

**One Direction**  
in Reaching the Vision







# One Direction in Reaching the Vision

Tahun 2012 Astra Otoparts dapat mempertahankan kinerjanya, dimana pendapatan bersih dan laba bersih tetap tumbuh. Pertumbuhan kinerja tersebut sejalan dengan pertumbuhan industri otomotif di mana penjualan mobil naik 24,8%, walaupun penjualan motor turun 11,8%.

Kami tetap fokus pada dua strategi pertumbuhan untuk menangkap peluang pasar yang lebih luas lagi, yaitu melalui pengembangan produk-produk baru yang bernilai tinggi, serta dengan memperkuat kapabilitas dan kapasitas yang ada untuk menghasilkan produk-produk unggulan.

Strategi pertumbuhan anorganik kami lakukan dengan penambahan unit bisnis-unit bisnis baru dengan pola kerja sama dengan mitra strategis baik di dalam maupun di luar negeri dalam rangka pengembangan produk-produk baru berkualitas. Pada saat yang sama, strategi pertumbuhan organik tetap dipacu dengan cara memperbesar kapasitas pabrik dan membangun Engineering Development Center untuk memperkuat kompetensi *engineering* sehingga perusahaan siap merespons pertumbuhan industri otomotif dan menangkap peluang pada momentum yang tepat.

Di tengah-tengah kenaikan harga bahan baku komponen dan kenaikan biaya buruh yang signifikan yang tidak bisa sepenuhnya diserap oleh pelanggan, kami harus terus mampu meningkatkan produktivitas dengan cara melakukan efisiensi di semua aspek produksi dan menjaga komitmen untuk tetap menghasilkan produk yang kompetitif dari segi mutu, harga, dan waktu penyerahan. Hasilnya, pendapatan dan laba bersih Astra Otoparts tetap dapat tumbuh dibandingkan tahun sebelumnya.

“One Direction in Reaching the Vision” adalah tema untuk menggambarkan strategi pertumbuhan yang telah dan akan terus kami jalankan. Astra Otoparts akan tetap bertumbuh dan mencapai visinya menjadi *supplier* komponen otomotif kelas dunia, sebagai mitra usaha pilihan utama di Indonesia dengan didukung kemampuan *engineering* yang handal.

During 2012 Astra Otoparts was capable of maintaining its performance in which the revenues and net income have continued to grow. The growth performance was in line with the growth of the automotive industry where car sales increased by 24.8%, although motorcycle sales decreased by 11.8%.

We remain focused on two growth strategies to grasp wider market opportunities, by developing new products with high values, and by strengthening existing capabilities and capacities to create excellent products.

We are adopting anorganic growth strategy with the addition of new business units under a joint scheme with either local or foreign strategic partners for the purpose of developing new quality products. At the same time, the organic growth strategy is still driven by enlarging the factory capacity and building the Engineering Development Center to strengthen engineering competencies so as to make the Company ready to respond to the growth of automotive industry and to grasp the opportunities on the right momentum.

In the midst of increasing prices of component's raw materials and significantly increasing of labor costs which can not be fully absorbed by the customers, we have to keep improve productivity by performing efficiency in all aspects of production and by maintaining our commitment to create competitive products in terms of quality, price, and delivery time. As a result, Astra Otoparts' revenues and net income kept on growing compared to the previous year.

“One Direction in Reaching the Vision” is the appropriate theme to portray the growth strategy already and to be continuously implemented. Astra Otoparts would continue to grow and achieve its vision to be world class auto parts supplier, partner of choice in Indonesia with excellent engineering competence.

# Daftar Isi

## Contents



Theme:  
One Direction in Reaching the Vision **01**

### **Profil Perusahaan 04** Company Profile

Sekilas Astra Otoparts **06**  
Astra Otoparts at A Glance

Sejarah Perusahaan **08**  
Company's History

Ikhtisar Keuangan **10**  
Financial Highlights

Ikhtisar Saham **12**  
Stock Highlights

Visi dan Misi Astra Otoparts **13**  
Astra Otoparts Vision and Mission

Peristiwa Penting 2012 **14**  
2012 Event Highlights

Penghargaan 2012 **18**  
2012 Awards

Penghargaan Anak Perusahaan 2012 **22**  
2012 Awards of Subsidiary/Affiliated Companies

Sertifikasi Anak Perusahaan 2012 **26**  
2012 Certification of Subsidiary/Affiliated Company

Laporan Dewan Komisaris **28**  
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi **36**  
Board of Directors' Report

### **Pembahasan dan 48** **Analisa Manajemen** Management Discussion and Analysis

Tinjauan Keuangan **50**  
Financial Review

Tinjauan Bisnis **58**  
Business Review

Strategi Bisnis **72**  
Business Strategies

### **Sumber Daya Manusia 74** Human Resources



## Laporan CSR & LK3 86

### CSR and EHS Report

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 88  
Corporate Social Responsibility

Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja 98  
Environment, Health and Safety (EHS)

## Tata Kelola Perusahaan 104

### Good Corporate Governance

## Data Perusahaan 140

### Corporate Data

Profil Dewan Komisaris 142  
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 147  
Board of Directors Profile

Struktur Organisasi 152  
Organization Structure

Informasi Pemegang Saham 154  
Shareholders Information

Alamat dan Nomor Telepon Perusahaan 156  
di Grup Astra Otoparts  
Addresses & Phone Numbers of Companies in  
Astra Otoparts Group

Alamat Jaringan Distribusi 158  
PT Astra Otoparts Tbk.  
Distribution Network Addresses of  
PT Astra Otoparts Tbk.

Portofolio Investasi Grup Astra Otoparts 160  
Investment Portfolio Astra Otoparts Group

Informasi Perusahaan 161  
Corporate Information

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan 162  
Responsibility for Annual Reporting

## Laporan Keuangan 163

### Konsolidasi

### Consolidated Financial Statements

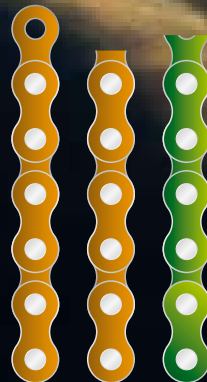
# Profil Perusahaan Company Profile



### LABA BERSIH Net Income

Dalam Miliar Rupiah  
In Billion of Rupiah

1,141 1,007 1,053



10 11 12

### PENDAPATAN BERSIH Net Revenue

Dalam Miliar Rupiah  
In Billion of Rupiah

6,255 7,364 8,277



10 11 12

## SEKILAS ASTRA OTOPARTS

### Astra Otoparts at A Glance

PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) adalah perusahaan komponen otomotif terkemuka Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan suku cadang kendaraan bermotor baik kendaraan roda dua maupun roda empat. Sejarah Astra Otoparts bermula dari didirikannya PT Alfa Delta Motor pada tahun 1976, yang bergerak di perdagangan otomotif, perakitan mesin dan konstruksi.

Setelah mengalami berbagai perubahan dan pergantian nama perusahaan, akhirnya pada tahun 1997 berganti nama menjadi PT Astra Otoparts dan pada tahun 1998 mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode transaksi: AUTO. Sejak saat itu PT Astra Otoparts menjadi perusahaan publik dengan nama PT Astra Otoparts Tbk.

Saat ini perusahaan telah bertransformasi menjadi perusahaan industri komponen otomotif terbesar di Indonesia yang didukung oleh enam unit bisnis dan 33 anak perusahaan dengan 34.566 orang karyawan. Beberapa anak perusahaan merupakan perusahaan patungan dengan sejumlah produsen komponen terkemuka dari Jepang, Cina, Eropa dan Amerika, seperti Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akashi Kikai Seisakusho, Akebono Brake, Asano Gear, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology, Kayaba, Keihin Seimitsu Kogyo, Mahle, NHK Precision, Nippon Gasket, Nittan Valve, Pirelli, SunFun Chain, Toyoda Gosei, Toyota Industries, Visteon, dan Aktiebolaget SKF.

PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) is Indonesia's foremost automotive component company producing and distributing spare parts for both two wheelers and four wheelers. The history of Astra Otoparts began from the establishment of PT Alfa Delta Motor in 1976 which was engaged in automotive industry, machinery assembling and construction.

Following a number of transformations and corporate name changes, finally in 1997 PT Astra Otoparts was established and in 1998 the Company registered its shares on Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) with ticker symbol AUTO. Since then PT Astra Otoparts became a listed company under the name of PT Astra Otoparts Tbk.

Currently the Company has already transformed into Indonesia's biggest automotive component company supported by six business units and 33 subsidiaries & affiliated companies with a total of 34,566 employees. Several subsidiaries/affiliated companies are joint ventures with prominent component manufacturers from Japan, China, Europe and USA, such as Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akashi Kikai Seisakusho, Akebono Brake, Asano Gear, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology, Kayaba, Keihin Seimitsu Kogyo, Mahle, NHK Precision, Nippon Gasket, Nittan Valve, Pirelli, SunFun Chain, Toyoda Gosei, Toyota Industries, Visteon, and Aktiebolaget SKF.





### Trading Business









### Manufacturing Business



















Suku cadang kendaraan bermotor produk Astra Otoparts diserap pasar segmen pabrikan otomotif atau *Original Equipment for Manufacturer* (OEM) dan segmen pasar suku cadang pengganti atau *Replacement Market* (REM). Pelanggan Astra Otoparts di segmen OEM diantaranya adalah Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Mitsubishi, Suzuki, Honda, Yamaha, Kawasaki, dan Hino. Sedangkan di segmen REM, produk Astra Otoparts sudah didistribusikan ke seluruh pelosok Nusantara, melalui 70 jaringan distribusi (48 diler di area luar Jawa-Bali dan 22 kantor

Automotive spare parts produced by Astra Otoparts are absorbed by Original Equipment for Manufacturer (OEM) and Replacement Market (REM). The customers of Astra Otoparts in OEM segment are among others Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Mitsubishi, Suzuki, Honda, Yamaha, Kawasaki, and Hino. While in REM segment, Astra Otoparts products have been distributed to all over Indonesia, through its 70 distribution networks (48 are dealers in outer Java-Bali area and 22 are sales office within Java-Bali area) and 12,000





penjualan di area Jawa-Bali) dan 12.000 toko suku cadang. Produk Astra Otoparts tidak hanya menguasai pasar dalam negeri tetapi juga telah merambah ke lebih dari 40 negara di Timur Tengah, Asia Oceania, Afrika, Eropa, dan Amerika. Astra Otoparts memiliki dua kantor perwakilan masing-masing di Singapura dan Dubai.

spare parts stores. The products of Astra Otoparts are not only controlling domestic market but have also reached out to over 40 countries in Middle East, Asia Oceania, Africa, Europe, and America. Astra Otoparts has two representative offices in Singapore and Dubai.



Selama lima tahun terakhir Astra Otoparts telah membukukan kinerja keuangan yang solid, diantaranya ditandai dengan penjualan yang terus meningkat, walaupun kondisi ekonomi dan industri otomotif tidak selalu menggembirakan. Keuntungan bersih Astra Otoparts selama tiga tahun terakhir berada di atas 1 triliun rupiah mengindikasikan kinerja yang konsisten dan berkelanjutan. Dengan profil keuangan yang sehat dan portofolio bisnis yang beragam, Astra Otoparts akan terus bertumbuh menjadi pemasok komponen otomotif kelas dunia.

Over the last five years Astra Otoparts has already recorded a solid financial performance, which is signified by, among others, the annual sales growth, despite the economic condition and automotive industry are not always encouraging. The net income above Rp 1 trillion for the past three years indicated a consistent and continuous performance improvement. With its healthy financial profile and varied business portfolio, Astra Otoparts would keep on growing to be the world class automotive components suppliers.

## SEJARAH PERUSAHAAN

### Company's History

**1976**

Berdiri sebagai PT Alfa Delta Motor, sebuah perusahaan yang bergerak di perdagangan otomotif, perakitan mesin, dan konstruksi. Pemilik dari perusahaan ini adalah William Soeryadjaja dan PT Djaya Pirusa.

Founded as PT Alfa Delta Motor with businesses in trading of auto industry, assembling of machineries, and construction. PT Alfa Delta Motor was owned by William Soeryadjaja and PT Djaya Pirusa.

**1981**

PT Pacific Western berubah nama menjadi PT Menara Alam Teknik dan berganti kepemilikan, menjadi milik PT Summa Surya, PT Windu Tri Nusantara dan PT Multinvest.

PT Pacific Western changed its name into PT Menara Alam Tehnik and changed the owners to PT Summa Surya, PT Windu Tri Nusantara and PT Multinvest.

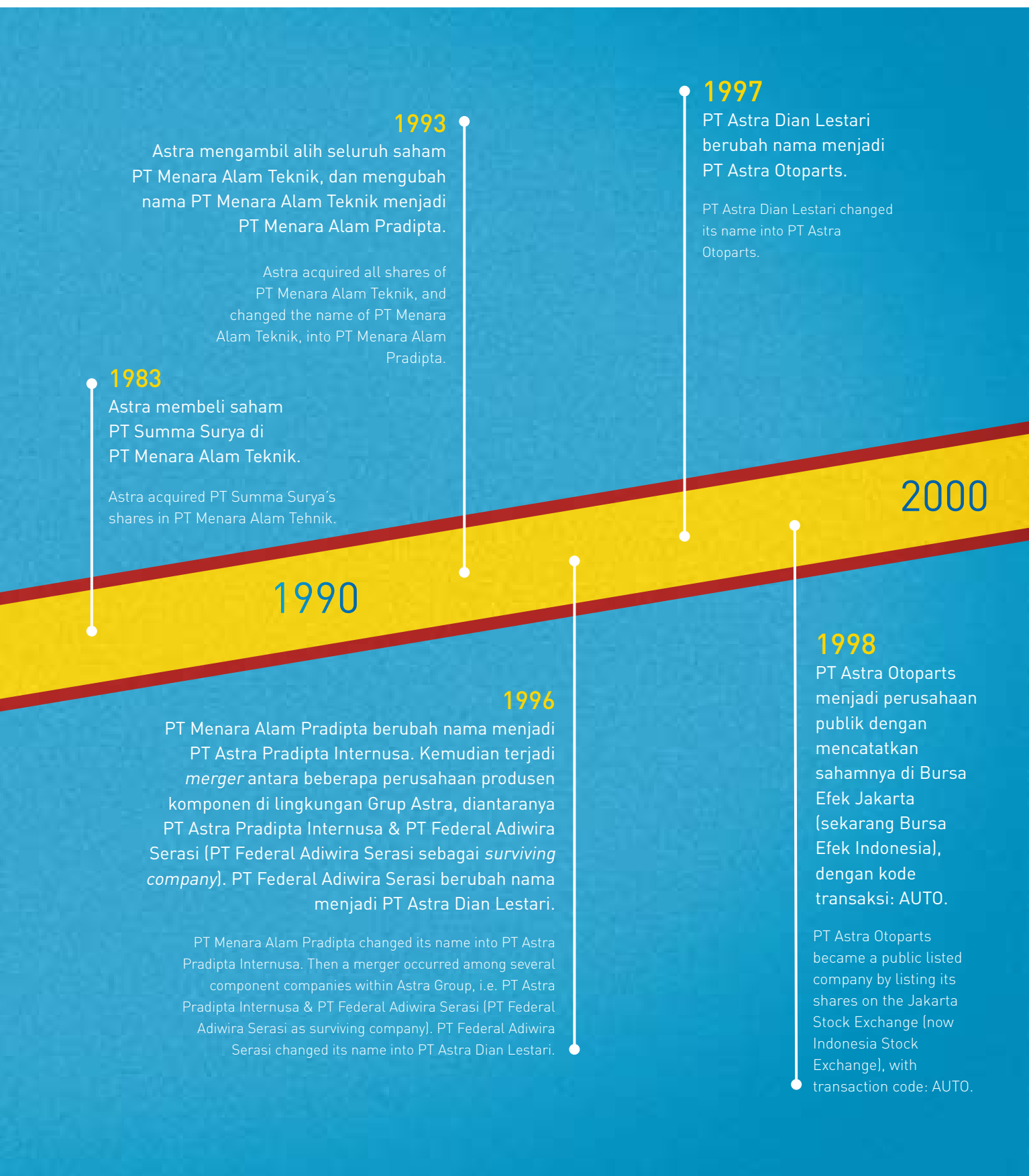
**1980**

**1970**

**1977**

PT Alfa Delta Motor berubah nama menjadi PT Pacific Western.

PT Alfa Delta Motor changed its name into PT Pacific Western.



**1983**

Astra membeli saham PT Summa Surya di PT Menara Alam Teknik.

Astra acquired PT Summa Surya's shares in PT Menara Alam Tehnik.

**1990**

PT Menara Alam Pradipta berubah nama menjadi PT Astra Pradipta Internusa. Kemudian terjadi *merger* antara beberapa perusahaan produsen komponen di lingkungan Grup Astra, diantaranya PT Astra Pradipta Internusa & PT Federal Adiwira Serasi (PT Federal Adiwira Serasi sebagai *surviving company*). PT Federal Adiwira Serasi berubah nama menjadi PT Astra Dian Lestari.

PT Menara Alam Pradipta changed its name into PT Astra Pradipta Internusa. Then a merger occurred among several component companies within Astra Group, i.e. PT Astra Pradipta Internusa & PT Federal Adiwira Serasi (PT Federal Adiwira Serasi as surviving company). PT Federal Adiwira Serasi changed its name into PT Astra Dian Lestari.

**1993**

Astra mengambil alih seluruh saham PT Menara Alam Teknik, dan mengubah nama PT Menara Alam Teknik menjadi PT Menara Alam Pradipta.

Astra acquired all shares of PT Menara Alam Teknik, and changed the name of PT Menara Alam Teknik, into PT Menara Alam Pradipta.

**1996**

**1997**

PT Astra Dian Lestari berubah nama menjadi PT Astra Otoparts.

PT Astra Dian Lestari changed its name into PT Astra Otoparts.

**1998**

PT Astra Otoparts menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), dengan kode transaksi: AUTO.

PT Astra Otoparts became a public listed company by listing its shares on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange), with transaction code: AUTO.

**2000**

## IKHTISAR KEUANGAN

### Financial Highlights

Angka dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi Inggris, kecuali disebutkan lain

Numerical expressed in million of Rupiah and in English format, unless stated otherwise

	2010	2011	2012	
				<b>Statements of Comprehensive Income</b>
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif</b>				
Pendapatan Bersih	6,255,109	7,363,659	8,277,485	Net Revenue
Beban pokok penjualan	5,102,483	6,126,058	6,921,210	Cost of Revenue
Laba Bruto	1,152,626	1,237,601	1,356,275	Gross profit
Laba Bersih <sup>1)</sup>	1,141,179	1,006,716	1,053,246	Net Income <sup>1)</sup>
Laba Tahun Berjalan <sup>2)</sup>	1,225,305	1,101,583	1,135,914	Profit for the year <sup>2)</sup>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	1,141,179	1,006,716	1,053,246	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	84,126	94,867	82,668	Non controlling interests
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1,142,505	1,010,782	997,743	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	84,126	94,867	78,688	Non controlling interests
				<b>Financial Position (Balance Sheets)</b>
<b>Posisi Keuangan (Neraca)</b>				
Total Aset	5,585,852	6,964,227	8,881,642	Total Assets
Total Aset Lancar	2,161,302	2,509,443	3,205,631	Total Current Assets
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	2,154,640	2,475,031	3,072,986	Investments in associates and jointly controlled entities
Aset Tetap - Bersih	985,029	1,547,831	2,084,184	Fixed Assets - Net
Total Liabilitas	1,482,705	2,241,333	3,396,543	Total Liabilities
Totas Liabilitas Jangka Pendek	1,251,731	1,892,818	2,751,766	Total Current Liabilities
Totas Liabilitas Jangka Panjang	230,974	348,515	644,777	Total Non-current Liabilities
Modal Kerja Bersih <sup>3)</sup>	892,195	1,183,940	1,403,267	Net Working Capital <sup>3)</sup>
Total Ekuitas	4,103,147	4,722,894	5,485,099	Total Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,860,827	4,423,554	5,132,113	Equity attributable to owners of the parent
				<b>Ratio Analysis</b>
Laba bersih terhadap Aset <sup>4)</sup>	22%	16%	13%	Return on Assets <sup>4)</sup>
Laba bersih terhadap Ekuitas <sup>5)</sup>	30%	23%	21%	Return on Equity <sup>5)</sup>
Marjin Laba Bruto	18%	17%	16%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar (x)	1.7	1.3	1.2	Current Assets (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0.3	0.3	0.4	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	0.4	0.5	0.6	Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Saham beredar (dalam jutaan) <sup>6)</sup>	771	3.856	3.856	Issued Shares (in million) <sup>6)</sup>
Laba per Saham (Rp) <sup>7)</sup>	1.480	261	273	Earnings per Share (Rp) <sup>7)</sup>
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas (x) <sup>8)</sup>	(0.1)	0.1	0.2	Net Debt to Equity Ratio (x) <sup>8)</sup>

1) laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

2) termasuk laba yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali

3) Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha

4) Laba tahun berjalan / Total Aset

5) Laba tahun berjalan / Total Ekuitas

6) Pada tahun 2011, Perseroan melakukan pemecahan saham 1:5

7) Laba Bersih / Saham beredar

8) (Total Pinjaman - Kas dan setara kas)/Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Saham beredar

1) profit attributable to owners of the parent

2) include profit attributable to non-controlling interests

3) Trade Receivables + Inventories - Trade Payables

4) Profit for the year / Total Assets

5) Profit for the year / Total Equity

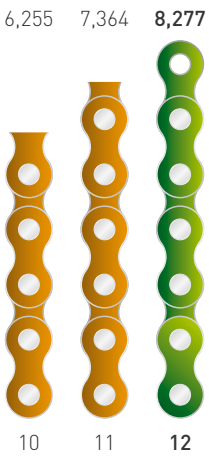
6) On year 2011, Company conduct stock split 1:5

7) Net Income / Issued Shares

8) (Total Loans - cash and cash equivalents)/Equity attributable to owners of parent

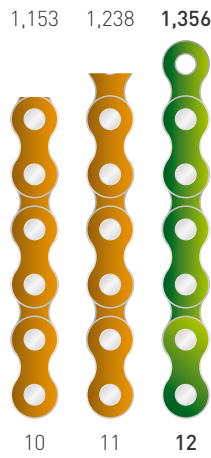
### PENDAPATAN BERSIH Net Revenue

Dalam Miliar Rupiah  
In Billion of Rupiah



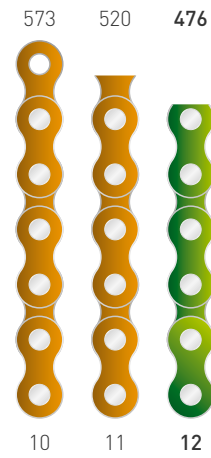
### LABA BRUTO Gross Profit

Dalam Miliar Rupiah  
In Billion of Rupiah



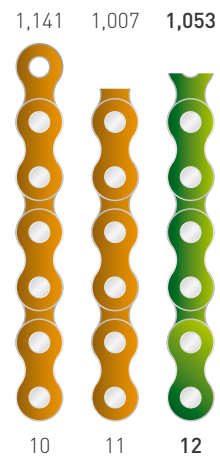
### LABA USAHA Operating Income

Dalam Miliar Rupiah  
In Billion of Rupiah



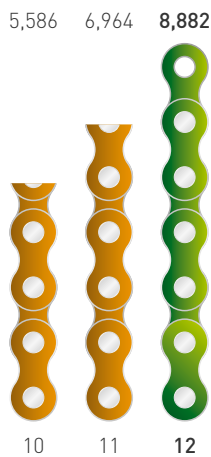
### LABA BERSIH Net Income

Dalam Miliar Rupiah  
In Billion of Rupiah

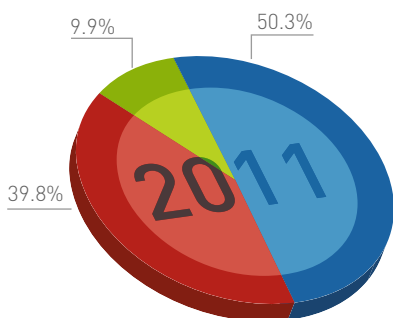


### JUMLAH ASET Total Assets

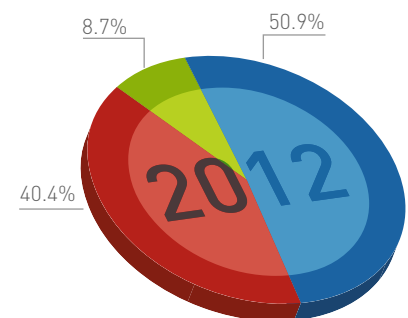
Dalam Miliar Rupiah  
In Billion of Rupiah



### KONTRIBUSI PENJUALAN Revenue Contributions



- Original Equipment Manufacturer (OEM)
- Replacement Market (REM)
- Export

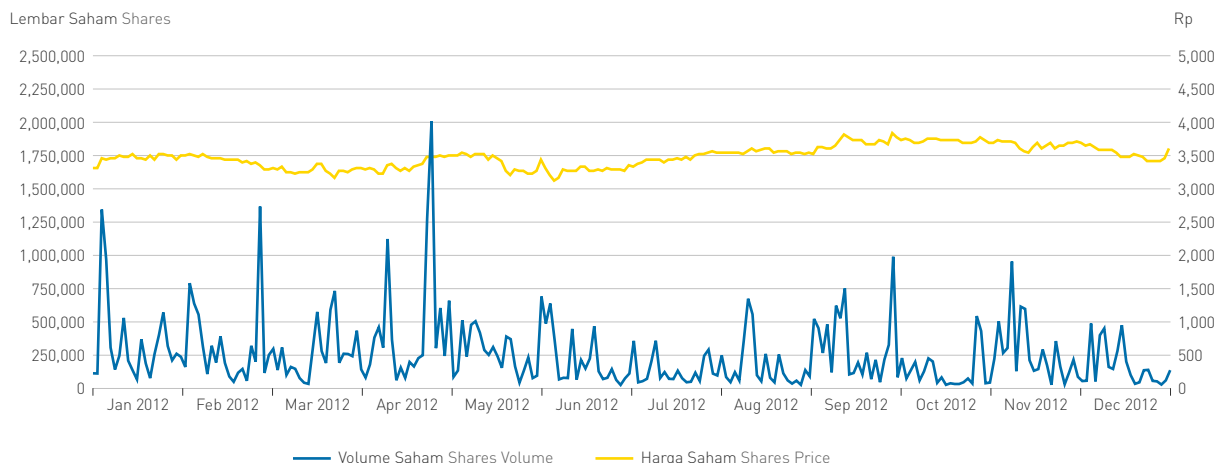


## IKHTISAR SAHAM

### Stock Highlights

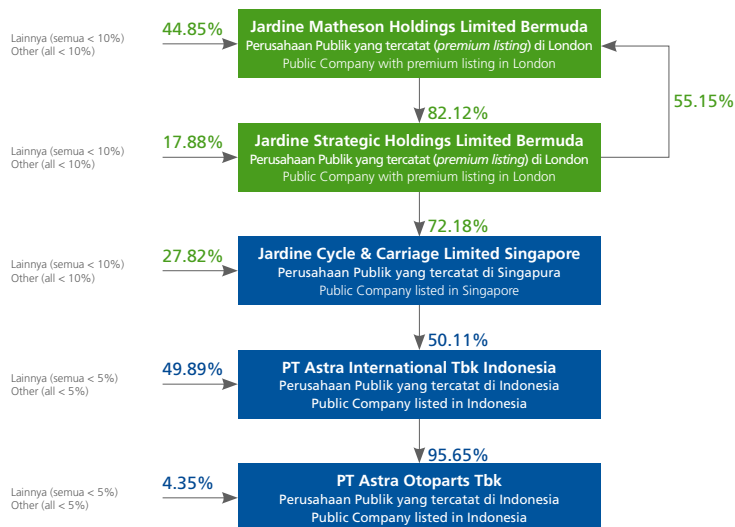
#### VOLUME SAHAM DAN HARGA SAHAM

##### Shares Volume and Shares Price



#### PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PT ASTRA OTOPARTS TBK TERTANGGAL 31 DESEMBER 2012

##### Shareholding interest in PT Astra Otoparts Tbk as of December 31, 2012



#### HARGA DAN VOLUME SAHAM PER TRIWULAN DI BEI

##### Quarterly Shares Price and Volume at IDX

	2011				2012				
	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing (Rp)	Average Volume (Units)	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing (Rp)	Average Volume (Units)	
Triwulan Pertama	2,890	2,440	2,760	56,392	3,650	3,150	3,325	287,452	First Quarter
Triwulan Kedua	3,440	2,740	3,250	99,242	3,675	3,050	3,425	296,000	Second Quarter
Triwulan Ketiga	4,350	2,025	3,075	1,422,792	4,025	3,400	3,875	186,205	Third Quarter
Triwulan Keempat	3,475	2,875	3,400	303,286	3,950	3,450	3,700	172,908	Fourth Quarter

## VISI dan MISI ASTRA OTOPARTS

### Astra Otoparts Vision and Mission

#### VISI

Menjadi *supplier* komponen otomotif kelas dunia, sebagai mitra usaha pilihan utama di Indonesia dengan didukung kemampuan *engineering* yang handal

#### Vision

World class auto parts supplier, partner of choice in Indonesia with excellent engineering competence

#### MISI

1. Mengembangkan industri komponen otomotif yang handal dan kompetitif, serta menjadi mitra strategis bagi para pemain industri otomotif Indonesia dan regional
2. Menjadi warga usaha yang bertanggungjawab dan memberikan kontribusi positif kepada *stakeholders*

#### Mission

1. To develop a strong and competitive automotive components industry and become a strategic partner for domestic and regional industry players
2. To be a responsible corporate citizen that provides positive contributions to stakeholders

## PERISTIWA PENTING 2012

### 2012 Event Highlights



#### FEBRUARI

Tanggal 14 Februari 2012 Astra Otoparts dan Shell Indonesia meluncurkan pelumas *co-branding* yang akan dipasarkan ke seluruh Bengkel Resmi Astra (*Astra Authorized Workshop*)

On February 14, 2012 Astra Otoparts and Shell Indonesia launched a *co-branding* lubricant to be distributed to all Astra Authorized Workshop



#### APRIL

Tanggal 19 April 2012, PT Astra Otoparts Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, bertempat di Hotel JW Marriott, Kuningan, Jakarta

On April 19, 2012, PT Astra Otoparts Tbk held Annual General Meeting of Shareholders in JW Marriott Hotel, Kuningan, Jakarta



Tanggal 24 April 2012 Astra Otoparts melakukan penandatanganan kerja sama dengan Pirelli Tyre S.p.A untuk membangun pabrik ban di Indonesia

On April 24, 2012 Astra Otoparts signed a joint venture agreement with Pirelli Tyre S.p.A to construct tire factory in Indonesia



Tanggal 30 April 2012, Astra Otoparts melakukan penandatanganan kerja sama dengan Juuku Technology dan PT Takagi Sari Multi Utama untuk memproduksi komponen lampu kendaraan di Indonesia

On April 30, 2012 Astra Otoparts signed a joint venture agreement with Juuku Technology and PT Takagi Sari Multi Utama to manufacture automotive lamp component in Indonesia





## MEI

Tanggal 14 Mei 2012 diselenggarakan acara *ground breaking* pembangunan pabrik baru PT Inti Ganda Perdana yang berlokasi di Karawang

On May 14, 2012 a ground breaking ceremony was held for the construction of a new factory of PT Inti Ganda Perdana located in Karawang



## JUNI

Tanggal 21 Juni 2012 Astra Otoparts menyelenggarakan *soft opening* Engineering Development Center yang berlokasi di Kawasan Industri Greenland International Industrial Center (GIIC), Delta Mas, Cikarang

On June 21, 2012 Astra Otoparts held a soft opening of Engineering Development Center, located in Greenland International Industrial Center (GIIC), Delta Mas, Cikarang



Tanggal 25 Juni 2012 Astra Visteon Indonesia meluncurkan rangkaian peralatan elektronik untuk model baru skuter Honda Vario Techno 125 PGM-FI

On June 25, 2012 Astra Visteon Indonesia launched a series of electronic equipment for new model of Honda Vario Techno 125 PGM-FI Scooter



Tanggal 30 Juni 2012 Astra Otoparts dan Astra Komponen Indonesia menerima kunjungan lebih dari 1.000 orang peserta Olimpiade Sains Kuark 2012 yang berasal dari seluruh Indonesia

On June 30, 2012 Astra Otoparts and Astra Komponen Indonesia were visited by more than 1,000 participants of Olimpiade Sains Kuark 2012 which came from all over Indonesia

## PERISTIWA PENTING 2012

### 2012 Event Highlights



#### JULI

Tanggal 5 Juli 2012 telah diresmikan kantor cabang penjualan dan logistik baru di kawasan Bukit Semarang Baru, Semarang

On July 5, 2012 a new sales and logistics branch office has been inaugurated at Bukit Semarang Baru, Semarang



#### AGUSTUS

Tanggal 9 Agustus 2012 Astra Otoparts Divisi Winteq menyelenggarakan ekspor perdana *Tip End Grinding Machine* untuk proses produksi komponen *engine valve* ke Nittan Valve Co. Ltd., Thailand

On August 9, 2012 Astra Otoparts Winteq Division made the first export of Tip End Finish Grinding Machine to produce engine valve component ordered by Nittan Valve Co. Ltd., Thailand



Tanggal 30 Juli 2012 telah diresmikan PT Astra Nippon NHK Precision, yang merupakan perusahaan patungan antara Astra Nippon Gasket Indonesia (salah satu anak perusahaan Astra Otoparts) dengan NHK Precision Co. Ltd. Jepang

On July 30, 2012 PT Astra Nippon NHK Precision has been inaugurated. It is a joint venture company between Astra Nippon Gasket Indonesia (an affiliated company of Astra Otoparts) with NHK Precision Co. Ltd. Japan



#### SEPTEMBER

Tanggal 5 September 2012 diselenggarakan acara *ground breaking* pembangunan pabrik baru PT Gemala Kempa Daya di Cikampek

On September 5, 2012 a ground breaking ceremony was held for the construction of a new factory of PT Gemala Kempa Daya located in Cikampek

Tanggal 7 September 2012 Astra Otoparts mendirikan dua anak perusahaan baru, yaitu PT Autoplastik Indonesia yang memproduksi komponen plastik dan PT Velasto Indonesia yang memproduksi komponen karet dan logam

On September 7, 2012 Astra Otoparts established two new subsidiaries, which were PT Autoplastik Indonesia producing plastic components and PT Velasto Indonesia producing rubber and metal components



## OKTOBER

Tanggal 2 Oktober 2012 Akebono Brake Astra Indonesia menyelenggarakan *export ceremony* lima mesin *Body Caliper Assembling Line* yang dikirim ke Akebono Brake Astra Vietnam

On October 2, 2012 Akebono Brake Astra held an export ceremony for five Body Caliper Assembling Line machines ordered by Akebono Brake Astra Vietnam



Tanggal 30 November 2012 Denso Indonesia melakukan *ground breaking* pembangunan pabrik ke-3 seluas 20 hektar di Kawasan Industri Bekasi Fajar, Cikarang Barat

On November 30, 2012 Denso Indonesia held a ground breaking ceremony for its 3rd plant construction in the area of 20 hectares located in Bekasi Fajar Industrial Estate, West Cikarang



## NOVEMBER

Tanggal 26 November 2012 PT Autoplastik Indonesia melangsungkan *ground breaking* pabrik pertama di Kawasan Industri Mitra Karawang seluas 2,9 hektar

On November 26, 2012 PT Autoplastik Indonesia held a ground breaking ceremony for its first factory in Mitra Karawang Industrial Estate covering the area of 2.9 hectares

## PENGHARGAAN 2012

### 2012 Awards



Pada tanggal 12 April 2012 Astra Otoparts memenangkan penghargaan "Rekor Bisnis" sebagai perusahaan distribusi aki mobil dan aki motor dengan pangsa pasar tertinggi selama 20 tahun terakhir

*On April 12, 2012 Astra Otoparts won the "Rekor Bisnis" award as a distributor company of car and motorcycle batteries with the highest market share over the last 20 years*



Pada tanggal 19 April 2012 Aspira memenangkan "Indonesia Brand Champion 2012" sebagai:

- Most widely used car oil filter
- Most widely used car air filter
- Most widely used motorcycle brake pad and brake shoe

Merek lain yang juga berhasil meraih penghargaan "Indonesia Brand Champion 2012" diantaranya:

- Federal sebagai Most widely used motorcycle brake pad and brake shoe
- Incoe sebagai Most widely used car battery
- Aki GS sebagai Most widely used motorcycle battery dan most widely used car battery

*On April 19, 2012 Aspira won the "Indonesia Brand Champion 2012" as:*

- *Most widely used car oil filter*
- *Most widely used car air filter*
- *Most widely used motorcycle brake pad and brake shoe*

*Other brands also won the "Indonesia Brand Champion 2012" included:*

- *Federal as the Most widely used motorcycle brake pad and brake shoe*
- *Incoe as Most widely used car battery*
- *GS Battery as the Most widely used motorcycle battery and most widely used car battery*



Pada tanggal 26 April 2012 Astra Otoparts meraih penghargaan "Indonesia Enterprise Risk Management Award 2012" dari majalah Business Review dan Ideku Group untuk kategori emiten - aneka industri terbaik dalam bidang manajemen risiko operasional

*On April 26, 2012 Astra Otoparts was awarded the "Indonesia Enterprise Risk Management Award 2012" from Business Review Magazine and Ideku Group for best operational risk management under the category of emitten - Miscellaneous Industry*



Pada tanggal 12 Juni 2012, Astra Otoparts berhasil meraih penghargaan "Indonesia's Most Admired Companies" (IMAC) 2012 untuk kategori Automotive Spare Parts untuk keenam kalinya sejak tahun 2007

*On June 12, 2012, Astra Otoparts was awarded the "Indonesia's Most Admired Companies (IMAC) 2012" under the category of Automotive Spare Parts for the sixth time consecutively since 2007*



Pada tanggal 14 Juni 2012 Astra Otoparts kembali berhasil meraih penghargaan "SWA 100: Indonesia Best Public Companies 2012" untuk ketiga kalinya sejak tahun 2010

*On June 14, 2012 Astra Otoparts was awarded "SWA 100: Indonesia Best Public Companies 2012" for the third time consecutively since 2010*



Pada tanggal 6 Agustus 2012 aki GS Astra memenangkan "Top Brand Award 2012" untuk kategori aki mobil dari Frontier Consulting Group dan Majalah Marketing

*On August 6, 2012 GS Astra battery won "Top Brand Award 2012" under the category of car battery from Frontier Consulting Group and Marketing Magazine*



Pada tanggal 23 Oktober 2012 Astra Otoparts menerima penghargaan "2012 Frost & Sullivan Indonesia Excellence Awards" untuk kategori Automotive Component Manufacturer of The Year untuk kelima kalinya sejak tahun 2007

*On October 23, 2012 Astra Otoparts was awarded the "2012 Frost & Sullivan Indonesia Excellence Awards" under the category of Automotive Component Manufacturer of the Year for the fifth time since 2007*

## PENGHARGAAN 2012

### 2012 Awards



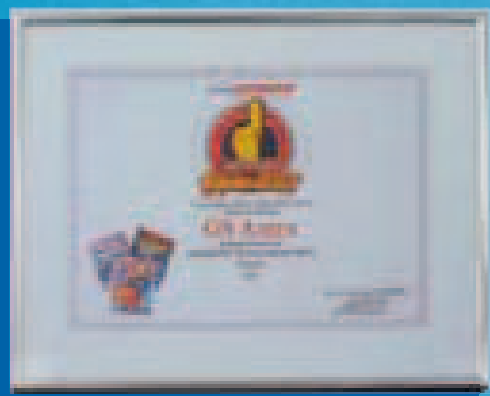
Pada tanggal 7 November 2012 Astra Otoparts meraih penghargaan "Rekor Bisnis" atas merek KYB sebagai *shock absorber* produk lokal untuk mobil dan motor dengan variasi terbanyak di pasar suku cadang pengganti Indonesia

*On November 7, 2012 Astra Otoparts was awarded a "Rekor Bisnis" award for KYB shock absorber as the brand of local products for cars and motorcycles with most variants in Indonesian replacement spare parts market*



Pada tanggal 14 November 2012 GS Astra terpilih sebagai "Favourite Car Battery" dalam ajang AutoBild Award 2012 yang diselenggarakan oleh Majalah AutoBild Indonesia

*On November 14, 2012 GS Astra was appointed as the "Favourite Car Battery" in the event of Autobild Award 2012 organized by Autobild Indonesia magazine*



Pada tanggal 17 November 2012 GS Astra terpilih sebagai "Produk *Aftermarket* Terbaik" kategori aki dan KYB sebagai "Produk *Aftermarket* Terbaik" kategori peredam kejut dalam ajang penghargaan Otomotif Choice 2012 yang diselenggarakan oleh tabloid Otomotif

*On November 17, 2012 GS Astra won the "Best Aftermarket Product" under the category of batteries, while KYB as the "Best Aftermarket Product" under category of shock absorber in Automotive Choice awards 2012 held by Tabloid Otomotif*



Pada tanggal 21 November 2012 Astra Otoparts meraih empat penghargaan dalam ajang "Anugerah Business Review 2012", yaitu peringkat 1 atau Best in Marketing Management, peringkat ke-2 untuk Corporate of The Year, peringkat ke-2 untuk Finance Performance, dan peringkat ke-5 untuk kategori Corporate Risk Management

*On November 21, 2012 Astra Otoparts won four awards in the event of "Business Review Award 2012", which are: the best position under category of Marketing Management, 2<sup>nd</sup> position under category of Corporate of the Year, 2<sup>nd</sup> position under category of Finance Performance, and 5<sup>th</sup> position under category of Corporate Risk Management*



Pada tanggal 28 November 2012 Astra Otoparts meraih penghargaan "Indonesia Best Companies 2012" dari majalah Warta Ekonomi untuk kategori the Biggest Growing Equity in Automotive Company

*On November 28, 2012 Astra Otoparts was awarded the "Indonesia Best Companies Award 2012" from Warta Ekonomi magazine under category of the Biggest Growing Equity in Automotive Company*



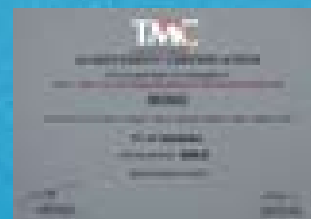
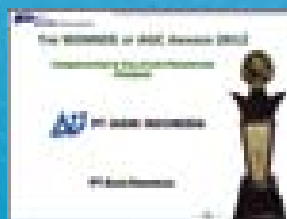
Pada tanggal 19 Desember 2012 Astra Otoparts terpilih sebagai "The Trusted Company 2012" dari Indonesian Institute for Corporate Governance (IIGC) dan Majalah SWA

*On December 19, 2012 Astra Otoparts was awarded as "The Trusted Company 2012" from Indonesian Institute for Corporate Governance (IIGC) and SWA Magazine*

## PENGHARGAAN ANAK PERUSAHAAN 2012

### 2012 Awards of Subsidiary/Affiliated Companies

Institutions / Companies that Provide Award	Date	Awards Received by Subsidiary / Affiliated Company
<b>February</b>		
PT Astra International Tbk	February 24, 2012	InnovAstra28 awarded to Empati QCC-NT PT Aisin Indonesia
PT Astra Daihatsu Motor	February	Appreciation for Delivery Target Achievement awarded to PT Menara Terus Makmur
	February	Good Delivery Performance awarded to PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia
PT Mitsubishi Krama Yudha Motors and Manufacturing	February 12, 2012	Zero PPM Quality Achievement for The Great Support and Contribution to The Success of 2011 Mitsubishi Vehicle Production in Indonesia awarded to PT Astra Nippon Gasket Indonesia
<b>March</b>		
PT Astra International Tbk	March 20, 2012	Astra Green Company Award, Gold Level awarded to PT Akebono Brake Astra Indonesia
	March, 2012	Astra Green Company Award 2012 - Conservation & Pollution Preventive Program awarded to PT Aisin Indonesia
	March 20, 2012	Assessment of Astra Friendly Company, 5 Stars Level (the highest level) awarded to PT Aisin Indonesia
	March 20, 2012	Astra Green Company Award, Gold Level awarded to PT Menara Terus Makmur
PT Kawasaki Motor Indonesia	March 16, 2012 and March 21, 2012	The Excellent Quality Performance awarded to PT Kayaba Indonesia and PT Astra Nippon Gasket Indonesia
Autocar Indonesia Magazine	March 15, 2012	Autocar Indonesia Reader's Choice Award 2012 for GS Astra as The Most Favourite Aftermarket Product
PT Astra Otoparts Tbk	March 2, 2012	Astra Green Company Award, Gold Level awarded to PT Aisin Indonesia
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	March 21, 2012	Appreciation of Zero Defect Achievement to PT GS Battery and PT Astra Nippon Gasket Indonesia in Recognition of The Outstanding Contribution in Year 2011
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	March 27, 2012	2011 Quality Performance awarded to PT GS Battery
	March 27, 2012	Quality Performance in Recognition for The Outstanding Performance and Support to PT Hino Motors Manufacturing Indonesia awarded to PT Federal Nittan Industries
PT Astra Honda Motor	March 28, 2012	Best Quality Cost Delivery and Best Supplier awarded to PT Federal Nittan Industries





Institutions / Companies that Provide Award	Date	Awards Received by Subsidiary / Affiliated Company
---	------	--

**April**

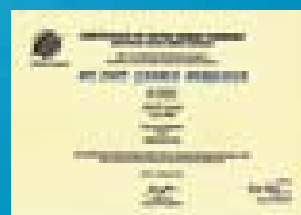
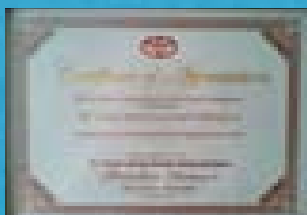
PT Astra Daihatsu Motor	April 26, 2012	Excellent Quality & Delivery Award 2011/2012 awarded to PT Akebono Brake Astra Indonesia, PT Nusa Keihin Indonesia, PT Aisin Indonesia, and PT Federal Nittan Industries
	April 26, 2012	Excellent Cost Award awarded to PT Federal Nittan Industries
	April 26, 2012	Superior Cost Award 2011/2012 awarded to PT Nusa Keihin Indonesia
	April 26, 2012	Appreciation to PT Aisin Indonesia and PT Menara Terus Makmur for Participating on Cost Improvement
	April 26, 2012	Good Quality Supplier Performance awarded to PT Menara Terus Makmur
	April 26, 2012	Superior Quality and Delivery awarded to PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	April 26, 2012	Excellent TPS Jishuken Activity awarded to PT Aisin Indonesia on the 5th Annual TPS Jishuken Happyoukai Genba Host 2012
PT Astra Honda Motor	April 19, 2012	Supplier of The Month awarded to PT Federal Nittan Industries
Suzuki Indomobil Motor	April 27, 2012	2011 Suzuki Best Partner Award awarded to PT GS Battery in Appreciation of QCD Performance in 2011

**May**

PT Astra Honda Motor	May 22, 2012	Supplier of The Month awarded to PT SKF Indonesia
----------------------	--------------	---

**June**

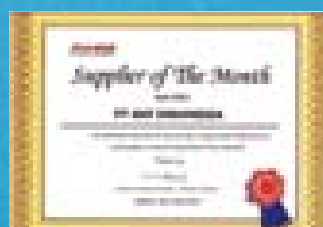
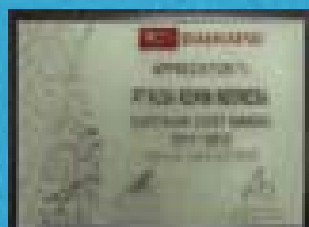
PT Astra International Tbk	June, 2012	Astra Green Company, Gold Level awarded to PT Inti Ganda Perdana and Blue Level awarded to PT Gemala Kempa Daya
PT Nissan Motor Indonesia	June 11, 2012	Supplier Award in Recognition of Achieving The Best Quality Performance 2011 awarded to PT GS Battery
Bekasi Government	June 22, 2012	PT Kayaba Indonesia's Active Role in Environmental Management and Conservation in Bekasi



Institutions / Companies that Provide Award	Date	Awards Received by Subsidiary / Affiliated Company
<b>July</b>		
Badan Pengendalian Lingkungan Hidup ( BPLH )	July 10, 2012	PT Aisin Indonesia's Active Role in Reboitation and Environmental Protection
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	July 18, 2012	Appreciation for PT Menara Terus Makmur's Valuable Contribution to Localization Project
<b>August</b>		
Frontier Consulting Group & Majalah Marketing	August 6, 2012	Top Brand Award 2012 awarded to PT GS Battery under category Car Battery
Astra Honda Motor	September 21, 2012	Supplier of The Month awarded to PT SKF Indonesia
<b>September</b>		
Communication Forum of Accounting and Analyst 2012 of Astra Otoparts Group	September 12, 2012	Accounting Best Subsidiary awarded to PT Federal Izumi Manufacturing, while Accounting 2nd Best Subsidiary awarded to PT FSCM Manufacturing Indonesia and Accounting 3rd Best Subsidiary awarded to PT Menara Terus Makmur
<b>October</b>		
Aisin Seiki Co. Ltd.	October	Most Impresive Award awarded to PT Aisin Indonesia on The 8th AISIN Global QC Circle Convention
Astra Otoparts Quality and Value Convention 2012	October 12, 2012	The Best New Comer - Core Values awarded to PT Astra Nippon Gasket Indonesia



Institutions / Companies that Provide Award	Date	Awards Received by Subsidiary / Affiliated Company
<b>November</b>		
West Java Governor	November 20, 2012	Raksa Prasada Award awarded to PT Federal Izumi Manufacturing under category Environmental Industry
Wahana Kendali Mutu	November, 2012	Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional XVI dan International Quality & Productivity Convention 2012 awarded to PT Aisin Indonesia and PT Menara Terus Makmur
Gugus Kendali Mutu	November, 2012	Gold Award of National Quality Control Circle - SS Ciptadi and Silver Award of National Quality Control Circle - QCP awarded to PT Century Batteries Indonesia
PT Astra Honda Motor	November 19, 2012	Supplier of The Month for Excellent in The Field of Service Rate, Hotline Order Fulfillment and Participant in Astra Honda Motor Parts Activities awarded to PT Astra Nippon Gasket Indonesia
<b>December</b>		
PT Astra Honda Motor	December 12, 2012	Best Supporting Marketing Program awarded to PTFSCM Manufacturing Indonesia
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	December 1, 2012	Toyota Manufacturers Club Kaizen Festival: Achievement in Gold Award Category Group Improvement and Silver Award Category Individual awarded to PT AT Indonesia
PT Astra Otoparts Tbk	December 3, 2012	Astra Green Company, Gold Level awarded to PT Aisin Indonesia and PT Denso Indonesia
	December 3, 2012	Astra Friendly Company, Four Stars Level awarded to PT Aisin Indonesia and PT Denso Indonesia
PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing	December 20, 2012	Best Quality Cost Delivery awarded to PT Federal Nittan Industries
Ministry of Environment	December 3, 2012	PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan) / Company assessment on the Environment Management Performance, blue level



## SERTIFIKASI ANAK PERUSAHAAN 2012

### 2012 Certification of Subsidiary/Affiliated Company

No.	Institutions / Companies that Provide Certificates	Name of Certificates	Certificates Received by Subsidiary
1		ISO/ TS 16949 : Quality Management System	
		OHSAS 18001 : Safety and Health Management System	
		ISO 14001:2004 : Environmental Management System	
		ISO 9001:2008 : Quality Management System	
2		ISO/ TS 16949 : Quality Management System	
		ISO 14001:2004 : Environmental Management System	
		OHSAS 18001:2007 : Safety and Health Management System	
		ISO 9001:2008 : Quality Management System	
		SNI ISO 9001:2008 : Quality Management System	
3		ISO 14001:2004 : Environmental Management System	
		ISO 9001:2008 : Quality Management System	
		OHSAS 18001:2007 : Safety and Health Management System	

No.	Institutions / Companies that Provide Certificates	Name of Certificates	Certificates Received by Subsidiary
4		ISO/IEC 17025:2005 : Certification of Calibration Laboratories	
		ISO/IEC 17025:2005 : Certification of Battery Testing Laboratories	
5	Ministry of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia	SMK3 : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Safety and Health Management System)	
6		OHSAS 18001:2007 : Safety and Health Management System	
7	Product Certification Bodies (LSPro) Standardization Center of Ministry of Industry	SNI 0038:2009 : Product Certification of SNI Logo (Battery for four wheeler or more vehicle)	
		SNI 0038:2009 : Product Certification of SNI Logo (Battery for motorcycle)	
8	Sri Lanka Standards Institution	Sri Lanka Standards Certification of SLS Certification Logo	
9	Department of Trade & Industry Phillipines Bureau of Product Standard	Philippine Standard Quality Mark Lisence : Certification of Standard Quality Phillipine	
10		ISO 9001:2008 : Quality Management System	
11		ISO 14001:2004 : Environmental Management System	
12		ISO 14001:2004 : Environmental Management System	
		OHSAS 18001 : Safety and Health Management System	
13		ISO/ TS 16949 : Quality Management System	

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Astra Otoparts harus terus memperkuat kompetensi *engineering* dan terus menjalankan pengembangan bisnis secara organik maupun anorganik untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan.



**Johnny Darmawan Danusmita**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

Astra Otoparts must continue to strengthen its engineering competence and to run the organic and inorganic business development to achieve sustainable growth.

## Para Pemegang Saham yang Terhormat, Dear Valued Shareholders,

Dengan memanjatkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, bersama ini kami sampaikan kepada pemegang saham PT Astra Otoparts Tbk, laporan tentang pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perusahaan pada tahun 2012.

Secara umum situasi ekonomi dan politik di Indonesia sepanjang tahun 2012 cukup kondusif bagi perkembangan bisnis, walaupun pertumbuhannya tidak sebaik tahun sebelumnya. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 6,2% pada tahun 2012, sedikit melemah dibandingkan pada tahun 2011 yang mencapai 6,5%. Sedang inflasi rata-rata mencapai angka 4,3%, meningkat dibandingkan tahun lalu sebesar 3,8%. Nilai tukar Rupiah terhadap USD pada akhir tahun 2012 melemah hingga sekitar Rp. 9.600,- per USD dibandingkan akhir tahun 2011 yang berada pada nilai sekitar Rp. 9.100,- per USD.

Selain indikator ekonomi di tahun 2012 yang lebih rendah dibanding tahun 2011, beberapa kebijakan pemerintah berdampak langsung pada pertumbuhan pasar otomotif. Kebijakan baru Bank Indonesia di bulan Juni mengenai uang muka minimum 25%-30% untuk kepemilikan kendaraan baru melalui pembiayaan bank secara nyata berdampak pada penurunan penjualan kendaraan roda dua yang bertumpu pada segmen konsumen kelas menengah ke bawah. Penjualan kendaraan roda dua hingga akhir Desember 2012 turun 11,8% dari 8.012.540 unit pada tahun 2011 menjadi 7.064.457 unit.

Sebaliknya, penjualan kendaraan roda empat hingga akhir Desember 2012 mengalami kenaikan 24,8% menjadi 1.116.230 unit dibanding 894.164 unit pada

With the grace of God Almighty, we hereby submit the Board of Commissioners Report to the shareholders of PT Astra Otoparts Tbk, on the Company's development and management for the year 2012.

In general, Indonesia's economic and political situation had been conducive for business growth during 2012, despite the slight slowdown compared to the previous year. The Gross Domestic Product (GDP) in Indonesia grew 6.2% in 2012, slightly weakened compared to 2011 which reached the level of 6.5%. Meanwhile, the average inflation rate of 4.3% increased compared to the previous year's 3.8%. Moreover, the Rupiah dropped to Rp 9,600 per USD compared to Rp 9,100 per USD at the end of 2011.

Besides those factors, several government policies directly impact the growth of the automotive market. The new policy of Bank Indonesia in June concerning the minimum down payment of 25%-30% for the purchase of a new vehicle through bank financing substantially impact sales of two wheelers that heavily rely on the segment of middle to lower-class consumers. The two wheelers sales by the end of December 2012 decreased by 11.8% from 8,012,540 units in 2011 to 7,064,457 units.

On the contrary, the sales of four wheelers until the end of December 2012 increased by 24.8% to 1,116,230 units compared to 894,164 units in 2011.



Berdiri dari Kiri ke Kanan  
Stand from Left to Right

**Simon Collier Dixon**  
Komisaris  
Commissioner

**Chiew Sin Cheok**  
Komisaris  
Commissioner

**Leonard Lembong**  
Komisaris  
Commissioner

**Patrick Morris Alexander**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Eduardus Paulus Supit**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Duduk dari Kiri ke Kanan  
Seated from Left to Right

**Sudirman Maman Rusdi**  
Komisaris  
Commissioner

**Johnny Darmawan Danusasmita**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Widya Wiryawan**  
Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner

**Bambang Trisulo**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

tahun 2011. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen kendaraan roda empat yang umumnya dari ekonomi menengah atas nampaknya tidak terpengaruh oleh kebijakan uang muka ini.

Dinamika hubungan industrial juga mewarnai kondisi sosial di tahun 2012. Tuntutan kenaikan Upah Minimum Propinsi (UMP) yang meluas di berbagai daerah sangat mempengaruhi kinerja dunia industri.

Kondisi-kondisi tersebut tentunya juga berpengaruh bagi Astra Otoparts sebagai produsen komponen yang merupakan pemasok industri otomotif. Kenaikan biaya karyawan (*labor cost*) yang tinggi dan kenaikan harga material yang tidak dapat langsung diserap seluruhnya oleh pelanggan, merupakan tantangan yang harus dihadapi dan diatasi oleh Astra Otoparts agar mampu terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Di tahun 2012, perusahaan secara konsisten tetap melanjutkan strategi pertumbuhan organik maupun anorganik, baik di domestik maupun internasional.

This means that the above-mentioned government policy had no impact on the consumers of four wheelers, which come from the middle to upper-class segment of the market.

The dynamics of industrial relations also marked the social environment in 2012. The demands to raise the Provincial Minimum Wage (UMP) were widespread in many areas in Indonesia, and has significantly influenced the performance of the industrial sector.

Such conditions have automatically affected Astra Otoparts as an auto parts manufacturer, which supplies to the automotive industry. The sharp increase in labor and material costs could not be directly absorbed by the customers, which presents a challenge to be faced and overcome by Astra Otoparts in order to continuously grow and develop in a sustainable manner. In 2012, the Company has consistently continued its organic and inorganic growth strategy, both domestically and internationally.





## PENCAPAIAN 2012

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan Astra Otoparts yang mampu membukukan kinerja sangat baik di sepanjang tahun 2012. Perusahaan mampu meraih pendapatan sebesar Rp 8,28 triliun, meningkat 12,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 7,36 triliun dan membukukan laba bersih sebesar Rp 1,05 triliun, meningkat 4,6% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 1,01 triliun. Kami percaya, pencapaian ini terutama merupakan keberhasilan seluruh komponen perusahaan dalam menjalankan efisiensi dan efektivitas di seluruh aspek operasional.

Kami juga mencatat beberapa pencapaian penting selama tahun 2012 bagi pengembangan kompetensi *engineering* Astra Otoparts, yaitu dengan diresmikannya Engineering Development Center di Kawasan Industri Greenland International Industrial Center (GIIC), Delta Mas, Cikarang; pengiriman ekspor perdana *Tip End Grinding Machine* untuk proses produksi *engine valve* dari Astra Otoparts Divisi Winteq ke Nittan Valve Co. Ltd. Thailand; serta ekspor mesin oleh Akebono Brake Astra Indonesia untuk Akebono Brake Astra Vietnam berupa mesin-mesin untuk *body caliper assembling line*. Pengiriman mesin-mesin produk Astra Otoparts tersebut membuktikan kemampuan *engineering* Astra Otoparts yang diakui oleh prinsipal di luar negeri.

## ACHIEVEMENTS IN 2012

The Board of Commissioners would like to extend its appreciation to the Board of Directors and all the employees of Astra Otoparts who have recorded an excellent performance in 2012. The Company's revenue amounted to Rp 8.28 trillion, which translates to an increase of 12.4%, compared to the previous year's revenue of Rp 7.36 trillion and recorded its net income amounting to Rp 1.05 trillion, which had increased by 4.6% compared to 2011 which amounted to Rp 1.01 trillion. We believe that such achievements are primarily a reflection of the success of all of the Company's components in running all operational aspects efficiently and effectively.

We also noted some important achievements during 2012 for Astra Otoparts' engineering competence development, namely the inauguration of the Engineering Development Center in Greenland International Industrial Center (GIIC), Delta Mas, Cikarang; the first export shipment of *Tip End Grinding Machine* to produce engine valve by Astra Otoparts Winteq Division to Nittan Valve Co. Ltd. Thailand; as well as the export of machineries for body caliper assembling line made by Akebono Brake Astra Indonesia for Akebono Brake Astra Vietnam. The export of such machineries is solid prove that Astra Otoparts engineering competence has been recognized by the international principals.



Pencapaian yang tidak kalah penting yang berkaitan dengan pengembangan bisnis Astra Otoparts, dengan dibangunnya sejumlah pabrik-pabrik baru guna meningkatkan kapasitas produksi dari pabrik yang sudah ada, seperti pembangunan pabrik Inti Ganda Perdana Karawang, pembangunan pabrik Gemala Kempa Daya Cikarang, serta pembangunan pabrik ketiga Denso Indonesia di Kawasan Industri Bekasi Fajar, Cikarang Barat.

Selain itu, juga telah didirikan beberapa anak usaha baru yang merupakan usaha patungan (*joint venture*) dengan prinsipal komponen otomotif global, yaitu Evoluzione Tyres yang merupakan usaha patungan dengan Pirelli Tyre S.p.A, yang memproduksi ban konvensional untuk sepeda motor; Astra Juoku Indonesia yang merupakan usaha patungan dengan Juoku Technology dan Takagi Sari Multi Utama, yang memproduksi komponen lampu kendaraan; serta Astra Nippon NHK Precision yang merupakan usaha patungan antara Astra Nippon Gasket Indonesia (anak perusahaan Astra Otoparts) dengan NHK Precision Co. Ltd. yang memproduksi *disc brake* untuk kendaraan roda dua.

Di tahun 2012 Astra Otoparts juga mendirikan anak usaha baru yang sahamnya sepenuhnya dimiliki oleh Astra Otoparts, yaitu Autoplastik Indonesia yang memproduksi komponen otomotif berbahan plastik dan Velasto Indonesia yang memproduksi komponen otomotif berbahan karet dan logam.

Kami berpendapat bahwa apa yang telah dilakukan oleh Direksi sebagaimana diuraikan di atas sudah tepat sebagai dasar untuk pertumbuhan bisnis

The also important of Astra Otoparts' achievement in business development, with the construction of several new factories to increase production capacity of the existing plant, such as the construction of Inti Ganda Perdana Karawang plant, the construction of Gemala Kempa Daya Cikarang plant, as well as the construction of the third Denso Indonesia plant in Bekasi Fajar Industrial Estate, West Cikarang.

Moreover, several new affiliated companies have been established as joint venture companies with global auto parts principals such as Evoluzione Tyres, a joint venture company with Pirelli Tyre S.p.A to produce conventional tires for motorcycles; Astra Juoku Indonesia, a joint venture company with Juoku Technology and Takagi Sari Multi Utama to produce automotive lamp component; and Astra Nippon NHK Precision, a joint venture company between Astra Nippon Gasket Indonesia (an affiliated company of Astra Otoparts) with NHK Precision Co. Ltd. to produce disc brakes for two wheelers.

In 2012 Astra Otoparts also established new subsidiaries with 100% ownership by Astra Otoparts which are Autoplastik Indonesia to produce automotive parts made of plastic, and Velasto Indonesia to produce automotive parts made of rubber and metal.

We are of the opinion that the measures taken by the Company's Board of Directors as described above have been appropriate as a basis for short term and long

jangka pendek dan panjang. Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan Astra Otoparts atas kinerja yang baik sepanjang tahun 2012.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris mendukung penuh implementasi tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan di seluruh aspek bisnis Astra Otoparts. Dewan Komisaris bersama Direksi sepakat untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik secara konsisten sebagai landasan operasional perusahaan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif melakukan kajian, memberikan rekomendasi, dan persetujuan terhadap *corporate action* dan *business plan* yang diusulkan oleh Direksi, menelaah laporan keuangan tahunan dan triwulanan, serta merekomendasikan laporan Komite Audit untuk dilaksanakan oleh manajemen.

Sepanjang tahun 2012, Komite Audit telah memberikan masukan bagi Dewan Komisaris atas laporan Direksi, khususnya laporan keuangan, menelaah independensi dan obyektivitas auditor eksternal, melakukan analisa efektivitas pengawasan internal perusahaan bekerja sama dengan auditor internal serta menelaah kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku di Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya. Komite Audit secara intensif mengadakan pertemuan dengan Direktur Keuangan untuk membahas perubahan signifikan dalam kebijakan akuntansi. Agar dapat menjalankan tugasnya secara efektif, Komite Audit mengevaluasi dan menyempurnakan Pedoman Dasar Komite Audit sesuai kebutuhan.

Penerapan manajemen risiko mencerminkan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan GCG. Dewan Komisaris berharap bahwa setiap unsur di Astra Otoparts dapat menerapkan budaya *risk awareness* dalam setiap aktivitas bisnis sehari-hari. Kami senantiasa mendorong dan memberi masukan bagi Direksi untuk menjalankan program-program manajemen risiko seperti *Control Self Assessment* (CSA), *Whistleblower System*,

term business growth. The Board of Commissioners extends its appreciation to all Board of Directors and all Astra Otoparts employees for their excellent performance in 2012.

## CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners fully supports the implementation of good corporate governance based on Good Corporate Governance principles covering transparency, accountability, responsibility, independency and fairness in all Astra Otoparts business aspects. The Board of Commissioners together with Board of Directors agree to implement good corporate governance principles in a consistent manner as the basis for the Company's operational.

For the purpose of performing its monitoring function, the Board of Commissioners actively reviewed, provided recommendation, as well as approval to corporate action and business plan proposed by the Board of Directors, reviewed the annual and quarterly financial statements, and recommend the Audit Committee report to be implemented by management.

During 2012, the Audit Committee have provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the Board of Directors' report, particularly on the financial statement, performed analysis of independency and objectivity of external auditor, performed analysis of effectiveness of the Company's internal control in cooperation with internal auditor and performed analysis of the Company's compliance with regulations in the Capital Market and other prevailing laws. The Audit Committee intensively met the Finance Director discussing significant changes in accounting policies. In order to perform their function effectively, the Audit Committee evaluated and refined the Audit Committee Charter as required.

The implementation of risk management reflects the commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the implementation of GCG. The Board of Commissioners expects each unit in Astra Otoparts to implement the risk awareness culture in its day-to-day business activities. We constantly encourage and provide guidance to the Board of Directors in carrying out risk management programs, such as Control Self Assessment (CSA), Whistleblower

*Business Continuity Plan*, dan *Insurance Review*, serta secara aktif memonitor perkembangannya.

### **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)**

Sebagai bagian dari grup Astra yang mempunyai komitmen tinggi di bidang CSR, perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk turut terlibat langsung dalam upaya-upaya yang memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat luas di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pembinaan kewirausahaan terutama di wilayah di mana perusahaan menjalankan aktivitas operasinya. Oleh karenanya, Dewan Komisaris memberi arahan kepada manajemen untuk terus merancang dan meningkatkan kualitas program-program CSR yang dijalankan baik program grup Astra Otoparts sendiri maupun bersinergi dengan program CSR dari grup Astra. Dewan Komisaris yakin bahwa program CSR yang baik akan memberikan nilai tambah dan mendukung kesinambungan usaha perusahaan.

### **PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS**

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih atas jasa dan kontribusi Bapak Muhammad Chatib Basri selaku Komisaris Independen PT Astra Otoparts Tbk yang mengundurkan diri pada tanggal 14 Juni 2012 dikarenakan telah diangkat sebagai Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Indonesia.

### **PROSPEK KE DEPAN**

Melangkah ke depan, kami mempunyai optimisme yang kuat terhadap prospek industri suku cadang, tentunya dengan melihat prospek pasar otomotif Indonesia yang masih terus berkembang. Namun demikian, Astra Otoparts harus terus memperkuat kompetensi *engineering* agar dapat bertransformasi dari perusahaan *process base* menjadi perusahaan *product base* dan terus menjalankan pengembangan bisnis secara organik maupun anorganik untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Dengan demikian, peluang produk-produk Astra Otoparts

System, Business Continuity Plan and Insurance Review, and we also actively monitor the progress of these activities.

### **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)**

As part of the Astra Group, which is highly committed to the field of CSR, the Company is also responsible in getting directly involved with every effort to benefit all stakeholders and the society as a whole in the elements of education, health, environment and entrepreneurship development, particularly in the community in which the Company operates. Accordingly, the Board of Commissioners supports the management to continually design and improve the quality of CSR programs being implemented, either by Astra Otoparts itself or in synergy with other CSR programs within the Astra Group. The Board of Commissioners believes that good CSR programs will provide added value for the Company and will also help to ensure the Company's business sustainability.

### **CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey my gratitude for the services and contribution of Mr. Muhammad Chatib Basri as the Independent Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk who resigned from the Company on June 14, 2012, following his appointment as Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM).

### **FUTURE PROSPECTS**

Looking ahead, we are highly optimistic about the prospects of the Indonesian automotive component industry, with the knowledge of the steady growth of the Indonesian automotive market. However, Astra Otoparts must continue to strengthen its engineering competence in order to transform from a process based to a product based company and to run the organic and inorganic business development to achieve sustainable growth. Thereby increasing the chances of Astra Otoparts' products in winning over the competition and gaining recognition by the OEM



untuk memenangkan persaingan dan diterima dengan baik oleh pasar OEM dan REM, baik di domestik maupun regional semakin besar sehingga visi untuk menjadi *supplier* komponen otomotif kelas dunia, sebagai mitra usaha pilihan utama di Indonesia dengan didukung kemampuan *engineering* yang handal dapat segera terwujud.

## PENUTUP

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan PT Astra Otoparts Tbk. Penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh kesungguhan dan dedikasi dalam mewujudkan pencapaian visi dan misi Perusahaan.

Jakarta, April 2013  
Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners

**Johnny Darmawan Danusasmitha**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

and REM market, both in the domestic and regional market, so that our vision to become a world-class auto parts supplier, partner of choice in Indonesia with excellent engineering competence would soon come to fruition.

## CLOSING REMARKS

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I convey my gratitude for the support and confidence extended by the shareholders and stakeholders of PT Astra Otoparts Tbk. Our sincere gratitude is also conveyed to the Board of Directors, the management and all employees who have worked full-heartedly and with exceptional dedication in achieving the Company's vision and mission.

## LAPORAN DIREKSI

### Board of Directors' Report



Dengan mengerahkan seluruh kemampuan, kerja keras dan strategi yang tepat, Astra Otoparts mampu menjawab seluruh tantangan yang ada dengan membukukan kenaikan pendapatan sebesar 12,4% dan laba bersih sebesar 4,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

**Siswanto Prawiroatmodjo**  
Presiden Direktur  
President Director

By exerting all efforts, working hard and making the right strategies, Astra Otoparts has been capable of responding to all challenges by recording revenue growth of 12.4% and recording a net profit increase of 4.6% compared to the previous year.

## Para Pemegang Saham yang Terhormat, Dear Shareholders,

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, perkenankanlah kami melaporkan ringkasan kinerja PT Astra Otoparts Tbk untuk tahun 2012 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Di tahun 2012 situasi ekonomi global masih mengalami perlambatan yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia. Turunnya permintaan ekspor komoditas perkebunan dan pertambangan Indonesia terutama ke pasar Cina menyebabkan melambatnya laju pertumbuhan Indonesia yang ditandai oleh turunnya Produk Domestik Bruto (PDB) menjadi 6,2% dibandingkan 6,5% pada tahun 2011. Sementara inflasi per Desember 2012 meningkat menjadi 4,3% dibanding tahun lalu sebesar 3,8% dan nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah mencapai sekitar Rp 9.600 per USD di akhir tahun 2012 dibandingkan sekitar Rp 9.100 per USD pada akhir tahun 2011.

Di pertengahan tahun, Bank Indonesia mengeluarkan aturan *loan to value* (LTV) atau pembatasan uang muka pembiayaan kredit kendaraan bermotor. Dengan aturan baru tersebut, calon pembeli kendaraan harus membayar uang muka sebesar 25%-30% dari sebelumnya hanya 5%-10%.

Faktor eksternal lainnya adalah meningkatnya masalah ketenagakerjaan sepanjang tahun 2012. Unjuk rasa pekerja yang berdampak luas di kalangan industri terjadi terutama di DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten yang menuntut penghapusan tenaga kerja alih daya, peningkatan upah (Upah Minimum Propinsi – UMP) dan jaminan kesehatan. Kenaikan UMP pada tahun 2012 secara rata-rata nasional mencapai 19,25%. Sedang di sektor otomotif untuk beberapa wilayah mengalami kenaikan UMP yang signifikan, seperti Jakarta 49%, Bekasi 30%, Bogor dan Karawang 58%, Tangerang 65%.

By expressing our gratitude to the Almighty God, please allow us to report the summary of performance of PT Astra Otoparts Tbk for the year ended 31 December 2012.

In 2012, the global economic situation experienced a slow down which made impact on the economic growth in Asia region. The decreasing demand of export for plantation and mining in Indonesia particularly to China market resulted in the slowing down of Indonesia growth as marked by the decreasing level Gross Domestic Product (GDP) to 6.2% compared to 6.5% in 2011. While the inflation rate as of December 2012 increased to 4.3% compared to prior year at 3.8% and the weakening foreign exchange of IDR to USD approximately at Rp9,600 per USD at the end of 2012 compared to Rp9,100 per USD at the end of 2011.

In the middle of the year, Bank Indonesia issued the loan to value (LTV) regulation or the minimum down payment for vehicle financing scheme. Under such new regulation, the potential purchasers of vehicles should pay minimum down payment at 25%-30% compared to prior rates at 5%-10%.

Another external factor being noted was the increasingly growing labor issues in 2012. The widely-impacting labor strikes in industries were particularly found in DKI Jakarta, West Java, and Banten demanding the abolition of outsourcing system, increase of Provincial Minimum Wage (UMP) and health insurance. The increase of UMP in 2012 in national average reached 19.25%. While in automotive industry, the significant increase of UMP was noted in Jakarta 49%, Bekasi 30%, Bogor and Karawang 58%, and Tangerang 65%.



Berdiri dari Kiri ke Kanan  
Stand from Left to Right

**Dandy Soelip**  
Direktur  
Director

**Djangkep Budhi Santoso**  
Direktur  
Director

**Gustav Afdhol Husein**  
Direktur  
Director

**Darmawan Widjaja**  
Direktur  
Director

Duduk dari Kiri ke Kanan  
Seated from Left to Right

**Robby Sani**  
Direktur  
Director

**Siswanto Prawiroatmodjo**  
Presiden Direktur  
President Director

**Niniek Dhamayanti Supojo**  
Direktur  
Director

**Aurelius Kartika Hadi Tan**  
Direktur  
Director

Pelemahan PDB Indonesia yang mengindikasikan menurunnya konsumsi domestik serta kebijakan pembatasan uang muka oleh Bank Indonesia memberikan dampak nyata pada penjualan kendaraan bermotor. Penjualan kendaraan roda dua hingga akhir Desember 2012 mencapai 7.064.457 unit atau turun 11,8% dibanding tahun 2011 yang mencapai 8.012.540 unit. Walaupun penjualan kendaraan roda empat hingga akhir Desember 2012 justru mengalami kenaikan 24,8% menjadi 1.116.230 unit dibanding 894.164 unit pada tahun 2011, yang menunjukkan bahwa konsumen dari ekonomi menengah atas tidak terlalu terpengaruh oleh kebijakan uang muka.

Kondisi-kondisi eksternal tersebut tentunya mempengaruhi kinerja Astra Otoparts sebagai industri komponen yang merupakan pemasok industri otomotif. Di satu sisi perusahaan harus menyerap kenaikan biaya buruh yang cukup tinggi dan fluktuasi harga bahan baku, namun di sisi lain juga harus mengakomodasi permintaan *cost reduction* dari pelanggan. Semua ini berpotensi menurunkan pendapatan dan menekan profitabilitas perusahaan secara signifikan. Namun dengan mengerahkan seluruh kemampuan, kerja keras dan strategi yang tepat, Astra Otoparts mampu menjawab seluruh tantangan yang ada dengan membukukan kinerja yang membanggakan.

The weakening of Indonesia's GDP indicated a decreasing domestic consumption and the minimum down payment requirements by Bank Indonesia made its real impact on the sales of vehicles. The sales of two wheelers as of the end of December 2012 reached 7,064,457 units or decreasing by 11.8% compared to 2011 (yoy) which reached 8,012,540 units. Nevertheless, the sales of four wheelers until the end of December 2012 experienced an increase of 24.8% to 1,116,230 units compared to 894,164 units in 2011 (yoy), which demonstrated that upper middle class consumers were not largely affected by such down payment policy.

Such external conditions have definitely affected the performance of Astra Otoparts as an auto parts industry which supplies the automotive industry. On one side, the Company absorbed the relatively high increase of labor costs and the fluctuating price of raw materials; however, on the other side, the Company should also accommodate the demand made by its customers for cost reduction. All of these would potentially reduce the revenue and suppress the Company's profitability in a significant amount. However, by exerting all efforts, working hard and making the right strategies, Astra Otoparts has been capable of responding to all challenges by recording its satisfactory performance.



**Rp1.05** triliun  
trillion

**Laba Bersih 2012**

2012 Net Income



### STRATEGI 2012

Astra Otoparts telah menetapkan strategi jangka panjang untuk terus bertumbuh secara organik maupun anorganik. Pertumbuhan organik dilakukan dengan meningkatkan kapasitas produksi, varian produk baru sesuai pertumbuhan pasar, serta rencana *customer* secara cermat dan berhati-hati serta bersinergi dengan cara meningkatkan kompetensi *engineering* agar dapat menjadi *low cost component producer*. Pertumbuhan anorganik dijalankan dengan mendirikan anak perusahaan baru, baik yang 100% sahamnya dimiliki Astra Otoparts maupun bermitra dengan prinsipal global.

Sepanjang tahun 2012 kami telah melakukan berbagai langkah strategis sebagai berikut:

- Mengantisipasi turunnya penjualan otomotif di kendaraan roda dua dengan fokus pada optimalisasi penjualan di pasar roda empat melalui peningkatan kapasitas dan penambahan varian produk
- Tetap menjaga pangsa pasar OEM roda dua dengan meningkatkan QCD (*Quality, Cost, Delivery*) agar mampu mempertahankan eksistensi dengan profitabilitas yang lebih baik

### STRATEGIES IN 2012

Astra Otoparts already established its long term strategies to continuously grow organically and inorganically. The organic growth is conducted by improving production capacity in an accurate and prudent manner in accordance with the planning of customers and growth of market and in making synergy by improving its engineering competence to be the low-cost component producer. The inorganic growth is conducted by adding the variants of new products through the establishment of new subsidiaries/affiliated company, whose shares are fully owned by Astra Otoparts or by making partnership with global principals.

During 2012, we performed various strategic steps as follows:

- Anticipating the decreasing sales of automotive in two wheelers market with the focus on the optimization of sales in four wheelers by increasing the capacity and adding the product variants
- Still maintaining the OEM market share of two wheelers by improving QCD (*Quality, Cost and Delivery*) to maintain its existence with better profitability



- Meningkatkan pangsa pasar *aftermarket* dengan memasok produk yang kompetitif dari segi kualitas dan harga
- Melakukan investasi dengan kajian yang cermat dan prinsip kehati-hatian dalam memenuhi setiap peningkatan permintaan. Peningkatan kapasitas produksi sedapat mungkin dicapai dengan mendahulukan peningkatan produktivitas dan efisiensi.
- Kami bersyukur bahwa peningkatan biaya buruh (UMP) dapat dikendalikan dengan cara meningkatkan kesadaran dan komitmen dari seluruh karyawan untuk bekerja lebih produktif dan efisien. Juga kami telah meninjau ulang seluruh alur proses kerja, termasuk mencari sumber bahan baku yang lebih murah dengan kualitas yang sama untuk mengurangi potensi *rejection* dalam upaya meningkatkan produktivitas.
- Tetap fokus pada pengembangan produk baik melalui perusahaan yang sudah ada maupun mendirikan perusahaan baru. Astra Otoparts terus berupaya mengembangkan pasar tidak hanya dengan menambah pelanggan baru dari pasar OEM tetapi juga pasar *aftermarket* melalui penetrasi ekspor ke berbagai negara yang potensial.
- Improving the after-market share by supplying competitive products in terms of quality and price.
- Making investments with careful and prudent principles in meeting any increase of demand. The increase of production capacity should be at its best be achieved by prioritizing the increase of productivity and efficiency.
- Enhancing awareness and commitment of all employees to work more productively and efficiently and re-visiting all work flow process including finding the sources of cheaper raw materials but with equal quality to reduce the potential rejects in the efforts of improving productivity.
- Staying focused on the development of products either in the currently existing companies or in the establishment of new companies. Astra Otoparts continues on making efforts to develop the market not only by adding new customers from OEM market but also from after-market through the export penetration in various potential countries.

### PENCAPAIAN KINERJA 2012

Langkah-langkah strategis yang dijalankan perusahaan sepanjang tahun 2012 mampu mengubah berbagai kendala menjadi peluang untuk menghasilkan profil kinerja keuangan dan operasional yang jauh lebih baik dari tahun 2011. Astra Otoparts berhasil meraih pendapatan sebesar Rp 8,28 triliun,

### PERFORMANCE ACHIEVEMENT IN 2012

Strategic steps taken by the Company during 2012 have been capable of turning various obstacles into opportunities to create a much better financial and operational performance profile compared to that of in 2011. Astra Otoparts successfully generated revenue amounting to Rp8.28 trillion, or increasing

atau tumbuh 12,4% dari Rp 7,36 triliun pada tahun 2011 dan membukukan laba bersih sebesar Rp 1,05 triliun, meningkat 4,6% dibandingkan pencapaian laba bersih tahun sebelumnya sebesar Rp 1,01 triliun. Pencapaian yang sangat bermakna di tengah kondisi ekonomi yang tidak lebih baik dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi dari pabrik yang sudah ada, pada tahun 2012 dibangun ekspansi pabrik PT Inti Ganda Perdana di lokasi yang baru di Karawang, serta dibangun pula ekspansi pabrik PT Gemala Kempa Daya di lokasi yang baru di Cikarang, dan dibangun pabrik ketiga PT Denso Indonesia di Kawasan Industri Bekasi Fajar, Cikarang Barat. Sedangkan untuk menambah produk baru, Astra Otoparts mendirikan anak perusahaan (100% kepemilikan Astra Otoparts) yaitu PT Autoplastik Indonesia yang akan memproduksi komponen berbahan plastik dan PT Velasto Indonesia yang akan memproduksi komponen berbahan karet dan logam.

Perusahaan terus melakukan kerjasama dengan prinsipal yang mempunyai reputasi global. Pada tahun 2012 Astra Otoparts menandatangani *joint venture agreement* dengan Pirelli Tyre S.p.A untuk pendirian anak usaha PT Evoluzione Tyres yang akan memproduksi ban konvensional untuk sepeda motor, dan dengan Juoku Technology dan Takagi Sari Multi Utama untuk mendirikan PT Astra Juoku Indonesia yang akan memproduksi komponen lampu kendaraan. Disamping itu, anak perusahaan PT Astra Nippon Gasket Indonesia melakukan kerjasama dengan NHK Precision Co. Ltd. untuk mendirikan PT Astra Nippon NHK Precision yang memproduksi *disc brake* untuk kendaraan roda dua, berlokasi di Kawasan Industri KIIC Karawang, Bekasi.

Selain pendirian pabrik dan pembentukan anak perusahaan, pada tahun 2012 perusahaan meluncurkan *co-branding* pelumas Shell-Astra, peresmian kantor cabang penjualan dan logistik baru di Kawasan Bukit Semarang Baru, Semarang, dan *soft opening* Engineering Development Center di Kawasan Industri Greenland International Industrial Center (GIIC), Delta Mas, Cikarang.

by 12.4% from Rp7.36 trillion in 2011 and recorded net income amounting to Rp1.05 trillion, increasing by 4.6% compared to the recorded net income in prior year amounting to Rp 1.01 trillion. Such figures represented a significant achievement in the midst of economic condition not any better than prior year.

For the purpose of enhancing the production capacity from existing factories, in 2012 the factory of PT Inti Ganda Perdana was expanded in a new location in Karawang, and the expansion of factory of PT Gemala Kempa Daya in a new location in Cikarang as well as the construction of the third factory of PT Denso Indonesia in Bekasi Fajar Industrial Estate, West Cikarang. As for the purpose of adding new products, Astra Otoparts established a new subsidiary (100% ownership by Astra Otoparts) under the name of PT Autoplastik Indonesia which will produce plastic-based components and PT Velasto Indonesia which will produce rubber and metal-based components.

The Company will continue establishing cooperation with principals having global reputation. In 2012 Astra Otoparts entered into a joint venture agreement with Pirelli Tyre S.p.A to build an affiliated company of PT Evoluzione Tyres which will produce conventional motorcycles tire, and with Juoku Technology and Takagi Sari Multi Utama to establish PT Astra Juoku Indonesia which will produce the automotive lamp components. In addition, PT Astra Nippon Gasket Indonesia (an affiliated company of Astra Otoparts) made a cooperation with NHK Precision Co. Ltd. to establish PT Astra Nippon NHK Precision which will produce disc brake for two wheelers, located in KIIC Industrial Estate in Karawang, Bekasi.

In addition to the construction of factory and establishment of subsidiaries/affiliated companies, in 2012 the Company launched the co-branding of Shell-Astra lubricant, opened new branch offices of sales and logistics in Bukit Semarang Baru, Semarang and conducted the Soft Opening of Engineering Development Center in Greenland International Industrial Center (GIIC), Delta Mas, Cikarang.

Kemampuan *engineering* Astra Otoparts mencatat pencapaian penting dengan pengiriman ekspor perdana *Tip End Finish Grinding Machine* untuk proses produksi komponen *engine valve* oleh Astra Otoparts Divisi Winteq ke Nittan Valve Co. Ltd. Thailand serta ekspor mesin oleh Akebono Brake Astra Indonesia untuk Akebono Brake Astra Vietnam berupa mesin-mesin untuk *body caliper assembling line*.

Di bidang pemasaran, Astra Otoparts mendistribusikan produk-produknya ke pasar domestik melalui 70 jaringan distribusi (terdiri dari 48 diler di luar area Jawa Bali dan 22 kantor penjualan di area Jawa Bali) yang melayani 12.000 toko pengecer di seluruh Indonesia. Selain itu, Astra Otoparts juga mengembangkan jaringan retail modern dengan nama Shop&Drive yang hingga tahun 2012 berjumlah sebanyak 222 outlet yang tersebar di Jawa, Bali, Sumatera, dan Kalimantan.

#### PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai sebuah perusahaan yang efisien, perusahaan mengoptimalkan potensi dari sumber daya manusia yang dimiliki. Melalui *Talent and Development Project* kami melakukan pemetaan terhadap talenta di dalam organisasi untuk menilai pengembangan kompetensi dan kebutuhan rekrutmen sejalan dengan target-target pertumbuhan perusahaan. Di tahun 2012, Astra Otoparts merekrut sekitar 250 orang lulusan universitas yang ditempatkan di area-area strategis di unit-unit kerja setelah menyelesaikan program pelatihan manajemen selama enam bulan.

Visi Astra Otoparts adalah menjadi *supplier* komponen otomotif kelas dunia, sebagai mitra usaha pilihan utama di Indonesia dengan didukung kemampuan *engineering* yang handal. Untuk mengembangkan kompetensi *engineering* yang handal, pada tahun 2012 Astra Otoparts mulai mengoperasikan Engineering Development Center (EDC) di Kawasan Industri Greenland International Industrial Center (GIIC), Delta Mas, Cikarang. Didukung lebih dari 100 orang *engineer*, Astra Otoparts telah memulai langkah menuju visi *excellent engineering competence*. Selain itu guna memperkuat organisasi, perusahaan melakukan pengembangan kompetensi teknis dan juga *general management* secara konsisten.

Astra Otoparts engineering capacity recorded its important achievements by making the first export of *Tip End Finish Grinding Machine* to produce engine valve component by Astra Otoparts Winteq Division for Nittan Valve Co. Ltd. Thailand and the export of machines by Akebono Brake Astra Indonesia for Akebono Brake Astra Vietnam which were the machines for body caliper assembling line.

In marketing, Astra Otoparts distributed its products to domestic market through 70 distribution networks (comprising 48 dealers outside Jawa Bali and 22 sales offices in Jawa Bali) serving 12,000 retail stores across Indonesia. In addition, the modern retail network of Shop&Drive developed by Astra Otoparts until 2012 already reached 222 outlets all over Jawa, Bali, Sumatera, and Kalimantan.

#### HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

As an efficient company, the Company optimizes the potentials of its human resources. Through Talent and Development Project, we performed the mapping of talents in the organization to assess the development of competence and recruitment needs in accordance with the Company's growth targets. In 2012, Astra Otoparts recruited approximately 250 university graduates being stationed in strategic areas in business units following the completion of 6-month management training program.

The vision of Astra Otoparts is to become the world class autoparts supplier, partner choice in Indonesia with excellent engineering competence. To develop such reliable engineering competence, in 2012 Astra Otoparts commenced the operation of Engineering Development center (EDC) located in Zone of Greenland International Industrial Center (GIIC), Delta Mas, Cikarang. Being supported by more than 100 engineers, Astra Otoparts already started its steps to achieve the vision of excellent engineering competence. In addition to the development of engineering competence, the Company also develops the technical competence and general management competence in a consistent manner.



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance - GCG*) telah melekat dalam budaya kerja dan kegiatan operasional Astra Otoparts. Selama lebih dari 35 tahun, perusahaan beroperasi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas sesuai etika bisnis yang pantas dalam menjalankan usahanya.

Komite Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris untuk memastikan kesesuaian prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian, dan kewajaran dalam perencanaan dan pelaksanaan operasional perusahaan termasuk pelaporan keuangan. Selama tahun 2012 Komite Audit telah menyelenggarakan enam kali rapat baik bersama Direksi, Internal Audit, eksternal auditor, dan departemen terkait untuk mengkaji laporan keuangan, laporan Internal Audit, laporan legal, dan aktivitas manajemen risiko.

Sepanjang tahun, Unit Internal Audit telah melakukan audit dan penilaian secara independen mengenai kehandalan dan efektivitas sistem serta mekanisme pengendalian internal perusahaan. Internal Audit, dalam kapasitas yang dimilikinya, membantu manajemen dan unit-unit kerja untuk mencapai target masing-masing.

Penerapan GCG Astra Otoparts meraih peringkat "The Trusted Company in GCG Implementation in 2012" dari Indonesian Institute for Corporate Governance (IIGC). Predikat ini telah diraih Astra Otoparts selama tiga tahun berturut-turut setelah mengikuti asesmen *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).

## CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance principles has been instilled in the work ethics and operational activities of Astra Otoparts. For more than 35 years, the Company has been operating by highly upholding the integrity values based on good business ethics in running its business.

Audit Committee already performed the monitoring function of the Board of Commissioners to ensure the alignment of the principles of transparency, responsibility, accountability, independency, and fairness in the planning and implementation of the Company's operations including financial reporting. In 2012, Audit Committee already held six meetings either with Board of Directors, Internal Audit, external auditors and related departments to review financial reports, Internal Audit report, legal reports and risk management activities.

All year long, Internal Audit Unit already performed the audit and independent assessment concerning the reliability and effectiveness of system and mechanism of the Company's internal control. Internal Audit, in its capacity, assists management and business units to achieve their own targets.

Astra Otoparts' GCG implementation was awarded as "The Trusted Company in GCG Implementation in 2012" from Indonesian Institute for Corporate Governance (IIGC). The award has been granted to Astra Otoparts for three years in a row after following the assessment of Corporate Governance Perception Index (CGPI).



Pengelolaan risiko perusahaan dilakukan melalui empat aktivitas manajemen risiko, yaitu *risk assessment*, *business continuity plan*, *insurance review*, dan *whistleblower system*. Di tahun 2012, kegiatan *insurance review* telah mencakup seluruh anak perusahaan konsolidasi yang berjumlah 13 anak perusahaan.

### LINGKUNGAN HIDUP, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA (LK3)

Perusahaan secara konsisten mendorong kesadaran karyawan untuk menjunjung tinggi budaya LK3. Selain sistem manajemen lingkungan ISO 14001 yang telah diimplementasikan oleh 22 anak perusahaan, perusahaan juga mengacu pada sistem manajemen *Astra Green Company (AGC)*, yaitu Sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (SMLK3) di lingkungan grup Astra.

Pada tahun 2012, sembilan anak perusahaan mendapat status Emas, naik dari tujuh perusahaan di tahun 2011. Perusahaan tersebut adalah Denso Indonesia Pabrik Sunter, Astra Daido Steel Indonesia, Astra Nippon Gasket Indonesia, SKF Indonesia, Kayaba Indonesia, AT Indonesia, Inti Ganda Perdana, Aisin Indonesia, dan Federal Izumi Manufacturing.

Astra Otoparts mendorong anak-anak perusahaan untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan LK3. Program penghematan energi listrik dan air melalui proses produksi bersih (*Cleaner Production*) dan program minimalisasi limbah melalui 6R (*Refine, Reduce, Reuse, Recycle, Energy Recovery, and Energy Retrieval*) terus dilaksanakan secara konsisten dan terukur sebagai salah satu upaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

The Company's risk management was conducted through four risk management activities, which are risk assessment, business continuity plan, insurance review, and whistleblower system. In 2012, the insurance review activities already included all consolidated subsidiaries which were totaling 13 subsidiaries.

### ENVIRONMENT, HEALTH, AND SAFETY (EHS)

The Company has consistently encouraged employees' awareness to highly uphold its EHS culture. In addition to ISO 14001 environmental management system already implemented by 22 subsidiaries and affiliated companies, the Company also refers to the management system of Astra Green Company (AGC), which is the Environment, Health, and Safety (EHS) Management System adopted from Astra Group.

In 2012, nine subsidiaries/affiliated companies received the Gold status, increasing from only seven in 2011. The companies included Denso Indonesia Sunter Factory, Astra Daido Steel Indonesia, Astra Nippon Gasket Indonesia, SKF Indonesia, Kayaba Indonesia, AT Indonesia, Inti Ganda Perdana, Aisin Indonesia, and Federal Izumi Manufacturing.

Astra Otoparts encouraged its subsidiaries/affiliated companies to constantly make efforts to improve the quality of EHS management. The electricity and water saving program through Cleaner Production process and waste minimization program through 3R (Refine, Reduce, Reuse, Recycle, Energy Recovery, and Energy Retrieval) program have been consistently performed and measured as one of the efforts to improve productivity and efficiency.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

Pada dasarnya filosofi perusahaan grup Astra Otoparts mengacu pada filosofi Catur Dharma grup Astra yaitu ingin menjadi "Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara". Perusahaan berkeyakinan bahwa hubungan yang harmonis antara perusahaan-perusahaan grup Astra Otoparts dengan lingkungannya masing-masing turut memberikan andil bagi peningkatan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu salah satu misi Astra Otoparts adalah menjadi warga usaha yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Astra Otoparts mempunyai komitmen untuk menciptakan manfaat bagi masyarakat melalui tanggung jawab sosial perusahaan dengan fokus pada empat kegiatan, yaitu pendidikan, lingkungan hidup, kesehatan, dan kewirausahaan. Di tahun 2012, grup Astra Otoparts melakukan kegiatan penanaman pohon atau penghijauan, donor darah, pelatihan kewirausahaan, dan program berbagi ilmu yang dilaksanakan oleh seluruh perusahaan di lingkungan grup Astra Otoparts.

Di bidang pendidikan Astra Otoparts berhasil mencapai 3.280 *man-hour*, atau 109% dari target mengajar 3.000 *man-hour* yang ingin diraih dalam program Astra Berbagi Ilmu. Astra Otoparts juga melaksanakan pelatihan bagi guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) secara rutin yang diikuti oleh 35 orang guru PAUD dan anggota tim PKK se-Kecamatan Kelapa Gading, pelatihan kewirausahaan bagi UKM melalui kegiatan seminar kewirausahaan kepada siswa SMA/SMK dan mahasiswa di sekitar anak perusahaan di area Jakarta, Bogor, dan Tangerang, pelatihan teknisi *handphone*, serta pelatihan budi daya belut dan ikan air tawar. Pelatihan bagi UKM berhasil mencapai 8.270 *man-hour*, atau 184% dari target yang ingin dicapai yaitu 4.500 *man-hour*.

Di bidang lingkungan Astra Otoparts terus melakukan penanaman pohon hingga 16.200 pohon di wilayah Yogyakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, Semarang, serta Jakarta, melebihi target hingga 108% dari target 15.000 pohon yang direncanakan.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

The philosophy of Astra Otoparts Group basically refers to the philosophy of Catur Dharma of Astra Group whose goal is to be "An Assets to the Nation." The Company is of the opinion that the harmonious relationship between the companies within Astra Otoparts group and their own surrounding community would contribute to the Company's increasing profitability. Therefore, one of the Astra Otoparts' missions is to be a responsible corporate citizen and to provides positive contribution to all stakeholders. Astra Otoparts is committed to creating benefits for community through its corporate social responsibility with the focus on four activities which are education, environment, health and entrepreneurship. In 2012, Astra Otoparts group conducted the trees planting or Go Green activities, blood donor, enterpreneurship training, and knowledge sharing program conducted by all companies within Astra Otoparts group.

In education program, Astra Otoparts successfully reached 3,280 man-hours, or 109% of the teaching targets of 3,000 man-hours as required under Astra's Knowledge Sharing program. Astra Otoparts also conducted the training for teachers of Early Childhood Education (PAUD) routinely attended by 35 teachers and PKK team members of Kelapa Gading Sub-District, entrepreneurship training for Small Medium Business through the entrepreneurship seminar for high school/vocational school students as well as university students located near the subsidiaries/affiliated companies' premises in Jakarta, Bogor and Tangerang, mobile phone technician training, and eel and fish breeding training. The trainings for small medium business successfully reached 8,270 man-hours, or 184% of the target to be achieved at 4,500 man-hours.

In environment program, Astra Otoparts continued the planting of trees which reached a total of 16,200 trees in Yogyakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, Semarang and Jakarta, exceeding the target at 108% of the targeted number of 15,000 trees.

Di bidang kesehatan, Astra Otoparts menyelenggarakan program donor darah ke masyarakat di wilayah Jabodetabek, dan sekitar kantor penjualan Astra Otoparts yang berada di wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur. Kegiatan ini berhasil mengumpulkan hingga 7.683 kantong darah dari 7.500 kantong darah yang direncanakan dalam rangka pencapaian rekor MURI 55.000 kantong darah untuk seluruh grup Astra. Selain itu, perusahaan juga memberikan bantuan untuk Posyandu binaan grup Astra Otoparts.

Di bidang pembinaan kewirausahaan, pada tahun 2012 perusahaan menjalankan program *Income Generating Activities* (IGA) yang memberikan bantuan bergulir kepada 50 UKM.

Selain keempat program CSR di atas, Astra Otoparts juga mengadakan program donasi lain yang pada dasarnya adalah untuk mendekatkan dan menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat dan unsur pemerintah setempat. Donasi yang sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar pada tahun 2012 adalah pemberian satu unit pompa kapasitas besar beserta *genset* untuk membantu mengatasi banjir di lingkungan pemukiman Kelurahan Pegangsaan Dua, Kelapa Gading.

## PROSPEK KE DEPAN

Kami memprediksi pasar otomotif tahun 2013 masih terus tumbuh. Hal ini sejalan dengan Gaikindo (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia) yang memprediksi pertumbuhan pasar kendaraan sekitar 10% di tahun 2013. Industri komponen akan bertumbuh seiring pertumbuhan pasar kendaraan. Oleh karena itu, di tahun 2013 Astra Otoparts akan terus mengembangkan usaha baik secara organik maupun anorganik. Peluang untuk terus bertumbuh untuk memenuhi pasar domestik maupun internasional dapat dilihat dari minat yang tinggi dari para prinsipal global untuk merelokasi pabrik atau basis produksi mereka ke Indonesia yang dinilai sebagai *"The emerging country"*, selain tentunya populasi yang besar yang merupakan pasar yang potensial bagi investor.

Visi pertumbuhan Astra Otoparts dalam jangka panjang adalah mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Untuk mencapai visi tersebut, dibutuhkan kerja keras dan dukungan semua pihak

In health program, Astra Otoparts conducted the program of blood donor program for people in Jabodetabek, and near the sales operation of Astra Otoparts located in West Java, Central Java, DI Yogyakarta, and East Java. Such activity successfully gathered 7,683 blood ampoules of the targeted 7,500 blood ampoules for the purpose of achieving MURI records of 55,000 blood ampoules for the whole Astra group. In addition, the Company also provided aid for Posyandu being developed by Astra Otoparts.

In entrepreneurship program, during 2012 the Company conducted the program of Income Generating Activities (IGA) which provided revolving fund to 50 small medium businesses.

In addition to the four programs of CSR mentioned above, Astra Otoparts also conducted another donation program which was basically designed to approach and to build good relationship between the Company and the surrounding community as well as local government. The donation in which the community largely benefited from was the provision of one big capacity pump and genset to cope with the flood which hit Pegangsaan Dua District, Kelapa Gading, in 2012.

## FORWARD LOOKING

We predicted that the automotive market in 2013 would still be growing. This is in line with the projection made by Gaikindo (Indonesia's Vehicle Industry Association) stating that the market growth of vehicles will reach 10% in 2013. The auto parts industry will be growing corresponding to the vehicle market growth. Therefore, in 2013 Astra Otoparts would keep on developing its business either organically or inorganically. The opportunities to grow to meet the demand of local and international market were noted in the high interest of global principals to relocate their factories or their production bases to Indonesia which is referred to as *"the emerging country"*. In addition, the large number of population surely represents a potential market for investors.

The vision of growth of Astra Otoparts in the long term is to achieve a sustainable business growth. To achieve such vision, the Company needs to exert hard efforts and to gain supports from all parties and to



serta ekspansi produk dan bidang usaha. Di tahun-tahun ke depan, masih banyak calon-calon mitra dari kalangan prinsipal terkemuka yang akan datang mengingat reputasi Astra Otoparts yang terpercaya. Ditambah dengan infrastruktur yang mendukung keberhasilan pengembangan bisnis, meliputi Divisi Engineering Development Center, Divisi Winteq yang memproduksi mesin dan peralatan produksi manufaktur, jaringan distribusi, dan ritel modern, serta pengetahuan pasar dan kedekatan dengan semua pemain OEM yang saat ini memproduksi di Indonesia menjadikan kesempatan terbuka luas bagi terbentuknya usaha-usaha baru dan perusahaan-perusahaan baru agar Astra Otoparts dapat berkembang lebih besar lagi dalam rangka mencapai visi besar perusahaan.

#### APRESIASI

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan setia, dan mitra usaha atas dukungan dan kerjasamanya sehingga di tahun 2012 Astra Otoparts mampu mencapai kinerja yang baik. Saya sampaikan juga penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah menunjukkan dedikasi dan profesionalisme dalam bekerja, serta konsistensi dalam menjaga reputasi perusahaan. Kami yakin dengan dukungan semua pihak, di masa mendatang Astra Otoparts bukan saja dapat mewujudkan visinya tetapi juga memberikan manfaat bagi pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas.

Jakarta, April 2013  
Atas nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors




**Siswanto Prawiroatmodjo**  
Presiden Direktur  
President Director

perform expansion of production and business lines. In the coming years, there will still be a lot of potential partners from prominent principals that will join by considering Astra Otoparts' trustworthy reputation. The success of business development in Astra Otoparts is also supported by the Company's infrastructure such as Engineering Development Center, Winteq Division that produces machineries and production equipment, distribution and modern retail network, market knowledge and close business relationship with all OEM players currently producing in Indonesia. All of which already opened up wide opportunities for the creation of new businesses and establishment of new companies so that Astra Otoparts could grow bigger to achieve the Company's big vision.

#### APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to all shareholders, the Board of Commissioners, faithful customers and business partners for their support and cooperation that have enabled Astra Otoparts to reach good performance in 2012. I would also like to convey my appreciation to all employees who have shown their dedication and professionalism in working and their consistency in maintaining the Company's reputation. We believe that with the support of all parties, in the future Astra Otoparts would not only be able to achieve its vision but also create benefits for its shareholders, stakeholders and public in general.



Rp **8.3** triliun  
trillion

Penjualan Bersih 2012

2012 Net Revenue



**12.4**%

Penjualan Bersih 2012

2012 Net Revenue



# Pembahasan dan Analisa Manajemen

## Management Discussion and Analysis

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review



Kinerja keuangan Astra Otoparts dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal, seperti strategi dan perencanaan bisnis serta rencana kerja, maupun faktor eksternal. Faktor eksternal yang dominan pengaruhnya bagi perusahaan sebagai industri komponen adalah pertumbuhan industri otomotif dan fluktuasi harga bahan baku utama seperti besi baja, aluminium, timah, karet, dan plastik.

Tahun 2012 merupakan tahun yang dinamis bagi Astra Otoparts. Beberapa regulasi pemerintah berdampak langsung terhadap penjualan kendaraan bermotor. Astra Otoparts selaku pemasok terhadap industri otomotif ikut terpengaruh hal tersebut. Di samping itu, perusahaan juga harus menghadapi gejala hubungan industrial yang terjadi di skala nasional serta permintaan dari industri otomotif untuk mengoreksi harga jual komponen. Namun demikian, perusahaan berhasil mencatatkan kinerja yang membanggakan dengan membukukan kenaikan pendapatan sebesar 12,4% dan laba bersih sebesar 4,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan tidak hanya didapat dari pertumbuhan pasar OEM, tetapi juga dengan peningkatan penjualan di sektor suku cadang pengganti pada pasar domestik.

The financial performance of Astra Otoparts influenced by various factors; internal factors such as business strategy and planning, and action plans, as well as external factors. The external factors which have predominantly affected the Company as an auto parts industry are growth of the automotive industry and price fluctuation of main raw materials such as steel, aluminum, lead, rubber, and plastic.

The year 2012 was a dynamic year for Astra Otoparts. Several government regulations has direct impact to the sales of automotive. Astra Otoparts as supplier to automotive industry has also affected. In addition, the Company has also faced industrial relations turmoil which occurred on a national scale, coupled with request from automotive industry to adjust selling price. On a positive note, the Company successfully recorded an excellent performance by generating revenue growth of 12.4% and recording a net profit increase of 4.6% compared to the previous year. This revenue increase was not only the result of OEM market growth, but also due to the sales increase in the domestic REM market.

Peningkatan pendapatan didorong oleh pertumbuhan pasar otomotif yang berdampak pada peningkatan penjualan ke segmen pasar pabrikan (OEM) dan di segmen pasar suku cadang pengganti atau Replacement Market (REM).

The increase in Net Revenue was driven by the automotive sales growth, which directly resulted in increased sales to the industrial market segment (OEM) and the increase of sales of the Replacement Market (REM).

## LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

### Pendapatan Bersih

Perusahaan membukukan Pendapatan Bersih sebesar Rp 8,28 triliun, naik 12,4% dibandingkan Pendapatan Bersih pada tahun 2011 sebesar Rp 7,36 triliun. Peningkatan Pendapatan Bersih terutama disebabkan oleh meningkatnya pasar otomotif khususnya roda empat yang berdampak pada peningkatan penjualan ke segmen pasar pabrikan atau industri otomotif (OEM). Peningkatan kapasitas produksi dengan membangun pabrik-pabrik baru juga meningkatkan penjualan di segmen pasar suku cadang pengganti atau *Replacement Market* (REM).

### Beban Pokok Pendapatan dan Laba Bruto

Beban Pokok Pendapatan meningkat sebesar 12,9% dari Rp 6,13 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp 6,92 triliun. Kenaikan Beban Pokok Pendapatan ini seiring dengan kenaikan dari Pendapatan Bersih dan beban pokok produksi yang tidak sepenuhnya dapat dibebankan kepada pelanggan. Walaupun terjadi kenaikan pada Beban Pokok Pendapatan, melalui serangkaian aktivitas di semua lini produksi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi, perusahaan berhasil menekan kenaikan dari Beban Pokok Pendapatan. Dengan demikian, Laba Bruto meningkat menjadi Rp 1,36 triliun atau naik 9,6% dibandingkan Laba Bruto tahun 2011 sebesar Rp 1,24 triliun.

## CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME

### Net Revenue

The Company recorded a Net Revenue amounting to Rp 8.28 trillion, increasing 12.4% compared to the Net Revenue in 2011 which amounted to Rp 7.36 trillion. The increase in Net Revenue was primarily due to the overall automotive sales growth, especially in the four-wheelers vehicle market, which directly resulted in increased sales to the industrial market segment or automotive industry (OEM). The increase in production capacity by building new plants also resulted in the increase of sales of the Replacement Market (REM).

### Cost of Revenue and Gross Profit

Cost of Revenue increased by 12.9% from Rp 6.13 trillion in 2011 to Rp 6.92 trillion due to the increasing of Net Revenue and the increasing of cost of goods manufactured, which can not be fully passed on to customers. Even though, there is an increase of Cost of Revenue, through a series of activities in all production line in order to increase effectiveness and efficiency, the Company managed to suppress the increase of Cost of Revenue. Thus, the Gross Profit increased by 9.6% to Rp 1.36 trillion compared to our Gross Profit in 2011 which amounted to Rp 1.24 trillion.



#### **Beban Penjualan**

Peningkatan kegiatan pada perusahaan sebagai respon atas kondisi sepanjang tahun 2012 mempengaruhi komponen biaya-biaya operasional. Beban Penjualan meningkat 31,4% menjadi Rp 387,49 miliar dari Rp 294,83 miliar di tahun lalu, terutama karena meningkatnya biaya iklan dan promosi yang disebabkan oleh peningkatan aktivitas usaha maupun persaingan untuk meningkatkan penjualan di segmen pasar suku cadang pengganti atau *Replacement Market* (REM).

#### **Beban Umum dan Administrasi**

Di sisi lain, Beban Umum dan Administrasi meningkat 16,5% menjadi Rp 493,25 miliar dari Rp 423,22 miliar pada tahun 2011, terutama karena meningkatnya komponen gaji dan kesejahteraan sejalan dengan upaya perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan serta adanya penambahan karyawan baru.

#### **Penghasilan Lain-lain**

Penghasilan Lain-lain meningkat menjadi Rp 76,9 miliar atau meningkat 26,4% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 60,82 miliar. Hal ini disebabkan adanya keuntungan atas penjualan investasi jangka panjang.

#### **Sales Expenses**

Increasing activities in the Company, as a response to the conditions during 2012, have affected the operating cost components. Sales Expenses has increased by 31.4% to Rp 387.49 billion from Rp 294.83 billion in the previous year, particularly due to the escalating advertising and promotion expenses triggered by the increasing business activities or by the efforts to boost sales in the REM market.

#### **General and Administrative Expenses**

General and Administrative Expenses have increased by 16.5% to Rp 493.25 billion from Rp 423.22 billion in 2011, particularly due to the increase in salary and welfare to support the Company's efforts in improving employee welfare and in recruiting new hires.

#### **Other Income**

Other Income increased to Rp 76.9 billion or increased 26.4% compared to 2011 amounting to Rp 60.82 billion. Such increase is a result of gain on sale of long-term investments.

### Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas

Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas memberikan kontribusi penting bagi perolehan Laba Bersih Perusahaan. Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh Rp 784,39 miliar dari Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas atau naik 13,1% dari Rp 693,79 miliar pada tahun 2011. Peningkatan ini terutama berasal dari perusahaan yang memproduksi radiator, kompresor, *air conditioner*, *spark plug*, *stick coil*, *compressor with clutch*, *door lock*, *striker*, *door frame*, *clutch cover*, dan *clutch disc*.

### Laba Bersih

Laba Bersih mencapai Rp 1,05 triliun, naik 4,6% dari perolehan pada tahun sebelumnya sebesar Rp 1,01 triliun. Kemampuan perusahaan meningkatkan Laba Bersih di tengah kondisi yang kurang kondusif sebagai hasil dari upaya keras perusahaan meningkatkan Pendapatan Bersih serta usaha meningkatkan efektivitas dan efisiensi, yang disertai dengan implementasi strategi manajemen yang tepat.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perusahaan membukukan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 537,78 miliar pada 31 Desember 2012. Sedangkan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2011 tercatat Rp 258,58 miliar. Penerimaan dari pelanggan dan lainnya meningkat Rp 963,69 miliar dibanding tahun sebelumnya. Pada saat yang sama, pembayaran kepada pemasok dan karyawan naik Rp 664,94 miliar. Hal ini menyebabkan terjadi peningkatan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 279,21 miliar.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2012 arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar (Rp 596,96) miliar sementara pada tahun 2011 sebesar (Rp 450,80) miliar. Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas.

### Equity in Net Income of Associates and Jointly Controlled Entities

Equity in Net Profit of Associate and Jointly Controlled Entities have significant contribution to the Company's Net Income. In 2012, the Company received Rp 784.39 billion for Equity in Net Income of Associates and Jointly Controlled Entities or an increase of 13.1% from Rp 693.79 billion in 2011. This increase was largely a result of the contributions from companies producing radiator, compressor, air conditioner, spark plug, stick coil, compressor with clutch, door lock, striker, door frame, clutch cover, and clutch disc.

### Net Income

Net Income reached Rp 1.05 trillion this year, increasing 4.6% compared to the previous year's net income of Rp 1.01 trillion. The ability of the Company to increase the Net Income in the midst less condusive situation, are the results of the efforts Company to increase the effectivity and efficiency, reinforced by appropriate implementation of management strategies.

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

### Cash Flow from Operational Activities

The Company recorded Rp 537.78 billion in net cash flows provided from operating activities as of December 31, 2012. While the net cash flows provided from operating activities in 2011 was recorded at Rp 258.58 billion. Receipts from customers and others increased by Rp 963.69 billion compared to the previous year. At the same time, the payments to suppliers and employees increased by Rp 664.94 billion. As a result, cash flows provided from operating activities increased by Rp 279.21 billion.

### Cash Flows from Investing Activities

In 2012 the net cash flows used in investing activities amounting (Rp596.96) billion, while in 2011 amounting (Rp450.80) billion. The net cash flows used in investing activities was mainly used for the acquisitions of associates and jointly controlled entities.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2012 dan tahun 2011 masing-masing sebesar Rp 336,79 miliar dan Rp 73,12 miliar. Peningkatan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan ini karena adanya penerimaan pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk pengembangan usaha.

Strategi investasi dan pengembangan usaha dijalankan dengan prinsip kehati-hatian dengan evaluasi risiko yang menyeluruh. Untuk menjaga tingkat likuiditas yang sehat, perusahaan mempunyai komitmen fasilitas kredit dari beberapa bank dalam negeri.

## POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### Aset

Jumlah Aset Perusahaan pada 31 Desember 2012 mencapai Rp 8,88 triliun, naik 27,5% dari Rp 6,96 triliun pada tahun 2011. Secara umum, Aset perusahaan meningkat karena bertambahnya Aset Tetap, investasi pada pengendalian bersama entitas dan investasi pada entitas asosiasi, masing-masing meningkat sebesar Rp 536,35 miliar, Rp 468,27 miliar, dan Rp 129,68 miliar. Di samping itu, kenaikan Aset juga disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp 286,35 miliar.

### Liabilitas

Jumlah Liabilitas perusahaan tercatat sebesar Rp 3,40 triliun pada akhir tahun 2012, meningkat 51,5% dari jumlah Liabilitas tahun sebelumnya sebesar Rp 2,24 triliun. Secara umum, hal ini disebabkan oleh meningkatnya pinjaman.

### Ekuitas

Ekuitas Perusahaan mengalami peningkatan dari Rp 4,72 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp 5,48 triliun pada tahun 2012. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk tercatat sebesar Rp 5,13 triliun, meningkat 16,06% dibandingkan dengan Rp 4,42 triliun pada tahun 2011.

### Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows provided from financing activities in 2012 and 2011 was Rp336.79 billion and Rp73.12 billion, respectively. The increasing of cash flows provided from financing activities is due to proceeds from long-term loans that used for business expansions.

Strategy for investment and business expansions were conducted under prudent principles with comprehensive risk assessment. To maintain a healthy liquidity level, the Company has credit facility commitments from several local banks.

## CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

### Assets

The Company's Total Assets as of December 31, 2012 reached Rp 8.88 trillion, increased by 27.5% from Rp 6.96 trillion in 2011. In general, the increase of Company's Assets due to the increase in Fixed assets, investments in jointly controlled entities and investments in associates, increased by Rp 536.35 billion, Rp 468.27 billion and Rp 129.68 billion, respectively. In addition, the increase in Assets was also due to increase in cash and cash equivalents amounting Rp 286.35 billion.

### Liabilities

The Company's Total Liabilities reached Rp 3.40 trillion at the end of 2012, increasing by 51.5% compared to previous year, amounting Rp 2.24 trillion. In general, this increase was triggered by the increase of loans.

### Equity

The Company's Equity increased from Rp 4.72 trillion in 2011 to Rp 5.48 trillion in 2012. Equity Attributable to the owners of the parent amounting Rp 5.13 trillion, increase by 16.06% compared to Rp 4.42 trillion in 2011.





#### Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 29 Januari 2013, perusahaan melakukan penambahan modal ke PT Autoplastik Indonesia sebesar Rp 57 miliar. Pada tanggal 4 Februari 2013, perusahaan melakukan penambahan modal ke PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI) sebesar Rp 94,3 miliar. Pada tanggal 18 Februari 2013, perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 300 miliar dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu satu tahun dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar JIBOR (Jakarta *Interbank Offered Rate*) ditambah 2,15% per tahun.

Pada tanggal 8 Maret 2013, Perseroan menandatangani *Conditional Sale and Purchase and Subscription Agreement in Relation to Shares in PT Pakoakuina*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan akan mengakuisisi 51% kepemilikan saham di PT Pakoakuina. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menandatangani *Shareholders Agreement* antara Perseroan dan pemegang saham PT Pakoakuina.

#### Subsequent Events

On January 29, 2013, the Company increased paid-up capital to PT Autoplastik Indonesia amounting to Rp 57 billion. On February 4, 2013, the Company also increased paid-up capital to PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI) amounting to Rp 94.3 billion. On February 18, 2013, the Company signed a revolving loan facility amounting to Rp 300 billion with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. This loan facility comes with a one year term and with a floating interest rate at JIBOR (Jakarta *Interbank Offered Rate*) plus 2.15% per annum.

On March 8, 2013, the Company signed a *Conditional Sale and Purchase and Subscription Agreement in Relation to Shares in PT Pakoakuina*. Under this agreement, the Company will acquire 51% ownership in PT Pakoakuina. As at the date of the completion of these consolidated financial statements, the Company has not signed a *Shareholders Agreement* between the Company and shareholders of PT Pakoakuina.

### Kebijakan Dividen

Sesuai dengan keputusan RUPS tahunan tanggal 19 April 2012, atas laba bersih perusahaan tahun buku 2011 sebesar Rp 1,01 triliun, perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp 404,86 miliar atau sekitar 40,2% dari laba bersih tahun buku 2011 atau sebesar Rp 105 per saham, dengan jumlah saham sebanyak 3.855.786.400 lembar.

Sedangkan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2010, sesuai dengan keputusan RUPS tahunan tanggal 27 April 2011, atas laba bersih sebesar Rp 1,14 triliun, perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp 456,5 miliar atau sekitar 40,0% dari laba bersih tahun buku 2010 atau sebesar Rp 592 per saham, dengan jumlah saham sebanyak 771.157.280 lembar.

### Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2012, perusahaan tidak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang dapat digolongkan sebagai transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009.

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan dan entitas anak mengadakan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian, dan transaksi keuangan lainnya sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Harga atas transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada umumnya ditentukan melalui negosiasi atau dengan menggunakan *transactional net margin method*. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diuraikan pada butir 30 "Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2012 dan 2011".

### Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Selama tahun 2012 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

### Dividend Policy

Based on the resolution of the Annual General Shareholders Meeting on April 19, 2012, for the Company's net income in the fiscal year 2011 which amounted to Rp1.01 trillion, the Company distributed a cash dividend of Rp404.86 billion or 40.2% of the Company's net income for fiscal year 2011 or at Rp105 per share, by the number of shares as 3,855,786,400.

Meanwhile, for the year ended on December 31, 2010, in accordance with the decision of the Annual General Shareholders Meeting on 27 April 2011, for the Company's net profit which totaled Rp1.14 trillion, the Company distributed a cash dividend of Rp 456.5 billion or approximately 40.0% of net income in the fiscal year 2010 or Rp 592 per share, by the number of shares as 771,157,280.

### Conflict-of-Interest Transactions

During 2012, the Company made no transactions with any parties which may be perceived as conflicting transactions as stipulated in Bapepam-LK regulations No.IX.E.1, Attachment to Bapepam-LK Chairman Decision No.Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009.

In its conventional course of business, the Company and subsidiaries motioned various transactions with related parties, principally consisting of sales, purchase, and other financial transactions, as defined in PSAK No. 7 (revised 2010) "Related Party Disclosures". Prices for transactions with related parties are generally determined by negotiation or the transactional net margin method. Information on transactions with related parties are disclosed in detail in Note 30 "Notes to Consolidated Financial Statements for the Year Ended December 31, 2012 and 2011".

### Significant Regulations

During 2012, there were no changes in rules and regulations with significant impact on the Company's performance.

### Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

### Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan konsolidasian perusahaan dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Perseroan dan entitas anak melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru atau revisi yang berlaku efektif pada tahun 2012.

Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Sebagaimana dijelaskan pada butir 2a dan 16 "Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2012 dan 2011" yang merupakan bagian dari buku Laporan Tahunan ini, perusahaan dan entitas anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" pada tanggal 1 Januari 2012 dan merubah metode akuntansi untuk keuntungan dan kerugian aktuarial atas imbalan pasca-kerja secara prospektif.

Perusahaan dan entitas anak juga telah melakukan reklasifikasi atas akun-akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 sehubungan dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7, sebagaimana terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012, seperti diungkapkan pada butir 2a dan 38 "Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2012 dan 2011".

### Extraordinary Financial Information

As of 31 December 2012, there was no extraordinary information reported.

### Accounting Policies

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company and subsidiaries adopted new or revised accounting standards and interpretations effective in 2012.

Changes to the Company and subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. As described in Notes 2a and 16 "Notes to Financial Statements for the Year Ended 31 December 2012 and 2011" as a part of this Annual Report, the Company and subsidiaries adopted Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits," on January 1, 2012 and changed its method of accounting for actuarial gains and losses for post-employment benefits on a prospective basis.

The Company and subsidiaries also reclassified certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011, to conform with the presentation of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012, related to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7, enclosed in the regulation No. KEP-347/BL/2012, as disclosed in Notes 2a and 38 "Notes to Financial Statements for the Year Ended 31 December 31, 2012 and 2011"

## TINJAUAN BISNIS

### Business Review



Sampai akhir tahun 2012 situasi ekonomi global masih mengalami perlambatan yang membawa dampak bagi pertumbuhan ekonomi kawasan Asia. Namun demikian kondisi fundamental ekonomi dan politik Indonesia yang baik mampu menjaga indikator-indikator ekonomi makro pada kondisi yang cukup stabil. Pertumbuhan ekonomi masih pada tingkat yang cukup baik yaitu 6,2% walaupun mengalami sedikit penurunan dibandingkan 6,5% pada tahun 2011.

Sepanjang tahun 2012 Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan penting yang dapat mempengaruhi perkembangan industri otomotif. Walaupun rencana kenaikan harga BBM bersubsidi pada akhir April ditunda, namun pada bulan Februari Pemerintah menaikkan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) dan pada bulan Juni 2012 Bank Indonesia mengeluarkan ketentuan uang muka minimum 25%-30% untuk pembelian kendaraan bermotor melalui perusahaan pembiayaan. Kenaikan BBN-KB dengan sendirinya berakibat pada kenaikan harga jual kendaraan bermotor. Sedangkan pembatasan uang muka minimum untuk pembelian kendaraan bermotor melalui kredit konsumtif berdampak cukup memberatkan bagi calon pembeli kalangan menengah ke bawah karena selama ini lebih dari 90% pembiayaan pembelian kendaraan bermotor menggunakan kredit.

Until the end of 2012 the global economic condition was still experiencing a slow-down of activities which brought an impact on the economic growth in Asia region. However, Indonesia's good fundamental economic and political condition had been capable of sustaining macroeconomic indicators in a relatively stable condition. The economic growth still remained in a relatively good level which was at 6.2% despite a slight decrease compared to 6.5% in 2011.

During 2012 the government issued several significant regulations which impact the automotive industry growth. Though the scheme of subsidized fuel price increase at the end of April was postponed, in February the government increased the Vehicle Title Transfer Fees (BBN-KB) and in June 2012 Bank Indonesia issued a regulation concerning the minimum down payment at 25%-35% for the purchase of vehicles through financing companies. The increase of BBN-KB automatically made impact on the increasing sales price of vehicles. While the minimum down payment for the purchase of vehicles through consumptive credit scheme would be supposedly burdening for the potential buyers from middle lower class since more than 90% of vehicles purchase was made by financing scheme.

Pertumbuhan pasar otomotif di sepanjang tahun 2012 digarap oleh Unit Bisnis Manufaktur Astra Otoparts dan anak-anak usahanya dengan melakukan pengembangan kapasitas dan penambahan lini bisnis, sejalan dengan strategi untuk bertumbuh secara organik dan anorganik.

The growth of automotive market in 2012 was benefited by Astra Otoparts Manufacture Business Unit and its subsidiaries by developing the capacity and adding its business lines, in alignment with the strategies to grow organically and inorganically

Pada kenyataannya, industri otomotif Indonesia tetap menunjukkan perkembangan yang menggembirakan sejalan dengan terus meningkatnya permintaan pasar kendaraan bermotor. Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menyebutkan penjualan kendaraan roda empat tahun 2012 mencapai 1.116.230 unit, naik 24,8% dari penjualan tahun 2011 yang mencapai 894.164 unit. Sementara penjualan kendaraan roda dua berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISII) pada tahun 2012 tercatat 7.064.457 unit atau turun 11,8% dibandingkan penjualan tahun 2011 sebanyak 8.012.540 unit. Penurunan permintaan kendaraan roda dua dapat dipahami sebagai dampak dari kebijakan uang muka dan kenaikan BBN-KB karena sifat pembeli sepeda motor yang lebih *price sensitive*.

Pertumbuhan pasar otomotif dengan sendirinya ikut mendorong pertumbuhan industri komponen. Pendapatan (*revenue*) konsolidasi Astra Otoparts dan anak-anak usahanya mengalami peningkatan sebesar 12,4% menjadi Rp 8,28 triliun dibandingkan Rp 7,36 triliun pada tahun 2011. Peningkatan penjualan terjadi di segmen pasar pabrikan (*Original Equipment for Manufacturer*) yang mencatat kenaikan penjualan sebesar 13,8% dan segmen pasar suku cadang pengganti (*Replacement Market*) naik 14,1%, sedang penjualan ekspor turun tipis 1,22%.

#### SEGMENT BISNIS MANUFATUR

Kenaikan upah minimum buruh di tahun 2012 menjadi tantangan terbesar yang harus dihadapi oleh semua perusahaan pembuat komponen di Indonesia karena biaya kenaikan yang tidak bisa sepenuhnya diserap oleh ATPM. Hal ini mempengaruhi daya saing

As a matter of fact, the automotive industry in Indonesia is still displaying favorable improvements in line with the increasing market demand of vehicles. The data gathered by Indonesia's Automotive Industry Association (Gaikindo) confirmed that the sales of four wheelers in 2012 reached 1,116,230 units, increasing by 24.8% compared to the sales in 2011 totaling 894,164 units. While the sales of two wheelers, based on Indonesia's Motorcycle Industry Association (AISII) in 2012, was recorded at 7,064,457 units or decreasing by 11.8% compared to the sales in 2011 at 8,012,540 units. The decreasing demand for two wheelers is perceived as the consequential effects of minimum down payment regulation and the increases in BBN-KB tariff due to the price-sensitive nature of motorcycle purchasers.

The growth of automotive market has automatically spurred the growth of auto parts industry. The consolidated revenue of Astra Otoparts and its subsidiaries experienced an increase by 12.4% to be Rp 8.28 trillion compared to 2011 amounted Rp 7.36 trillion. The increase of sales was particularly in the segment of Original Equipment for Manufacturer (OEM) recorded an increase in sales by 13.8% and the segment of Replacement Market (REM) increased by 14.1%, meanwhile export sales was slightly lower by 1.22%.

#### MANUFACTURING BUSINESS SEGMENT

The increase in laborer's minimum wage in 2012 turned to be the biggest challenge that must be encountered by all auto parts manufacturers in Indonesia due to the increasing costs that can not be fully absorbed by ATPM. Such condition has affected the auto parts



perusahaan pembuat komponen secara regional dalam menawarkan produk yang lebih murah dengan kualitas yang tetap terjaga. Untuk itu, Astra Otoparts bersama anak usahanya terus berupaya dalam meningkatkan mutu produk, efisiensi biaya produksi, dan komitmen waktu pengiriman (*Quality, Cost, and Delivery - QCD*).

Pertumbuhan pasar otomotif di sepanjang tahun 2012 digarap oleh Unit Bisnis Manufaktur Astra Otoparts dan anak-anak usahanya dengan melakukan pengembangan kapasitas dan penambahan lini bisnis, sejalan dengan strategi untuk bertumbuh secara organik dan anorganik.

#### Strategi Pertumbuhan Organik

Perusahaan terus meningkatkan kapasitas produksinya seiring dengan kenaikan permintaan produksi dari segmen pasar pabrikan dan pasar suku cadang pengganti. Pada tahun 2012, perusahaan telah melakukan penambahan kapasitas produksi, antara lain melalui:

- Pembelian lahan baru PT GS Battery Indonesia di Semarang seluas tiga hektar
- Pembangunan pabrik baru PT Inti Ganda Perdana di Karawang dengan kapasitas empat juta unit/tahun dan direncanakan mulai beroperasi pada tahun 2013
- Pembangunan pabrik baru PT Gemala Kempa Daya di Cikampek dengan kapasitas 36.000 unit per tahun

manufacturers' competitiveness regionally in terms of offering lower price products with similar quality. Therefore, Astra Otoparts together with its business units and subsidiaries/affiliated companies have been continuously making efforts to improve the quality of products, production cost efficiency, and commitment in delivery time (*Quality, Cost and Delivery - QCD*).

The growth of automotive market during 2012 was benefited by Astra Otoparts' Manufacturing Business Unit and its subsidiaries/affiliated companies through increasing capacity and adding its business lines, in alignment with the strategies to grow organically and inorganically.

#### Organic Growth Strategies

The Company continues increasing its production capacity in line to the increasing demand in OEM and REM segments. In 2012, the Company already increased its production capacity, which among others through:

- Acquisition of three hectares of land for PT GS Battery Indonesia factory in Semarang
- Construction of a new factory of PT Inti Ganda Perdana in Karawang with the capacity of four million units/year, planned to commence its operations in 2013
- Construction of a new factory of PT Gemala Kempa Daya in Cikampek with the capacity of 36,000 units/year

- Pembangunan pabrik ke-3 Denso Indonesia di atas lahan seluas 20 hektar di Kawasan Industri Bekasi Fajar, Cikarang Barat

Selain itu sebagian pabrik yang pembangunannya dimulai di tahun 2011 telah mulai beroperasi pada tahun 2012, diantaranya adalah:

- Pengoperasian pabrik baru PT Nusa Keihin Indonesia di Kawasan Industri MM2100, Cibitung yang berkapasitas 970.000 unit/tahun pada bulan Mei 2012
- Pengoperasian pabrik baru PT Century Batteries Indonesia di Kawasan Industri Mitra Karawang yang berkapasitas 600.000 unit/tahun pada bulan Oktober 2012

#### **Pengembangan Kemampuan *Engineering***

Untuk mendukung kegiatan riset dan pengembangan masing-masing anak perusahaan, pada tahun 2010 perusahaan membentuk Divisi Engineering Development Center. Divisi ini berperan untuk mengembangkan kemampuan para *engineer* Astra Otoparts dalam membuat produk unggulan dan proses unggulan dengan harga yang kompetitif dalam jangka waktu pengembangan yang lebih cepat. Untuk mendukung kegiatan tersebut divisi ini sejak bulan Juni 2012 menempati gedung baru yang berlokasi di Kota Delta Mas, Cikarang. Selain itu, divisi ini memiliki fasilitas peralatan uji coba pengembangan produk yang dapat digunakan oleh anak-anak perusahaan Astra Otoparts.

Dari sisi pengembangan kemampuan untuk menciptakan mesin-mesin yang spesifik dan handal, perusahaan memiliki Divisi Winteq yang mendukung Astra Otoparts dan anak-anak usahanya dalam melakukan proses produksi yang unggul dan kompetitif secara harga dan kualitas. Pada tanggal 9 Agustus tahun 2012, divisi ini melakukan ekspor perdana *Tip End Finish Grinding Machine* untuk proses produksi komponen *engine valve* sebanyak tiga unit mesin ke Nittan Valve Co. Ltd., Thailand, dan pada tanggal 2 Oktober 2012, Akebono Brake Astra Indonesia, salah satu anak perusahaan Astra Otoparts, menyelenggarakan *export ceremony* lima buah mesin untuk *Body Caliper Assembling Line* yang dikirim ke Akebono Brake Astra Vietnam. Hal ini membuktikan bahwa hasil karya grup Astra Otoparts telah diterima oleh dunia internasional.

- Construction of the third plant of Denso Indonesia covering the area of 20 hectares located in Bekasi Fajar Industrial Estate, West Cikarang

In addition, a number of factories whose construction work began in 2011 already commenced its operations in 2012, which among others included:

- Operation of a new factory of PT Nusa Keihin Indonesia in MM2100 Industrial Estate, Cibitung with the capacity of 970,000 units/year in May 2012
- Operation of a new factory of PT Century Batteries Indonesia in Mitra Karawang Industrial Estate with the capacity of 600,000 units/year in October 2012

#### **Engineering Competence Development**

To support the research and development activities of each subsidiary/affiliated company, in 2010 the Company established an Engineering Development Center Division. This division is designed to develop the skills of the engineers of Astra Otoparts in creating superior products and developing superior processes with competitive price within a shorter period of development. To support such activities, starting in June 2012 the division occupied a new building located in Kota Delta Mas, Cikarang. In addition, the division also maintains the facilities of product development testing equipment which can be utilized by the subsidiaries/affiliated companies of Astra Otoparts.

Referring to the competence development to build specific and reliable machineries, the Company maintains Winteq Division which supports Astra Otoparts and its subsidiaries/affiliated companies in performing excellent and competitive production process in terms of price and quality. On August 9, 2012, the division made the first export of Tip End Finish Grinding Machines to produce engine valve components which were three units to Nittan Valve Co. Ltd., Thailand, and also on October 2, 2012 Akebono Brake Astra Indonesia, an affiliated company of Astra Otoparts, held an export ceremony for five Body Caliper Assembling Line Machine ordered by Akebono Brake Astra Vietnam. Such exports have proven that the work products of Astra Otoparts group have been internationally recognized.

### Produk Baru

Pada tahun 2012, Astra Otoparts dan anak-anak usahanya telah meluncurkan berbagai produk baru untuk segmen pasar pabrikan dan segmen pasar suku cadang pengganti. Berikut ini adalah berbagai anak usaha Astra Otoparts dan produk-produk baru yang dihasilkannya:

- **Astra Otoparts – Divisi Adiwira Plastik**  
Sepanjang tahun 2012, divisi Astra Otoparts yang memproduksi komponen plastik ini telah meluncurkan beberapa komponen aksesoris seperti *stylish mirror* dan *Aspira mirror* untuk pasar suku cadang pengganti



- **Astra Otoparts – Divisi Nusametal**  
Sebagai produsen komponen *aluminium casting*, divisi Nusametal dipercaya untuk memproduksi komponen *body water pump*, *cover oil pump*, *cover cylinder head*, dan *bracket engine mounting* untuk pasar OEM kendaraan roda empat



- **PT Indokarlo Perkasa**  
Anak perusahaan Astra Otoparts yang memproduksi komponen karet ini telah mengembangkan produk *engine mounting* untuk kendaraan penumpang melanjutkan varian dari tahun sebelumnya untuk kendaraan niaga
- **PT Menara Terus Makmur**  
Sebagai produsen komponen *forging*, anak perusahaan Astra Otoparts ini telah memproduksi komponen *crankshaft* untuk kendaraan roda dua

### New Products

In 2012, Astra Otoparts and its subsidiaries/affiliated companies launched a variety of new products for OEM and REM segment. The following are those new products they created:

- **Astra Otoparts – Adiwira Plastik Division**  
During 2012, this Astra Otoparts division producing plastic components launched various accessories components such as *stylish mirror* and *Aspira mirror* for the REM segment



- **Astra Otoparts – Nusametal Division**  
As a producer of aluminium casting component, Nusametal division was entrusted to produce the components of *body water pump*, *cover oil pump*, *cover cylinder head*, and *bracket engine mounting* for four wheelers in OEM segment



- **PT Indokarlo Perkasa**  
This Astra Otoparts' subsidiary producing rubber components developed engine mounting products for passenger vehicles continuing prior year's variants which were for commercial vehicles
- **PT Menara Terus Makmur**  
As a producer of forging components, this Astra Otoparts' subsidiary produced crankshaft components for two wheelers



- **PT Century Batteries Indonesia**

Anak perusahaan Astra Otoparts yang memproduksi aki kendaraan bermotor ini telah mengembangkan produk aki VRLA (*Valve Regulated Lead Acid*) untuk sepeda motor yang memiliki karakteristik bebas perawatan dan tahan lama



- **PT Century Batteries Indonesia**

This Astra Otoparts' subsidiary producing the automotive batteries developed the maintenance-free and long-lasting battery of VRLA (Valve Regulated Lead Acid)

- **PT GS Battery**

Produk baru yang diluncurkan oleh PT GS Battery adalah *Idle Stop Battery* untuk disuplai ke pasar OEM kendaraan roda dua. Aki ini mampu mengurangi penggunaan bahan bakar dan mengurangi emisi karbon sehingga lebih ramah lingkungan.

- **PT GS Battery**

The new product launched by PT GS Battery was *Idle Stop Battery* to be supplied to the two wheelers OEM market. This battery is capable of reducing the fuel consumption and reducing the carbon emission which in turns will be more environmentally-friendly.

Selain meluncurkan beberapa produk baru, perusahaan juga berhasil meningkatkan pangsa pasar pada beberapa ATPM (Agen Tunggal Pemegang Merek) dan ditunjuk sebagai pemasok komponen untuk tipe kendaraan baru yang akan diproduksi oleh ATPM.

In addition to launching several new products, the Company also successfully improved the share of wallet of Brand Holding Sole Agent (ATPM) and was appointed as the supplier of components for new vehicle types to be produced by ATPM.

#### **Fungsi Key Account Management**

Selama tahun 2012, walaupun terjadi penurunan penjualan sepeda motor yang merupakan dampak dari kebijakan kenaikan uang muka pembelian secara kredit, Perseroan tetap optimis industri otomotif akan tetap berkembang, terlebih-lebih bila melihat penjualan mobil yang di tahun 2012 telah mencapai lebih dari satu juta unit.

#### **Key Account Management Function**

During 2012, despite the decreasing sales of motorcycle as a consequential effect of minimum down payment regulation for purchase in installments, the Company was still optimistic that automotive industry would continue to grow, particularly if considering the sales of cars in 2012 which already reached more than one million units.

Peluang dan kebutuhan dari setiap perusahaan ATPM dapat ditangkap dengan baik oleh Divisi *Key Account Management* (KAM), yang dalam hal ini berperan sebagai jembatan antara pelanggan dengan internal grup Astra Otoparts.

The opportunities and demands of each ATPM company could be well seized by the Key Account Management (KAM) Division which in this context played a role as the hub between the customers and internal group of Astra Otoparts.

Selama tahun 2012, Divisi KAM telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

During 2012, KAM Division conducted the following activities:

- Menyelenggarakan pameran dengan mengundang pelanggan-pelanggan ATPM baru, baik dari dalam maupun dari luar negeri, guna memperkenalkan produk-produk yang diproduksi oleh grup Astra Otoparts

- Conducting exhibitions by inviting new ATPM customers, either from local or foreign companies, for the purpose of introducing the products manufactured by Astra Otoparts group

- Menangkap peluang produk-produk baru yang dibutuhkan pelanggan, serta mengkoordinasikan pemenuhannya dengan anak-anak perusahaan
- Meningkatkan hubungan dan komunikasi yang baik dengan pelanggan-pelanggan ATPM, sehingga informasi dan apa yang menjadi harapan pelanggan dapat ditangkap dengan cepat
- Grasping the opportunities of new products needed by the customers, and coordinating the fulfillment of such needs with subsidiaries and affiliated companies
- Improving the good relationship and communication with ATPM customers so that the information and customer expectations can be promptly captured

Upaya-upaya tersebut telah dilakukan dengan baik, sehingga terjadi peningkatan kontribusi pasokan Astra Otoparts dan anak-anak usahanya terhadap total pembelian (*share of wallet*) perusahaan Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) dibandingkan tahun 2011. Peningkatan tersebut didukung oleh pertumbuhan penjualan kendaraan serta usaha Perseroan untuk memasok komponen guna menggantikan pemasok komponen yang lama.

As such efforts have been well performed, the Company noted an increase in the contribution of supplies made by Astra Otoparts and its subsidiaries/affiliated companies towards the total share of wallet of ATPM compared to 2011. Such increase was supported by the growing number of sales of vehicles and the Company's efforts to supply components in terms to replace the old components supplier.

Sejak tahun 2010, divisi ini membantu Perseroan dan anak-anak perusahaan dalam menangkap berbagai peluang dan kebutuhan dari setiap perusahaan ATPM, termasuk melakukan kajian analisa persaingan proyek yang digulirkan oleh perusahaan ATPM terhadap grup Astra Otoparts secara keseluruhan. Dengan demikian, Perseroan dapat melakukan berbagai upaya meningkatkan daya saing *Quality, Cost, and Delivery* (QCD) yang berstandar internasional dan mempersiapkan kapasitas produksi secara matang dan terencana dengan baik untuk memenangkan persaingan.

Since 2010, the division has been assisting the Company and its subsidiaries/affiliated companies in grasping various opportunities and demands of each ATPM, including performing project competition analysis proposed by ATPM towards Astra Otoparts group in total. As a result, the Company could exert various efforts to improve the competitiveness of Quality, Cost, and Delivery (QCD) based on international standards and to improve the production capacity in a well-developed and well-planned method to win such competition.

#### Strategi Pertumbuhan Anorganik

Untuk menangkap peluang dan memenuhi kebutuhan pasar otomotif, perusahaan melanjutkan strategi perluasan usaha dengan cara melakukan kerjasama dengan beberapa prinsipal luar negeri untuk membentuk anak usaha baru, diantaranya:

- PT Evoluzione Tyres, yang dibentuk pada bulan April 2012 bekerjasama dengan Pirelli Tyre S.p.A untuk memasok ban kendaraan roda dua ke pasar suku cadang pengganti di Indonesia
- PT Astra Juoku Indonesia, yang dibentuk pada bulan April 2012 bekerjasama dengan Juoku Technology Co., Ltd. dan PT Takagi Sari Multi Utama untuk memproduksi komponen lampu kendaraan di Indonesia

#### Inorganic Growth Strategies

To grasp the opportunities and to meet the demand of automotive market, the Company continued its business expansion strategies by entering into cooperation with foreign principal companies to establish new subsidiaries/affiliated companies, which were among others:

- PT Evoluzione Tyres, established in April 2012 in cooperation with Pirelli Tyre S.p.A to supply the tires of two wheelers for replacement market in Indonesia
- PT Astra Juoku Indonesia, established in April 2012 in cooperation with Juoku Technology Co., Ltd. and PT Takagi Sari Multi Utama to produce the automotive lamp components in Indonesia

- PT Velasto Indonesia, yang dibentuk pada bulan September 2012 sebagai perusahaan baru yang sahamnya 100% dimiliki oleh Astra Otoparts untuk memproduksi komponen otomotif dari karet dan logam
- PT Autoplastik Indonesia, yang didirikan pada bulan September 2012 dengan kepemilikan 100% Astra Otoparts untuk memproduksi komponen otomotif dari plastik dan telah melakukan ground breaking pabrik pertamanya pada akhir November 2012 di Kawasan Industri Mitra Karawang
- PT Astra Nippon NHK Precision, yang didirikan pada bulan Juli 2012 sebagai perusahaan patungan antara PT Astra Nippon Gasket Indonesia (anak perusahaan Astra Otoparts) dengan NHK Precision Co. Ltd., Jepang telah melakukan proses produksi perdananya untuk komponen *disc brake* untuk disuplai ke pasar suku cadang pabrikan kendaraan roda dua
- PT Velasto Indonesia, established in September 2012 as a new company whose shares are 100% fully owned by Astra Otoparts to produce rubber and metal components
- PT Autoplastik Indonesia, established in September 2012 with 100% ownership by Astra Otoparts to produce plastic components with its ground breaking ceremony of its first factory at the end of November 2012 in Mitra Karawang Industrial Estate
- PT Astra Nippon NHK Precision, established in July 2012 as a joint venture company between PT Astra Nippon Gasket Indonesia (an affiliated company of Astra Otoparts) and NHK Precision Co. Ltd., Japan which already manufactured its first production for disc brake component to be supplied to the two wheelers OEM market

Beberapa anak perusahaan Astra Otoparts yang dibangun sejak 2011, pada tahun 2012 telah melakukan produksi perdananya, diantaranya :

- Akebono Brake Astra Vietnam, adalah perusahaan patungan antara Astra Otoparts, PT Akebono Brake Astra Indonesia (anak perusahaan Astra Otoparts) dan Akebono Brake Co. Ltd. yang berlokasi di Vietnam, guna memproduksi *body caliper* dan *master cylinder* untuk pasar OEM kendaraan roda dua
- Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd., yang merupakan perusahaan patungan antara anak perusahaan Astra Otoparts yaitu PT FSCM Manufacturing Indonesia dengan Hangzhou Sunfun Chain Co., Ltd. yang berlokasi di Cina, telah memulai produksi komponen *drive chain* untuk pasar suku cadang pengganti di Indonesia pada bulan Oktober 2012
- A number of subsidiaries/affiliated companies of Astra Otoparts established in 2011 already manufactured their first productions in 2012 which included among others:
  - Akebono Brake Astra Vietnam, which is a joint venture company between Astra Otoparts, PT Akebono Brake Astra Indonesia (an affiliated company of Astra Otoparts) and Akebono Brake Co. Ltd. located in Vietnam, producing body caliper and master cylinder for two wheelers OEM market
  - Superior Chian (Hangzhou) Co., Ltd., which is a joint venture company between the subsidiary of Astra Otoparts which is PT FSCM Manufacturing Indonesia and Hangzhou Sunfun Chain Co., Ltd. located in China, producing the drive chain component for replacement market in Indonesia in October 2012

## SEGMENT BISNIS PEMASARAN

Pada tahun 2012, penjualan Astra Otoparts di segmen pasar suku cadang pengganti meningkat sebesar 14,1% dibandingkan tahun 2011.

Dalam melayani pasar suku cadang pengganti, perusahaan memasarkan produknya ke pasar domestik melalui Astra Otoparts – Divisi Domestik dan ke pasar internasional melalui Astra Otoparts – Divisi Internasional yang memiliki kantor perwakilan di Singapura dan Dubai.

### Pasar Dalam Negeri

Produk yang dipasarkan oleh Astra Otoparts – Divisi Domestik, meliputi:

- a. Aki (*battery*) dengan merek GS, Incoe, dan Aspira
- b. Ban dengan merek Aspira
- c. Suku cadang kendaraan roda dua dengan merek Aspira, Federal, dan Kayaba
- d. Suku cadang kendaraan roda empat dengan merek Aspira, Kayaba, dan TDW

Selama tahun 2012, Astra Otoparts – Divisi Domestik berhasil meningkatkan pangsa pasar di penjualan aki otomotif, baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat, sehingga memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar produk aki otomotif di Indonesia. Dan untuk menyediakan variasi pilihan produk komponen yang lebih luas, sejak bulan April 2012 perusahaan juga mulai mendistribusikan Oli Shell Helix Astra yang tersedia dalam dua varian yaitu 10W-40 dan 10W-30 melalui bengkel AUTO2000.

Dalam upaya meningkatkan pemasaran produk, perusahaan terus mengembangkan jaringan untuk memperkuat dan meningkatkan efektivitas distribusi yang ada dan menambah jaringan distribusi baru. Untuk wilayah di luar Jawa-Bali, Astra Otoparts – Divisi Domestik bersinergi dengan jaringan distribusi yang berjumlah 70 (terdiri dari 48 diler di area luar Jawa-Bali dan 22 kantor penjualan di area Jawa-Bali) kesemua jaringan distribusi tersebut melayani penjualan ke toko-toko pengecer dengan jumlah outlet sekitar 12.000 toko yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Mulai bulan Agustus 2012, perusahaan secara bertahap melakukan implementasi sistem *tracking order* yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas pelayanan ke jaringan toko-toko pengecer.

## TRADING BUSINESS SEGMENT

In 2012, the revenue of Astra Otoparts in replacement market segment increased by 14.1% compared to 2011.

In serving the replacement market, the Company is marketing its products to domestic market through Astra Otoparts – Domestic Division and to international market through Astra Otoparts – International Division which has representative offices in Singapore and Dubai.

### Domestic Market

The products marketed by Astra Otoparts – Domestic Division cover the following:

- a. Battery under the brand names of GS, Incoe, and Aspira
- b. Tire under the brand name of Aspira
- c. Two wheelers spare parts under the brand names of Aspira, Federal, and Kayaba
- d. Four wheelers spare parts under the brand names of Aspira, Kayaba and TDW

During 2012, Astra Otoparts – Domestic Division has successfully improved its market share in the sales of automotive battery, both for two wheelers and four wheelers, so as to strengthen its position as the market leader of automotive battery in Indonesia. Also to provide various alternatives of component products in a wider scope, since April 2012, the Company has also started distributing Shell Helix Astra oil available in two variants which are 10W-40 and 10W-30 at the AUTO2000 authorized workshops.

In the efforts of improving its product marketing program, the Company continued developing its networks to strengthen and to improve the effectiveness of the currently available distribution network and to expand its new distribution network. For the areas outside Jawa-Bali, Astra Otoparts – Domestic Division was establishing a synergy with its distribution networks totaling 70 (48 are dealers in outer Jawa-Bali area and 22 are sales offices within Jawa-Bali area). Those Astra Otoparts' networks manage sales to the retailers with a total of approximately 12,000 scattered across Indonesia. Starting in August 2012, the Company has been gradually implementing the tracking order system to improve the quality of service to its retailer networks.



Program promosi terus dilakukan untuk menambah pemahaman konsumen terhadap produk dan meningkatkan citra merek dari Astra Otoparts, seperti merek Aspira yang dipromosikan dengan *tagline* "Cocok, Berkualitas". Perusahaan melanjutkan dan memperkuat kesadaran masyarakat akan pentingnya menggunakan produk asli melalui program promosi aki GS Astra. Promosi melalui iklan di televisi, radio, dan media cetak pun terus ditingkatkan, seiring dengan peningkatan program *push* untuk meningkatkan kesetiaan dari diler, toko pengecer, dan pengguna langsung melalui pemberian insentif ke diler dan undian berhadiah bagi konsumen. Pada tahun 2012, Perseroan mengadakan program "Display Contest" bagi toko pengecer yang memasarkan produk Aspira dan aki MF GS-Astra.

#### Fungsi Logistik

Untuk memastikan agar bisnis pemasaran dapat bergerak lebih cepat ke pasar, Perseroan didukung oleh fungsi logistik. Astra Otoparts memiliki dua jenis gudang pusat penyimpanan untuk mendistribusikan produk-produk ke seluruh wilayah Indonesia yaitu *Central Distribution Center* (CDC) yang berlokasi di Cibitung dan *Regional Distribution Center* (RDC) yang berlokasi di Sidoarjo. Produk-produk di CDC didistribusikan ke RDC, depo-depo area Jawa Barat dan Jawa Tengah, serta ke diler-diler di Indonesia bagian barat. Sedangkan produk-produk yang ada di RDC didistribusikan ke depo-depo area Jawa Timur dan Bali, serta ke diler-diler di area Indonesia bagian timur. Pada tahun 2012, perusahaan telah menambah satu buah gudang penyimpanan regional (RDC) yang berlokasi di Semarang untuk mendistribusikan produk-produk ke wilayah penjualan Semarang, Solo, dan Yogyakarta.

Promotional programs were continuously campaigned so as customers would gain better understanding of the products and the programs would strengthen the brand image of Astra Otoparts, such as Aspira brand which is being promoted with the tagline "Cocok, Berkualitas" (Compatible, Good Quality). The Company continued and strengthened public awareness of the importance of using original spare parts through GS Astra battery marketing programs. The commercials in television, radio, and printed media were intensified, in line with the increasing intensity in the push program to enhance the loyalty of dealers, retailers and end users through the provision of incentives provided to dealers and lucky draw to the consumers. In 2012, the Company held the "Display Contest" program for retailers which display Aspira product and MF GS Astra products.

#### Logistic Function

To ensure that the marketing business is capable of reaching faster to the market, the Company is supported by logistic functions. Astra Otoparts maintains two types of central warehouse to distribute the products all over Indonesia which are Central Distribution Center (CDC) located in Cibitung and the other is Regional Distribution Center (RDC) located in Sidoarjo. The products in CDC are distributed to RDC, to the depots in West Java and Central Java, and to dealers in western parts of Indonesia. While the products in RDC are distributed to depots in East Java and Bali, and dealers in eastern parts of Indonesia. In 2012, the Company already added one regional warehouse (RDC) located in Semarang to distribute the products to sales areas in Semarang, Solo, and Yogyakarta.

Kinerja Astra Otoparts – Divisi Domestik sepanjang tahun 2012 memperoleh pengakuan dan penghargaan dari berbagai institusi seperti:

- Merek Aspira berhasil meraih tiga penghargaan dalam ajang “Indonesia Brand Champion 2012” yang digagas oleh Marketeers dan Markplus Insight, yaitu sebagai :
  - Most Widely Used Car Oil Filter
  - Most Widely Used Car Air Filter
  - Most Widely Used Motorcycle Brake Pad and Brake Shoe

Merek lain yang juga berhasil meraih penghargaan “Indonesia Brand Champion 2012”, diantaranya:

- Federal yang meraih penghargaan sebagai Most Widely Used Motorcycle Brake Pad and Brake Shoe
- Incoe sebagai Most Widely Used Car Battery
- Aki GS sebagai Most Widely Used Motorcycle Battery dan Most Widely Used Car Battery

- Merek KYB meraih penghargaan “Rekor Bisnis” sebagai *shock absorber* produk lokal untuk mobil dan motor dengan variasi terbanyak di pasar suku cadang pengganti Indonesia
- Aki GS Astra terpilih sebagai “Favourite Car Battery” dalam ajang AutoBild Award 2012 yang diselenggarakan oleh Majalah AutoBild Indonesia
- Merek GS Astra terpilih sebagai Produk *Aftermarket* Terbaik kategori aki dan KYB sebagai Produk *Aftermarket* Terbaik kategori peredam kejut dalam ajang penghargaan “Otomotif Choice 2012” yang diselenggarakan oleh Tabloid Otomotif
- Meraih peringkat pertama atau Best in Marketing Management dalam ajang “Anugerah Business Review 2012”
- Aki GS Astra memperoleh penghargaan “Top Brand 2012” untuk kategori aki mobil

The performance of Astra Otoparts – Domestic Division in 2012 was acknowledged and awarded by various institutions such as:

- Aspira brand won three awards in the “Indonesia Brand Champion 2012” event initiated by the Marketeers and Markplus Insight as:
  - Most Widely Used Car Oil Filter,
  - Most Widely Used Car Air Filter,
  - Most Widely Used Motorcycle Brake Pad and Brake Shoe

Other brand which also won the award included :

- Federal as the Most Widely Used Motorcycle Brake Pad and Brake Shoe,
- Incoe as Most Widely Used Car Battery,
- GS Battery as the Most Widely Used Motorcycle Battery and Most Widely Used Car Battery

- KYB brand received a “Rekor Bisnis (Business Record)” award as the local shock absorber for cars and motorcycles with most variants in Indonesia replacement market
- GS Astra Battery was appointed as the “Favourite Car Battery” in the event of Autobild Award 2012 organized by Autobild Indonesia Magazine
- GS Astra brand was appointed as Best Aftermarket Product in batteries category and KYB brand as the Best Aftermarket Product in shock absorbers category at “Otomotif Choice 2012” Award held by Tabloid Otomotif
- Won the first winner or the Best in Marketing Management in the event of “Business Review Award 2012”
- GS Astra Battery was awarded as “Top Brand 2012” for the category of car battery

Di samping itu, Astra Otoparts sendiri juga mendapat penghargaan "Rekor Bisnis" yang digagas oleh Harian Seputar Indonesia bekerjasama dengan Tera Foundation dengan pengakuan sebagai "Perusahaan distribusi aki mobil dan aki motor dengan pangsa pasar tertinggi selama 20 tahun terakhir" dan meraih "Indonesia's Most Admired Companies (IMAC) 2012" untuk kategori komponen otomotif.

#### Pasar Ritel: Shop&Drive

Gerai Shop&Drive merupakan jaringan ritel modern yang dibangun perusahaan untuk memasarkan produk suku cadang pengganti. Shop&Drive menyasar konsumen menengah ke atas yang ingin menikmati pelayanan dan kenyamanan premium saat membeli suku cadang kendaraannya. Hal ini berbeda dengan konsep pelayanan di jaringan dealer dan toko pengecer.

Gerai dengan konsep waralaba ini mendistribusikan *general parts*, suku cadang yang bersifat cepat laku (*fast moving*) seperti aki, pelumas, dan peredam kejut, serta *quick service*. Pada tahun 2011, Shop&Drive dipercaya untuk menjual secara eksklusif pelumas *co-branding* Shell Helix Astra yang diaplikasikan pada mesin mobil dengan dua varian yaitu 10W-40 dan 10W-30.

Shop&Drive merupakan ritel modern yang fokus pada kepuasan pelanggan dengan menjadikan *Standard Operating Procedure* (SOP) sebagai panduan, menjadikan Shop&Drive memiliki *unique selling point*, yaitu cepat dan dapat diandalkan, terpercaya, serta mudah dan nyaman. Selain menjadikan SOP sebagai panduan, kegiatan operasional di Shop&Drive juga didukung dengan sistem komputerisasi yang tersentralisasi di Kantor Pusat (*Head Office*) dan terintegrasi di seluruh jaringan gerai sehingga dapat dilakukan tindakan sedini dan seakurat mungkin.

In addition, On April 12, 2012 Astra Otoparts also received an award of "Rekor Bisnis" (Business Records) initiated by Seputar Indonesia Daily in cooperation with Tera Foundation in the recognition for "Distributor Company for car and motorcycle batteries with the highest market share within 20 Years" and "Indonesia's Most Admired Companies 2012" award under the category of Automotive Spare Parts.

#### Retail Market: Shop&Drive

Shop&Drive outlets represent the modern retail network built by the company to market its replacement products. Shop&Drive is targeting the middle upper class requiring premium services and comfort during their purchase of vehicle spareparts. Such concept is different from the concept of services in dealer network and retail stores.

The outlet with franchise concept distributes the general parts, fast moving parts such as battery, lubricants, and shock absorber, as well as quick services. In 2011, Shop&Drive was entrusted to have exclusive sales of the co-branding lubricant, Shell Helix Astra, applied on car machines with two variants which are 10W-40 and 10W-30.

Shop&Drive represents a modern retail network focusing on customer satisfaction by referring to its Standard Operating Procedures (SOP) as a guideline, making Shop&Drive possess its unique selling point, which is quick and reliable, trustworthy, and easy and comfortable. In addition to making SOP as a guideline, the operational activities in Shop&Drive are also supported by centralized computerization system in Head Office which is also integrated in all retail network so as to enable the earliest and most accurate actions.

Dalam meningkatkan pelayanan terhadap konsumen, Shop&Drive menyediakan mekanik yang handal dan terpercaya. *Basic training* diberikan kepada semua *frontliner*, Shop&Drive memberikan juga *advance training* kepada mekanik yang berpestasi agar dapat mengelola toko dengan lebih baik. Shop&Drive memiliki pusat pelatihan di tiga lokasi yaitu Jakarta, Solo, dan Surabaya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan mekanik, Shop&Drive bekerjasama dengan 24 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang tersebar di Jawa dan Bali, dengan empat sekolah yang secara khusus mempunyai kelas Shop&Drive dengan kurikulum yang sudah disesuaikan berdasarkan kebutuhan.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen, pada tahun 2012 Shop&Drive merintis sistem pemesanan aki secara *online* sesuai dengan tren perilaku konsumen dan menyediakan layanan *call center* nomor 500015. Layanan ini berfungsi untuk memudahkan konsumen dalam menikmati layanan pengiriman aki ke rumah (*Battery Home Delivery*) selama 24 jam dan menampung kritik atau saran dari konsumen. Shop&Drive juga bekerjasama dengan beberapa bank untuk memberikan kemudahan bertransaksi bagi konsumennya.

Penambahan jumlah gerai Shop&Drive cukup pesat, yaitu dari 151 gerai pada tahun 2011 hingga menjadi 222 gerai pada tahun 2012 yang tersebar di area Jawa, Bali, Sumatera, dan Kalimantan.

In improving the services to its customers, Shop&Drive provides reliable and trustworthy mechanics. Basic training is provided to all frontliners. Shop&Drive also provides advance training to high performing mechanics so as to enable them to manage their stores in a better method. Shop&Drive maintains training centers in three locations which are in Jakarta, Solo, and Surabaya.

For the purpose of meeting the demand of mechanics, Shop&Drive works in cooperation with 24 vocational schools all over Jawa and Bali, with four schools particularly having Shop&Drive class with its customized curriculum based on business needs.

To improve the quality of service for its customers, in 2012 Shop&Drive started the online battery ordering system in response to its customer behavior trend, and established its call center service number of 500015. The service is designed to facilitate the customers to benefit from the Battery Home Delivery service for 24 hours and to accommodate the critics or suggestions from customers. Shop&Drive also works in cooperation with various banks to facilitate the transactions made by its customers.

The expansion of Shop&Drive retail outlets was growing very fast, which was from 151 stores in 2011 to become 222 stores in 2012 all over Jawa, Bali, Sumatera, and Kalimantan.



### Pasar Ekspor

Selama tahun 2012, produk Astra Otoparts sudah dipasarkan ke lebih dari 40 negara yang tersebar di kawasan Timur Tengah, Asia Oceania, Afrika, Eropa, dan Amerika.

Kinerja penjualan ekspor tahun 2012 turun sedikit 1,22% dibanding tahun sebelumnya terutama disebabkan kondisi politik dan ekonomi di beberapa negara tujuan tidak mendukung. Produk yang dipasarkan oleh Astra Otoparts – Divisi Internasional meliputi aki, ban, dan sejumlah suku cadang pengganti lainnya. Pada tahun 2012, Divisi Internasional mengespor ke negara tujuan baru yaitu Togo di Afrika dan Kepulauan Karibia di Amerika Serikat.

### Export Market

In 2012, Astra Otoparts products were marketed to more than 40 countries located all over Middle East, Asia Oceania, Africa, Europe and America.

The export sales performance in 2012 was slightly lower by 1.22% compared to that of in prior year due to less favorable political and economical condition in certain countries. The products marketed by Astra Otoparts – International Division covered battery, tire, and a number of other replacement parts. In 2012, International Division made exports to new destination countries which were Togo in Africa and Caribbean Island in the United States.

## STRATEGI BISNIS

### Business Strategies

Visi Astra Otoparts adalah menjadi “*Supplier* komponen otomotif kelas dunia, sebagai mitra usaha pilihan utama di Indonesia dengan didukung kemampuan *engineering* yang handal”. Untuk mencapai visi tersebut perusahaan telah menetapkan strategi jangka panjang untuk terus bertumbuh secara organik maupun anorganik.

Strategi yang dijalankan pada tahun 2012 merupakan bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang. Pertumbuhan organik dilakukan dengan meningkatkan kapasitas produksi sesuai permintaan pasar secara cermat dan berhati-hati. Kondisi eksternal yang tidak lebih baik dibandingkan tahun 2011 memacu perusahaan untuk meningkatkan kompetensi *engineering*, meningkatkan produktivitas dan efisiensi agar dapat menjadi *low cost component producer* dan mempertahankan profitabilitas sehingga Astra Otoparts terus tumbuh sejalan dengan pertumbuhan pelanggan.

Sedangkan pertumbuhan anorganik difokuskan pada penambahan unit-unit bisnis baru baik yang 100% sahamnya dimiliki Astra Otoparts maupun dengan pola kerjasama dengan prinsipal global. Dengan reputasinya yang telah dikenal luas, saat ini Astra Otoparts telah menjadi mitra usaha pilihan utama bagi perusahaan-perusahaan asing yang ingin masuk ke Indonesia.

Untuk menjamin tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan di tengah kondisi persaingan yang semakin ketat, berbagai langkah strategis dikembangkan secara dinamis dan sinergis pada kedua kompetensi perusahaan yaitu di bidang manufaktur dan pemasaran produk komponen otomotif.

#### BIDANG MANUFAKTUR

- Fokus terhadap upaya mengoptimalkan utilisasi kapasitas produksi yang tersedia untuk memenuhi kenaikan permintaan pasar, dengan mengedepankan aspek *Quality, Cost, and Delivery* (QCD).
- Meningkatkan efisiensi proses produksi, melakukan perbaikan alur kerja secara berkesinambungan, dan melakukan investasi pada perluasan kapasitas produksi secara cermat.

The vision of Astra Otoparts is to be the “world class autoparts supplier, partner of choice in Indonesia with excellent engineering competence. To achieve such vision, the Company already established its long term strategies continue growing organically and inorganically.

The strategies adopted in 2012 serve as a part of the long term growth strategies. The organic growth is conducted by enhancing production capacity based on market demand in an accurate and prudent manner. The external condition which was not more favorable compared to 2011 has driven the Company to improve its engineering competence, to improve productivity and efficiency so as to become a low cost component producer and to maintain profitability so that Astra Otoparts would continue growing in line with the growth of its customers.

Inorganic growth focused on the addition of new business units whose shares are owned 100% by Astra Otoparts and the cooperation scheme with global principals. With its widely known reputation, at present Astra Otoparts has become the partner of choice for foreign companies planning for its market entry in Indonesia.

To ensure a sustainable business growth in the midst of more tightening competition, the Company has developed various strategic steps in a dynamic and synergic manner for both of the Company’s competences which are manufacturing and trading of automotive components.

#### MANUFACTURING

- Focusing on the efforts to optimize the utilization of currently available production capacity to meet the increasing market demand, by prioritizing the aspects of *Quality, Cost and Delivery* (QCD).
- Improving the efficiency of production process, conducting continuous improvements in the work flow and making investments in the expansion of production capacity in a prudent manner.

- Terus mengembangkan kapabilitas *engineering* produk untuk menghasilkan produk-produk baru sehingga mampu menembus pasar otomotif Indonesia. Kompetensi *engineering* juga diarahkan pada penciptaan mesin-mesin produksi yang dirancang untuk menghasilkan produk spesifik dan berkualitas.
- Terus mengembangkan produk-produk baru yang mampu meningkatkan angka penjualan termasuk dengan menjalin hubungan bisnis yang baik dengan mitra kerja asing.
- Terus meningkatkan pangsa pasar dengan melakukan pendekatan kepada ATPM untuk memasok komponen untuk tipe-tipe kendaraan baru yang akan diproduksi ATPM.
- Continuously developing the product engineering capability to create new products for the purpose of penetrating the automotive market in Indonesia. The engineering competence is also directed towards the creation of production machineries which are designed to create specific and quality products.
- Continuously developing new products capable of increasing sales figures including building a good relationship with foreign partners.
- Continuously developing market share by approaching ATPM to supply components for new vehicle types to be produced by ATPM.

## BIDANG PEMASARAN

- Memenuhi permintaan dan kebutuhan pelanggan produsen kendaraan (OEM) dan pelanggan suku cadang pengganti (REM) dalam aspek *Quality, Cost, and Delivery* (QCD).
- Melakukan perbaikan berkelanjutan dalam memperkuat jaringan distribusi dan mempercepat proses pendistribusian barang sehingga pelanggan suku cadang pengganti dapat memperoleh barang dengan mudah dan cepat.
- Fokus terhadap produk-produk REM dengan peningkatan volume penjualan yang tinggi serta bersinergi dengan diler-diler utama (*main dealer*) di seluruh wilayah Indonesia guna mencapai target penjualan.
- Meningkatkan volume dan nilai penjualan ekspor ke pasar yang sudah ada maupun membuka pasar ekspor baru. Melakukan penetrasi pasar dengan produk yang aplikasinya bersifat universal seperti aki mobil dan motor.
- Meningkatkan program-program promosi guna meningkatkan citra merek (*brand image*) produk.

## TRADING

- Meeting the demands and needs of OEM and REM customers in terms of Quality, Cost and Delivery (QCD).
- Conducting continuous improvements in strengthening the distribution network and accelerating the goods distribution process so that REM customers could obtain the product replacement in an easy and quick manner.
- Focusing on the REM products with the increasingly high sales volume, and making synergy with main dealers all over Indonesia to achieve the sales target.
- Increasing the volume and sales of export to the current market or opening new export market. Penetrating the market with universally applicable products such as car and motorcycle batteries.
- Intensifying the promotional programs to enhance the product's brand image.





# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources



Tahun 2012 merupakan tahun istimewa bagi Astra Otoparts. Sepanjang tahun kami menghadapi berbagai tantangan serius, namun pencapaian hasil yang baik di akhir tahun merupakan bukti dari kekuatan perusahaan dan kemampuan kami untuk mengatasinya.

Astra Otoparts sebagai perusahaan terdepan dalam industri komponen otomotif yang dinamis senantiasa berorientasi pada konsumen dan bersendi pada inovasi. Untuk itu perusahaan membutuhkan insan-insan yang kreatif dan memiliki komitmen pada nilai-nilai organisasi. Bagi perusahaan, upaya merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan orang-orang yang memiliki potensi merupakan investasi untuk menciptakan sumber daya manusia berkualitas unggul sebagai aset sekaligus mitra strategis dalam menjalankan usaha.

#### PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai sebuah perusahaan yang efisien kami mengandalkan pada optimalisasi potensi dari sumber daya manusia yang dimiliki. Perusahaan berupaya untuk mengembangkan dan mempromosikan karyawan internal sebelum mencarinya dari sumber eksternal perusahaan. Melalui *Talent and Development Project* kami melakukan pemetaan terhadap talenta di dalam organisasi untuk menilai pengembangan kompetensi dan kebutuhan rekrutmen sejalan dengan target-target pertumbuhan perusahaan. Sementara

Year 2012 is a special year for Astra Otoparts. During 2012 we encountered serious challenges, yet the good results at the end of the year have proven the strength of the company and our ability to overcome those challenges.

Astra Otoparts as the leading company in a dynamic automotive component industry is consistently customer-oriented and stirred by innovations. Therefore, the Company requires creative personnel with commitment in organizational values. For the Company, the efforts in recruiting, developing, and retaining potential individuals serve as an investment to create excellent human resources as assets and strategic partners in running the business.

#### HUMAN RESOURCES PLANNING

As an efficient company we rely on the optimization of our human resources potentials. The Company is making efforts to develop and promote internal employees prior to seeking external sources. Through Talent and Development Project we prepare the mapping of talents in the organization to assess that the competence development and recruitment needs are in line with the Company's growth targets. While human resources division is leading within the areas of policy and coordination, we believe that the right

Bagi Astra Otoparts, upaya menarik, mengembangkan, dan mempertahankan orang-orang yang memiliki potensi merupakan investasi untuk menciptakan SDM berkualitas unggul sebagai aset sekaligus mitra strategis dalam menjalankan usaha.

For Astra Otoparts, the efforts in recruiting, developing and retaining potential individuals serve as an investment to create excellent human resources as assets and strategic partners in running the business.

divisi sumber daya manusia memimpin dalam hal kebijakan dan koordinasi, kami percaya bahwa orang-orang yang tepat untuk mengidentifikasi talenta dan mempercepat pengembangannya adalah para manajer dan supervisor di seluruh organisasi perusahaan.

personnel to identify the talents and to accelerate the development of which are the managers and supervisors within all organizations.

#### REKRUTMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Perusahaan melakukan rekrutmen berdasarkan kebutuhan seiring dengan perkembangan usaha dan pertumbuhan organisasi. Perusahaan membuka kesempatan yang sama kepada para kandidat untuk menjadi calon karyawan Astra Otoparts yang profesional tanpa membedakan suku, agama, atau gender. Proses seleksi dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip keterbukaan, kesetaraan, dan kompetitif. Informasi mengenai kesempatan kerja disebar luas melalui kerja sama dengan sekolah atau Perguruan Tinggi, media cetak, dan situs perusahaan [www.astra-otoparts.com](http://www.astra-otoparts.com).

#### HUMAN RESOURCES RECRUITMENT

The Company recruits based on the current needs corresponding with the business development and organizational growth. The Company opens up equal opportunities to the candidates to become new professional employees of Astra Otoparts without discriminating their ethnic group, religion, or gender. The selection process is conducted by highly upholding the principles of transparency, equality, and competitiveness. The information concerning the job opportunities is widely disseminated by cooperating with schools or universities, printed media, and corporate website [www.astra-otoparts.com](http://www.astra-otoparts.com).

Memahami pentingnya regenerasi karyawan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif Astra Otoparts dalam industri komponen, perusahaan merekrut karyawan yang berpotensi, untuk kemudian dilengkapi dengan beragam keterampilan melalui pelatihan internal dalam program pelatihan manajemen. Di tahun 2012, Astra Otoparts merekrut sekitar 250 orang lulusan universitas. Setelah menyelesaikan program pelatihan manajemen selama enam bulan, para peserta ditempatkan pada area-area strategis di unit-unit kerja. Manajemen senior grup Astra Otoparts secara aktif terlibat dalam pembinaan program pelatihan manajemen ini, karena lulusan tersebut merupakan generasi penerus yang akan menjadi pemimpin-pemimpin di masa mendatang.

By considering the importance of regenerating its employees for the purpose of enhancing the competitive edge of Astra Otoparts in its component industry, the Company recruited potential employees to be equipped with various skills through internal trainings held in management training program. In 2012, Astra Otoparts recruited approximately 250 university graduates. After completing the six months management training program, the participants were later positioned at strategic areas within the company's business units. The senior management of Astra Otoparts group is actively involved in such management training program since those graduates shall be the succeeding generation who will become future leaders.



## PENGELOLAAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR

Astra Otoparts memberikan apresiasi dan sistem penghargaan yang menarik kepada karyawan dalam upaya untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja mereka. Target kerja para karyawan ditetapkan dan dinilai setiap tahun sebagai dasar evaluasi keberhasilan karyawan dalam memenuhi target yang telah ditentukan. Selanjutnya, guna mempertahankan para karyawan yang berkualitas, perusahaan mengidentifikasi para individu yang berpotensi untuk dilatih dan dikembangkan secara lebih spesifik. Hal tersebut merupakan bagian dari upaya perusahaan melakukan regenerasi untuk pengisian posisi-posisi strategis.

Setiap karyawan mempunyai kesempatan yang sama untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi berdasarkan kompetensi teknis dan *soft skill* yang dimilikinya. Rotasi penugasan karyawan di lingkup internal merupakan salah satu pendekatan pengelolaan sumber daya manusia di mana kebutuhan personil dipenuhi dengan mencari potensi dari lingkup internal perusahaan terlebih dahulu. Mekanisme pengelolaan kompetensi melalui *Talent and Development Project* memungkinkan pertukaran dan pengayaan kompetensi dan pengalaman antar unit-unit kerja, bahkan untuk promosi ke anak perusahaan dan perusahaan afiliasi lainnya.

## PERFORMANCE MANAGEMENT AND CAREER DEVELOPMENT

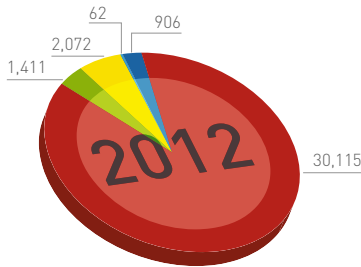
Astra Otoparts provides attractive compensation and reward system to its employees in the efforts of retaining them and improving their performance continuously. The work performance targets for the employees are established and evaluated annually as the basis for assessing employees' achievements in meeting the targets. Further, to maintain our high quality employees, the Company identified potential individuals to be trained and developed in a more specific method. The methods represent a portion of the Company's efforts to regenerate its employees in strategic positions.

Each employee has equal opportunities to reach the highest level based on technical competence and soft skills they possess. The internal employee rotation serves as one of the human resources management approaches in which the business needs of new personnel are met by firstly seeking the potentials from internal resources. The competence management mechanism through *Talent Development Project* enables the exchange and enrichment of competence and experiences among business units, even for promotion to another subsidiary and affiliate.



### JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

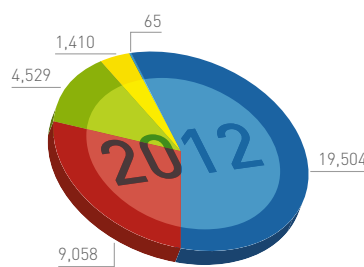
Employees Based on Educational Background



- SD/SMP  
Elementary/Junior High School
- SMA  
High School
- DIPL  
Diploma
- S1  
Under Graduate
- S2/S3  
Post Graduate/Doctoral

### JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

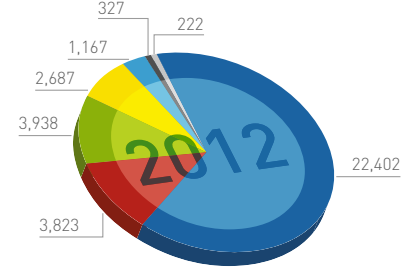
Employees Based on Age



- 18-25 tahun
- 26-35 tahun
- 36-45 tahun
- 46-55 tahun
- >55 tahun

### JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA

Employees Based on Length of Service



- 0-5 tahun
- 5-10 tahun
- 10-15 tahun
- 15-20 tahun
- 20-25 tahun
- 25-30 tahun
- >30 tahun

### PELATIHAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN

Perusahaan memberikan program-program pelatihan dan pengembangan yang relevan sesuai kebutuhan karyawan secara berkesinambungan sebagai salah satu kunci menjaga kualitas kinerja. Setiap karyawan mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan potensi dan keterampilan. Perusahaan menyelenggarakan berbagai bentuk pendidikan dan pelatihan bagi karyawan yang dilaksanakan secara *in-house* (di korporat atau masing-masing anak perusahaan), maupun di lembaga pendidikan atau pelatihan eksternal. Jenis pendidikan dan pelatihan bervariasi, mulai dari pelatihan keterampilan, kompetensi teknis atau fungsional, pendidikan keahlian yang dibutuhkan sesuai tuntutan tugasnya, pendidikan manajerial, serta berbagai *knowledge sharing session* untuk mempertajam kualitas sumber daya manusia.

Dari tahun ke tahun, jumlah karyawan yang mendapat program pelatihan semakin meningkat. Selama tahun 2012 telah diselenggarakan 87 program pelatihan yang diikuti 1.738 peserta. Jumlah hari pelatihan naik 33,8% dibandingkan tahun 2011. Biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan karyawan sebesar Rp 3.269.439.651, naik 17,6% dibandingkan biaya pelatihan yang dikeluarkan pada tahun 2011 sebesar Rp 2.777.839.198.

### TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAMS

The company provides relevant training and development programs in accordance with the business needs of the employees in a continuous manner as one of the keys to maintain performance quality. Each employee is given equal opportunities to participate in trainings for the purpose of developing their potentials and skills. The Company is holding various types of education and training programs for its employees which are held in-house (at corporate level or at subsidiary/affiliated company level), or at external educational institutions. The types of education and trainings may vary, ranging from the trainings of skills, technical or functional competence, specific expertise required based on the job requirements, managerial education, and various knowledge sharing sessions to sharpen the quality of human resources.

From year to year, the number of employees participating in the training programs are steadily increasing. During 2012, there were 87 training programs attended by 1,738 participants. The training days increased by 33.8% compared to 2011. The expenses incurred for employees training amounted to Rp 3,269,439,651, increasing by 17.6% compared to the training expenses incurred in 2011 amounting to Rp 2,777,839,198.

Tabel berikut menunjukkan peningkatan peserta pelatihan pada tiga tahun terakhir:

The following table depicts the increasing number of training participants within the past three years:

Tahun Year	Jumlah Training Total Training	Jumlah Peserta Total Participants
2010	38	722
2011	94	1,299
2012	87	1,738

Pada tahun 2012, training yang diadakan di Astra Otoparts (*Head Office*) adalah sebagai berikut:

During 2012, the trainings held in Astra Otoparts (Head Office) are as follows:

No	Pelatihan Course Name	Jumlah Peserta Number of Participant
1	2012 Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Study	2
2	4T Menjadikan Gudang ++	4
3	7 Habits for Managers	1
4	Astra Basic Management Program (ABMP)	11
5	Administration Skill	1
6	Astra First Line Management Program (AFMP)	3
7	Astra Middle Management Program (AMMP)	2
8	APICS Execution & Control	1
9	Astra Senior Management Program (ASrMP)	1
10	Astra Orientation Program	5
11	Basic Security Guard	2
12	Brevet A & B	3
13	Brevet C	1
14	Certified Risk Management	1
15	Company Strategic Planning	2
16	Core Value	1
17	Corporate Valuation	2
18	Cost Accounting	1
19	Creative Cost Reduction	1
20	Creative Thinking Technique	3
21	Designing Sales Force Incentive	3
22	Digital Marketing	6
23	Effective Complain Handling	2
24	English Training	16
25	Financial Modeling	2
26	Gada Madya / Education for member of the Middle security level, reserved for the Commander Squad / Platoon	2
27	Global Reporting Initiative (GRI) Certified Sustainability	1
28	Health Officer Development Program	1

No	Pelatihan Course Name	Jumlah Peserta Number of Participant
29	How to be a Positive, Pro Active, Enthusiastic Employee for Your Company	6
30	Hubungan Industrial (Industrial Relation)	1
31	Ikatan Ahli Manajemen Proyek Indonesia (IAMPI), Learning & Sharing Forum	1
32	Institute of Internal Auditors (IIA) National Conference 2	1
33	Implementasi Putusan MK Terhadap Perjanjian dalam Bisnis Outsourcing	2
34	In-House English Training	3
35	Interpersonal Skills for Leadership	2
36	Joint Workshop Group Audit & Risk Management Astra - Jardine	2
37	Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Kelas Dasar I	1
38	Mandarin Language Course	3
39	Logistic and Supply Chain	2
40	Marketing Management	1
41	Marketing Planning	5
42	Microsoft Office Basic	1
43	Ms Excel - Intermediate to Advance	11
44	MS Office	28
45	Ms Power Point	12
46	National Anti Fraud Conference	3
47	Negotiation Skill for Business	2
48	New Employee Orientation Program	166
49	Pelatihan Hiperkes dan Kesehatan Kerja untuk Pewaran/Paramedis	2
50	PIC 5R & Kriteria Inspeksi	33
51	Problem Solving & Decision	5
52	Production Management for non Production Leader	2
53	Professional IT Audit	1
54	PSAK 2012	17
55	Safety & Health Management System	1
56	Safety Riding	57
57	Security Guard Gada Pratama	1
58	Seminar Nasional Internal	1
59	QIA Certification	2
60	PP 47/2012 Socialization	2
61	System and Anticipative Thinking	1
62	Team Buliding Core Values	1
63	Tentang Compound	1
64	The High Energy Sales Leadership Program	1
65	The Power of Negotiation	1

No	Pelatihan Course Name	Jumlah Peserta Number of Participant
66	The Sales Champion	8
67	Trainer Boot Camp & Contest	2
68	Training AMS for PIC PDCA	4
69	Two Days Seminar on International Taxation	2
70	Visual Basic Training	6
71	Workshop Update PP No. 1	1

### STRATEGI REMUNERASI

Perusahaan menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif dengan mempertimbangkan level pengupahan pada industri sejenis, peraturan perundang-undangan mengenai ketenagakerjaan, peraturan upah minimum provinsi (UMP), serta kemampuan perusahaan. Perusahaan memastikan bahwa besaran upah minimum yang diberikan kepada semua pekerja berada di atas upah minimum provinsi di setiap wilayah di mana Astra Otoparts dan anak perusahaan beroperasi.

Remunerasi yang kompetitif akan mampu menarik sumber daya manusia berkualitas dari luar sekaligus mempertahankan karyawan yang mempunyai kompetensi tinggi. Remunerasi diberikan kepada karyawan berdasarkan penilaian kinerja yang adil. Remunerasi yang pantas diberikan bagi karyawan yang berprestasi dan berkontribusi tinggi. Kompensasi yang diberikan meliputi gaji, tunjangan, Tunjangan Hari Raya, dan bonus. Jaminan kesehatan diberikan setara antara karyawan wanita dan pria. Tunjangan Hari Raya keagamaan diberikan dengan besaran sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan pemerintah.

### BUDAYA PERUSAHAAN

Salah satu karakter yang harus dimiliki di Astra Otoparts adalah mampu menerapkan nilai-nilai perusahaan dalam perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, perusahaan senantiasa memberikan pembekalan berkesinambungan kepada para calon pemimpin masa depan. Program pelatihan manajemen dirancang bukan sekedar untuk membekali mereka dengan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan

### REMUNERATION STRATEGY

The Company adopts competitive remuneration system by taking into consideration the level of compensation amount given in similar industry, the rules and regulations pertaining to labor, provincial minimum wage (UMP) and the Company's financial capability. The Company ensures that the amount of minimum wage provided to all workers is above the required provincial minimum wage in the area in which Astra Otoparts and its subsidiaries/affiliated companies are operating.

Competitive remuneration will attract quality human resources from external resources and at the same time will retain highly competent employees. The remuneration is given to employees based on fair performance evaluation. Attractive remuneration is provided for highly-achieving and largely-contributing employees. The compensation given covers salaries, allowances, the religious bonus (THR), and bonuses. The health insurance is provided at equal amounts for male and female workers. The religious bonus is provided within the amounts at least equal to those stipulated by government rules and regulations.

### CORPORATE CULTURE

One of the mandatory conduct in Astra Otoparts is the ability to apply corporate values in daily behavior. Therefore, the company is continuously equipping its future leaders. The management training program is designed not only to equip them with the skills and competence required to lead the Company, but also to instill the organizational values. The main priority of human resources development strategies is to ensure

untuk memimpin perusahaan, namun juga untuk menanamkan budaya organisasi. Prioritas utama dari strategi pengembangan sumber daya manusia adalah memastikan bahwa dalam setiap tahapan karir mereka, para karyawan dilibatkan secara aktif dengan usaha, tujuan, dan nilai-nilai inti dari Perseroan.

Kerangka moral dari perusahaan kami ditetapkan melalui nilai-nilai korporasi, yaitu **terpercaya dan handal, fokus pada pelanggan, semangat keprimaan, dan kerja sama**. Nilai-nilai tersebut terus dikomunikasikan, dijabarkan, dan ditanamkan di seluruh lini perusahaan melalui berbagai bentuk aktivitas. Komitmen seluruh karyawan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut dan menjadikannya pola berpikir dan bertindak adalah hal yang membedakan kami dari perusahaan-perusahaan lainnya.

Pada level operasional, perusahaan mendorong nilai-nilai perusahaan (*Core Values*) ke dalam serangkaian pola perilaku bagi setiap insan perusahaan, mulai dari Presiden Direktur hingga ke lini terbawah, untuk dipahami dan dilaksanakan dalam pola interaksi maupun perilaku mereka sehari-hari. Sebuah tim yang khusus dibentuk untuk memantau penerapan dari *Core Values* ini dan menangani setiap kasus atau dugaan pelanggaran, termasuk kasus yang dilaporkan melalui *whistleblower system* kami. Dengan menggunakan *whistleblower system* setiap karyawan dapat menyampaikan laporan, dengan kerahasiaan yang terjaga penuh, mengenai dugaan terhadap ketidakpatuhan atau pelanggaran terhadap kode etik yang berlaku.

## KEGIATAN KARYAWAN

Kami memastikan bahwa perusahaan terus mempertahankan hubungan industrial yang selaras sebagai agenda utama kami. Hal ini telah membuahkan hasil berupa hubungan kerja sama konstruktif yang berkelanjutan dengan Ikatan Karyawan Astra Otoparts (IKAO). Tanggung jawab untuk membina hubungan kerja sama yang baik tidak hanya tugas Departemen Sumber Daya Manusia, tetapi juga di tangan para *Line Manager* yang berpartisipasi secara aktif dalam perundingan dan pertemuan bipartit dengan Ikatan Karyawan. Semangat kerjasama yang kuat antara manajemen, IKAO, serta karyawan memungkinkan terselenggaranya beberapa acara penting perusahaan sepanjang tahun 2012 seperti:

that in each level of their career path, the employees are actively involved in the Company's efforts, goals, and core values.

The moral framework of our company is established through corporate values, which are **trustworthy and reliable, customer focus, passion for excellence, and team work**. Such values need to be continuously communicated, detailed, and instilled in all lines of the Company through various activities. Commitment made by all employees to highly uphold such values as their mindset and guidance of actions are the points that differentiate us from other companies.

At operational level, the Company elaborates the core values in a series of code of conduct for each employee, starting from President Director to the lowest level, for them to understand and implement in their interactions or their daily conduct. A special team has been established to monitor the implementation of such core values and to manage each actual or alleged violation, including the cases reported through our whistleblower system. By utilizing the whistleblower system, each employee may submit a report, with full confidentiality, concerning the alleged incompliance or violations against the prevailing code of ethics.

## EMPLOYEES ACTIVITIES

We ensure that the Company maintains harmonious industrial relationship as our main agenda. Such efforts resulted in a continuous constructive cooperation relationship with Astra Otoparts Employees Union (IKAO). The responsibilities to build such a good relationship are not merely the duties of Human Resources Department, but also the duties of Line Manager, actively participating in the discussions and bipartite meetings with Employees Union. Strong cooperation spirit among management, IKAO, and employees has enabled the conduct of various corporate events during 2012 such as:

- |   |  |
|---|--|
| <p>A. Aktivitas dalam rangkaian peringatan ulang tahun Astra ke-55 dengan tema "Berbagi Bersama Bangsa". Kontribusi grup Astra Otoparts diantaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelajahi Dunia Astra di lima kota besar di Indonesia: Jakarta, Medan, Balikpapan, Makasar, dan Surabaya</li> <li>• Program CSR Astra Otoparts terkait HUT ke-55 Astra:             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Astra untuk Lingkungan : 16.200 pohon</li> <li>- Astra untuk Kesehatan : 7.683 kantong darah</li> <li>- Astra Berbagi Ilmu : 3.280 jam mengajar</li> <li>- Astra untuk UKM : 8.270 jam pelatihan</li> </ul> </li> </ul> <p>B. PORSE (Pekan Olah Raga dan Seni) grup Astra Otoparts ke-2 yang diikuti oleh 27 anak perusahaan grup Astra Otoparts dan melibatkan 2.853 karyawan yang berpartisipasi dalam sebelas cabang olahraga dan tujuh cabang seni</p> <p>C. <i>Quality and Value Convention</i> 2012, konvensi pertama yang diselenggarakan dengan menyatukan dua konvensi yang biasanya terpisah</p> <p>D. <i>Employee Day</i> (dilakukan per Divisi antara Oktober-Desember 2012)</p> | <p>A. Activities in the commemoration of Astra's 55<sup>th</sup> anniversary with the theme of "Share with The Nation". The contribution of Astra Otoparts group was among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelajahi Dunia Astra (Exploring Astra World) in five big cities in Indonesia: Jakarta, Medan, Balikpapan, Makassar, and Surabaya</li> <li>• Astra Otoparts' CSR program related to the 55<sup>th</sup> anniversary of Astra:             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Astra for Environment : 16,200 trees</li> <li>- Astra for Health : 7,683 blood ampoules</li> <li>- Astra Sharing Knowledge : 3,280 teaching hours</li> <li>- Astra for UKM : 8,270 training hours</li> </ul> </li> </ul> <p>B. The 2<sup>nd</sup> PORSE (Sports and Arts Competition Week) of Astra Otoparts group attended by 27 subsidiaries/affiliated companies involving 2,853 employees participating in eleven sport types and seven types of arts</p> <p>C. Quality and Value Convention 2012, the first convention held by combining two conventions which are normally separated</p> <p>D. Employee Day (held per Division from October-December 2012)</p> |
|---|--|

## PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Sampai dengan 31 Desember 2012, jumlah karyawan Astra Otoparts mencapai 34.566 orang.

Profil Sumber Daya Manusia Astra Otoparts pada tahun 2012 dan perbandingannya dengan tahun 2011 ditunjukkan pada tabel-tabel berikut:

## HUMAN RESOURCES PROFILE

As of 31 December 2012, the total number of employees of Astra Otoparts is 34,566 personnel.

The profile of Human Resources of Astra Otoparts in 2012 and its comparison with 2011 is depicted in the following tables:

Man Power Statistic	2011	2012
<b>Level Of Education</b>		
Elementary/Junior High School	1,546	906
High School	31,694	30,115
Diploma	1,238	1,411
Under Graduate	1,759	2,072
Post Graduate/Doctoral	47	62
<b>Total</b>	<b>36,284</b>	<b>34,566</b>
<b>Age</b>		
<18 year	0	0
18-25 year	20,147	19,504
26-35 year	9,691	9,058
36-45 year	5,108	4,529
46-55 year	1,291	1,410
>55 year	47	65
<b>Total</b>	<b>36,284</b>	<b>34,566</b>
<b>Length Of Service</b>		
0-5 year	22,000	22,402
5-10 year	5,070	3,823
10-15 year	4,059	3,938
15-20 year	3,505	2,687
20-25 year	1,101	1,167
25-30 year	347	327
>30 year	202	222
<b>Total</b>	<b>36,284</b>	<b>34,566</b>
<b>Position</b>		
General worker	34,611	32,729
Staff / Engineer	1,341	1,495
Manager	198	198
Executive	134	134
<b>Total</b>	<b>36,284</b>	<b>34,566</b>

# Laporan CSR and LK3

## CSR and EHS Report







Rp **1.56** miliar  
billion

Biaya CSR 2012  
2012 CSR Expenses

**7.9%**

Biaya CSR 2012  
2012 CSR Expenses

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility



Sesuai visi dan misinya, Astra Otoparts menjadikan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian integral dari setiap kegiatan usaha. Perusahaan menyadari bahwa aktivitas usaha yang dijalankan dapat memberikan dampak bagi masyarakat di sekitar perusahaan berada, baik dampak ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan CSR yang dilaksanakan Astra Otoparts mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.

Astra Otoparts menerapkan sistem manajemen *Astra Friendly Company* (AFC) yang merupakan sistem standar manajemen pelaksanaan CSR bagi perusahaan-perusahaan di lingkungan grup Astra. Kriteria-kriteria AFC merupakan pedoman untuk membangun hubungan sosial yang berkualitas antara perusahaan dengan para pemangku kepentingannya, termasuk karyawan dan keluarganya, para pemegang saham, pelanggan, pemasok, komunitas, pemerintah, lingkungan, dan masyarakat umum. Hubungan yang seimbang dan harmonis harus dikembangkan dan dipelihara agar tercipta kemitraan saling menguntungkan dengan semua pemangku kepentingan. Melalui standar AFC, perusahaan diharapkan dapat mengintegrasikan aspek sosial dalam setiap keputusan bisnisnya dan melaksanakan program kerja yang secara sistematis dapat memenuhi hak-hak pemangku kepentingan.

In line with its vision and mission, Astra Otoparts embeds Corporate Social Responsibility (CSR) program as an integral part of business activities. The Company realized that its business activities would bring economic, social, as well as environmental impact to local communities around company's premises. Therefore, the CSR activities developed by Astra Otoparts reflects company's responsibility to all the stakeholders.

Astra Otoparts implements Astra Friendly Company (AFC) management system which is the standard management system of CSR implementation to all the companies in Astra group. The AFC criterias become the guideline to build a quality social relationship between the Company and all of their stakeholders, including employees and their family, shareholders, customers, distributors, communities, government, environment, and public. The balanced and harmonious relationship must be developed and maintained in order to create a mutual partnership with all the stakeholders. Through AFC standards, the Company is expected to integrate social aspects in every business decision and also implement systematic work program that meet stakeholder's right.

Astra Otoparts menyadari bahwa aktivitas usaha yang dijalankan dapat memberikan dampak bagi masyarakat di sekitar perusahaan berada, baik dampak ekonomi, sosial maupun lingkungan.

Astra Otoparts realized that its business activities would bring economic, social as well as environment impact to local communities around company's premises.

Perencanaan strategis perusahaan mengenai CSR pada dasarnya terdiri dari tiga unsur, yaitu *People, Planet, Profit* yang masing-masing terfokus pada empat bidang, yaitu pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan pengembangan kewirausahaan.

The Company's strategic plan on CSR is basically consist of three elements which are People, Planet, Profit, with each of them is focused on four elements: education, environment, health, and entrepreneurship development.

#### PELAKSANAAN CSR TAHUN 2012

Pada tahun 2012, pelaksanaan program-program CSR Astra Otoparts masih difokuskan pada bidang pendidikan dan pengembangan kewirausahaan (*Income Generating Activities* – IGA) walaupun bidang lingkungan hidup tetap menjadi prioritas karena merupakan program jangka panjang dan berkelanjutan yang terintegrasi dalam inisiatif Astra *Go Green* yang melibatkan partisipasi seluruh karyawan grup Astra dan masyarakat dalam kegiatan yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas lingkungan hidup.

#### CSR IMPLEMENTATION IN 2012

In 2012, the implementation of Astra Otoparts CSR programs are still focused on the education and entrepreneurship development (*Income Generating Activities*-IGA) areas although the environment area still become the priority because it is a long term and continuous program which integrated in Astra *Go Green* initiative which involves the participation of all Astra Group employees and communities in the activities that are beneficial for the environment quality improvement.

Bidang pendidikan tidak hanya bersifat donasi, tetapi lebih kepada upaya penguatan kompetensi tenaga pendidik dan peningkatan kecakapan hidup (*life skill*) masyarakat. Sedangkan pengembangan kewirausahaan merupakan salah satu upaya membantu optimalisasi sumber daya perekonomian masyarakat. Perusahaan mengembangkan program pemberdayaan ekonomi bagi kelompok masyarakat kurang mampu. Bagian terpenting bagi keberhasilan program ini adalah adanya pendampingan berkelanjutan yang mampu meningkatkan kemampuan seperti pelatihan keterampilan spesifik serta pemberian dana bergulir. Diharapkan pola bantuan ini mampu menjadi pintu masuk peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

CSR in Education area is not just giving away donation but more to competence enhancement of the educator competence and life skill improvement of community. While entrepreneurship development was an effort to optimize the utilization of community's economic resources. The company developed the economic empowerment program for underprivileged community. The most important key success factor of this program was providing a sustainable assistance to enhance capacity such as specific skill training as well as provision of revolving fund. It is expected that the above design of community support would become a doorstep for the improvement of local community welfare and quality of life.

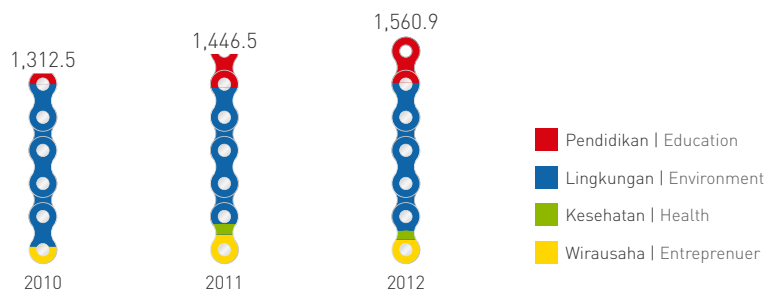


Total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR sepanjang tahun 2012 sebesar Rp 1.560.863.800,-, dengan alokasi terbesar di bidang lingkungan yaitu sekitar 73,4% disusul bidang pendidikan (15,8%) dan kewirausahaan (7,7%).

The total expenses incurred for CSR activities during 2012 were amounting to Rp 1,560,863,800,-, with the biggest allocation in environment which was approximately at 73.4%, followed by education (15.8%) and entrepreneurship (7.7%).

**TOTAL BIAYA CSR ASTRA OTOPARTS 2010 - 2012**  
Total of Astra Otoparts CSR Expenses in 2010 - 2012

Rupiah (x 1,000,000)



**PENDIDIKAN**

**a. Bina Keluarga Balita – Pendidikan Anak Usia Dini (BKB-PAUD)**

Program BKB adalah upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran ibu dalam membina tumbuh kembang balitanya melalui rangsangan fisik, motorik, kecerdasan, sosial, emosional, serta moral, yang berlangsung dalam proses interaksi antara ibu dan anak balita. Sedangkan PAUD adalah upaya pembinaan bagi anak, sejak bayi sampai usia 6 tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan

**EDUCATION**

**a. Development of Family with Toddlers – Early Childhood Program (BKB-PAUD)**

Development of Family with Toddlers (BKB) program is an effort to improve knowledge, skills, and awareness of mothers in developing their toddlers' growth through stimulations in physical, motoric, intelligence, social, emotional, and moral which is developed during the interaction process between a mother and her toddlers. While PAUD is an effort to develop children starting from infants to 6-year old children through stimulations in education to support the physical and spiritual



jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pada tahun 2012, untuk yang ketiga kalinya Astra Otoparts menyelenggarakan kegiatan program pengembangan kompetensi bagi para guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di lingkungan sekitar perusahaan. Program yang diselenggarakan pada tanggal 13-17 Februari 2012 ini diikuti oleh 35 orang guru PAUD dan anggota tim PKK RW se-Kecamatan Kelapa Gading.

Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam pengelolaan PAUD dari proses awal sampai berhasil dalam pengembangannya. Diharapkan dengan pelatihan ini para guru PAUD di wilayah Kelapa Gading mempunyai bekal yang cukup untuk mengelola PAUD dengan baik.

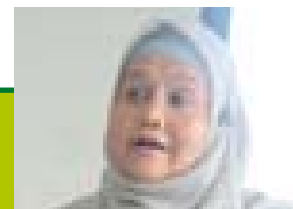
growth and development so as to prepare them to step into higher level of education.

In 2012, for the third time Astra Otoparts held activities including the competence development program for PAUD teachers located near the vicinity of the Company's. The program held from February 13-17, 2012 was attended by 35 PAUD teachers and PKK team members in Kelapa Gading sub-district.

The objective of this program is to improve the knowledge and skills of teachers in managing PAUD starting from the early process until its successful development. It is expected that through this training, the PAUD teachers in Kelapa Gading area would have enough skills to create a well-managed PAUD.

**Dewi Anggraini**

Pembina PAUD PAUD Leader



"Astra Otoparts punya andil yang sangat besar sehingga PAUD di RW 02 Kelurahan Pegangsaan Dua bisa berkembang dan masyarakat kecil bisa merasakan fasilitas pendidikan usia dini bagi anak-anak mereka, serta menjadikan anak-anak lebih mandiri, aktif, dan lebih siap melanjutkan pendidikan ke SD."

"Astra Otoparts plays a very important role to develop PAUD in RW 02 in Pegangsaan Dua District and ordinary people could benefit from the early childhood education facilities for their children, and children became more independent, active, and better prepared to continue their education to elementary school."

**b. Astra Berbagi Ilmu – Grup Astra Otoparts (ABI Astra Otoparts)**

Dalam rangka HUT Astra ke-55, Astra mencanangkan target program 55.000 jam Astra Berbagi Ilmu. Kegiatan berbagi ilmu ini dilaksanakan langsung oleh para karyawan grup Astra kepada masyarakat, sekolah, dan universitas. Di tahun 2012 Astra Otoparts mencapai 3.280 *man hour*.

**c. Pelatihan Kewirausahaan**

Program pelatihan kewirausahaan merupakan bagian dari kegiatan dalam rangka HUT Astra ke-55, dimana Astra mencanangkan target 55.000 jam pelatihan UKM. Grup Astra Otoparts melaksanakan program pelatihan kewirausahaan dalam empat kegiatan, yaitu:

1. Penyampaian materi kewirausahaan kepada pelajar dan mahasiswa dari SMA/SMK dan perguruan tinggi yang ada di sekitar lokasi anak perusahaan di regional Jakarta, Bogor, dan Tangerang. Kegiatan ini bekerja sama dengan Program MM-CSR Universitas Trisakti sebagai narasumber.
2. Kegiatan pelatihan teknisi *handphone* yang dilaksanakan oleh PT DIC Astra Chemicals
3. Kegiatan pelatihan budidaya belut yang dilaksanakan oleh PT Kayaba Indonesia
4. Kegiatan pelatihan budidaya ikan air tawar yang dilaksanakan oleh PT Century Batteries Indonesia

Program pelatihan kewirausahaan Grup Astra Otoparts tahun 2012 telah mencapai 8.270 *man-hour*.

**LINGKUNGAN**

**a. Go Green**

Dalam rangka HUT ASTRA ke 55 tahun 2012, grup Astra Otoparts menyelenggarakan penanaman pohon di beberapa wilayah seperti di Bekasi, Karawang, Bogor, Semarang, Yogyakarta, dan Jakarta. Di Yogyakarta, selain menanam pohon Astra Otoparts juga membangun Kawasan Wisata Agro Lengkeng di lereng Gunung Merapi. Astra Otoparts juga bekerjasama dengan Wanadri dan Media Indonesia Group melaksanakan program penghijauan di Gunung Salak.

**b. Astra knowledge shares – Astra Otoparts Group (ABI Astra Otoparts)**

On celebrating Astra's 55<sup>th</sup> anniversary, Astra declared the target of 55,000 hours Astra knowledge shares program. This knowledge shares activity was held directly by all of the Astra Group employees to the communities, schools and universities. In 2012, Astra Otoparts reached 3,280 man hours.

**c. Entrepreneurship Training**

Entrepreneurship training program is a part of the activities in celebrating the Astra's 55<sup>th</sup> anniversary, where Astra declared the target of 55,000 hours training for small and medium businesses. Astra Otoparts group performs the entrepreneurship training program in four activities such as:

1. Entrepreneurship material transfer to the students of high schools/vocational schools and colleges around the subsidiary/affiliated companies in Jakarta, Bogor, and Tangerang region. This activities are also incorporated with MM-CSR Program of Trisakti University as the sources.
2. Training for cellular phone technician which held by PT DIC Astra Chemicals
3. Training for eel cultivation which held by PT Kayaba Indonesia
4. Training for freshwater fish cultivation which held by PT Century Batteries Indonesia

The entrepreneurship training held by Astra Otoparts Group has reached 8,270 man-hour.

**ENVIRONMENTS**

**a. Go Green**

On the Astra's 55<sup>th</sup> anniversary in 2012, Astra Otoparts Group has held tree planting activities in several areas such as Bekasi, Karawang, Bogor, Semarang, Yogyakarta, and Jakarta. In Yogyakarta, beside of planting trees, Astra Otoparts also developing Lengkeng Agro Tourism in Merapi slope. Astra Otoparts also held a forestation program in collaboration with Wanadri and Media Indonesia Group in Mount Salak.

Grup Astra Otoparts tahun 2012 menanam 16.200 pohon dengan perincian sebagai berikut:

In 2012, Astra Otoparts group had planted 16,200 trees with the details as follow:

No	Wilayah Region	Jumlah Pohon Number of Trees
1	Yogyakarta	5,000
2	Bekasi	3,000
3	Bogor	4,000
4	Karawang	1,000
5	Semarang	1,500
6	DKI Jakarta	1,700
<b>Total Jumlah Pohon Total Number of Trees</b>		<b>16,200</b>



**Makmun**

Ketua RW 03 Kelurahan Pegangsaan Dua Head of RW 03 of Pegangsaan Dua District

Wilayah RW 03 Kelurahan Pegangsaan Dua menjadi langganan banjir, Bapak Makmun, Ketua RW 03 mengatakan, "Saya acungkan jempol atas respon Astra Otoparts yang cepat tanggap, pada saat musibah banjir di Januari 2013 dimana Astra Otoparts langsung turun ke masing-masing posko memberikan bantuan sembako kepada korban banjir. Selain itu, Astra Otoparts juga memberikan perhatian terhadap kegiatan-kegiatan masyarakat seperti menyumbangkan hewan kurban pada saat hari raya Idul Adha, pemberian sembako untuk masyarakat prasejahtera, pemberian bingkisan pada kegiatan silaturahmi dan buka puasa bersama menjelang hari raya Idul Fitri, bantuan bagi anak-anak dan remaja berupa pelatihan keterampilan bengkel otomotif, dan kursus komputer serta bantuan beasiswa. Untuk usaha kecil juga diberikan bantuan modal bergulir."

Since RW 03 of Pegangsaan Dua District is regularly flooded, Mr. Makmun, Head of RW 03 said, "I give my thumb up for a very quick response of Astra Otoparts during the flood in January 2013, in which Astra Otoparts immediately stepped down to each posko to provide basic needs for the flood victims. In addition, Astra Otoparts also showed concerns to community activities such as providing animal sacrifices during Idul Adha, providing basic needs for those below poverty line, providing gifts during visits and breaking the fast together before Idul Fitri day, assisting children and teenagers by training them for auto repair shops and computer course and providing scholarships. Small businesses were also provided with revolving working capital assistance."

## KESEHATAN

### a. Donor Darah

Astra Otoparts melakukan program CSR Donor Darah ke Masyarakat yang sarasannya adalah para mahasiswa perguruan tinggi negeri maupun swasta, masyarakat di wilayah Jabodetabek, serta masyarakat yang berada di sekitar kantor penjualan Astra Otoparts di wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.

Selama tahun 2012, Astra Otoparts telah mengumpulkan sebanyak 7.683 kantong darah.

### b. Bantuan untuk Posyandu Binaan Grup Astra Otoparts

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan wadah kegiatan untuk upaya pemenuhan dasar dan gizi melalui peran serta masyarakat dan penyediaan pelayanan yang berkualitas. Partisipasi Astra Otoparts untuk meningkatkan kesehatan masyarakat terutama ibu dan anak serta menurunkan angka kematian bayi dan balita diwujudkan dalam membina kegiatan Posyandu di sekitar Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Pada Mei 2012, perusahaan memberikan bantuan prasarana Posyandu berupa timbangan, meja, dan bangku pelayanan serta kursi tunggu.

## HEALTH

### a. Blood Donor

Astra Otoparts conducted a CSR's Blood Donor Program to Community which targeted college students from both national and private universities, communities in Jabodetabek, as well as local communities around Astra Otoparts sales operation in West Java, Central Java, Yogyakarta, and East Java areas.

During 2012, Astra Otoparts had collected around 7,683 blood ampoules.

### b. Assistance for Astra Otoparts Supervised Integrated Health Care Post (Posyandu)

Posyandu represents an activity as an effort to meet the basic needs and nutritional needs by utilizing public participation and provision of quality service. The participation of Astra Otoparts in improving public health particularly for mothers and children and to decrease the death rate of mothers and toddlers which is realized in supervising the Posyandu activity in vicinity of Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, North Jakarta. In May 2012, the Company donated some facilities such as weighing scale, tables, and chairs and also the chairs for visitors.



#### Jujuk

##### Posyandu

Ibu Jujuk, kader PKK Posyandu RW 02 Kelurahan Pegangsaan Dua menyatakan rasa terima kasih kepada Astra Otoparts atas semua bantuan yang sangat bermanfaat bagi kemajuan Posyandu yang dia bina. Bantuan yang diberikan oleh Astra Otoparts, meliputi bangunan permanen yang layak dan perlengkapannya sampai dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan untuk ibu-ibu PKK kader Posyandu. Ibu Jujuk berharap Astra Otoparts masih terus mendukung Posyandu sehingga diharapkan tidak ada kasus balita gizi buruk di Kelurahan Pegangsaan Dua.

Mrs. Jujuk, the trainer of PKK of Posyandu RW 02 Pegangsaan Dua District expressed her gratitude to Astra Otoparts for all assistance which has been very helpful for the progress of the Posyandu she is leading. The assistance provided by Astra Otoparts included the decent permanent building and its equipment as well as instructions and training for PKK ladies as the trainers of her Posyandu. Mrs. Jujuk expects that Astra Otoparts would still continue to support the Posyandu so that there would be no infants found with poor nutrition in Pegangsaan Dua District.



## PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN

### *Income Generating Activities (IGA)*

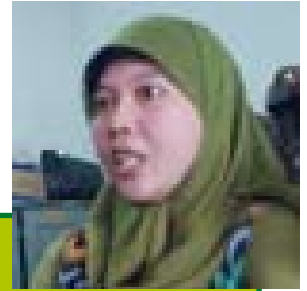
*Income Generating Activities* adalah program unggulan CSR Astra Otoparts. Program ini dilaksanakan secara berkesinambungan dan meliputi wilayah operasi ring satu (perusahaan dan sekitarnya) dan ring dua (kabupaten/kotamadya). Dalam menyalurkan bantuan bergulir kepada Usaha Kecil, dan Menengah (UKM), perusahaan menerapkan strategi dan pendekatan struktural dengan pemerintah daerah setempat. Sejak bantuan Dana Bergulir (*Revolving Fund*) dimulai pada tahun 2004, jumlah UKM yang menerima bantuan Astra Otoparts naik dari 10 UKM menjadi 50 UKM pada tahun 2012 dengan rincian sebagai berikut:

## ENTREPRENEURSHIP DEVELOPMENT

### *Income Generating Activities (IGA)*

*Income Generating Activities* are Astra Otoparts' favorite CSR program. The program has been continuously implemented and has covered areas in the immediate surrounding of the Company, also known as ring one and from the municipality or regency level, known as ring two. In channeling out the Revolving Fund for Small and Medium Enterprises (SME), the Company adopts structural strategy and approach with the local government. Since the Revolving Fund program started in 2004, the number of SME receiving Astra Otoparts' assistance rose from 10 to 50 in 2012 with the following details:

No	Jenis Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Business Sector of SMEs	Jumlah Peserta IGA Number of IGA Participants
1	Usaha minuman ringan Softdrink Business	1
2	Usaha sayuran Vegetable Business	8
3	Usaha jahit Tailoring	1
4	Usaha nasi uduk Food Business	1
5	Usaha warung kelontong Grocery Kiosk	23
6	Usaha warung Tegal Small Restaurant	5
7	Usaha pembuatan jok Furniture Business	1
8	Usaha makanan kecil (kue basah) Snack Business	2
9	Usaha rias pengantin/penyewaan tenda Bridal/Tent Rental	1
10	Usaha konveksi Convection	4
11	Usaha mie pangsit/mie rebus Noodle Kiosk	2
12	Usaha susu kedelai Soy milk Business	1
<b>TOTAL</b>		<b>50</b>



**Ibu Rini**

Penerima Bantuan Dana Bergulir Receiver of Revolving Fund

"Saya sangat berterimakasih atas bantuan dana bergulir dari Astra Otoparts yang sangat mendukung kelangsungan usaha saya. Bukan hanya bermanfaat bagi saya pribadi, tetapi juga membuka lapangan pekerjaan untuk ibu-ibu di lingkungan rumah saya yang bisa ikut bekerja membantu saya bila sedang ada orderan bordir yang banyak," demikian Ibu Rini, warga RW 01 Kelurahan Pegangsaan Dua, yang memulai usaha konveksi tahun 2000.

"I am really thankful for the assistance of revolving fund from Astra Otoparts which really supports the continuity of my business. It was not only beneficial for me individually, but it has also opened up job opportunities for mothers in my neighborhood area who can participate to help my work if there is a large number of orders for embroidery works," said Mrs. Rini, a member of RW 01 of Pegangsaan Dua District, who started her garment business in 2000.

**DONASI**

**a. Pemberian Sembako**

Program CSR ini merupakan kerja sama antara beberapa perusahaan grup Astra Otoparts yang berlokasi di sekitar Kelurahan Pegangsaan Dua, yaitu PT Astra OtopartsTbk, PT Astra Otoparts Divisi Nusa Metal, PT Gemala Kempa Daya, PT Inti Ganda Perdana, dan PT Akebono Brake Astra Indonesia, dengan Astra Honda Motor. Pemberian paket sembako ditujukan kepada keluarga pra sejahtera di lingkungan Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading. Penyerahan paket sembako berlangsung di Kantor Kelurahan Pegangsaan Dua pada tanggal 3 Agustus 2012. Jumlah keluarga pra sejahtera berdasarkan data dari Kelurahan Pegangsaan Dua per 13 Juni 2012 adalah sebanyak 1.050 KK.

**b. Silaturahmi dan Buka Puasa Bersama**

Acara silaturahmi dan buka puasa bersama masyarakat di wilayah Kecamatan Kelapa Gading dengan karyawan grup Astra Otoparts berlangsung pada tanggal 10 Agustus 2012. Acara dihadiri oleh Camat dan staf Kecamatan Kelapa Gading, Lurah dan staf Kelurahan Pegangsaan Dua, tokoh masyarakat, Ketua RT/RW Pegangsaan Dua, Kepala Polsek dan Komandan Koramil Kelapa Gading, Staf Walikota Jakarta Utara, dan pejabat terkait, serta PAUD dan Posyandu Kelurahan Pegangsaan Dua.

**c. Pemberian Tempat Sampah**

Pemberian tempat sampah kepada sepuluh sekolah sebagai kenang-kenangan untuk sekolah-sekolah tempat Astra Otoparts melaksanakan

**DONATION**

**a. The Sembako Giving**

This CSR program is a cooperation between several Astra Otoparts group companies which located around Pegangsaan Dua area such as: PT Astra Otoparts Tbk, PT Astra Otoparts Divisi Nusa Metal, PT Gemala Kempa Daya, PT Inti Ganda Perdana, and PT Akebono Brake Astra Indonesia, with Astra Honda Motor. The sembako (basic groceries) giving was targeted to underprivileged families in Pegangsaan Dua area, Kelapa Gading sub-district. The sembako giving was held at the Pegangsaan Dua village office on August 3, 2012. The total numbers of the underprivileged family based on the data from Pegangsaan Dua Administrative Village as of June 13, 2012 were 1,050 family heads.

**b. Hospitality and Iftaar**

The hospitality and iftaar program between peoples at Kelapa Gading sub-district with Astra Otoparts group employees were held on August 10, 2012. The event was attended by the head and staff of Kelapa Gading Sub-district Office, The head and staff of Pegangsaan Dua Administrative Village, community informal leaders, Head of RT and RW in Pegangsaan Dua, Chief of Police Sector Office and Commander of Military District of Kelapa Gading, Staff of North Jakarta's Mayor and related staff, as well as PAUD and Posyandu of Pegangsaan Dua.

**c. Distribution of Trash Bin**

The trash bins were distributed to ten schools as a souvenir for the schools of which have been used by Astra Otoparts for Astra knowledge shares

kegiatan Astra Berbagi Ilmu. Tempat sampah yang diserahkan ke sekolah-sekolah tersebut sebanyak 25 buah.

activities. There were total of 25 trash bins given to the schools.

**d. Pemberian Hewan Qurban**

Dalam rangka peringatan hari raya Idul Adha, Astra Otoparts memberikan bantuan hewan qurban sebanyak 18 ekor kambing untuk dibagikan kepada masyarakat sekitar Pegangsaan Dua dan masyarakat sekitar gudang dan depo Astra Otoparts.

**d. Distribution of Qurban Animals**

In order to commemorate Idul Adha day, Astra Otoparts provided a total of 18 goats for qurban animals distributing to local community in Pegangsaan Dua and around Astra Otoparts depo and warehouse.

**e. Bantuan Pengadaan Perpustakaan SDN Kedokan**

Astra Otoparts berinisiatif memberikan bantuan untuk membangun sarana perpustakaan di SDN Kedokan, Kampung Kedokan, Kabupaten Tangerang yang belum memiliki sarana tersebut. Bantuan ini merupakan langkah kecil dari Astra Otoparts untuk ikut berperan mempersiapkan generasi muda yang berwawasan luas.

**e. The Library Procurement Assistance of Kedokan Elementary School**

Astra Otoparts initiated to provide library facility at Kedokan Elementary School, Kedokan Village, Tangerang Regency which had no such facility. This support was a small step from Astra Otopart in order to contribute in preparing aknowledgeable young generation.

**f. Program Bedah Rumah**

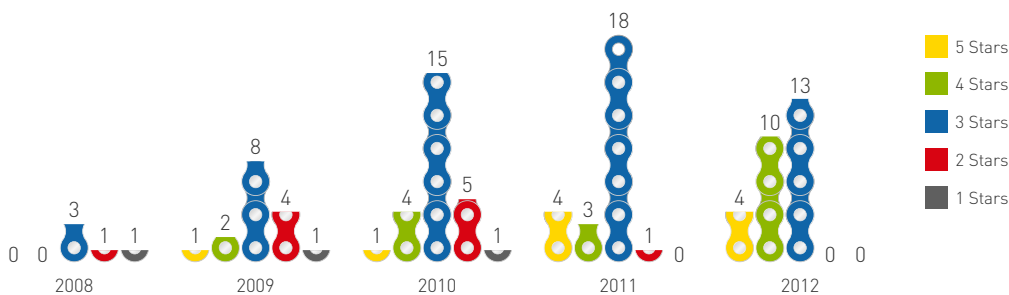
Perusahaan mengadakan program Bedah Rumah Swadaya Masyarakat untuk membantu masyarakat prasejahtera yang tidak atau belum mampu mempunyai tempat tinggal layak huni. Program ini merupakan bentuk dukungan Astra Otoparts kepada Kementerian Perumahan Rakyat dalam program percepatan peningkatan kualitas rumah tidak layak huni (bedah rumah) melalui CSR.

**f. House Makeover Program**

The Company did a Community Self-help of House Makeover program in order to help the underprivileged community who has not or not yet capable to have a proper residence. This program was a form of support from Astra Otoparts to the State Minister for Public Housing in the acceleration program of quality improvement of houses (house makeover) through the CSR.

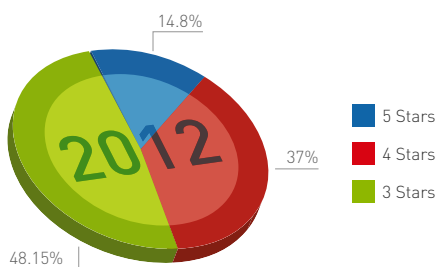
**STATUS HASIL PENILAIAN AFC 2008 – 2012**

Status of AFC Assessment 2008 - 2012



**TOTAL PREDIKAT AFC 2012**

Total AFC predicate in 2012



Note : 5\* is the best predicate of the assessment result

## LINGKUNGAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA (LK3)

### Environment, Health, and Safety (EHS)



Dalam menjalankan bisnisnya, Astra Otoparts berkomitmen untuk menerapkan peraturan yang berwawasan Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan kerja (LK3) secara efektif dan konsisten. Sebagai anak perusahaan grup Astra, perusahaan mengacu pada kebijakan SESR (*Security, Environment, and Social Responsibility*) dari grup Astra dalam menentukan arah dan panduan penerapan sistem manajemen LK3 dan tanggung jawab sosial.

Keselamatan kerja dan kesehatan seluruh karyawan menjadi perhatian utama perusahaan. Setiap karyawan grup Astra Otoparts harus mematuhi kebijakan dan ketentuan yang berkaitan dengan keselamatan kerja dan kesehatan. Karyawan wajib menciptakan dan menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan fisik kerja, serta tidak melakukan kegiatan yang dapat mengganggu konsentrasi kerja individu lainnya. Agar konsentrasi kerja karyawan tidak terganggu, maka lingkungan kerja diupayakan bebas dari segala bentuk polusi, baik polusi suara, udara, maupun polusi lain.

Astra Otoparts mengadopsi sistem manajemen *Astra Green Company* (AGC), yaitu Sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (SMLK3). AGC yang memuat proses untuk melakukan penilaian serta tolok ukur dalam meminimalkan dampak negatif, menjadi panduan pengelolaan LK3 bagi semua perusahaan grup Astra Otoparts.

In running its business, Astra Otoparts is committed to uphold the effective and consistent environmental, health, and safety procedures. As a subsidiary of Astra group, the Company refers to SESR (*Security, Environment, and Social Responsibility*) policy of Astra group in deciding the direction and guidance for implementing EHS management system and social responsibility.

Health and safety of the whole employees becomes the company's main focus. Every people of Astra Otoparts group must obey policy and regulation related to occupational health and safety. The employees are obliged to create and maintain the cleanliness, safety, and comfort of physical working environment, and not engage in any activities that could bother other individual's work concentration. In order to keep employee's work concentration, the work environment must free from any pollution, such as noise, air, and other pollution.

Astra Otoparts adopted the *Astra Green Company* (AGC) which is the environment, health, and safety management system (SMLK3). AGC which provides a process to assess and benchmarks in minimizing negative impact, becomes the guidance of EHS management to all companies within Astra Otoparts group.

Pengelolaan LK3 yang baik melalui proses produksi bersih dan program minimalisasi limbah melalui 6R (refine, reduce, reuse, recycle, energy recovery, and energy retrieval) diyakini akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

The good EHS management system through cleaner production program and waste minimization program through 6R (Refine, Reduce, Reuse, Recycle, Energy Recovery and Energy Retrieval) would make the Company's productivity and efficiency improve.

Pengelolaan LK3 yang baik, termasuk program penghematan energi listrik dan air melalui proses produksi bersih dan program minimalisasi limbah melalui 6R (*refine, reduce, reuse, recycle, energy recovery, and energy retrieval*) diyakini akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

The good EHS management system, including the energy saving of electricity and water through cleaner production program and waste minimization program through 6R (Refine, Reduce, Reuse, Recycle, Energy Recovery and Energy Retrieval) would make the Company's productivity and efficiency improve.

Perusahaan berupaya agar semua anak perusahaan mendapatkan sertifikasi dari pihak eksternal agar proses dan prosedur operasionalnya mengacu pada standar-standar internasional. Sistem manajemen lingkungan ISO 14001 pada tahun 2012 telah diadopsi oleh 22 anak perusahaan dari 30 anak perusahaan manufaktur yang tergabung dalam grup Astra Otoparts. Konsistensi penerapan standar-standar tersebut senantiasa diuji secara periodik melalui asesmen yang dilakukan oleh lembaga-lembaga sertifikasi internasional. Penerapan standar-standar tersebut sekaligus mencerminkan kesiapan perusahaan dan anak-anak perusahaan untuk bersaing di pasar global.

The company has also exerted efforts that all subsidiaries/affiliated companies could get a certification from external parties so that their process and operational procedures would refer to international standards. In 2012, the ISO 14001 environmental management system has been adopted by 22 of 30 subsidiaries/affiliated companies of Astra Otoparts group. The consistency in the implementation of such standards is always periodically tested through the assessments performed by international certification institutions. The implementation of such standards also reflects the Company's readiness to compete in the global market.

### PENCAPAIAN LK3 TAHUN 2012

Implementasi LK3 di grup Astra Otoparts tahun 2012 mengalami perbaikan dibanding tahun 2011. Hal ini terlihat dari jumlah anak perusahaan yang mendapat status "Emas" yang naik dari tujuh pada tahun 2011 menjadi sembilan pada tahun 2012. Kesembilan perusahaan tersebut adalah:

- PT Denso Indonesia – Pabrik Sunter
- PT Astra Daido Steel Indonesia
- PT Astra Nippon Gasket Indonesia
- PT SKF Indonesia
- PT Kayaba Indonesia
- PT AT Indonesia
- PT Inti Ganda Perdana

### EHS ACHIEVEMENTS IN 2012

EHS implementation in Astra Otoparts group in 2012 significantly improved if compared to 2011. This has been reflected in the rising number of subsidiaries/affiliated companies receiving "Gold" status from seven companies in 2011 to nine companies in 2012. The nine companies are:

- PT Denso Indonesia – Sunter plant
- PT Astra Daido Steel Indonesia
- PT Astra Nippon Gasket Indonesia
- PT SKF Indonesia
- PT Kayaba Indonesia
- PT AT Indonesia
- PT Inti Ganda Perdana

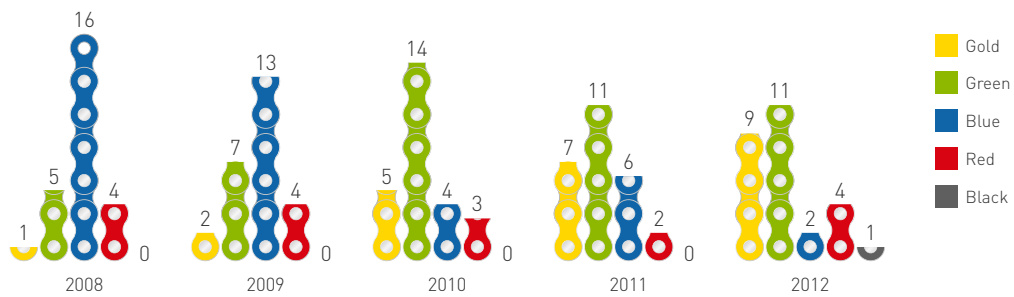
- PT Aisin Indonesia dan
- PT Federal Izumi Manufacturing

Pencapaian ini didapat dengan kerja keras dan usaha perbaikan yang berkesinambungan dan komitmen dari perusahaan-perusahaan tersebut. Berikut ini adalah grafik pencapaian LK3 grup Astra Otoparts sejak 2008.

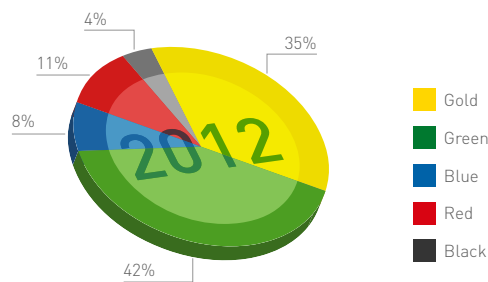
- PT Aisin Indonesia and
- PT Federal Izumi Manufacturing

Such performance was achieved through hard work and continuous improvement efforts and also commitment of those companies. The following is a chart of Astra Otoparts group's EHS achievement since 2008.

**PENCAPAIAN LK3 TAHUN 2008 – 2012**  
EHS Achievements In 2008 - 2012



**PRESENTASE PENCAPAIAN LK3 TAHUN 2012**  
Percentage of EHS Achievements in 2012



Note: Gold is the best predicate of the assessment result

**LINTAS PERISTIWA EHS DAN CSR TAHUN 2012**

**EHS dan CSR Benchmarking Forum Grup Astra Otoparts 2012**

EHS dan CSR Benchmarking Forum diikuti oleh 19 anak perusahaan grup Astra Otoparts ke tempat-tempat yang memiliki potensi untuk dapat dijadikan sentra IGA/Kampung IGA (Income Generating Activity) sejalan dengan program Public Contribution Roadmap Astra International untuk "menjadi perusahaan terbaik di bidang CSR" pada tahun 2020, di mana salah satu sasarannya adalah memiliki sentra IGA/Kampung IGA.

**HIGHLIGHT OF EHS AND CSR ACTIVITIES IN 2012**

**EHS and CSR Benchmarking Forum of Astra Otoparts Group in 2012**

The EHS and CSR Benchmarking Forum was participated by 19 Astra Otoparts' subsidiaries/affiliated companies to the places that have a potential to be used as IGA (Income Generating Activity) centers/IGA villages in line with Public Contribution Roadmap program of Astra International with the goal to be "the best company in CSR" in 2020, where one of its objective is to have an IGA centers/IGA villages.

*Income Generating Activities* sendiri merupakan program unggulan CSR Astra Otoparts yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan meliputi wilayah operasi ring satu (perusahaan dan sekitarnya) dan ring dua (kabupaten/kotamadya). Dalam menyalurkan bantuan bergulir kepada Usaha Kecil dan Menengah (UKM), perusahaan menerapkan strategi dan pendekatan struktural dengan pemerintah daerah setempat.

Di tahun 2012 ini Astra Otoparts telah melakukan EHS dan CSR *benchmarking forum* pada bulan Mei dan Juni 2012 di beberapa lokasi terpilih yang dijadikan sebagai Kampung IGA, diantaranya adalah Kampung Batik Laweyan di Solo, sebagai sentra pengembangan industri batik yang sedang terus berkembang saat ini, kemudian CV Fruitanol Indonesia di Desa Ledaknongko, Kelurahan Bangunkerto, Turi, Sleman, sebagai lokasi *benchmark* mengenai pemanfaatan limbah salak sebagai sumber energi yang bekerjasama dengan Kelompok Tani Salak Pondoh "Si Cantik". Astra Otoparts juga memilih Bali Fokus Foundation di Temesi, Gianyar, Bali untuk bekerjasama dalam melakukan *benchmark* mengenai pengolahan sampah menjadi kompos, serta UC Silver yang juga berlokasi di Gianyar, Bali untuk melakukan *benchmark* mengenai kerajinan perak Bali yang berstandar internasional.

#### Asesmen AGC – AFC 2012

Pelaksanaan asesmen *Astra Green Company* (AGC) dan *Astra Friendly Company* (AFC) se-Jabotabek, diikuti oleh seluruh anak perusahaan secara *cross company*. Asesmen AGC juga dilakukan oleh Astra International secara *sampling* terhadap beberapa anak perusahaan grup Astra Otoparts dengan hasil asesmen yang dapat dilihat pada grafik di atas.

Serangkaian kegiatan asesmen AGC-AFC di tahun 2012 telah dilaksanakan pada bulan Mei hingga Desember mencakup 27 pabrik anak perusahaan grup Astra Otoparts yang tersebar di wilayah Jabotabek.

#### Sosialisasi AGC - AFC kepada Karyawan Astra Otoparts

Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Maret ini diselenggarakan dalam rangka memberikan pengetahuan kepada karyawan Astra Otoparts mengenai sistem manajemen *Astra Green Company* dan *Astra Friendly Company*, dan kaitannya dengan pekerjaan, kegiatan organisasi lain, serta memahami program LK3 dan CSR di Astra Otoparts.

*Income Generating Activities* itself are Astra Otoparts' favorite CSR program which has been continuously implemented and has covered areas surrounding of the Company, also known as ring one, and from municipality or regency level, also known as ring two. In distributing the revolving fund for small and medium business (UKM), the Company applies the structural strategy and approach with local government.

In 2012, Astra Otoparts has done the EHS and CSR benchmarking forum in May and June 2012 in several selected locations that served to be IGA Villages including Batik Laweyan Village in Solo, as a growing batik industry development center, CV Fruitanol Indonesia in Ledaknongko Village, Bangunkerto Subdistrict, Turi, Sleman as a benchmark location on the utilization of salak waste as energy resources incorporated with "Si Cantik", a Salak Pondoh Farmer's Group. Astra Otoparts also chose Bali Fokus Foundation at Temesi, Gianyar, Bali to cooperate in doing a benchmark on processing trash into compost, and UC Silver which also located in Gianyar, Bali to benchmarking the internationally standard Bali's silver craft.

#### Assessment AGC-AFC 2012

The implementation of assessment of *Astra Green Company* (AGC) and *Astra Friendly Company* (AFC) within Jabotabek region, was participated by all subsidiaries/affiliated companies in "cross company" manner. The AGC assessment was also performed by Astra International in a sampling order on several subsidiaries/affiliated companies of Astra Otoparts group, with the assessment results depicted in the graphic above.

Various AGC-AFC assessment activities in 2012 have been held from May to December 2012 which covers 27 subsidiaries/affiliated companies of Astra Otoparts in Jabotabek area.

#### Socialization of AGC – AFC towards Astra Otoparts Employees

The activity which held on March 30, was conducted in order to give knowledge to Astra Otoparts employees regarding *Astra Green Company* and *Astra Friendly Company* management system and its relation to the job, other organization activities as well as understanding the EHS and CSR program in Astra Otoparts.

#### **Pelatihan Asesor dan Kepala Asesor AGC - AFC**

Pelatihan asesor dan kepala asesor AGC – AFC grup Astra Otoparts dilaksanakan pada tanggal 3-5 April, bertempat di Astra International dalam rangka pengukuhan dan sertifikasi asesor dan kepala asesor AGC - AFC grup Astra Otoparts.

#### **Pelatihan AGC dan AFC *in Practice***

Pada tanggal 9-13 April diadakan pelatihan untuk para asesor baru AGC – AFC di Astra Otoparts dengan mengundang beberapa perwakilan dari masing-masing anak perusahaan agar menunjuk karyawannya untuk mengikuti pelatihan asesor tersebut dalam rangka kaderisasi asesor AGC – AFC grup Astra Otoparts.

#### **Komite Keselamatan**

Dalam rangka menyempurnakan standar sistem Keselamatan Kerja di lingkungan grup Astra Otoparts, maka Astra Otoparts menyusun program standarisasi sistem Keselamatan Kerja yang nantinya akan diimplementasikan kepada seluruh anak perusahaan.

Kegiatan ini diawali dengan pengkajian dan penyusunan konsep Keselamatan Kerja yang kemudian juga disampaikan kepada Direksi Astra Otoparts. Komite Keselamatan Kerja juga mengadakan pelatihan teknis kepada tim dan mengkampanyekan program ini kepada seluruh anak perusahaan. Pelaksanaan percontohan awal program akan dilaksanakan di awal tahun 2013, untuk kemudian dicoba diimplementasikan kepada seluruh anak perusahaan konsolidasi Astra Otoparts hingga pada akhirnya kepada seluruh anak perusahaan yang tergabung dalam grup Astra Otoparts.

#### **Uji Emisi**

Sejalan dengan Peraturan Gubernur DKI Nomor 92/2007 tentang Uji Emisi dan Perawatan Kendaraan Bermotor, Astra Otoparts menyelenggarakan uji emisi terhadap semua kendaraan roda empat milik karyawan dan rekanan yang dilakukan setiap bulan Juli dan Desember di area parkir Astra Otoparts.

Uji emisi yang rutin dilakukan mendorong karyawan pengguna kendaraan bermotor merawat kendaraannya dengan lebih baik sehingga menekan tingkat emisi karbon dan pencemaran udara.

#### **AGC - AFC Assessor and Head Assessor Training**

Training for AGC - AFC Astra Otoparts group's assessor and head assessor was held from April 3-5 in Astra International in the event of inauguration and certification of AGC - AFC Astra Otoparts group's assessor and head assessor.

#### **AGC and AFC in Practice Training**

On April 9-13, a training for new AGC - AFC assessors was held in Astra Otoparts by inviting some representatives from each subsidiary/affiliated company to appoint their employees to participate in those assessors training in order to regenerate the AGC - AFC assessors of Astra Otoparts.

#### **Safety Committee**

In order to flesh out the standard of safety system within Astra Otoparts group, Astra Otoparts then developed the standardization program of safety system which will be implemented to all subsidiaries/affiliated companies.

This activity began with assessment and formulation of safety concept which was also submitted to Board of Directors of Astra Otoparts. The safety committee also conducted technical training to the team and socialized this program to all subsidiaries/affiliated companies. The initial pilot program will be implemented in early 2013, for later would be applied to all Astra Otoparts subsidiaries and eventually to affiliated companies within Astra Otoparts group.

#### **Emission Test**

In accordance with the Regulation of DKI Governor No. 92/2007 on the Emission Test and Vehicles Maintenance, Astra Otoparts performs emission tests for all four wheelers owned by employees and business partners which were held in July and December routinely at the parking area of Astra Otoparts.

The routine emission test has encouraged the employees as vehicle owners to perform better maintenance of their vehicles for purpose of reducing the carbon emission level and decreasing air pollution level.



### **Pelatihan dan Sosialisasi Kriteria Inspeksi 5R**

Kegiatan ini telah dilakukan pada tanggal 9 Agustus untuk penyegaran penerapan program 5R di Astra Otoparts yang melibatkan satu orang karyawan dari setiap departemen yang selanjutnya akan ditunjuk sebagai *Person in Charge* 5R di departemennya masing-masing.

### **Planning Cycle AGC - AFC**

*Planning Cycle* AGC - AFC dilaksanakan untuk mengevaluasi implementasi AGC - AFC 2012 di grup Astra Otoparts serta membahas program bersama grup Astra Otoparts di tahun 2013. Rangkaian kegiatan ini dimulai dengan dilaksanakannya *Pra Planning Cycle* di bulan Desember 2012 yang kemudian dilanjutkan dengan *Planning Cycle* AGC - AFC di awal tahun 2013 yang berlokasi di Imah Seniman, Bandung, diikuti oleh seluruh *Management Representative* dan *Person in Charge* dari seluruh anak perusahaan grup Astra Otoparts.

### **Pelatihan PPGD (Pertolongan Pertama Gawat Darurat)**

Pada tanggal 17-18 September telah diselenggarakan pelatihan untuk Tim LK3 Astra Otoparts Divisi Engineering Development Center (EDC) yang bekerjasama dengan Media Care.

### **Pengkajian Manajemen LK3**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 September untuk mengkaji pencapaian implementasi SMLK3 dan memastikan target yang direncanakan tercapai. Selain itu juga untuk mendapatkan panduan dan keputusan dari manajemen untuk peningkatan sistem LK3 serta permasalahan LK3 yang belum terselesaikan. Kegiatan ini juga dihadiri oleh *Director in Charge* LK3 Astra Otoparts, Robby Sani.

### **Seminar Kesehatan**

Astra Otoparts mengadakan Seminar Kesehatan pada tanggal 2 November bekerjasama dengan Balai Higiene perusahaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (Balai Hiperkes dan KK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta. Seminar ini diadakan untuk menginformasikan kepada karyawan mengenai sistem kerja yang efektif, aman, sehat, nyaman, dan efisien.

### **Training and the Socialization of 5R Inspection Criteria**

The training has been conducted on August 9, for the refreshment towards 5R program implementation in Astra Otoparts involved one employee from each department which later would be appointed as a 5R's person in charge in their departments.

### **AGC - AFC Planning Cycle**

The planning cycle of AGC - AFC was performed to evaluate the 2012's AGC-AFC implementation in Astra Otoparts group and also to discuss Astra Otoparts group collective program in 2013. The series of these activities started with the *Pre-Planning Cycle* in December 2012 which was later followed by *AGC-AFC Planning Cycle* in early 2013 located at Imah Seniman, Bandung, participated by all of the *Management Representative* and the *Person in Charge* from all Astra Otoparts group subsidiaries and affiliated companies.

### **PPGD Training (First Aid Emergency Training)**

On September 17-18, the PPGD training was held for EHS team of Astra Otoparts Engineering Development Center (EDC) Division in collaboration with Media Care.

### **EHS Management Review**

The event was held on September 25 to review the achievement of the implementation of EHS management system and to ensure such target has been achieved. In addition, the other purpose was to get a guidance and decision from management to improve EHS system and also to solve the unfinished problems of EHS. This event was also attended by Astra Otoparts EHS Director in Charge, Robby Sani.

### **Health Seminar**

Astra Otoparts held the health seminar on November 2 in cooperation with Corporate Hygiene, Health, and Safety Center (Balai Hiperkes dan KK) Manpower and Transmigration Office of the Province of DKI Jakarta. This seminar was held to provide information to the employees regarding effective, safe, healthy, comfort, and efficient working environment.





# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Good Corporate Governance Implementation

Sudah menjadi komitmen Astra Otoparts untuk memenuhi aspek-aspek GCG dalam seluruh kegiatan operasi sehingga dapat mendukung pertumbuhan usaha, profitabilitas, nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, serta meningkatkan kemampuan agar keberlangsungan usaha jangka panjang dapat dicapai.

It has been Astra Otoparts' commitment to comply GCG aspects in all operational activities so as to support business growth, profitability, added values for all stakeholders, and to improve abilities to achieve the long term business sustainability.

#### KOMITMEN PELAKSANAAN GCG

Dalam menjalankan salah satu misi Astra Otoparts untuk menjadi warga usaha yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan, Astra Otoparts senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* - GCG) secara konsisten dan konsekuen, serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam perusahaan.

Sudah menjadi komitmen kami untuk memenuhi aspek-aspek GCG dengan standar yang tinggi dalam seluruh kegiatan operasi sehingga dapat mendukung tujuan perusahaan baik pertumbuhan usaha, profitabilitas, nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, serta meningkatkan kemampuan agar keberlangsungan usaha jangka panjang dapat dicapai.

#### PRINSIP-PRINSIP GCG

Prinsip-prinsip GCG yang dikembangkan dan diterapkan di Astra Otoparts mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, pedoman dan praktik yang hidup di lingkungan Astra Group yakni

#### COMMITMENT OF GCG IMPLEMENTATION

In achieving one of the missions of Astra Otoparts to be a responsible corporate citizen that provides positive contribution to stakeholders, Astra Otoparts at all times implements good corporate governance principles consistently and consequently, and establish them as corporate culture prevalent in the Company.

It has been our commitment to meet the high standards of GCG aspects in all operational activities so as to support the Company's goals in terms of business growth, profitability, added values for all stakeholders, and to improve abilities to achieve the long term business sustainability.

#### GCG PRINCIPLES

GCG principles developed and implemented in Astra Otoparts refer to Law No. 40/2007 of Limited Liability Company, General Guidelines of Good Corporate Governance Indonesia issued by National Committee of Governance Policy, the guidelines and practices namely Astra International Good Corporate Governance Code of Conduct adopted in Astra Group



Astra International *Good Corporate Governance Code of Conduct* yang selama ini dikenal menjalankan GCG secara konsisten, serta referensi akademis maupun praktik-praktik terbaik di dunia bisnis.

Asas GCG yang mengacu pada lima prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, diimplementasikan dalam setiap aspek bisnis dan operasional di seluruh elemen perusahaan.

#### 1. Transparansi

Perusahaan harus menjaga objektivitas dalam menjalankan usahanya diantaranya dengan menyediakan informasi yang material, relevan, dan mudah diakses dan dimengerti oleh seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Astra Otoparts berkomitmen menerapkan prinsip transparansi dengan membuka akses informasi seluas-luasnya mengenai perusahaan kepada masyarakat. Dalam menjalankan prinsip ini, Perseroan selalu menjaga kualitas informasi keuangan dan non-keuangan yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

being so far well-known in implementing GCG consistently, and also academic references or best practices in business world.

GCG principles referring to five basic principles which are transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness and equality, are implemented in each business aspect and operation in all elements within the Company.

#### 1. Transparency

The Company should maintain its objectivity in running its business which among others by providing material, relevant, and easily accessible and easily digested information by all stakeholders and wide community. Astra Otoparts is committed to implementing the transparency principle by opening wide the access to information regarding the Company for public. In implementing such principles, the Company always maintains the quality of financial and non-financial information provided to various parties having concerns in which.

Prinsip keterbukaan antara lain ditunjukkan dalam:

- Penyusunan dan penjelasan kepada publik mengenai rencana bisnis tahunan;
- Laporan tahunan;
- Laporan keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan;
- Laporan-laporan lain yang wajib disampaikan oleh Perseroan sebagai perusahaan publik;
- Pemanfaatan situs internet untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya

## 2. Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas merupakan prasyarat dalam mencapai kinerja berkelanjutan, dimana perusahaan harus selalu mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Astra Otoparts menjalankan prinsip akuntabilitas dengan memastikan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban masing-masing organ dan seluruh jajaran perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan berjalan secara efektif.

Perusahaan mengatur pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, serta ukuran kinerjanya.

## 3. Tanggung Jawab

Perseroan memahami prinsip tanggung jawab sebagai kepatuhan dan kesesuaian dalam mengelola perusahaan terhadap peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat sehingga terjadi kesinambungan usaha jangka panjang. Bentuk tanggung jawab perusahaan ditunjukkan dengan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja.

The transparency principles are among others displayed in:

- Preparation and disclosure to public concerning the Company's annual business plans;
- Annual report;
- Periodic financial statements covering annual, mid-year, and quarterly financial statements;
- Other reports required by the Company to submit as a publicly listed company;
- Utilization of website to disseminate information to shareholders and other stakeholders

## 2. Accountability

Accountability principle serves as a pre-requisite in achieving the sustainable performance, whereby the Company should always be held accountable for its performance in a transparent and fair manner. Astra Otoparts adopts accountability principle by ensuring the clarity of functions, implementation, and responsibilities of each organ and all lines within the Company to enable its effective operations.

The Company manages the segregation of duties, authorities and responsibilities among the corporate organs, including by detailing the roles and authorities of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors, as well as the performance measurements for which.

## 3. Responsibility

The Company perceives responsibility as compliance and conformity in managing the Company with the prevailing regulations and with the healthy corporate principles resulting to business sustainability in a long term. The Company's responsibilities are evidenced by complying with the prevailing rules and regulations, including the regulations related to labor issues, taxation, business competition, environment, health and safety.

Penerapan prinsip tanggung jawab Astra Otoparts antara lain dengan:

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam setiap aktivitas operasional perusahaan;
- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu;
- Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR);
- Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi di bidang pasar modal

#### 4. Independensi

Direksi dan semua organ-organ Perseroan harus dapat bekerja secara independen dan tanpa intervensi dari pemegang saham, Komisaris, maupun pihak lainnya. Perusahaan harus dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Bagi Astra Otoparts, independensi mendorong profesionalisme dan kreativitas dalam mengelola perusahaan.

Perseroan menerapkan prinsip kemandirian, diantaranya dengan:

- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ perusahaan;
- Memegang teguh prinsip bahwa pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan;
- Mengharuskan Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan;
- Mengatur bahwa kegiatan perusahaan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan di bidang pasar modal tentang benturan kepentingan;

The implementation of such responsibility is among others by:

- Complying with the Company's Articles of Association and with the prevailing laws in the conduct of its activities;
- Meeting tax liabilities in good and timely manner;
- Carrying out its corporate social responsibility (CSR) programs;
- Meeting its disclosure requirements in accordance with the capital market regulation

#### 4. Independency

Board of Directors and all Corporate organs should be able to work in an independent manner and without any intervention from shareholders, Board of Commissioners, or other parties. The Company should be professionally managed without any conflict of interest nor influence nor pressure from any party that violates the prevailing regulations and the healthy corporate principles. For Astra Otoparts, independency promotes professionalism and creativity in managing the Company.

The Company implements independency principles as follows:

- Mutually respecting the rights, duties, tasks and authorities as well as responsibilities of corporate organs;
- Firmly upholding the principle that shareholders and Board of Commissioners should not perform interventions in the Company's management;
- Requiring the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees to avoid any conflict of interests in decision making;
- Governing that Company's activities that may contain conflicts of interest should secure prior approval from independent shareholders or their authorized representatives in a General Meeting of Shareholders as governed in capital market regulations pertaining to conflict of interest;

- Menerapkan kebijakan dan sistem yang dirancang untuk meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan, dan keuangan

## 5. Kewajaran dan Kesetaraan

Astra Otoparts memahami makna kewajaran dan kesetaraan sebagai komitmen berperilaku adil dalam pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian maupun karena peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan dan organ di dalamnya memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan mendapatkan perlakuan yang setara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami juga berkomitmen memperlakukan setiap karyawan secara adil dan bebas dari prasangka yang dapat muncul karena perbedaan suku, agama, asal-usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.

Prinsip kewajaran dan kesetaraan yang diterapkan perusahaan antara lain tercermin dalam:

- Hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Perlakuan yang adil dan transparan terhadap semua mitra usaha, pelanggan, dan rekanan;
- Kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

## STRUKTUR TATA KELOLA

Berdasarkan UU No. 40/2007 (UU PT), organ perusahaan terdiri dari tiga unsur, yaitu pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham, Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan perusahaan, dan Direksi sebagai pengelola perusahaan. Kepengurusan Perseroan Terbatas di Indonesia menganut sistem dua badan (*two-tier board*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

- Implementing policies and systems designed to minimize any conflict of interest, such as in employment policy, procurement and finance

## 5. Fairness and Equality

Astra Otoparts perceives the meaning of fairness and equality as a commitment to show fairness in its conduct to meet the rights of stakeholders arising as a result of an agreement and/or existing laws.

The Company and its organs ensure that every stakeholder receives fair treatment in accordance with the existing laws. The Company is committed to treating each employee fairly and free of any prejudice that may arise due to differences in races, religions, origins, genders, or other aspects that are not relevant to performance.

The fairness and equality principles implemented by the Company are among others reflected in:

- Shareholders rights to attend and vote in the General Meeting of Shareholders in accordance with the prevailing laws;
- Fair and transparent treatments for all business partners, customers, and business associates;
- Good and safe working condition for each employee corresponding to the Company's ability and in accordance with the prevailing regulations

## GCG STRUCTURE

Based on Law No. 40/2007 (Corporate Law), the organs of a company are comprised three elements, which are shareholders through General Meeting of Shareholders as a the highest decision making forum for shareholders, the Board of Commissioners as a Company's supervision, and Board of Directors as a company's management. The management of limited liability companies in Indonesia adopts the two-tier board, which is Board of Commissioners and Board of Directors, having clear authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and government regulations.





Setiap organ mempunyai peran kunci dalam pelaksanaan GCG. Astra Otoparts telah melengkapi perangkat kerja dan sarana yang dibutuhkan dalam implementasi GCG dengan membentuk Komite Audit. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberi saran sesuai ruang lingkup tugas komite tersebut termasuk mengawasi kebijakan keuangan perusahaan.

Each organ has key roles in GCG implementation. Astra Otoparts already completed the necessary business instrument and infrastructure required in the implementation of GCG by establishing its Audit Committee. Audit Committee assists the Board of Commissioners in performing monitoring function and providing suggestions based on the scope of duties of such committee including supervising the Company's financial policies.

Selain itu, manajemen telah membentuk organ-organ pendukung sebagai unit kerja untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi GCG sekaligus sebagai mitra kerja dari komite di bawah Dewan Komisaris. Unit kerja tersebut adalah Sekretaris Perusahaan yang menjadi penanggung jawab untuk efektivitas penerapan GCG dan Unit Internal Audit (*Corporate Internal Audit*). Kedua organ pendukung tersebut diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Struktur tata kelola di atas menggambarkan mekanisme tata kelola perusahaan di Astra Otoparts. Dalam forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) para pemegang saham dapat mengambil keputusan penting berkaitan dengan investasi yang telah ditanamkan di perusahaan. Dengan kedudukan yang setara, para pemegang saham akan mempertimbangkan dengan seksama keputusannya demi kepentingan jangka panjang Perseroan. Setelah keputusan diambil, maka RUPS kemudian akan menyerahkan segala kewenangan pengawasan dan pelaksanaan keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

In addition, management already established supporting organs as working units to control, supervise, and be held accountable for the implementation of GCG and also at the same time to act as a business partner for a committee under the Board of Commissioners. The working unit is Corporate Secretary in charge of the effectiveness of the implementation of GCG and Internal Audit Unit (*Corporate Internal Audit*). Both supporting organs are appointed and reporting directly to President Director. The GCG structure above depicts the mechanism of corporate governance in Astra Otoparts. In GMS, the shareholders may resolve important decisions based on the investments made in the Company. With equal ranks, the shareholders shall carefully contemplate their decision for the interest of the Company in a long term. After resolutions are made, the GMS shall mandate all authorities for the monitoring and implementation of such resolutions to Board of Commissioners and Board of Directors. This is in line with the Articles of Association and the prevailing laws.

Pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RUPS tersebut dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk memastikan bahwa tujuan Perseroan serta keputusan RUPS tersebut terlaksana dan tercapai.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi yang wewenangnya diatur oleh undang-undang dan Anggaran Dasar. RUPS memiliki wewenang untuk, antara lain, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perseroan. RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Selama tahun 2012 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 19 April 2012 dengan ringkasan keputusan sebagai berikut:

#### Agenda Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2011 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

1. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk di dalamnya mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2011 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

The management of the Company and implementation of all GMS resolutions shall be performed by Board of Directors. Board of Commissioners shall then perform monitoring and provide guidance to ensure that the Company's goals and GMS resolutions are implemented and achieved.

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest organ whose authority is regulated by laws and by the Company's Articles of Association. GMS has the authority to, among others, appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD), to evaluate the performance of BOC and BOD, to approve the amendment of Company's Articles of Association, to approve the Company's financial statements, and to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The resolutions made in GMS are made based on the interest of the Company. GMS or shareholders are not allowed to intervene the duties, function, and authorities of BOC and BOD without diminishing the authorities of GMS to perform its rights based on the Articles of Association and the prevailing regulations.

GMS comprises of Annual GMS and Extraordinary GMS. In 2012, the Company held one (1) Annual GMS and no Extraordinary GMS.

The Annual GMS was held on April 19, 2012 with the highlights of resolutions as follows:

#### First Agenda

Approval of the Annual Report includes ratification of Company's Financial Statements of the fiscal year 2011 and the Board of Commissioner's Oversight Report

1. Approved the Annual Report including ratification of Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2011 and the Board of Commissioners' Oversight Report
2. Granted full acquittal and dismissal of responsibilities (*acquitt et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners

## Agenda Kedua

Penetapan penggunaan keuntungan Perseroan

Menyetujui penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.006.716.071.484,- untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. (i) Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 404.857.572.000,- atau sekitar 40,2% dari laba bersih tahun buku 2011 atau sebesar Rp 105 per saham.
  - Yang diperhitungkan sebagai dividen interim sebesar Rp 115.673.592.000,- atau Rp 30 per saham yang telah dibagikan pada tanggal 9 November 2011
  - Sisanya sebesar Rp 289.183.980.000,- atau Rp 75 per saham akan dibagikan pada tanggal 29 Mei 2012, kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*Recording Date*) pada tanggal 14 Mei 2012 pukul 16.00 WIB.
- (ii) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan
- b. Menetapkan Dana Cadangan sejumlah Rp 5 miliar
- c. Sisanya dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan untuk digunakan sebagai modal kerja dan investasi

## Agenda Ketiga

Penentuan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan; dan
2. Menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp 2.390.000.000,- (dua miliar tiga ratus sembilan puluh juta Rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan yang mulai berlaku sejak bulan Mei 2012 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2013, dan memberikan kewenangan kepada Presiden Komisaris untuk menentukan pembagiannya.

## Second Agenda

Stipulation of the distribution of the Company's profits

Approved the breakdown of Company's net income for the fiscal year ended on December 31, 2011 amounting to Rp 1,006,716,071,484,- for the following purposes:

- a. (i) Distributed as Pay-out cash dividends amounting to Rp 404,857,572,000,- or approximately 40.2% of net income in fiscal year 2011 or Rp 105 par value.
  - Calculated as Interim Dividend amounting to Rp 115,673,592,000,- or Rp 30 par value already paid out on November 9, 2011
  - The remaining amount of Rp 289,183,980,000,- or Rp 75 par value will be paid out on May 29, 2012, to Company's shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders (*Recording Date*) on May 14, 2012 at 16.00 WIB (Indonesian Western Time)
- (ii) Authorized the Board of Directors to execute the allocation of cash dividends and take all necessary actions
- b. Determined reserved fund amounting to Rp 5 billion
- c. The remaining is recorded as Company's Retained Earnings to be utilized for working capital and investment

## Third Agenda

Determination of remunerations and/or allowances for members of Board of Directors and honorarium for members of Board of Commissioners

1. Granted the power and authority to BOC to determine and settle the remunerations and allowances of Board of Directors, and
2. Determined the honorarium of BOC with the maximum amount totaling Rp 2,390,000,000,- (two billion three hundred ninety million Rupiah) per annum before income tax effective from May 2011 until the closure of Annual General Meeting of Shareholders in 2013 and granted authority to President Commissioners to determine the distribution of which.

#### Agenda Keempat

Penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2012 dan penetapan honorarium Akuntan Publik tersebut

Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk menunjuk kantor akuntan publik yang terafiliasi dengan salah satu dari empat besar kantor akuntan publik internasional, dan yang tercatat di Bapepam - LK untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2012, dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

Keputusan-keputusan RUPS Tahunan 2012 tersebut telah dilaporkan kepada otoritas yang terkait sesuai ketentuan yang ada, serta dipublikasikan melalui situs perusahaan dengan alamat [www.astra-otoparts.com](http://www.astra-otoparts.com).

#### DEWAN KOMISARIS

##### Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Tugas Dewan Komisaris secara kolektif adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terhadap rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Disamping itu, Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti, dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju terhadap isi materi laporan tahunan tersebut.

Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas kebijakan perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para

#### Fourth Agenda

Appointment of Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2012 and determination of the fees of the accountant

Granted the authority to Board of Directors with the approval of BOC to appoint public accounting firm which is affiliated with one of the four big international public accounting firms and registered at Capital Market Supervisory Board - Financial Institutions (Bapepam - LK) to audit the Company's financial statements for fiscal year 2012, and granted the authority to Board of Directors to determine the fees and other requirements in relation to the appointment of the accountant.

Resolutions of the 2012 General Meeting of Shareholders have been reported to the relevant authorities in accordance with existing laws and published through the Company's website at [www.astra-otoparts.com](http://www.astra-otoparts.com).

#### BOARD OF COMMISSIONERS

##### Roles, Authorities, and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is reporting to General Meeting of Shareholders and the role of President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising the Company's management performed by Board of Directors and for providing advice to the Board of Directors with regard to the BOD's policies for the Company's development plan, work plan and annual budget, the implementation of Articles of Association and GMS resolutions, and the prevailing regulations.

Aside from that, the Board of Commissioners also monitors and evaluates the implementation of GCG principles, reviews, and elaborates the annual report prepared by Board of Directors and approves such report provided that Board of Commissioners approves the content of the materials within the annual report.

BOC continuously monitors the effectiveness of the Company's policies, performance, and decision making process performed by Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the

pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi. Dewan Komisaris juga mengevaluasi dan menyetujui *business plan* perusahaan yang disusun Direksi setiap tahunnya.

#### Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Dewan Komisaris adalah selama dua tahun, tanpa meniadakan kewenangan RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa tugasnya berakhir. Masa Jabatan Dewan Komisaris akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2013.

#### Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang terdapat di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali, atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengenai jumlah Komisaris Independen yaitu sedikitnya sepertiga dari jumlah Komisaris.

#### Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Astra Otoparts terdiri dari sembilan orang anggota, yaitu satu Presiden Komisaris, satu Wakil Presiden Komisaris, tiga Komisaris Independen, dan empat Komisaris. Pada tanggal 14 Juni 2012 Muhammad Chatib Basri mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Independen berkaitan dengan pengangkatan beliau sebagai Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia sehingga jumlah Komisaris Independen menjadi tiga

expectations of shareholders and other stakeholders. The monitoring results attached with the analysis and opinions of BOC are submitted in GMS as a part of the BOD's performance evaluation. BOC also evaluates and approves the business plan of the Company prepared by Board of Directors in an annual basis.

#### Tenure of BOC Members

Members of BOC are appointed and terminated by GMS for a two-year period. However, GMS reserves all rights to terminate BOC members before their tenure ends. The tenure of the current BOC members will end at the closing of the 2013 Annual GMS.

#### BOC Performance

BOC performance is evaluated on an annual basis by shareholders in GMS. BOC performance is assessed based on duties, authorities, and obligations stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws.

#### Independent Commissioner

Independent Commissioner represents BOC members who are not originating from the Company, have no financial relationship, managerial relationship, shares ownership and/or family relationship with other BOC members, Board of Directors and/or controlling shareholders, or any other relationship that may affect their ability to act independently. The composition of the Company's Board of Commissioners already met the regulations stipulated by Capital Market Supervisory Board – Financial Institution (Bapepam-LK) regarding the total number of Independent Commissioner which is at least one-thirds of total number of Commissioners.

#### Composition of BOC

The Board of Commissioners of Astra Otoparts comprises nine members, who are one President Commissioner, one Vice President Commissioner, three Independent Commissioners, and four Commissioners. On June 14, 2012 Muhammad Chatib Basri resigned as Independent Commissioner relating to his appointment as Head of Indonesia Investment Coordinating Board, so that the number of Independent Commissioner become three members. Accordingly

anggota. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Astra Otoparts sejak tanggal 14 Juni 2012 menjadi sebagai berikut:

the composition of the Board of Commissioners of Astra Otoparts since June 14, 2012 are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Johnny Darmawan Danusasmita	Presiden Komisaris   President Commissioner
2	Widya Wiryawan	Wakil Presiden Komisaris   Vice President Commissioner
3	Sudirman Maman Rusli	Komisaris   Commissioner
4	Simon Collier Dixon	Komisaris   Commissioner
5	Chiew Sin Cheok	Komisaris   Commissioner
6	Leonard Lembong	Komisaris   Commissioner
7	Eduardus Paulus Supit	Komisaris Independen   Independent Commissioner
8	Bambang Trisulo	Komisaris Independen   Independent Commissioner
9	Patrick Morris Alexander	Komisaris Independen   Independent Commissioner

#### Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris umumnya dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan dari satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari satu atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya satu persepuluh (1/10) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap Komisaris yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Komisaris. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan seluruh anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

#### BOC Meetings

BOC meetings commonly attended by BOC members and BOD as well. According to the Articles of Association, BOC may hold a meeting any time upon the request from one or several BOC members, a request from BOD, or a written request from one or several shareholders representing at least one-tenths (1/10) of shares with voting rights by clearly declaring the agenda of such meetings.

To maintain independency and objectivity, each Commissioner with conflicting interest shall not participate in the voting rights for decision making. Such matter shall be recorded in the BOC minutes of meeting. BOC may also make legal and binding decisions without holding any BOC meeting, under the conditions that all BOC members have been informed in written regarding the proposed resolutions and BOC members gave their approvals concerning the proposed resolutions in written and BOC members also signed such resolutions. The resolutions made under such manner shall have binding force equal with the resolutions legally made in BOC meeting.

Sepanjang tahun 2012 Dewan Komisaris mengadakan empat kali rapat terjadwal yang juga dihadiri oleh Direksi dan Komite Audit. Agenda rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Throughout 2012 the BOC held four scheduled meetings also attended by Board of Directors and Audit Committee. The meeting agenda of Board of Commissioners is as follows:

#### Agenda Rapat Dewan Komisaris

#### Board of Commissioner's Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda
1	April 19	Membahas Laporan Komite Audit, Audit Keuangan 2011, Agenda RUPS Tahunan To discuss Audit Committee Report, Financial Audit 2011, Annual GMS Agenda
2	July 26	Membahas Laporan Komite Audit, Laporan Keuangan kuartal dua tahun 2012, <i>update</i> informasi mengenai Angka Pengenal Impor Umum – Angka Pengenal Impor Produsen To discuss Audit Committee Report, Financial Statement Q-2, 2012, Information update regarding General Importer Identity Number (APIU) – Producer Importer Identity Number (APIP)
3	October 20	Membahas Laporan Komite Audit, Laporan Keuangan kuartal tiga tahun 2012, <i>update</i> atas rencana Akuisisi PT Pakoakuina, Land bank To discuss Audit Committee Report, Financial Statement Q-3 2012, Information update regarding acquisition plan of PT Pakoakuina, Land bank
4	December 19	Persetujuan <i>business planning</i> 2013, <i>capital injection</i> di PT TD Automotive Compressor Indonesia Approval of Business Planning 2013, capital injection at PT TD Automotive Compressor Indonesia

#### Tingkat Kehadiran Rapat

Tingkat kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

#### Meeting Attendance

The attendance of BOC and BOD in the BOC meeting are as follows:

#### Tingkat Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris

#### BOC Meeting Attendance

Peserta Rapat Participant	Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	
Johnny Darmawan Danusasmita	4
Widya Wiryawan	3
Sudirman Maman Rusdi	2
Simon Collier Dixon	4
Chiew Sin Cheok	2
Leonard Lembong	4
Eduardus Paulus Supit	4
Bambang Trisulo	4
Muhamad Chatib Basri *)	1
Patrick Morris Alexander	4
<b>Direksi</b> Board of Directors	
Siswanto Prawiroatmodjo	4
Gustav Afdhol Husein	3
Djangkep Budhi Santoso	4
Darmawan Widjaja	4
Dandy Soelip	4
Robby Sani	4
Ninik Dhamayanti Supojo	4
Aurelius Kartika Hadi Tan	4

Catatan/Note:

\*) Mengundurkan diri sejak 14 Juni 2012  
Resigned since June 14, 2012

## KOMITE AUDIT

Keberadaan Komite Audit bagi perusahaan publik mengacu pada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK nomor: Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004, Peraturan Nomor IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit terdiri dari sedikitnya tiga orang, diketuai oleh Komisaris Independen dengan dua orang eksternal yang independen.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan masukan kepada manajemen Astra Otoparts melalui Dewan Komisaris. Tugas tersebut diantaranya dijabarkan sebagai berikut:

1. Memberi pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris atas laporan Direksi kepada Dewan Komisaris, termasuk hal-hal yang diputuskan dalam RUPS
2. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris termasuk informasi keuangan yang hendak dipublikasikan Perseroan seperti laporan dan proyeksi keuangan, serta informasi keuangan lainnya
3. Menelaah independensi dan obyektivitas auditor eksternal, menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan semua resiko yang penting telah dipertimbangkan
4. Melakukan analisa atas efektivitas pengawasan internal perusahaan, menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di Pasar Modal dan peraturan perundangan terkait lainnya, memeriksa dugaan adanya kekeliruan, kesalahan atau penyimpangan dalam melaksanakan hasil keputusan Rapat Direksi, dan melakukan kajian atas pelaksanaan paket kompensasi dari Direksi dan Dewan Komisaris
5. Membahas dengan Direktur Keuangan perubahan yang signifikan dalam kebijakan akuntansi, melakukan kajian bersama dengan auditor eksternal atas rencana dan ruang lingkup pemeriksaan dalam rangka audit tahunan, hasil audit tahunan dan pendapat yang diberikan, dan kecukupan sistem pengendalian internal Perseroan

## AUDIT COMMITTEE

The existence of Audit Committee for publicly listed companies refers to Attachment of Bapepam-LK Decision Letter No. Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004, Regulation No. IX.1.5 of Establishment and Work Guidance of Audit Committee. Audit Committee is comprised at least three members, led by an Independent Commissioner with two independent external members.

### Roles and Responsibilities of Audit Committee

The roles and responsibilities of Audit Committee are to assist BOC in performing their monitoring function and to provide inputs to Astra Otoparts management through BOC. Such roles are among others elaborated as follows:

1. Providing independent professional opinion to BOC with regard to BOD's report submitted to BOC, including the matters resolved in the GMS
2. Identifying issues or matters that require BOC attention including financial information to be published by the Company such as financial reports and projections and other financial information
3. Reviewing the independency and objectivity of external auditor, reviewing the adequacy of audit performed by the external auditor to ensure that all significant risks have been taken into account
4. Analyzing the effectiveness of Company's internal monitoring, reviewing compliance with existing capital market laws and other related regulations, examining potential errors, mistakes or deviation in implementing the decisions made in BOD meetings, and analyzing the implementation of compensation package for both BOD and BOC
5. Discussing with the Company's Finance Director significant changes in accounting policies, performing analysis together with external auditor on the audit plan and audit scope for the annual audit, annual audit findings and the auditors' opinion rendered, and the adequacy of the Company's internal control system





6. Melakukan kajian bersama dengan Kepala Unit Internal Audit atas rencana dan ruang lingkup kegiatan pemeriksaan internal, hasil pemeriksaan yang dilaksanakan, melakukan pengendalian internal perusahaan, memastikan perusahaan senantiasa mematuhi Etika Kerja, dan melakukan kajian terhadap Pedoman Dasar Internal Audit
7. Melakukan kajian bersama auditor internal dan eksternal tentang koordinasi kegiatan pemeriksaan untuk memastikan kelengkapan cakupan dan pemanfaatan yang efektif dari sumber daya audit
8. Menjalin hubungan dengan Direksi, Internal Audit, dan auditor eksternal secara terpisah untuk membahas masalah yang membutuhkan perhatian khusus
9. Menelaah dan memperbaharui Pedoman Dasar Komite Audit sesuai kebutuhan
6. Together with Head of Internal Audit, analyzing the internal audit plan and scope of work and the audit findings, performing the Company's internal control, ensuring that the Company complies with the Code of Conduct, and performing analysis of Internal Audit Basic Guidelines
7. Together with Internal Audit and External Auditor, analyzing the coordination of audit work to ensure the adequacy of the scope of work and effective utilization of audit resources
8. Developing good relationship with Board of Directors, Internal Audit, and external auditor separately to discuss issues that require special attention
9. Reviewing and Refining the Audit Committee Basic Guidelines as required

**Susunan Keanggotaan Komite Audit**

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang menjadi landasan kerja Komite Audit. Dalam Piagam tersebut telah diatur secara rinci mengenai visi, misi, tujuan, sasaran kerja, dan tugas Komite Audit, maupun mengenai wewenang dan kode etik, serta tanggung jawab pelaporan. Susunan keanggotaan Komite Audit Astra Otoparts saat ini yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Mei 2011 adalah sebagai berikut:

**Composition of Audit Committee**

Audit Committee already maintains Audit Committee Charter which serves as the foundation for its conduct of works. Such Charter provides detailed guidance regarding the vision, mission, goals, target, and roles of Audit Committee, as well as the authorities, code of ethics, and reporting responsibilities. The composition of the Audit Committee members of Astra Otoparts at present who were appointed based on the Decision of Board of Commissioners on May 1, 2011 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Eduardus Paulus Supit	Ketua Komite Audit   Chairman
2	Thomas Honggo Secokusumo	Anggota   Member
3	Siti Nurwahyuningsih Harahap	Anggota   Member

## PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

### Profiles of Audit Committee Members



**Eduardus Paulus Supit**  
Ketua  
Chairman

Bapak Eduardus Paulus Supit diangkat sebagai Komisaris Independen PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2011 setelah sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris (2009-2011) dan Presiden Direktur (2007-2009). Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Mandiri AXA General Insurance (2011-2012). Lahir pada tahun 1955, Sarjana Teknik Sipil lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB) ini telah menempati berbagai posisi penting di Astra Group seperti Direktur Astra Credit Companies (1988-1991), Managing Director Astra Card (1991-1993), Managing Director Astra Credit Companies (1993 - 1997), Chief Executive PT Astra International Tbk - Nissan Diesel Sales Operation (1997-1999), Chief Executive PT Astra International Tbk - Overseas Operation (1997-1999) dan Managing Director PT Astra Nissan Diesel Indonesia (1997-1999) serta Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (1999-2007).

Mr. Eduardus Paulus Supit was appointed as Independent Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk in 2011 subsequent to his prior position as Commissioner (2009-2011) and President Director (2007-2009). He has served as President Director of PT Mandiri AXA General Insurance (2011-2012). Born in 1955, he earned his Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology and then held various important positions in Astra Group such as Director of Astra Credit Companies (1988-1991), Managing Director of Astra Card (1991-1993), Managing Director of Astra Credit Companies (1993 - 1997), Chief Executive of PT Astra International Tbk - Nissan Diesel Sales Operation (1997-1999), Chief Executive of PT Astra International Tbk - Overseas Operation (1997-1999) and Managing Director of PT Astra Nissan Diesel Indonesia (1997-1999) and President Director of PT Asuransi Astra Buana (1999-2007).



**Thomas Honggo Secokusumo**  
Anggota  
Member

Bapak Thomas Honggo Secokusumo diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2011. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Surya Artha Nusantara Finance (sejak tahun 2011), PT Tigaraksa Satria Tbk (sejak tahun 2006), dan sebagai Komisaris Independen pada PT Adi Sarana Semesta Tbk (2012-sekarang), serta pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Federal International Finance (2010-2012) dan PT Dirgantara Indonesia (2003-2005). Lahir pada tahun 1964, beliau adalah Sarjana Ekonomi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi dan Master of Business Administration dalam bidang Keuangan, serta Master of Science dalam bidang Pemasaran dari University of Wisconsin - Madison, Amerika Serikat. Pernah menjadi Eksternal Auditor di Kantor Akuntan Publik SGV Utomo (1986-1988), saat ini juga aktif menjadi pengajar di Fakultas Ekonomi, Program Magister Manajemen, dan Program Magister Akuntansi Universitas Indonesia.

Mr. Thomas Honggo Secokusumo was appointed as member of Audit Committee of PT Astra Otoparts since 2011. He is also serving as member of Audit Committee at PT Surya Artha Nusantara Finance (since 2011), PT Tigaraksa Satria Tbk (since 2006), and as Independent Commissioner at PT Adi Sarana Semesta Tbk (since 2012), and used to be a member of Audit Committee at PT Federal International Finance (2010-2012) and PT Dirgantara Indonesia (2003-2005). Born in 1964, he graduated from Faculty of Economics - University of Indonesia majoring in Accounting, and Master of Business Administration in Finance, and also Master of Science in Marketing from University of Wisconsin - Madison, USA. Used to be an Auditor at SGV Utomo Public Accounting Firm (1986-1988), he actively lectures for Faculty of Economics, Master of Management program, and Master of Accountancy program at University of Indonesia.



**Siti Nurwahyuningsih Harahap**  
Anggota  
Member

Ibu Siti Nurwahyuningsih Harahap menjadi anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk pada tahun 2003-2007 dan tahun 2009-2012. Saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk dan PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk. Sebelumnya pernah menjabat juga sebagai anggota Komite Audit di PT United Tractors Tbk (2007-2008). Lahir pada tahun 1969, beliau adalah Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Indonesia dan Master of Business Administration dari University of San Fransisco, serta Doktor dari Pascasarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Meniti karir sebagai akuntan internal di Lucent Technologies Indonesia (1996-2000) dan Samudera Indonesia Group (1992-1994), sampai saat ini masih aktif menjadi pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Mrs. Siti Nurwahyuningsih Harahap was a member of Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk in 2003-2007 and 2009-2012. She is also serving as member of Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk and PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk. She used to be a member of Audit Committee at PT United Tractors Tbk (2007-2008). Born in 1969, she graduated from Faculty of Economics - University of Indonesia majoring in Accounting and Master of Business Administration from University of San Fransisco, and Doctoral program from Graduate School of Accounting, Faculty of Economics - University of Indonesia. Started her career as Internal Accountant at Lucent Technologies Indonesia (1996-2000) and Samudera Indonesia Group (1992-1994), she actively lectures for Faculty of Economics - University of Indonesia.

### Independensi anggota Komite Audit

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya Ketua Komite Audit berasal dari Komisaris Independen Astra Otoparts. Sedangkan dua anggota Komite Audit adalah personil-personil yang berasal dari pihak eksternal dan independen yang tidak memiliki hubungan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perseroan. Dengan demikian seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

### Independency of Audit Committee Members

To maintain independency in its conduct of work Audit Committee Chairman originates from the Independent Commissioner of Astra Otoparts. The other two members of Audit Committee are personnel originating from external parties who are independent, and have no relationship, either directly or non-directly, with the Company. Therefore all Audit Committee members already meet the required criteria of independency, skills, experiences, and integrity required under the prevailing laws.

### Laporan Komite Audit 2012

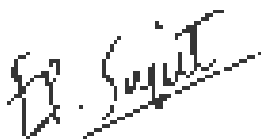
Selama tahun 2012 Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

### Audit Committee Report 2012

During 2012 Audit Committee has conducted the following activities:

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
February 14, 2012	Mengkaji laporan keuangan konsolidasian 2011, laporan internal audit, dan kegiatan manajemen risiko  Reviewing 2011 consolidated financial statement, internal audit report, and risk management activities	Direktur Astra Otoparts, Komite Audit Astra Otoparts, Auditor Eksternal KAP Tanudiredja, Wibisana (PWC), Auditor Internal, departemen akuntansi konsolidasi, legal, dan manajemen risiko  Directors of Astra Otoparts, Audit Committee of Astra Otoparts, Internal Auditor, consolidated accounting t, legal, and risk management department
April 17, 2012	Mengkaji laporan keuangan konsolidasian triwulan pertama 2012 dan kegiatan manajemen risiko  Reviewing consolidated financial statement Q1 – 2012 and risk management activities	Direktur Astra Otoparts, Komite Audit Astra Otoparts, Auditor Internal, departemen akuntansi konsolidasi, legal, dan manajemen risiko  Directors of Astra Otoparts, Audit Committee of Astra Otoparts, Internal Auditor, consolidated accounting t, legal, and risk management department
July 24, 2012	Mengkaji laporan keuangan konsolidasian triwulan kedua 2012, laporan internal audit, dan kegiatan manajemen risiko  Reviewing consolidated financial statement Q2 – 2012, internal audit report, and risk management activities	Direktur Astra Otoparts, Komite Audit Astra Otoparts, Auditor Internal, departemen akuntansi konsolidasi, legal, dan manajemen risiko  Directors of Astra Otoparts, Audit Committee of Astra Otoparts, Internal Auditor, consolidated accounting, legal, and risk management department
October 15, 2012	Membahas mengenai <i>Client Service Package</i>  Discussion on "Client Service Package"	Direktur Astra Otoparts, Komite Audit Astra Otoparts, Auditor Eksternal KAP Tanudiredja, Wibisana (PWC), departemen akuntansi konsolidasi  Directors of Astra Otoparts, Audit Committee of Astra Otoparts, External Auditor of KAP Tanudiredja, Wibisana (PWC), consolidated accounting department
October 19, 2012	Mengkaji laporan keuangan konsolidasian triwulan ketiga 2012, laporan internal audit, laporan legal, dan kegiatan manajemen risiko  Reviewing consolidated financial statement Q3 – 2012, internal audit report, legal report, and risk management activities	Direktur Astra Otoparts, Komite Audit Astra Otoparts, Auditor Internal, departemen akuntansi konsolidasi, legal, dan manajemen risiko.  Directors of Astra Otoparts, Audit Committee of Astra Otoparts, Internal Auditor, consolidated accounting, legal, and risk management department
November 14, 2012	Membahas mengenai <i>Hardclose Result</i>  Discussion on "Hardclose Result"	Direktur Astra Otoparts, Komite Audit Astra Otoparts, Auditor Eksternal KAP Tanudiredja, Wibisana (PWC), departemen akuntansi konsolidasi  Directors of Astra Otoparts, Audit Committee of Astra Otoparts, External Auditor of KAP Tanudiredja, Wibisana (PWC), consolidated accounting department

Jakarta, Januari 2013 | Jakarta, January 2013



**Eduardus Paulus Supit**  
Ketua | Chairman

## DIREKSI

### Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas pokok Direksi adalah melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai kepentingan dan tujuan perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut. Direksi mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan perusahaan termasuk mengikat perusahaan dengan pihak lain, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Direksi secara kolegal melalui Rapat Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi perusahaan
2. Menetapkan kebijakan dasar strategi perusahaan, keuangan, organisasi dan SDM, serta sistem teknologi informasi dan komunikasi perusahaan
3. Mengajukan usulan pengelolaan perusahaan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, persetujuan Dewan Komisaris, serta Keputusan RUPS
4. Mengupayakan tercapainya target-target perusahaan dalam aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi yang telah disetujui dan ditetapkan dalam RUPS
5. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja perusahaan melalui mekanisme organisasi termasuk rencana strategis perusahaan dan kebijakan dividen
6. Menetapkan persetujuan proyek, memantau dan melakukan koreksi terhadap pelaksanaannya
7. Menetapkan kebijakan keuangan yang secara periodik perlu ditinjau oleh Direksi
8. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat perusahaan sampai jenjang tertentu

## BOARD OF DIRECTORS

### Roles, Authorities, and Responsibilities of Board of Directors

The main responsibilities of Board of Directors are managing the Company in accordance with the Company's interests and goals and acting as the leaders in such management roles. Board of Directors represent the Company either in court or outside the court and perform all necessary actions and dealings both for the management of and ownership of the Company's assets including binding the Company with other parties, under the limitations stipulated in the Company's Articles of Association.

In carrying out such responsibilities, Board of Directors through BOD meetings are collegially authorized to:

1. Establish the Company's vision, mission and strategies
2. Establish the Company's basic policies for strategies, finance, organization and human resources, as well as information technology system and communication
3. Propose for the Company's business management which requires approval from Board of Commissioners and/or requires written responses from Board of Commissioners and GMS approval and implement them based on the regulations stipulated in the Articles of Association, Board of Commissioners' approval, and GMS resolutions
4. Exert efforts to achieve the Company's targets in terms of finance, operational, and administrative already approved and stipulated in GMS
5. Determine the performance target and performance evaluations for the Company through an organizational mechanism including the Company's strategic plans and dividend policy
6. Grant approvals for projects, monitoring, and performing corrections on the implementation of which
7. Determine the financial policies which require periodical review from Board of Directors
8. Establish organizational structure and appoint the Company's officials up to certain levels



Tanggung jawab Direksi diantaranya adalah:

1. Menjalankan operasional perusahaan secara hati-hati, sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sejalan dengan tujuan perusahaan. Direksi, baik secara perorangan maupun kolektif, harus bertindak tepat dan mempertimbangkan seluruh aspek dalam menjalankan tugas mereka serta menghindari keadaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan
2. Memastikan agar seluruh komponen perusahaan senantiasa bekerja dalam koridor nilai-nilai perusahaan secara konsisten dan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional perusahaan telah dilakukan secara efisien dan efektif, serta sesuai prinsip-prinsip tata kelola yang baik
3. Menjalankan kewajiban lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta keputusan RUPS

**Masa Jabatan Direksi**

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Masa tugas anggota Direksi adalah selama dua tahun tanpa meniadakan kewenangan RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa tugasnya berakhir. Masa Jabatan Direksi saat ini akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2013.

The responsibilities of Board of Directors are among others:

1. Performing the Company's operations in a prudent manner, based on the prevailing regulations and based on the Company's goals. Board of Directors, either individually or collectively, should take appropriate actions and consider all aspects in the conduct of their duties and avoid any situations which may give rise to conflicts of interest
2. Ensuring that all components of the Company are at all times work in the corridor of the Company's values in a consistent manner and ensuring that all of the Company's operational activities have been performed efficiently and effectively, and in accordance with the good corporate governance principles
3. Performing all obligations regulated under the Articles of Association, the prevailing regulations and GMS resolutions

**Tenure of Board of Directors**

Members of Board of Directors are appointed and terminated by the GMS. Their tenure is two years without eliminating GMS authority to dismiss a director's tenure prior to its ending. The tenure of Board of Directors will end at the closing of the 2013 Annual GMS.

### Evaluasi Kinerja Direksi

Kinerja Direksi serta pelaksanaan kewajiban utama mereka dievaluasi oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Kinerja Direksi secara individu maupun seluruh anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan setiap kuartalan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

### Susunan Direksi

Direksi Astra Otoparts berjumlah delapan orang, yang komposisinya sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 April 2011 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Siswanto Prawiroatmodjo	Presiden Direktur   President Director
2	Gustav Afdhol Husein	Direktur   Director
3	Djangkep Budhi Santoso	Direktur   Director
4	Darmawan Widjaja	Direktur   Director
5	Dandy Soelip	Direktur   Director
6	Ignatius Robby Sani	Direktur   Director
7	Niniek Dhamayanti Supojo	Direktur   Director
8	Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur   Director

### Pembagian Tugas Direksi

Direksi bertugas secara kolegial. Namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas, dilakukan pembagian tugas di antara anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensinya. Pembidangan tugas di antara anggota Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan perusahaan. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Presiden Direktur sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

### Board of Directors' Performance Evaluation

The performance of Board of Directors and the implementation of their main responsibilities are evaluated by shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The performance of Board of Directors either individually or collectively is evaluated by Board of Commissioners in the joint meetings of BOD and BOC which are held on a quarterly basis. The evaluation result of the performance of Board of Directors in total and the performance of each Director per individual shall be construed as an integral part of the compensation scheme and incentives provided for them. The performance evaluation results for a director per individual serve as a basis for consideration for the shareholders to dismiss or re-appoint the respective director. The performance evaluation serves as a tool for measuring and improving the Board of Directors' effectiveness.

### Composition of Board of Directors

The Board of Directors of Astra Otoparts are comprised eight personnels whose composition based on Annual GMS on April 27, 2011 is as follows:

### Board of Directors' Segregation of Duties

Board of Directors perform their duties collegially. However to be more efficient and effective in performing their duties, segregation of duties has been made among Board of Directors based on his/her work areas and competence. The segregation of duties among Board of Directors shall not diminish the responsibilities of Board of Directors in collegially managing the Company. Each member of Board of Directors may perform the duties and make his/her decisions yet such decision shall represent a joint responsibility. The position of each Director including the President Director is equal. The role of President Director as *primus inter pares* is to coordinate the activities of Board of Directors.

Pembagian tugas Direksi tersebut dilakukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas semua anggota Direksi dalam mengelola Perseroan. Tugas masing-masing anggota Direksi Astra Otoparts adalah sebagai berikut:

**1. Siswanto Prawiroatmodjo, Presiden Direktur**

Bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan di Astra Otoparts maupun grup termasuk membawahi *Key Account Management*, Internal Audit, Strategi Bisnis, Engineering Development Center, *Business Process Management*, dan *Manufacturing Excellence*

**2. Gustav Afdhol Husein, Direktur**

Bertanggungjawab terhadap bisnis manufaktur aki, *forging*, *chassis*, dan *drive train*, serta bertanggungjawab terhadap teknologi dan *engineering*

**3. Djangkep Budhi Santoso, Direktur**

Bertanggung jawab terhadap bisnis manufaktur karet, plastik, aluminium, *piston*, *valve*, rantai motor, komponen lampu kendaraan, dan filter

**4. Darmawan Widjaja, Direktur**

Bertanggung jawab terhadap manufaktur peredam kejut, rem, *heat treatment*, ban sepeda motor, juga terhadap keuangan, akuntansi, manajemen resiko, teknologi informasi, pajak, *Standard Operating Procedure*, *Shared Service Center*, serta hubungan dengan investor

**5. Dandy Soelip, Direktur**

Bertanggung jawab terhadap bisnis perdagangan domestik dan internasional, serta ritel modern

**6. Ignatius Robby Sani, Direktur**

Bertanggung jawab terhadap bisnis manufaktur *bearing*, *steering wheel*, *electronic instrument clusters*, dan *colouring*, juga fungsi Sekretaris Perusahaan, Hubungan Masyarakat, General Affairs, Security, and Social Responsibility (GSSR), dan Legal

**7. Niniek Dhamayanti Supojo, Direktur**

Bertanggung jawab terhadap Unit Plan-Do-Check-Action (PDCA) dan Project Management Office (PMO), serta Corporate HR Development

The segregation of duties is conducted to ensure the effectiveness of implementation of duties of all members of Board of Directors in managing the Company. The roles of each member of Board of Directors of Astra Otoparts are as follows:

**1. Siswanto Prawiroatmodjo, President Director**

Responsible for all activities in both Astra Otoparts and Astra Otoparts group including supervising Key Account Management, Internal Audit, Business Strategy, Engineering Development Center, Business Process Management, and Manufacturing Excellence

**2. Gustav Afdhol Husein, Director**

In charge of battery, forging, chassis, and drive train manufacturing, as well as technology and engineering

**3. Djangkep Budhi Santoso, Director**

In charge of the manufacturing of rubber, plastics and aluminium parts, piston, valve, motorcycle chain, automotive lamp component, and filter

**4. Darmawan Widjaja, Director**

In charge of the manufacturing of shock absorber, brake, heat treatment, motorcycle tyre, and also of finance, accounting, risk management, information technology, taxation, Standard Operating Procedure, Shared Service Center, and investor relation

**5. Dandy Soelip, Director**

In charge of domestic and international trading business, and modern retail

**6. Ignatius Robby Sani, Director**

In charge of the manufacturing business of bearing, steering wheel, electronic instrument clusters and colouring, also of the Corporate Secretary, Public Relations, General Affairs, Security, and Social Responsibility (GSSR), and Legal

**7. Niniek Dhamayanti Supojo, Director**

In charge of Plan-Do-Check-Action (PDCA) Unit and Project Management Office (PMO), and Corporate HR Development

#### 8. Aurelius Kartika Hadi Tan, Direktur

Bertanggung jawab terhadap bisnis manufaktur *gasket, ferro casting, dan machining* penyejuk udara mobil (AC), kompresor, radiator, kopling, dan komponen pintu kendaraan

Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi secara garis besar dapat dilihat pada bagan struktur organisasi pada bab Data Perseroan pada Laporan Tahunan ini.

#### Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang dilaksanakan oleh Direksi dalam rangka pelaksanaan pengelolaan perusahaan. Direksi mengadakan rapat setiap kali apabila dianggap perlu oleh salah seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seseorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari satu atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya satu persepuluh dari jumlah saham dengan hak suara dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Selama tahun 2012 Direksi mengadakan 26 kali rapat baik untuk melakukan evaluasi atas capaian kinerja perusahaan maupun hal-hal lain yang dinilai penting.

Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

#### Tingkat Kehadiran dalam Rapat Direksi

Peserta Rapat Participant	Rapat Direksi BOD Meeting
Siswanto Prawiroatmodjo	25
Gustav Afdhol Husein	25
Djangkep Budhi Santoso	26
Darmawan Widjaja	26
Dandy Soelip	21
Robby Sani	26
Ninik Dhamayanti Supojo	25
Aurelius Kartika Hadi Tan	24

#### 8. Aurelius Kartika Hadi Tan, Director

In charge of manufacturing business of *gasket, ferro casting, and machining* of car air conditioner (AC), compressor, radiator, clutch, and car door component

The segregation of duties and responsibilities of Board of Directors in general can be seen in the Chart of Organizational Structure in the chapter of Company Data in this Annual Report.

#### Board of Directors Meetings

Board of Directors meetings are the meetings held by Board of Directors for the purpose of managing the Company. Board of Directors may hold a meeting at any time deemed necessary by one or more members of Board of Directors, or upon a written request made by one or more members of BOC, or upon a written request made by one or shareholders representing at least one-tenths of total shares with voting rights, by declaring the meeting agenda.

During 2012 Board of Directors held 26 meetings for evaluating the Company's performance achievements or for other matters considered of significance.

The attendance of Board of Directors in the meeting are as follows:

#### BOD Meeting Attendance



### Peningkatan Kapabilitas Direksi

Program peningkatan kapabilitas dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi. Setiap anggota Direksi perlu meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki sesuai dengan perkembangan zaman serta lingkungan yang terus berubah. Peningkatan kemampuan dan keahlian dilakukan secara formal maupun informal. Selama tahun 2012 para Direktur mengikuti sejumlah pelatihan, seminar, kursus, dan lokakarya sebagai berikut:

### Board of Directors Competence Building

The competence building program is designed to improve the effectiveness in the conduct of the duties of Board of Directors. Each member of Board of Directors needs to improve the abilities and skills to keep abreast with the dynamically changing developments and environments. The competence and skills building is performed formally or informally. During 2012 the Board of Directors participated in a number of trainings, seminars, courses, and workshops as follows:

#### Daftar Training BOD tahun 2012

#### List of BOD Training in 2012

No	Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
1	Siswanto Prawiroatmodjo	Seminar Ekonomi Makro Pelatihan Kreativitas dan Inovasi Seminar "Never Stop Learning" by Teddy Rachmat	July 23, 2012 August 30-31, 2012 September 19, 2012	AMDI Bandung AMDI	Astra International ITB Astra International
2	Gustav Afdhol Husein	Seminar Ekonomi Makro Pelatihan Kreativitas dan Inovasi Seminar "Never Stop Learning" by Teddy Rachmat	July 23, 2012 August 30-31, 2012 September 19, 2012	AMDI Bandung AMDI	Astra International ITB Astra International
3	Djangkep Budhi Santoso	Seminar Ekonomi Makro Seminar "Never Stop Learning" by Teddy Rachmat	July 23, 2012 September 19, 2012	AMDI AMDI	Astra International Astra International
4	Darmawan Widjaja	Seminar Ekonomi Makro Pelatihan Kreativitas dan Inovasi Seminar "Never Stop Learning" by Teddy Rachmat	July 23, 2012 August 30-31, 2012 September 19, 2012	AMDI Bandung AMDI	Astra International ITB Astra International
5	Dandy Soelip	Seminar Ekonomi Makro Pelatihan Kreativitas dan Inovasi Seminar "Never Stop Learning" by Teddy Rachmat	July 23, 2012 August 30-31, 2012 September 19, 2012	AMDI Bandung AMDI	Astra International ITB Astra International
6	Robby Sani	Seminar Ekonomi Makro Pelatihan Kreativitas dan Inovasi Seminar "Never Stop Learning" by Teddy Rachmat	July 23, 2012 August 30-31, 2012 September 19, 2012	AMDI Bandung AMDI	Astra International ITB Astra International
7	Ninik Dhamayanti Supojo	Seminar Ekonomi Makro Pelatihan Kreativitas dan Inovasi Seminar "Never Stop Learning" by Teddy Rachmat	July 23, 2012 August 30-31, 2012 September 19, 2012	AMDI Bandung AMDI	Astra International ITB Astra International
8	Aurelius Kartika Hadi Tan	Seminar Ekonomi Makro Pelatihan Kreativitas dan Inovasi Seminar "Never Stop Learning" by Teddy Rachmat	July 23, 2012 August 30-31, 2012 September 19, 2012	AMDI Bandung AMDI	Astra International ITB Astra International

Catatan | Note: AMDI = Astra Management Development Institute



### REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, RUPS Tahunan menetapkan besarnya honorarium untuk Dewan Komisaris. Selanjutnya RUPS Tahunan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan dan menetapkan besarnya gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya dari Direksi. Untuk tahun buku 2012, total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 51,9 miliar sementara pada tahun 2011 sebesar Rp 45,5 miliar. Nilai ini telah ditambahkan dengan nilai imbalan paska kerja dan jangka panjang lainnya, sesuai dengan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

### INTERNAL AUDIT

Astra Otoparts membentuk unit Internal Audit pada tahun 1997. Unit Internal Audit merupakan mitra manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan dengan melaksanakan fungsi audit dan fungsi konsultasi secara independen dan objektif.

Aktivitas yang dilakukan oleh Internal Audit dapat dikelompokkan menjadi kegiatan audit reguler, kegiatan audit spesial, kegiatan audit TI (Teknologi Informasi), memonitor tindak lanjut, sosialisasi pengendalian internal, dan pengembangan audit. Audit reguler merupakan audit yang dilakukan berdasarkan rencana audit tahunan yang mengatur fokus dan arah kegiatan audit pada tahun bersangkutan dengan prioritas sesuai dengan hasil *risk assessment*. Audit spesial merupakan audit yang tidak termasuk dalam rencana audit tahunan namun dilakukan berdasarkan permintaan dari pemangku kepentingan maupun adanya pertimbangan tertentu berdasarkan tingkat urgensinya. Audit TI merupakan audit yang dilakukan pada sistem TI untuk memastikan bahwa pengendalian TI telah dapat memberikan keyakinan yang memadai atas pengamanan aset, integritas data, pemberian informasi yang efektif, dan penggunaan sumber daya secara efisien.

### REMUNERATION OF BOC AND BOD

In accordance to the Company's Article of Association, the Annual General Meeting of Shareholders established the amount of remuneration for the Board of Commissioners. Later, the Annual GMS authorized the Board of Commissioners to determine and set up the amount of salary and allowances and other benefits for the Board of Directors. For fiscal year 2012, the total amount of remuneration for BOC and BOD is amounting to Rp 51.9 billion while in 2011 amounted to Rp 45.5 billion. This value has been added with value of retirement and other long term benefit, in accordance with Attachment to Bapepam-LK Chairman Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

### INTERNAL AUDIT

Astra Otoparts established Internal Audit in 1997. Internal Audit Unit serves as a partner for management in achieving the Company's goals by performing the audit function and consultancy function in an independent and objective manner.

Internal Audit activities are categorized into regular audit, special audit, IT audit, follow-up monitoring, internal control socialization, and audit development. Regular audit is audit activities based on annual audit plan, which determines the focus and direction of the respective year audit with the priorities being set in line with the result of risk assessment. Special audit is audit activities outside the annual plan but conducted based on the request of the stakeholders or other considerations based on the urgency level of which. IT audit is audit activities in IT system to ensure that IT has provided adequate control on assets, data integrity, effective information supply, and efficient use of resources.

Internal Audit juga melakukan kegiatan monitor tindak lanjut untuk memastikan bahwa rekomendasi perbaikan yang telah disepakati bersama telah benar-benar dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan komitmen audit. Sosialisasi dalam rangka membangun kesadaran tentang pengendalian internal juga dilakukan dalam forum-forum internal.

**Piagam Audit Internal**

Untuk melaksanakan fungsinya secara independen dan obyektif Unit Internal Audit telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direksi Astra Otoparts atas persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2007. Piagam Audit Internal menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal.

Piagam Audit Internal tersebut menetapkan struktur dan kedudukan Unit Internal Audit, tugas dan tanggung jawab, wewenang serta kode etik Unit Internal Audit, persyaratan auditor yang duduk dalam Unit Internal Audit, pertanggungjawaban unit Internal Audit, dan larangan perangkapan tugas dan jabatan auditor dan pelaksana yang duduk dalam Unit Internal Audit dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan baik di *holding* maupun anak usaha.

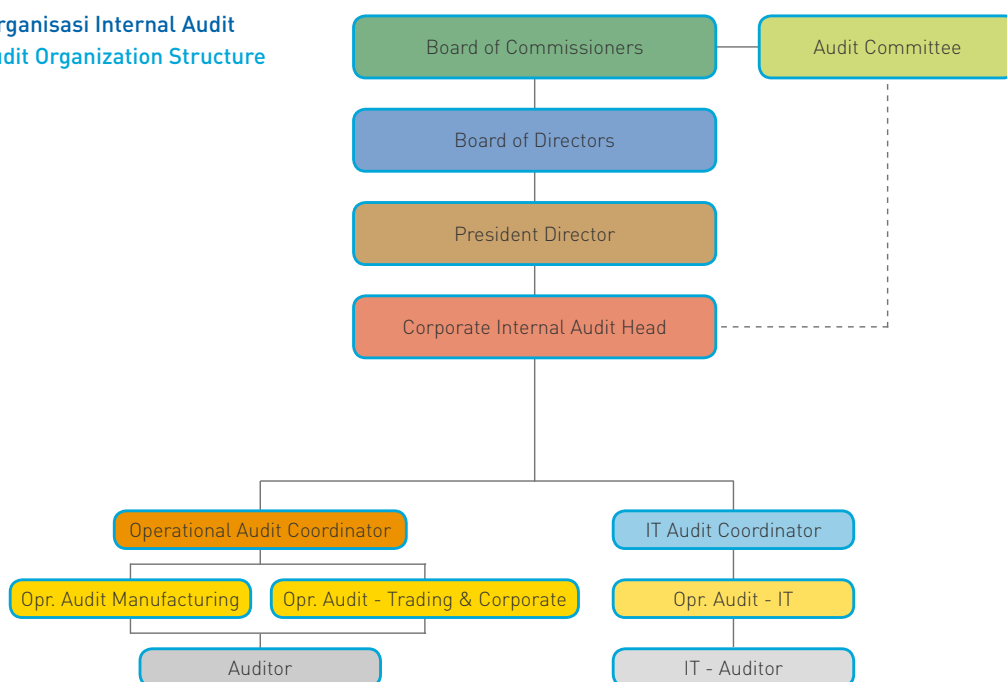
Internal Audit also performs follow up monitoring activities to ensure that the corrective recommendations already agreed upon have been implemented in a timely manner in accordance to the audit commitment. Socialization for building internal control awareness is also conducted in the internal forums.

**Internal Audit Charter**

To perform its functions in an independent and objective manner, Internal Audit Unit maintains an Internal Audit Charter issued by BOD of Astra Otoparts and approved by BOC on July 29, 2007. The Internal Audit Charter serves as a reference in performing all internal audit activities.

The Internal Audit Charter also established the structure and position of Internal Audit Unit, roles and responsibilities, authorities and code of ethics of Internal Audit Unit, requirements of auditors to be positioned in Internal Audit Unit, accountability report of Internal Audit Unit, and prohibition of double jobs for the positions of auditor and the executing personnel in Internal Audit Unit for the implementation of operational activities either at the holding level or at the subsidiary/affiliated company level.

**Struktur Organisasi Internal Audit**  
**Internal Audit Organization Structure**



### Struktur Organisasi Internal Audit

Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan memberikan laporan berkala kepada Direksi dan Komite Audit atas temuan-temuan dan rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dalam menjalankan aktivitasnya, Internal Audit berpedoman kepada Pedoman Dasar Audit Internal dan menggunakan pendekatan serta metodologi standar sebagaimana diterapkan di perusahaan-perusahaan di lingkungan kelompok Astra International. Perseroan terus menerus berupaya untuk melakukan pengembangan audit antara lain melalui *tool improvement* dan metodologi audit, serta peningkatan kualitas auditor.

### Pelaksanaan Program Kerja 2012

Sepanjang tahun 2012, Unit Internal Audit melakukan sejumlah kegiatan utama yaitu:

- Melakukan regular audit di 16 Divisi dan anak perusahaan, sepuluh *Sales Operation*, sebelas toko Shop&Drive, dan enam proyek IT *general and application control audit* sesuai dengan rencana tahunan yang telah disetujui
- Melakukan kegiatan tindak lanjut (*follow up implementation status of recommendation, project audit* (ISR) dari semua audit proyek (*project audit*) pada tiga bulan setelah laporan audit diterbitkan

### Profil Kepala Internal Audit

Internal Audit saat ini dipimpin oleh Heri Purnomo, yang menjabat sebagai Corporate Internal Audit Head sejak tahun 2006. Lahir pada tahun 1960, beliau adalah lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia jurusan Akuntansi tahun 1985. Mengawali karir sebagai Finance and Accounting Staff di PT Dwi Satrya Utama (1984-1989), Audit Staff PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation (1989-1991), kemudian menjadi Manajer Audit PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation (1992-1999), dan Senior Manager Internal Audit PT Astra International Tbk (2000-2006) sebelum diangkat menjadi Corporate Internal Audit Head PT Astra Otoparts Tbk.

### Internal Audit Organizational Structure

Internal Audit Unit directly reports to Board of Directors and provides periodical reports to BOD and Audit Committee with regard to the findings and recommendations already performed.

In performing the activities, Internal Audit refers to the Basic Guidelines of Internal Audit and adopts the approach and standard methodology as required for the companies within the group of Astra International. The Company is continuously making efforts to perform the audit development by among others using the tool improvement and audit methodology, and enhancing the auditor quality.

### Implementation of Work Program 2012

Throughout 2012, the Internal Audit Unit carried out a number of activities, including:

- Conducting regular audits in sixteen divisions and subsidiaries/affiliated companies, ten Sales Operations, eleven Shop&Drive outlets, and six projects of IT general and application controls in line with the approved annual plan
- Following up the implementation status of recommendation, project audit (ISR) of all audit projects within three months after the issuance of audit reports

### Profile of Internal Audit Head

Internal Audit at the present is led by Heri Purnomo, serving as Corporate Internal Audit Head since 2006. Born in 1960, he graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia majoring in Accounting in 1985. Started his career as Finance and Accounting Staff at PT Dwi Satrya Utama (1984-1989), Audit Staff of PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation (1989-1991), then as Audit manager of PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation (1992-1999), and Senior Manager Internal Audit of PT Astra International Tbk (2000-2006) prior to being appointed as Corporate Internal Audit Head of PT Astra Otoparts Tbk.



## MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

Manajemen risiko adalah proses pengelolaan risiko yang mencakup identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas perusahaan, kelangsungan usaha, dan menyebabkan tidak tercapainya tujuan perusahaan.

Pengendalian risiko harus dilakukan dengan pendekatan terstruktur mulai dari identifikasi dan penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya, dan mitigasi risiko dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Strategi yang dapat digunakan antara lain mentransfer risiko pada pihak lain, menghindari risiko, mengurangi efek buruk dari risiko, dan menerima sebagian maupun seluruh konsekuensi dari risiko tertentu.

Penerapan manajemen risiko pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perseroan berdiri dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal perusahaan. Manajemen risiko yang berfungsi dengan baik akan menjadi mitra strategis unit bisnis dalam mendapatkan hasil yang optimal dari aktivitas perusahaan.

### Aktivitas Manajemen Risiko

Kondisi lingkungan bisnis otomotif yang terus berubah secara dinamis mempertegas pentingnya manajemen risiko yang dapat diandalkan. Perusahaan harus terus melakukan langkah-langkah sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, mengevaluasi, dan mengelola berbagai faktor risiko yang ada, meliputi risiko strategis dan risiko operasional.

## RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE

Risk management is the process of managing risks covering the identification, evaluation, and control of risks potentially disrupting the Company's activities and business sustainability, and leading to failures in achieving the Company's goals.

Risk controls should be performed by adopting a structured approach starting from identifying and assessing the risks, developing the strategies to manage such risks, and mitigating the risks by utilizing the resources owned by the Company. The strategies employed may include transferring the risks to other parties, avoiding the risks, mitigating the negative impact of the risks and accommodating a portion of or the entire consequences of certain risks.

Risk management has basically been implemented since the inception of the Company and has been developing in accordance with the Company's internal and external condition. Well-performing risk management shall turn into a strategic partner for business units in achieving the optimal results of the Company's activities.

### Risk Management Activities

The dynamically changing of automotive business condition emphasizes the importance of a reliable risk management. Company should continuously perform systematic steps in identifying, measuring, evaluating, and managing various risk factors which prevail at present, covering strategic risks and operational risks.

Sedikitnya ada empat langkah perusahaan dalam pengelolaan risiko yaitu melalui metodologi *Risk Assessment*, *Business Continuity Plan*, *Insurance Review*, dan *Whistleblower System*. Dengan menerapkan empat langkah tersebut, Perseroan telah mencapai kemajuan yang penting dalam upaya menerapkan suatu kerangka dan nilai tambah pada sistem *Enterprise-wide Risk Management* yang dapat membantu menganalisa, mengidentifikasi, serta mengelola berbagai risiko di semua tingkatan di dalam perusahaan.

#### **Risk Assessment**

Risiko yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas usaha umumnya bersumber dari unsur ketidakpastian yang menyebabkan tertekannya profitabilitas bahkan dapat menimbulkan kerugian. Identifikasi risiko secara akurat dan komprehensif sangat penting, diantaranya dengan mendata sebanyak mungkin potensi risiko melalui survei, wawancara, data historis, dan *brainstorming*.

Di tahun 2012 Perseroan terus mengembangkan metodologi untuk melakukan *Risk Assessment* untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko. *Risk Assessment* menetapkan dan membuat profil risiko yang dihadapi Perseroan secara sistematis dengan memetakan serta memprioritaskan berbagai faktor risiko beserta respon dan mitigasi yang terarah berdasarkan kemungkinan terburuk yang dapat terjadi dan mengevaluasi dampaknya terhadap nilai pemegang saham.

Selain memberikan perspektif komprehensif atas risiko di seluruh aspek operasional Perseroan, aktivitas *Risk Assessment* juga memfasilitasi perencanaan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengelola dan meminimalkan dampak risiko-risiko tersebut.

Implementasi *Risk Assessment* dilakukan dari tingkat korporat dan *holding* sampai tingkat perusahaan afiliasi dengan tetap fokus pada perusahaan konsolidasi. Melalui sejumlah mekanisme dan sistem pengendalian risiko yang ada, Perseroan telah mengidentifikasi risiko utama sebagai berikut:

1. Kenaikan uang muka pembelian kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat

At least there are four steps the Company has taken in managing the risks which are through the methodology of Risk Assessment, Business Continuity Plan, Insurance Review, and Whistleblower System. By adopting those four steps, the Company already made a significant progress in the effort of adopting a framework and added value in the Enterprise-wide Risk Management system which could help to analyze, identify, and manage various risks at all levels within the Company.

#### **Risk Assessment**

The risks that each business activity may be exposed to are generally originating from the uncertainties which result in decreasing profitability and which even may lead to losses. Accurate and comprehensive risk identification is of a significant importance, among others by gathering much information at the most possible extent through survey, interview, historical data, and brainstorming.

In 2012 the Company continued developing the methodology to perform Risk Assessment to identify and evaluate the risks. Risk Assessment determines and prepares the risk profile faced by the Company in a systematical manner, by mapping and prioritizing various risk factors with a well-targeted response and mitigation based on the worst situation scenario and evaluating its impact on the shareholders value.

Other than providing a comprehensive perspective of the risks in all operational aspects within the Company, the Risk Assessment activities also facilitate the planning of manpower needs to manage and minimize the impact of such risks.

The implementation of Risk Assessment is performed at the corporate level and at the holding level down to the affiliate level by remaining focused on the consolidated companies. Through a number of existing risk control mechanism and systems, the Company already identified the following main risks:

1. The increase of down payment for vehicle ownership both two wheelers and four wheelers

2. Persaingan pasar di *aftermarket* semakin meningkat. Kondisi persaingan terutama pada harga produk yang semakin kompetitif dengan kualitas yang semakin meningkat
3. Kenaikan harga bahan baku produk manufaktur

Terhadap risiko yang telah teridentifikasi tersebut, perusahaan telah mengambil langkah-langkah mitigasi penting sebagai berikut:

1. Melakukan penyesuaian kapasitas produksi, *prudent capital expenditure*, serta mencari peluang bisnis di segmen pasar yang lain
2. Melakukan *value preposition*, melakukan efisiensi pada *capacity planning*, serta melakukan pemetaan ulang secara strategis terhadap pengembangan produk secara berkesinambungan di masa mendatang
3. Secara konsisten melakukan efisiensi proses produksi, meningkatkan produktivitas, dan meminimalisasi terjadinya *rejection* pada produk akhir dan melakukan *multisourcing* pengadaan bahan baku

#### **Business Continuity Plan**

*Business Continuity Plan* (BCP) merupakan pedoman untuk menjamin kelangsungan operasional perusahaan saat terjadi suatu bencana atau sesuatu yang tidak diharapkan sehingga kerugian karena bencana tersebut dapat diminimalisir.

Sebagai kelanjutan dari kegiatan BCP di tahun 2011, Unit Manajemen Risiko terus melakukan koordinasi dengan anak perusahaan untuk mengantisipasi potensi bencana banjir dengan melakukan sosialisasi, *benchmark*, dan *assessment* persiapan banjir ke anak perusahaan. Unit Manajemen Risiko Perseroan juga melakukan kajian dan evaluasi atas tes BCP yang telah dilakukan dengan tujuan untuk memastikan kesiapan personel dan menguji kesiapan infrastruktur di *Disaster Recovery* (DR) *site* saat menghadapi kondisi darurat serta memastikan rantai pasokan (*supply chain*) bisa tetap beroperasi.

Selain itu, Unit Manajemen Risiko Perseroan juga berfungsi sebagai mitra bagi unit bisnis dan anak perusahaan dalam pengembangan BCP maupun *contingency plan* atas risiko yang berpotensi mengganggu operasional perusahaan.

2. The intensifying competition in aftermarket products. The competitive condition is particularly on products with more competitive prices yet with better quality
3. The increasing price of raw materials for manufacturing products

For such risks already identified, the Company has already taken a few important mitigating steps as follows:

1. Adjusting production capacity, prudent capital expenditure, and seeking business opportunities in other market segments
2. Performing value preposition, performing efficiency in capacity planning and strategically re-mapping the products unceasingly for the future
3. Consistently performing efficiency in the production process, improving productivity, and minimizing the cases of rejection in finished products and performing the multi-sourcing for the procurement of raw materials

#### **Business Continuity Plan**

Business Continuity Plan (BCP) is a guidance to ensure the Company's continuity of operations during a disaster or unexpected situations so as to minimize the impact and losses incurred.

As a continuous process of BCP activities in 2011, Risk Management Unit continued to perform coordination with subsidiaries/affiliated companies to anticipate the potential risk of flooding by performing socialization, benchmark, and assessment of flood anticipation to the subsidiaries/affiliated companies. Risk Management Unit also reviewed and evaluated the BCP test which was performed to ensure the readiness of personnel and to test the readiness of infrastructure in Disaster Recovery (DR) site upon encountering emergency condition and ensuring that the supply chain would still remain operating.

Moreover, Risk Management Unit also serves as a partner to the business units and subsidiaries/affiliated companies in developing BCP and contingency plan for the risk which potentially disruptive Company's operation.

### **Insurance Review**

*Insurance Review* bertujuan untuk memastikan bahwa program asuransi di perusahaan telah dikelola secara memadai baik dari sisi cakupan risiko maupun jumlah pertanggungan. Di tahun 2012 *insurance review* difokuskan pada anak perusahaan konsolidasi Perseroan.

### **Whistle Blower System**

*Whistle Blower System* merupakan sarana penyampaian informasi alternatif bagi karyawan yang diharapkan dapat mendukung pengembangan GCG di lingkungan perusahaan. Sosialisasi *Whistle Blower System* dilakukan secara terus-menerus dan pada tahun 2011 telah mencakup hingga ke anak perusahaan konsolidasi.

## **SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perseroan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di masyarakat dan bisnis. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab pada Presiden Direktur. Karena mewakili Perseroan dalam hal-hal tertentu, Sekretaris Perusahaan wajib menjaga integritas dan perilaku, dan menyadari artinya yang strategis dalam masyarakat pasar modal di Indonesia.

Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan antara lain adalah memastikan kepatuhan Perseroan pada peraturan pasar modal serta terlaksananya aspek keterbukaan informasi mengenai kondisi Perseroan terhadap otoritas pasar modal, pemegang saham, dan masyarakat umum. Dalam kapasitasnya tersebut, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, Bapepam - LK, bursa efek, media, dan publik.

Jabatan Sekretaris Perusahaan saat ini dipegang oleh Robby Sani, yang juga merupakan Direktur Astra Otoparts. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di Data Perusahaan.

### **Insurance Review**

Insurance Review is designed to ensure that the Company's insurance programs have been properly managed either in terms of the risks covered or the sum insured. In 2012, insurance review was focused on the consolidated companies.

### **Whistle Blower System**

Whistle Blower System is an alternative mechanism for employees to submit information which is expected to support the GCG development in the Company. The socialization of Whistle Blower System was conducted continuously and in 2011 already reached out to the consolidated companies.

## **CORPORATE SECRETARY**

Corporate Secretary is appointed by the Company by considering his/her professional ability and integrity in the eyes of public and business community. Corporate Secretary is directly reporting to President Director. Since Corporate Secretary represents the Company for certain matters, he/she shall maintain integrity and behavior, and realize his/her strategic role in Indonesia capital market.

The main responsibilities of Corporate Secretary are, among others, to ensure the Company's compliance with the capital market regulations and disclosure of the Company's conditions to capital market authorities, shareholders, and the public at large. In this capacity, Corporate Secretary acts as liaison officer among the Company, Capital Market Supervisory Board - Financial Institution (Bapepam - LK), stock exchange, media, and the public.

The post of Corporate Secretary is currently held by Robby Sani, who is also serving as the Director of Astra Otoparts. Profile of Corporate Secretary presented in Corporate Data.



Aktivitas Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2012 diantaranya adalah:

- Menyelenggarakan paparan publik pada tanggal 19 April 2012
- Berpartisipasi pada *workshop* wartawan perindustrian yang diadakan oleh PT Astra International Tbk di Bandung pada tanggal 2 November 2012
- Berpartisipasi pada *workshop* wartawan pasar modal yang diadakan oleh PT Astra International Tbk di Bandung pada tanggal 30 November 2012
- Memastikan publikasi laporan keuangan tahunan dan triwulanan tepat pada waktunya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK
- Menyampaikan informasi kinerja keuangan tahunan dan triwulanan di situs perusahaan
- Menyampaikan informasi perusahaan kepada publik guna memenuhi ketentuan/peraturan Bapepam-LK
- Memberikan penjelasan dan informasi mengenai Perseroan dan perkembangannya kepada media massa

Pada tahun 2012, kontribusi kinerja fungsi Sekretaris Perusahaan mencatat pencapaian penting sehingga Astra Otoparts memperoleh pengakuan dan penghargaan atas implementasi GCG dari lembaga terkemuka yaitu dengan diraihnya predikat "The Trusted Company in GCG Implementation in 2011" dari *The Indonesian Institute for Corporate Governance*. Predikat ini telah diraih sebanyak tiga kali berturut-turut setelah Astra Otoparts mengikuti asesmen *Corporate Governance Performance Index* (CGPI).

#### Kerahasiaan dan Keterbukaan Informasi

Astra Otoparts dalam melakukan penentuan klasifikasi informasi selalu berdasarkan kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Informasi yang bersifat non rahasia dimungkinkan untuk dipublikasikan dan dapat diakses oleh masyarakat melalui sarana dan fasilitas yang cukup dan memadai yang memungkinkan masyarakat sebagai pemangku kepentingan dapat mengakses informasi tersebut dengan mudah tanpa dikenakan biaya apapun. Informasi yang bersifat non rahasia harus segera diberitahukan kepada pemangku kepentingan jika berkenaan dengan proses pengambilan keputusan yang cepat yang dilakukan oleh perusahaan.

The activities of Corporate Secretary in 2012 were among others:

- Holding a public expose on April 19, 2012
- Participating in a workshop organized for industry and trade journalists held by PT Astra International Tbk in Bandung on November 2, 2012
- Participating in a workshop organized for capital market journalists held by PT Astra International Tbk in Bandung on November 30, 2012
- Ensuring on-time publications of annual and quarterly financial reports in compliance with regulations issued by Capital Market Supervisory Board - Financial Institution (Bapepam-LK)
- Publishing annual and quarterly financial performance of the Company on its website
- Announcing the Company's information to the public in order to meet Capital Market Supervisory Board - Financial Institution (Bapepam-LK)
- Providing information to the mass media about the Company and its progress

In 2012, the performance of the Corporate Secretary contributed to a significant achievement so that Astra Otoparts received recognition and award for the GCG implementation from prominent institution for achieving the predicate of "The Trusted Company in GCG Implementation in 2011" from The Indonesian Institute for Corporate Governance. Such predicate has been conferred for three years in a row following Astra Otoparts' participation in the Corporate Governance Performance Index (CGPI) assessment.

#### Confidentiality and Transparency of Information

In classifying the types of information, Astra Otoparts always refers to the prevailing rules and regulations. Non-confidential information should be published and accessible through the media and facilities relatively sufficient for public as stakeholders to access such information without being subject to any charges. Non-confidential information should be immediately informed to stakeholders if pertaining to quick decision making process made by the Company.

Seluruh karyawan Astra Otoparts dilarang melakukan tindakan maupun perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan sebagai akibat kebocoran informasi sebagian atau seluruhnya kepada pihak luar termasuk mitra kerja, pelanggan, dan pemasok.

Karyawan dilarang untuk mengungkapkan, menyebarkan sebagian atau seluruh informasi rahasia yang berhubungan dengan proyek perusahaan, hak kekayaan intelektual, hak paten, dan rencana bisnis perusahaan secara tidak sah tanpa adanya persetujuan tertulis dari pihak perusahaan. Pelanggaran dan penyimpangan atas ketersediaan, kerahasiaan, dan keterbukaan informasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan.

Untuk memperoleh informasi mengenai Astra Otoparts, perusahaan membuka akses informasi seluas-luasnya bagi pemangku kepentingan, masyarakat umum, dan investor melalui situs [www.astra-otoparts.com](http://www.astra-otoparts.com) yang memuat informasi terkini seperti profil perusahaan, informasi produk, informasi tentang unit bisnis dan anak-anak perusahaan, berita Perseroan, laporan keuangan, aksi korporasi, penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan lainnya. Informasi pada situs Perseroan disajikan dwibahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) untuk memudahkan publik dalam mengakses informasi, sekaligus sebagai bagian dari praktek GCG yang dilaksanakan perusahaan.

## PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA

Astra Otoparts mengadopsi Kode Etik Bisnis dari induk usaha PT Astra International Tbk dan berkomitmen untuk senantiasa memastikan diterapkannya etika bisnis dan etika kerja di seluruh grup Astra Otoparts. Etika Bisnis tersebut mewajibkan Astra Otoparts untuk menjalankan bisnis secara sah, jujur, terbuka, bertanggung jawab, sesuai dengan norma moral dan sosial, serta tidak merugikan masyarakat. Selain itu, Perseroan dituntut untuk selalu peka dan peduli terhadap masalah sosial dan ekonomi yang terjadi di lingkungan, dan turut serta menjaga kelestarian lingkungan.

All employees of Astra Otoparts are prohibited from taking actions or behaving in such a manner that may incur losses for the Company due to disclosure of either a portion of or the entire of information to external parties including business partners, customers, and suppliers.

Employees are prohibited from disclosing, disseminating a portion of or the entire confidential information pertaining to the Company's projects, intellectual property, patent rights, and the Company's business plans illegally without any written consent from the Company. Any violation against and deviation of the availability, confidentiality and transparency of information shall be subject to sanctions in accordance with the Company's regulations.

To obtain information regarding Astra Otoparts, the Company opens wide the information access for stakeholders, public, and investors through the website [www.astra-otoparts.com](http://www.astra-otoparts.com) containing the latest information such as Company profile, product information, business units and subsidiaries/affiliated companies' information, Corporate news, financial statements, corporate actions, implementation of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility (CSR), and others. The information in the Company's website is presented bilingually (in Bahasa Indonesia and English) to facilitate public in accessing such information while at the same time also serving as GCG practice adopted by the Company.

## BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS GUIDELINES

Astra Otoparts adopts the Code of Business Ethics of its holding company PT Astra International Tbk and is fully committed to implementing business ethics and work ethics in all companies under Astra Otoparts group. The Business Ethics requires Astra Otoparts to conduct its business in a legal, honest, open, and responsible manner and in conformity with moral and social norms, and not inflicting losses on the society. The Company is also required at all times to be sensitive to and be concerned with social and economic problems, and to be involved in preserving the environment.

Berdasarkan Etika Kerja yang ditetapkan, perusahaan didorong untuk membantu setiap karyawan dalam mengembangkan potensi mereka, mewajibkan karyawan untuk menjaga dan menggunakan data, informasi, harta, dan fasilitas perusahaan hanya untuk kepentingan perusahaan.

Selain itu, Etika Kerja tersebut mewajibkan karyawan untuk menjaga nama baik perusahaan dalam sikap dan perilaku, dan mendorong terciptanya rasa saling menghargai, dan membina kerja sama dalam hubungan yang harmonis sebagai warga perusahaan.

Upaya untuk mensosialisasikan prinsip-prinsip etika bisnis dan etika kerja di seluruh lapisan manajemen dan karyawan Perseroan terus dilakukan secara konsisten dan terarah, termasuk dengan menjadikannya sebagai bagian integral dari program orientasi bagi karyawan baru. Prinsip-prinsip tersebut diharapkan dapat menjadi acuan bagi perilaku karyawan di tempat kerja, yang mencakup hubungan antara karyawan dan atasan, hubungan antar sesama karyawan, serta hubungan antara karyawan dengan pelanggan dan masyarakat.

#### PLAN-DO-CHECK-ACTION MANAGEMENT (PDCA)

Keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan kinerjanya tidak terlepas dari peranan Unit Plan-Do-Check-Action (PDCA). Unit PDCA memfasilitasi para direktur Astra Otoparts dan manajemen anak-anak usahanya untuk membuat program, baik jangka panjang maupun jangka pendek, strategi untuk mencapai target, serta *Key Performance Indicator* (KPI) dari masing-masing perusahaan.

Tugas Unit PDCA dimulai dengan memfasilitasi rapat pimpinan (Rapim) Direksi Astra Otoparts dan manajemen anak-anak perusahaan untuk menentukan strategi untuk satu sampai tiga tahun ke depan. Dalam hal ini, Unit PDCA membantu penyelarasan antara strategi Perseroan dan anak-anak perusahaan dan koordinasi antar anak perusahaan yang terkait agar memperoleh hasil optimal. Perencanaan strategi ini dibahas dalam Pra-Rapim yang biasanya dilaksanakan pada bulan Juni.

Based on the Work Ethics stipulated, the Company is encouraged to support each employee in developing their potentials, and in requiring employees to maintain and utilize the Company's data, information, assets and facilities solely for the Company's business purpose.

The Work Ethics also requires the employees to safeguard the Company's good reputation in their attitude and behavior, and to encourage the employees to create the mutual respect environment, and to develop cooperation in a harmonious relationship as fellow workers in the Company.

The efforts to socialize the business ethics and work ethics principles in all managerial and employee levels are performed in a consistent manner and within a directed method, including by integrating such principles as a part of orientation program for new hires. Such principles are expected to serve as guidance for employee behavior at the work places, which cover the relationship between employees and their superiors, between fellow workers, and among employees and customers and public.

#### PLAN-DO-CHECK-ACTION MANAGEMENT (PDCA)

The Company's success in improving its performance should not be set aside from the roles of Plan-Do-Check-Action (PDCA) Unit. PDCA unit facilitates the Board of Directors of Astra Otoparts and management of its subsidiaries/affiliated companies to prepare strategies, either long term or short term, to achieve the target, and to prepare Key Performance Indicator (KPI) from each company.

The role of PDCA unit starts from facilitating the Executive Meeting between Board of Directors of Astra Otoparts and management of subsidiaries/affiliated companies to set the strategies within the coming one to three years. In this regard, PDCA Unit assists to align the strategies of the Company and the subsidiaries/affiliated companies and to coordinate the related subsidiaries/affiliated companies to achieve the optimal results. The strategic planning is discussed in the Preliminary Executive Meeting usually held in June.

Hasil diskusi antara Direksi dan manajemen anak-anak perusahaan pada Pra-Rapim dibawa ke masing-masing perusahaan untuk mendapatkan masukan (*feedback*) yang akan didiskusikan pada Rapim I pada bulan Agustus. Rapim I melibatkan Direksi dan manajemen anak-anak usahanya. Hasil dari Rapim I ini adalah perencanaan strategi tiga-tahunan yang disetujui dan disepakati bersama antara Direksi Perseroan dan manajemen anak-anak perusahaannya.

Strategi tiga-tahunan masing-masing perusahaan tersebut kemudian diturunkan menjadi program kerja satu tahun ke depan dan disepakati bersama dalam Rapim II pada bulan November. Selain dihadiri Direksi dan manajemen anak-anak usahanya, Rapim II diikuti oleh mitra Perseroan, terutama dari perusahaan patungan (*joint venture*).

Unit PDCA membantu memfasilitasi pelaksanaan kajian bulanan oleh Direksi atas implementasi program kerja selama satu tahun dari masing-masing anak-anak perusahaan dan membantu menindaklanjuti saran-saran yang diberikan oleh Direksi dalam membantu anak perusahaan mencapai target yang sudah disepakati.

### AKUNTAN PUBLIK

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan RI No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal, maka laporan keuangan Astra Otoparts pada tahun buku 2012 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Rekan (afiliasi dari PricewaterhouseCoopers) sebagai auditor independen. Penunjukan akuntan publik dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, yang menerima wewenang tersebut dari RUPS. Sedangkan wewenang untuk menentukan besarnya honorarium bagi akuntan publik dimaksud dilimpahkan kepada Direksi. Pelaksanaan audit oleh KAP dilaksanakan sesuai standar audit dan auditor eksternal tidak memperoleh hambatan dalam mengakses dokumen dan unit organisasi yang dibutuhkan. Hasil audit telah disampaikan dalam laporan audit dan permasalahan yang ada telah disampaikan kepada Direksi.

The meeting results between Astra Otoparts and management of subsidiaries/affiliated companies in such preliminary meetings shall then be discussed in each company to solicit feedback to be escalated to the First Executive Meeting in August. The First Executive Meeting involves Board of Directors and management of subsidiaries/affiliated companies. The outcome of the First Executive Meeting is a three-year strategic planning already approved and agreed upon by BOD and management of subsidiaries/affiliated companies.

The three-year strategy of each company shall then be elaborated to one-year-ahead strategy and be collectively approved in Second Executive Meeting in November. Aside from Board of Directors and management of subsidiaries/affiliated companies, the Second Executive Meeting is also attended by the Company's partners, particularly those from joint venture companies.

PDCA Unit also facilitates the monthly reviews conducted by Board of Directors for the implementation of each subsidiary/affiliated company's annual work programs and also assists to follow up the recommendations provided by Board of Directors in assisting the subsidiaries/affiliated companies to reach the agreed upon targets.

### PUBLIC ACCOUNTANT

To meet the requirements of Ministry of Finance No. 17/PMK.01/2008 of Public Accountant Service and Bapepam-LK Regulation No. VIII.A.2 of Independency of Accountants Providing Audit Service in Capital Market, the financial statements of Astra Otoparts for the fiscal year 2012 is audited by Public Accountant Tanudiredja, Wibisana & Rekan (affiliate of PriceWaterhouseCoopers) as independent auditor. The public accountant is appointed by Board of Directors with the approval of Board of Commissioners that received such authority from GMS. The authority to determine the auditor fees has been granted to Board of Directors. The audit work performed by external auditor has already been conducted based on the audit standards and external auditor noted no difficulties in accessing the necessary documents and organizational units. The audit results already submitted in the audit report and the current issues have been submitted to Board of Directors.

### PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Perseroan menggunakan jasa profesi penunjang pasar modal untuk mendukung kegiatan usahanya, yaitu antara lain akuntan independen yang mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan, jasa penilai yang melakukan penilaian atas nilai wajar aset Perseroan, jasa konsultan pajak untuk konsultasi, pelatihan, dan penelaahan pemeriksaan pajak, serta aktuaris yang melakukan perhitungan untuk kewajiban atas imbalan kerja pegawai Perseroan, dengan jumlah pembayaran keseluruhan sebesar Rp 4,94 miliar pada tahun 2012.

### PERMASALAHAN HUKUM

Sampai tanggal laporan tahunan ini, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu kasus hukum yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

### CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

The Company uses a number of capital market supporting professions in support of its business activities. These include an independent public accountant to perform the audit on the Company's consolidated financial statements, consolidated financial statements, tax consultant to perform consulting, training, and tax diagnostic review, an independent assessor to evaluate the fair value of Company's assets, and an actuary for the calculation of the Company's liability on employee service benefits. Total fees for these service in 2012 amounted to Rp 4.94 billion.

### LEGAL ISSUES

As of the date of this Annual Report, Astra Otoparts is not involved in any legal cases that may materially affect the business sustainability of the Company.

# Data Perusahaan Corporate Data





## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### The Board of Commissioners Profile



**Johnny Darmawan Danusasmitha**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1952, menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak Mei 2010, dan sebelumnya sebagai wakil Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk dari tahun 2008-2010 serta Komisaris PT Astra Otoparts Tbk pada tahun 2005-2006.

Memulai karirnya pada tahun 1975 dengan menjadi auditor di Price Waterhouse & Co., Jakarta. Sepanjang karirnya di PT Toyota Astra Motor beliau pernah menjabat sebagai Manajer Divisi Keuangan dan SCO (1989-1991), Direktur Keuangan dan ISTD (1992-1996), Direktur Keuangan, ISTD, dan HRD/GA (1996-2000), Chief Corporate HR (1999-2000), dan hingga saat ini masih menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2002. Beliau juga pernah menjabat sebagai Chief Executive untuk Toyota Sales Operation – PT Astra International Tbk (2000-2002), Komisaris di PT Toyota Astra Financial Services (2008-2010), dan saat ini menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk yang bertanggung jawab atas bidang usaha otomotif (Toyota) dan komponen otomotif sejak tahun 2005. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia sejak tahun 2003, Komisaris PT Astratel sejak tahun 2006, dan Komisaris PT Serasi Autoraya sejak tahun 2008.

Beliau juga merupakan Wakil Ketua GAIKINDO sejak tahun 2007, Komisaris PT Bursa Efek Indonesia Tbk sejak tahun 2008, Anggota Dewan Konsultatif Standard Akuntansi Keuangan (IAI) sejak tahun 2007 hingga sekarang, dan menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Suryaraya Prawira dan PT Brahmayasa Bahtera sejak tahun 2006. Mengawali karirnya di Astra Group sejak tahun 1982, lulus dari Universitas Trisakti jurusan Akuntansi.

An Indonesian citizen, born in 1952, has served as the President Commissioner since May 2010 following his prior position as Vice President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2008-2009) and Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2005-2006).

He started his career in 1975 as an auditor at Price Waterhouse & Co., Jakarta. Throughout his career in PT Toyota Astra Motor he has served as Manager of Finance and SCO Division (1989-1991), Director of Finance and ISTD (1992-1996), Director of Finance, ISTD, and HRD/GA (1996-2000), Chief Corporate of HR (1999-2000), and as President Director from 2002 up to present. He has served as Chief Executive at Toyota Sales Operation – PT Astra International Tbk (2000-2002), Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services (2008-2010), and at present he is serving as Director of PT Astra International Tbk responsible for automotive (Toyota) and automotive component business since 2005. He has also served as Vice President Director of PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia since 2003, Commissioner of PT Astratel since 2006, and Commissioner of PT Serasi Autoraya since 2008.

He is also serving as Co Chairman of GAIKINDO since 2007, Commissioner of Indonesia Stock Exchange since 2008, members of Board of Consultative of Financial Accounting Standard (IAI) since 2007, and President Commissioner of PT Suryaraya Prawira and PT Brahmayasa Bahtera since 2006. Started his career in Astra Group since 1982, graduated from Faculty of Economics majoring in Accounting, Trisakti University.





**Widya Wiryawan**  
Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, menjabat Wakil Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk sejak Mei 2010. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak tahun 2008 dan Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk sejak tahun 2007. Lahir tahun 1960, bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1994, diantaranya pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk (2000-2006). Lulus dari Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan Master of Business Administration, University of Sydney.

An Indonesian citizen, has served as Vice President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk since May 2010. He has also served as Director of PT Astra International Tbk since 2008 and President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk since 2007. Born in 1960, started to join with Astra Group since 1994, he had ever served as Director of PT Astra Otoparts Tbk (2000-2006). Graduated from the Faculty of Agriculture Technology, Bogor Institute of Agriculture and earned his Master of Business Administration degree from the University of Sydney.



**Sudirman Maman Rusdi**  
Komisaris  
Commissioner

Warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris PT Astra Otoparts Tbk sejak Mei 2010. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak Maret 2010, Presiden Direktur PT Astra Daihatsu Motor sejak Februari 2011, dan Direktur Daihatsu Motor co. Ltd. sejak Juni 2011. Lahir pada tahun 1954, membangun karir di PT Daihatsu Indonesia mulai dari Staf Departemen Produksi (1978), Asisten Manajer Departemen Manufacturing (1985), sampai dipercaya menempati posisi-posisi kunci diantaranya sebagai Direktur Manufacturing (1991), Direktur Technical, Engineering, dan Manufacturing (1998-2006), dan Wakil Presiden Direktur PT Astra Daihatsu Motor (2006-2011). Juga menjabat sebagai Ketua Umum GAIKINDO periode 2010-2013 dan menjadi Pembina di Yayasan Astra Bina Ilmu dan Yayasan Amaliah Astra.

An Indonesian citizen, he was appointed as Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk in May 2010. He has also served as Director of PT Astra International Tbk since March 2010, President Director of PT Astra Daihatsu Motor since February 2011, and Director of Daihatsu Motor Co. Ltd. since June 2011. Born in 1954, he started his career at PT Daihatsu Indonesia as Production Department Staff in 1978, Assisntant Manager Manufacturing Department, then he was entrusted with key positions among others as Manufacturing Director (1991), Technical, Engineering, and Manufacturing Director (1998-2006), and Vice President Director of PT Astra Daihatsu Motor (2006-2011). He has also served as Chairman of GAIKINDO period 2010-2013 and Adviser at Astra Bina Ilmu Foundations and Amaliah Astra Foundations.



**Simon Collier Dixon**  
Komisaris  
Commissioner

Warga negara Australia, ditunjuk sebagai Komisaris PT Astra Otoparts Tbk dan sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2010. Sebelum bergabung dengan PT Astra International Tbk ia bekerja pada Jardine Matheson di Hong Kong di mana ia menjabat sebagai Group Treasurer, setelah bergabung dengan Jardine Matheson pada tahun 2006. Pernah bekerja di PricewaterhouseCoopers dengan posisi terakhir sebagai partner. Memperoleh gelar Bachelor of Economics (Accounting) dari Flinders University, Australia. Menjadi Associate Member dari Institute of Chartered Accountants in Australia dan anggota dari Hong Kong Institute of Certified Public Accountants.

An Australian citizen, he was appointed as a Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk and Director of PT Astra International Tbk in May 2010. Prior to joining PT Astra International Tbk he worked for Jardine Matheson in Hong Kong where he held the position of Group Treasurer, having joined Jardine Matheson in 2006. He worked at PricewaterhouseCoopers until reaching the position as a Partner. He holds a Bachelor of Economics (Accounting) degree from Flinders University, Australia. He is an Associate Member of the Institute of Chartered Accountants in Australia and a Fellow of the Hong Kong Institute of Certified Public Accountants.



**Chiew Sin Cheok**  
Komisaris  
Commissioner

Warga negara Malaysia, lahir tahun 1961. Ditunjuk sebagai Komisaris PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2007. Masih menjabat sebagai Group Finance Director di Jardine Cycle & Carriage sejak November 2006. Mulai bekerja di Jardine Matheson pada tahun 1993 setelah sebelumnya bekerja di Schrodgers dan PricewaterhouseCoopers, keduanya di London. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra International Tbk, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk, Alternate Director di Cycle & Carriage Bintang, dan anggota Komite Audit dan Penasihat di PT Tunas Ridean Tbk. Lulusan London School of Economics and Political Science dengan gelar Bachelor of Science (Ekonomi) dan memperoleh Master of Management Science dari Imperial College of Science and Technology, London. Anggota dari Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales, dan telah menyelesaikan Program Manajemen Lanjutan di Harvard Business School. Menjadi anggota Dewan Gubernur dari Yayasan Keswick, sebuah badan amal di Hong Kong.

A Malaysian citizen, born in 1961. He was appointed as Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk since 2007. He has been the Group Finance Director of Jardine Cycle & Carriage since November 2006. He has worked for Jardine Matheson since 1993 prior he worked for Schrodgers and PricewaterhouseCoopers, both in London. He is a Commissioner of PT Astra International Tbk, Vice President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk, Alternate Director of Cycle & Carriage Bintang, and a member of the Audit and Advisory Committee of PT Tunas Ridean Tbk. He graduated from the London School of Economics and Political Science with a Bachelor of Science [Economics] degree and obtained a Master of Management Science degree from the Imperial College of Science and Technology, London. He is a member of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales, and has completed the Advanced Management Program at the Harvard Business School. He is on the Board of Governors of the Keswick Foundation, a charitable body in Hong Kong.



**Leonard Lembong**  
Komisaris  
Commissioner

Warga negara Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2009 setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur (2001-2009) dan Direktur (1999-2001). Lahir tahun 1954, Sarjana Teknik Mesin lulusan Institut Teknologi Bandung ini telah menempati berbagai jabatan strategis seperti Direktur PT Denso Indonesia (1992-1995), Presiden Direktur PT GS Battery (1995-2009) dan PT Century Batteries Indonesia (1996-2009), Wakil Presiden Direktur PT Denso Indonesia (2006-2007), dan PT Tri Dharma Wisesa (sekarang PT Akebono Brake Astra Indonesia) (2006-2007).

An Indonesian citizen, he was appointed as Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk in 2009 following his prior position as Vice President Director (2001-2009) and Director (1999-2001). Born in 1954, he graduated from Bandung Institute of Technology majoring in Mechanical Engineering and then held various strategic positions such as Director of PT Denso Indonesia (1992-1995), President Director of PT GS Battery (1995-2009) and PT Century Batteries Indonesia (1996-2009), Vice President Director of PT Denso Indonesia (2006-2007), and PT Tri Dharma Wisesa (now PT Akebono Brake Astra Indonesia) (2006-2007).



**Eduardus Paulus Supit**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2011 setelah sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris (2009-2011) dan Presiden Direktur (2007-2009). Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Mandiri AXA General Insurance (2011-2012). Lahir pada tahun 1955, lulus sebagai Sarjana Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung (ITB). Telah menempati berbagai posisi penting di grup Astra seperti Direktur Astra Credit Companies (1988-1991), Managing Director Astra Card (1991-1993), Managing Director Astra Credit Companies (1993-1997), Chief Executive PT Astra International Tbk - Nissan Diesel Sales Operation (1997-1999), Chief Executive of PT Astra International Tbk - Overseas Operation (1997-1999), dan Managing Director PT Astra Nissan Diesel Indonesia (1997-1999), serta Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (1999-2007).

An Indonesian citizen, he was appointed as Independent Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk in 2011 subsequent to his prior position as Commissioner (2009-2011) and President Director (2007-2009). He has also served as President Director of PT Mandiri AXA General Insurance (2011-2012). Born in 1955, he earned his Bachelor degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology. He has held various important positions in Astra Group such as Director of Astra Credit Companies (1988-1991), Managing Director of Astra Card (1991-1993), Managing Director of Astra Credit Companies (1993-1997), Chief Executive of PT Astra International Tbk - Nissan Diesel Sales Operation (1997-1999), Chief Executive of PT Astra International Tbk - Overseas Operation (1997-1999), and Managing Director of PT Astra Nissan Diesel Indonesia (1997-1999), as well as President Director of PT Asuransi Astra Buana (1999-2007).



**Bambang Trisulo**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Independen PT Astra Otoparts Tbk sejak 2007. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra Multi Trucks Indonesia, PT Gaya Motor, dan PT Fuji Technica Indonesia. Beliau juga masih menjadi Ketua Dewan Pengarah LSP-TO (Lembaga Sertifikasi Profesi-Teknisi Otomotif) dan anggota Dewan Pelatihan Kerja Nasional (DPKN) Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Aktif di berbagai organisasi dan pernah menjabat sebagai Ketua Umum GAIKINDO (1999-2010), Presiden ASEAN Automotive Federation (AAF) (2006-2008), dan Presiden Federasi Otomotif Indonesia (FOI) (2003-2011). Lahir tahun 1946, lulusan Teknik Mesin Insititut Teknologi Bandung ini berkarir di grup Astra sejak 1973 di Toyota dan Daihatsu Departemen Servis – PT Astra International Tbk hingga mencapai posisi Presiden Direktur PT Astra Nissan Diesel Indonesia (2000-2006). Telah menerbitkan buku otomotif yang berjudul “ARSIP MOBIL KITA – Tamasya Sejarah, Seabad Perjalanan Mobil di Indonesia”.

An Indonesian citizen, he was appointed as Independent Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk in 2007. At present he is also serving as Commissioner of PT Astra Multi Trucks Indonesia, PT Gaya Motor, and PT Fuji Technica Indonesia. He is also serving as Chairman of Steering Committee for Automotive Technician-Profession Certification Institute (LSP-TO), and member of National Work Training Council (DPKN) of the Ministry of Manpower and Transmigration. Actively involved in various organizations and once served as Chairman of GAIKINDO (1999-2010), President of ASEAN Automotive Federation (AAF) (2006-2008), and President of Indonesia Automotive Federation (FOI) (2003-2011). Born in 1946, he graduated from Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology and started his career in Astra Group since 1973 in Toyota and Daihatsu Service Department – PT Astra International Tbk until promoted as the President Director of PT Astra Nissan Diesel Indonesia (2000-2006). He has published a book titled “ARSIP MOBIL KITA – Tamasya Sejarah, Seabad Perjalanan Mobil di Indonesia”.



**Patrick Morris Alexander**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga negara Australia, diangkat sebagai Komisaris Independen PT Astra Otoparts Tbk pada tahun 2007 dan pernah menjadi Ketua Komite Audit (2007-2011). Saat ini juga menjabat sebagai anggota Excom Ephindo Energy Co. Ltd., Direktur One Asia Resources Ltd., dan Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk. Lahir tahun 1953, lulusan Fakultas Hukum, University of Western Australia ini pernah menjadi anggota Excom PT Astra International Tbk (2000-2002), Ketua Komite Audit PT Astra International Tbk (2002-2008), Komisaris Independen PT Astra International Tbk (2003-2010), dan Ketua Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2003-2007). Saat ini juga masih menjadi Managing Partner di Batavia Investment Management yang dijabat sejak tahun 1993.

An Australian citizen, was appointed as Independent Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk in 2007 and he has served as Audit Committee Chairman (2007-2011). Currently he is also a member of Excom Ephindo Energy Co. Ltd., Director of One Asia Resources Ltd., and Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk. Born in 1953, he graduated from Faculty of Law, University of Western Australia and once served as Member of Excom PT Astra International Tbk (2000-2002), Chairman of Audit Committee of PT Astra International Tbk (2002-2008), Independent Commissioner of PT Astra International Tbk (2003-2010), and Chairman of Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2003-2007). Currently he is still holding the position of Managing Partner in Batavia Investment Management, in which he has been serving since 1993.

## PROFIL DIREKSI

### The Board of Directors Profile



**Siswanto Prawiroatmodjo**  
Presiden Direktur  
President Director

Warga negara Indonesia, menempati posisi sebagai Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk sejak Mei 2009. Menjabat sebagai Presiden Komisaris di beberapa anak perusahaan, yaitu PT Aisin Indonesia, PT AT Indonesia, PT Ardendi Jaya Sentosa, PT Astra Daido Steel Indonesia, PT Denso Indonesia, PT FSCM Manufacturing Indonesia, PT GS Battery, PT Indokarlo Perkasa, PT Kayaba Indonesia, PT TD Automotive Compressor Indonesia, dan sebagai Wakil Presiden Komisaris di PT Gemala Kempa Daya, PT Inti Ganda Perdana, serta Komisaris PT Wahana Eka Paramitra, semuanya dijabat sejak tahun 2009. Lahir tahun 1954, lulusan Teknik Mesin Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1978) dan Master of Business Administration dari University of Southern California, USA (1990). Memulai karir di grup Astra di PT Federal Motor sebagai Engineering Staff (1978-1980), Assistant Production Manager (1981-1983), Production Manager (1984-1986), Plant General Manager (1987-1989), Engineering General Manager (1990-1993), Deputy Operations Director (1994-1996), dan Manufacturing Director (1997-2000). Ditugaskan di PT Astra Honda Motor sebagai Production, Engineering and Procurement Director (2001-2007), dan Executive Vice President (2007-April 2009). Aktif di komunitas profesional dan pernah menjadi Ketua Society of Astra Manufacturing Engineering (2005-2009) dan Wakil Ketua Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (2008-2009).

An Indonesian citizen, he has held the position of President Director of PT Astra Otoparts Tbk since May 2009. He has also been serving as President Commissioner in several subsidiaries/affiliated companies such as PT Aisin Indonesia, PT AT Indonesia, PT Ardendi Jaya Sentosa, PT Astra Daido Steel Indonesia, PT Denso Indonesia, PT FSCM Manufacturing Indonesia, PT GS Battery, PT Indokarlo Perkasa, PT Kayaba Indonesia, PT TD Automotive Compressor Indonesia, and as Vice President Commissioner in PT Gemala Kempa Daya, PT Inti Ganda Perdana, and as Commissioner in PT Wahana Eka Paramitra, all of which since 2009. Born in 1954, he graduated from Mechanical Engineering, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1978) and earned his Master degree in Business Administration from University of Southern California, USA (1990). Started his career in Astra Group at PT Federal Motor as Engineering Staff (1978-1980), Assistant Production Manager (1981-1983), Production Manager (1984-1986), Plant General Manager (1987-1989), Engineering General Manager (1990-1993), Deputy Operations Director (1994-1996), and Manufacturing Director (1997-2000). Later, he was assigned in PT Astra Honda Motor as Production, Engineering and Procurement Director (2001-2007) and Executive Vice President (2007-April 2009). He is also actively involved in professional communities and once served as Chairman of the Society of Astra Manufacturing Engineering (2005-2009) and Deputy Chairman of the Indonesian Motorcycle Industry Association (2008-2009).



**Gustav Afdhol Husein**  
Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1955. Menjabat sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2005. Presiden Direktur di PT GS Battery sejak Februari 2011 dan di PT Century Batteries Indonesia sejak November 2010. Menjadi Presiden Direktur PT Inti Ganda Perdana, PT Gemala Kempa Daya, dan PT Wahana Eka Paramitra sejak 2009 sampai sekarang. Chief Operation Officer PT Astra Otoparts Tbk - Divisi Winteq sejak 2006 sampai sekarang. Pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Federal Izumi Manufacturing (2002-2007), Wakil Presiden Direktur PT Federal Nittan Industries (2001-2007), dan Wakil Presiden Direktur PT Tri Dharma Wisesa (2007-2009, sekarang PT Akebono Brake Astra Indonesia). Sarjana Teknik Mesin lulusan Institut Teknologi Bandung.

An Indonesian citizen, born in 1955. He has served as Director of PT Astra Otoparts Tbk since 2005. He has also served as President Director of PT GS Battery since February 2011 and PT Century Batteries Indonesia since November 2010. Has served as President Director of PT Inti Ganda Perdana, PT Gemala Kempa Daya, and PT Wahana Eka Paramitra since 2009 up to present. He has been a Chief Operation Officer PT Astra Otoparts Tbk - Winteq Division since 2006 to present. He had served as President Director of PT Federal Izumi Manufacturing (2002-2007), Vice President Director of PT Federal Nittan Industries (2001-2007), and Vice President Director of PT Tri Dharma Wisesa (2007-2009, now PT Akebono Brake Astra Indonesia). He graduated as Mechanical Engineer from Bandung Institute of Technology.



**Djangkep Budhi Santoso**  
Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2007. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Nusa Keihin Indonesia, PT Federal Izumi Manufacturing, PT FSCM Manufacturing Indonesia, PT Indokarlo Perkasa, PT Astra Komponen Indonesia, PT Astra Juoku Indonesia, PT Autoplastik Indonesia, dan Wakil Presiden Direktur PT Federal Nittan Industries. Lahir pada tahun 1960, Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti dan Magister Manajemen dari STIE Gunung Sewu. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Aisin Indonesia (1993-2000), Wakil Presiden Direktur PT FSCM Manufacturing Indonesia (2000-2003), dan Presiden Direktur PT Menara Terus Makmur (2000-2003) dan PT Astra Nippon Gasket Indonesia (2007-2009).

An Indonesian citizen, he was appointed as Director of PT Astra Otoparts Tbk since 2007. He is also serving as President Director of PT Nusa Keihin Indonesia, PT Federal Izumi Manufacturing, PT FSCM Manufacturing Indonesia, PT Indokarlo Perkasa, PT Astra Komponen Indonesia, PT Astra Juoku Indonesia, PT Autoplastik Indonesia, and as Vice President Director of PT Federal Nittan Industries. Born in 1960, he graduated from Electrical Engineering, Trisakti University and Master of Management from STIE Gunung Sewu. Prior to that time, he had served as a Director of PT Aisin Indonesia (1993-2000), Vice President Director of PT FSCM Manufacturing Indonesia (2000-2003), and became President Director of PT Menara Terus Makmur (2000-2003) and PT Astra Nippon Gasket Indonesia (2007-2009).



**Darmawan Widjaja**  
Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2008. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Akebono Brake Astra Indonesia, Komisaris PT Kayaba Indonesia, dan Presiden Direktur PT Astra Daido Steel Indonesia. Lahir tahun 1964, meraih gelar Bachelor of Science di bidang Sistem Informasi dari University of New South Wales, Australia pada tahun 1987. Mengawali karir sebagai Manajer di Citibank NA, Jakarta, beliau bergabung di Astra Credit Companies sebagai Direktur (1991-2002) dan kemudian Presiden Direktur (2002-2006). Selanjutnya ditunjuk menjadi Direktur PT Bank Permata Tbk (2006), Human Resources Division PT Astra International Tbk (2006-2007), Wakil Presiden Direktur PT SCS Astragraphia Technologies (2007-2008), dan Direktur PT Astra Graphia Tbk (2007-2008).

An Indonesian citizen, he was appointed as Director of PT Astra Otoparts Tbk since 2008. He has also been serving as President Commissioner of PT Akebono Brake Astra Indonesia, Commissioner of PT Kayaba Indonesia, and President Director of PT Astra Daido Steel Indonesia. Born in 1964, he earned his Bachelor of Science in Information System from University of New South Wales, Australia in 1987. He started his career as a manager in Citibank NA, Jakarta, and joined Astra Credit Companies as Director (1991-2002) and later as President Director (2002-2006). He was later appointed as Director of PT Bank Permata Tbk (2006), Human Resources Division of PT Astra International Tbk (2006-2007), Vice President Director of PT SCS Astragraphia Technologies (2007-2008), and Director of PT Astra Graphia Tbk (2007-2008).



**Dandy Soelip**  
Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2008. Lahir tahun 1955, lulusan Fakultas Ilmu Pengetahuan Masyarakat Jurusan Manajemen Universitas Katholik Atmajaya tahun 1980 ini pernah menjadi Kepala Cabang PT Astra International Tbk - HSO Denpasar (1993-1996) dan HSO Semarang (1997-1999) sebelum dipromosikan menjadi General Manager PT Astra Honda Motor (2000-2007) dan kemudian ditunjuk menjadi Direktur PT Federal International Finance (2007-2008).

An Indonesian Citizen, he has served as Director of PT Astra Otoparts Tbk since 2008. Born in 1955, he graduated from Faculty of Social Sciences majoring in Management, Atmajaya Catholic University in 1980 and once served as Branch Manager of PT Astra International Tbk - HSO Denpasar (1993-1996) and HSO Semarang (1997-1999) prior to being promoted as General Manager of PT Astra Honda Motor (2000-2007) and was later appointed as Director of PT Federal International Finance (2007-2008).



**Robby Sani**  
Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk pada tahun 2008 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Bank Permata Tbk (2006-2008), Direktur PT Serasi Autoraya (2005-2006), dan Presiden Direktur PT Karsa Surya Indonesia (2003-2005). Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Astra Visteon Indonesia, Komisaris PT SKF Indonesia, dan sebagai Direktur di PT DIC Astra Chemicals dan PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia. Lahir tahun 1956, meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada pada tahun 1981, meraih gelar Master of Laws (LL.M) dari Washington College of Laws tahun 1987, dan menyelesaikan Program Notariat Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1990. Berkarir di grup Astra sejak 1994 dan sejak tahun 2003 telah dipercaya menempati posisi sebagai Direktur dan Komisaris di berbagai anak perusahaan Astra.

An Indonesian citizen, he was appointed as Director of PT Astra Otoparts Tbk in 2008 following his prior positions as Director of PT Bank Permata Tbk (2006-2008), Director of PT Serasi Autoraya (2005-2006), and President Director of PT Karsa Surya Indonesia (2003-2005). He has also been as President Commissioner of PT Astra Visteon Indonesia, Commissioner of PT SKF Indonesia and as Director of PT DIC Astra Chemicals and PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia. Born in 1956, he earned his Bachelor degree in Law from Faculty of Law - Gadjah Mada University in 1981, earned his Master of Laws (LL.M) degree from the Washington College of Laws in 1987, and completed the Notary Program at Faculty of Law, University of Indonesia in 1990. Started his career in Astra Group since 1994, he had been entrusted with Director and Commissioner positions in various subsidiaries/affiliated companies in Astra Group since 2003.



**Niniek Dhamayanti Supojo**  
Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk sejak Mei 2009. Lahir pada tahun 1963, menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya tahun 1987. Mengawali karir di grup Astra sebagai Staff Accounting PT Astra International Tbk - Honda Division (1987-1990), kemudian sebagai Analyst Group President Office PT Federal Motor (1990-1997), Branch Manager Jakarta Honda Center PT Astra International Tbk - Honda Sales Operation (1997-2001), Deputy Corporate Business Process Division PT Astra International Tbk (2001-2008), dan Division Head PDCA and PMO di PT Astra Otoparts Tbk pada tahun 2009 sebelum dipromosikan menjadi Direktur.

An Indonesian citizen, she was appointed as Director of PT Astra Otoparts Tbk since May 2009. Born in 1963, she completed her study at Faculty of Economics majoring in Accounting at Brawijaya University in 1987. She started her career in Astra Group as Accounting Staff in PT Astra International Tbk - Honda Division (1987-1990), then as Analyst Group President Office of PT Federal Motor (1990-1997), Branch Manager of Jakarta Honda Center of PT Astra International Tbk - Honda Sales Operation (1997-2001), Deputy Corporate Business Process Division of PT Astra International Tbk (2001-2008), and Division Head of PDCA and PMO in PT Astra Otoparts Tbk in 2009 prior to being promoted as Director.





**Aurelius Kartika Hadi Tan**  
Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1964. Menjabat sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk sejak April 2011. Sebelumnya menjabat di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia sebagai Division Head Corporate Planning and Business Promotion (2010-April 2011), Division Head General Affairs (2008-2010), Division Head Purchasing (2004-2008), dan Deputy Division Head Purchasing (2003-2004), serta di PT Toyota Astra Motor sebagai Deputy Division Head Purchasing (2000-2003), Department Head Purchasing/Technical Support (1995-2000), Section Head Local Content/Component, (1992-1995), dan Staf Local Content/Component Department (1989-1992). Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra Nippon Gasket Indonesia, PT AT Indonesia, PT Aisin Indonesia, Wakil Presiden Direktur PT Denso Indonesia, dan PT TD Automotive Compressor Indonesia. Aktif sebagai Dewan Pengurus Yayasan Bina Ilmu (2010-sekarang) dan Dewan Pengurus Yayasan Dharma Bakti Astra (2005-sekarang). Lulus dari Fakultas Teknik jurusan Mesin, Universitas Trisakti tahun 1989.

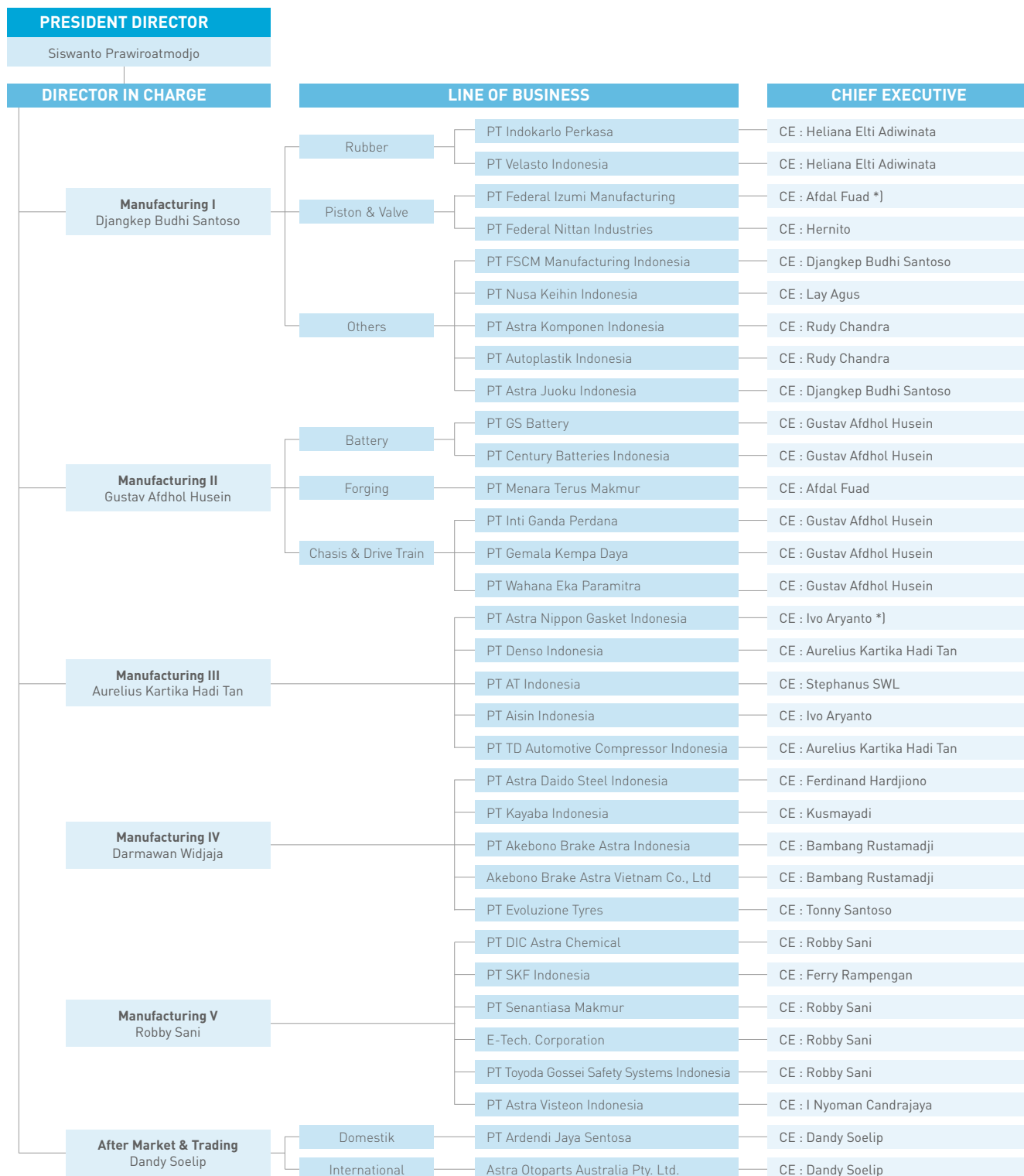
An Indonesian citizen, born in 1964. He has served as Director of PT Astra Otoparts Tbk since April 2011. Prior to that time, he had served in PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia as Division Head Corporate Planning and Business Promotion (2010-April 2011), Division Head General Affairs (2008-2010), Division Head Purchasing (2004-2008), and Deputy Division Head Purchasing (2003-2004), and in PT Toyota Astra Motor as Deputy Division Head Purchasing (2000-2003), Department Head Purchasing/Technical Support (1995-2000), Section Head Local Content/Component (1992-1995), and Staff Local Content/Component Department (1989-1992). He has also served as Commissioner of PT Astra Nippon Gasket Indonesia, PT AT Indonesia, PT Aisin Indonesia, Vice President Director of PT Denso Indonesia and PT TD Automotive Compressor Indonesia. He is also actively involved as Governing Council of Yayasan Bina Ilmu (2010-present), and Governing Council of Yayasan Dharma Bakti Astra (2005-present). He graduated from Mechanical Engineering, Trisakti University in 1989.

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure



## SUBSIDIARIES/AFFILIATED COMPANIES



\*) Concurrent

Jakarta, March 2013



**Siswanto Prawiroatmodjo**  
President Director

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM

### Shareholders Information

#### Modal Saham

(per tanggal 31 Desember 2012):

#### Modal Dasar:

Rp 1.000.000.000.000 terbagi atas 10.000.000.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham

#### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:

3.855.786.400 saham dengan nilai nominal Rp 385.578.640.000, yaitu:

- a. PT Astra International Tbk (3.688.203.070 saham)
- b. Publik (167.583.330 saham)

#### Pusat Informasi

Pertanyaan pemegang saham dan publik dapat dialamatkan kepada:

#### Departemen Hubungan Investor

Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2  
Kelapa Gading, Jakarta 14250  
Indonesia

Tel. : (62-21) 460-3550, 460-7025

Fax. : (62-21) 460-3549, 460-7009

E-mail : investor@component.astra.co.id

#### Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra merupakan biro administrasi efek dari saham PT Astra Otoparts Tbk. Semua pertanyaan pemegang saham terdaftar yang berkenaan dengan dividen, kehilangan, atau kecurian sertifikat saham, penggantian alamat, dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan status pendaftaran pemegang saham dapat dialamatkan kepada:

#### PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, Lt. 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48

Jakarta 12930

Tel. : (62-21) 252-5666

Fax. : (62-21) 252-5028

#### Bursa Efek

Saham PT Astra Otoparts Tbk (kode transaksi: AUTO) dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Astra Otoparts Tbk tahun buku 2011 diselenggarakan pada tanggal 19 April 2012 bertempat di Hotel JW Marriott, Jakarta.

#### Paparan Publik

Paparan Publik PT Astra Otoparts Tbk tahun buku 2011 diselenggarakan pada tanggal 19 April 2012 bertempat di Hotel JW Marriott, Jakarta.

#### Capital Stock

(as of December 31, 2012):

#### Authorized Capital:

Rp 1,000,000,000,000 divided into 10,000,000,000 with nominal value Rp 100,- per share

#### Issued and paid up Capital:

3,855,786,400 shares at par value of Rp 385,578,640,000 held by:

- a. PT Astra International Tbk (3,688,203,070 shares)
- b. Public (167,583,330 shares)

#### Information Centre

Shareholders and public inquiries may be addressed to:

#### Investor Relations Department

Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2  
Kelapa Gading, Jakarta 14250  
Indonesia

Tel. : (62-21) 460-3550, 460-7025

Fax. : (62-21) 460-3549, 460-7009

E-mail : investor@component.astra.co.id

#### Share Register Bureau

PT Raya Saham Registra is the share register for PT Astra Otoparts Tbk shares. All listed shareholders queries related to dividends, loss or theft of shares certificates, change of address and other matters pertaining to the status of shareholders registration may be addressed to:

#### PT Raya Raham Registra

Gedung Plaza Sentral, 2<sup>nd</sup> Fl.

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48

Jakarta 12930

Tel. : (62-21) 252-5666

Fax. : (62-21) 252-5028

#### Stock Exchange

The common stock of PT Astra Otoparts Tbk (transaction code: AUTO) is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

#### Annual General Meeting of Shareholders

PT Astra Otoparts Tbk's Annual General Meeting of Shareholders for 2011 was held on April 19, 2012 at JW Marriott Hotel, Jakarta.

#### Public Expose

Public Expose of PT Astra Otoparts Tbk for fiscal year 2011 was held on April 19, 2012 at JW Marriott Hotel, Jakarta.

## KEBIJAKAN DIVIDEN PT ASTRA OTOPARTS TBK.

Dividend Policy of PT Astra Otoparts Tbk.

Keterangan	2007	2008	2009	2010	2011	2012	Description
Dividen untuk tahun buku	2006	2007	2008	2009	2010	2011	Dividend for fiscal year
Dividen per saham (Rp)	75	235	294	598	592	105	Dividend per share (Rp)
Jumlah lembar saham	771,157,280	771,157,280	771,157,280	771,157,280	771,157,280	3,855,786,400	Total shares
Jumlah dividen yang dibayarkan (Rp)	57,836,796,000	181,221,960,800	226,720,240,320	461,152,053,440	456,525,109,760	404,857,572,000	Total dividend payout (Rp)
Pengumuman pembagian dividen	3 May 2007	29 April 2008	8 May 2009	20 May 2010	27 April 2011	19 April 2011	Announcement of dividend payout
Tanggal pembayaran							Payment date
- Dividen interim	28 November 2006	9 November 2007	11 November 2008	11 November 2009	4 November 2010	9 November 2011	- Interim dividend
- Dividen final	29 June 2007	26 June 2008	22 June 2009	30 June 2010	10 June 2011	29 Mei 2012	- Final dividend
Rasio dividen terhadap laba bersih	21%	40%	40%	60%	40%	40%	Dividend payout ratio

## PEMEGANG SAHAM (PER 31 DECEMBER 2012)

Share Ownership (As of 31 December 2012)

	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Astra International Tbk	3,688,203,070	95.65
Public (below 5% each)	167,583,330	4.35
Including Commissioners and Directors:		
- Widya Wiryawan (Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner)	1,665,000	
- Leonard Lembong (Komisaris/Commissioner)	1,280,000	
- Gustav Afdhol Husein (Direktur/Director)	5,000	
Total	3,855,786,400	100.00

## KRONOLOGIS SAHAM

Share Chronology

Keterangan Description	Jumlah Saham Beredar Total Shares Issued		Opsi Pemilikan Saham Karyawan Employee Stock Option	
	Jumlah Saham Number of Share	Nilai Nominal (dalam juta Rp) Nominal (in million Rp)	Jumlah Saham Number of Share	Nilai Nominal (dalam juta Rp) Nominal (in million Rp)
31 Dec 1998	749,930,280	374,965	-	-
31 Dec 1999	749,930,280	374,965	-	-
31 Dec 2000	749,930,280	374,965	-	-
31 Dec 2001	749,930,280	374,965	-	-
31 Dec 2002	749,930,280	374,965	-	-
31 Dec 2003	755,341,280	377,671	5,411,000	2,706
31 Dec 2004	767,978,280	383,989	12,637,000	6,319
31 Dec 2005	771,157,280	385,579	3,179,000	1,590
31 Dec 2006	771,157,280	385,579	-	-
31 Dec 2007	771,157,280	385,579	-	-
31 Dec 2008	771,157,280	385,579	-	-
31 Dec 2009	771,157,280	385,579	-	-
31 Dec 2010	771,157,280	385,579	-	-
31 Dec 2011	3,855,786,400 *	385,579	-	-
31 Dec 2012	3,855,786,400 *	385,579	-	-

Catatan | Note:

\* Per 30 Juni 2011, dilakukan stok split 1 : 5  
As of June 30, 2011, stock split 1 : 5

## ALAMAT & NOMOR TELEPON PERUSAHAAN DI GRUP ASTRA OTOPARTS

### Addresses & Phone Numbers of Companies in Astra Otoparts Group

No.	Perusahaan Company	Telp. & Fax	Alamat Address
<b>Parent Companies of PT Astra Otoparts Tbk</b>			
1	PT Astra Otoparts Tbk Head – Office	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
2	PT Astra Otoparts Tbk Domestic Sales Operation Division	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
3	PT Astra Otoparts Tbk Retail Division	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
4	PT Astra Otoparts Tbk International Sales Operation Division  Overseas Branch / Rep. Office :	Telp. (021) 4603550, 4607025 Fax. (021) 4603310  Dubai Representative Office Telp. (971) 4 8832 622 Fax. (971) 4 8832 623  Singapore Branch Telp. (65) 6281 2848 Fax. (65) 6280 1148	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250  PO. BOX 17968 Jebel Ali Free Zone Dubai UAE (United Arab Emirates)  246 Macpherson Road # 07-02 Betime Building, Singapore 348578
5	PT Astra Otoparts Tbk Nusametal Division	Telp. (021) 4603272 Fax. (021) 4601677	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.1 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
6	PT Astra Otoparts Tbk Adiwira Plastik Division	Plant I Telp. (0251) 8652703-8 Fax. (0251) 8652701-2  Plant II Telp. (021) 8754241 Fax. (021) 8754245	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 51.3 Ciluar - Bogor 16710  Jl. Raya Jakarta – Bogor Km. 47 Nanggung Mekar Bogor 16912
7	PT Astra Otoparts Tbk Winteq Division	Telp. (021) 87901713, 87901752 Fax. (021) 87901704	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 47 Nanggung Mekar Bogor 16912
<b>Consolidated Companies of PT Astra Otoparts Tbk</b>			
8	AOP Australia Pty. Ltd.	Telp. (61) 397064900 Fax. (61) 397064903	10 Hopegood Place Lynbrook, Victoria, 3975, Australia
9	PT Menara Terus Makmur	Telp. (021) 8934504 Fax. (021) 8934505	Jl. Jababeka XI Blok H3 No.12 Kawasan Industri Jababeka, Cikarang – Bekasi 17530
10	PT Astra Komponen Indonesia	Telp. (021) 87919127-28 Fax. (021) 87919117-18	Jl. Raya Mayor Oking Jayaatmaja Km. 2.2 No. 1 Karangasem Barat, Citeureup - Bogor
11	PT Ardendi Jaya Sentosa	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
12	PT FSCM Manufacturing Indonesia	Plant I & Plant II Telp. (021) 4600163 Fax. (021) 4603688-89  Plant III Telp. (021) 8230760-61 Fax. (021) 8230350  Plant IV Telp. (031) 8972425 Fax. (031) 7096028	Jl. Raya Pulogadung No. 30 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur – 13930  Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan 6 Cileungsi Bogor  Jl. By Pass Krian Km. 26 No. 8 Desa Barengkrajac Kec. Krian, Sidoarjo – Jawa Timur
13	PT Indokarlo Perkasa	Telp. (021) 8754146 Fax. (021) 8754966	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 47 Nanggung Mekar - Bogor 16912
14	PT Autoplastik Indonesia	-	Kawasan Industri Mitra Karawang Jl. Mitra Barat I Blok GB Ds. Parungmulya Kec. Ciampel Karawang 41361
15	PT Velasto Indonesia	-	Jl. Raya Campaka, Kertamukti, Kec. Campaka Purwakarta, Jawa Barat
16	PT Century Batteries Indonesia	Telp. (021) 4600880 Fax. (021) 4601068	Jl. Raya Bekasi Km. 25 Cakung Barat Cakung Jakarta Timur 13910
17	PT Astra Daido Steel Indonesia	Plant I Telp. (021) 5900555 Fax. (021) 5900614  Plant II Telp. (021) 89973241 Fax. (021) 89970518	Jl. Kasir I, Desa Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung Kodya Tangerang, Banten, Jawa Barat  Kawasan Industri Green Land Cluster Batavia Blok AG/12 Cikarang Pusat Bekasi

No.	Perusahaan Company	Telp. & Fax	Alamat Address
<b>Consolidated Companies of PT Astra Otoparts Tbk</b>			
18	PT Federal Izumi Manufacturing	Telp. (021) 8230355 Fax. (021) 8230041	Komplek Industri Menara Permai Jl. Narogong Raya Km. 23.8 – Cileungsi, Bogor
19	PT Nusa Keihin Indonesia	Telp. (021) 89844945-7 Fax. (021) 89844948	Jl. Selayar II Blok D7 No. 1 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat Bekasi
20	PT Gemala Kempa Daya	Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
<b>Equity Methods Companies of PT Astra Otoparts Tbk</b>			
21	PT GS Battery	Plant I (Head Office) Telp. (021) 6518979 Fax. (021) 6518975, 6518978  Plant II Telp. (0267) 440961-4 Fax. (0267) 440965	Jl. Laksamana Muda Yos Sudarso Sunter I – Jakarta Utara  Kawasan Industri Surya Cipta Swadaya Jl. Surya Utama Kav. 13-14 Teluk Jembe, Karawang Jawa Barat
22	PT Kayaba Indonesia	Telp. (021) 8981456, 8980114 Fax. (021) 8980713, 89983169	Jl. Jawa Blok ii No. 4, Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat, Bekasi 17520
23	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Telp. (021) 8904404 Fax. (021) 8904405	Jl. Maligi III Lot N-1, KIIC Karawang Barat Jawa Barat 41361
24	PT Akebono Brake Astra Indonesia	Telp. (021) 46830075 Fax. (021) 46826659	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
25	PT Astra Visteon Indonesia	Telp. (021) 87919130 Fax. (021) 87919119	Jl. Lanbau RT 005/010, Kel. Karangasem Barat Kec. Citeureup, Bogor 16810
26	PT Astra Juoku Indonesia	-	Kawasan Industri Mitra Karawang Jl. Mitra Timur II Blok D No. 4-6, 51-53, Karawang, Jawa Barat
27	PT Wahana Eka Paramitra	Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A4 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
28	PT Inti Ganda Perdana	Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A3 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
29	PT AT Indonesia	Telp. (021) 8904376-9 Fax. (021) 8904308, 8901662	Jl. Maligi III H 1-5, Kawasan Industri KIIC Tol Jakarta Cikampek Km. 47, Karawang 41361
30	PT Federal Nittan Industries	Telp. (021) 8980455 Fax. (021) 8980451	Jl. Halmahera Blok DD9, Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat, Bekasi 17520
31	PT Evoluzione Tyres	-	Jl. Raya Purwadadi - Kalijati, Dsn. Kaliang Bawang RT 17 RW 8 Wanakarta Purwadadi Subang
32	PT Aisin Indonesia	Telp. (021) 8970909 Fax. (021) 8970910	East Jakarta Industrial Park (EJIP) Plot 5J Cikarang Selatan, Bekasi 17550
33	PT Denso Indonesia	Plant I (Head Office) Telp. (021) 6512279 Fax. (021) 6510566  Plant II Telp. (021) 8980303 Fax. (021) 8980605  Plant III	Jl. Gaya Motor I No. 6 Sunter II Tanjung Priok, Jakarta Utara  Jl. Kalimantan Blok E1-2 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat, Bekasi 17520 - Jawa Barat  Jl. Selayar III Blok K No. 2 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat, Bekasi 17845 - Jawa Barat
34	PT TD Automotive Compressor Indonesia	Telp. (021) 8980303 Fax. (021) 8980605	Jl. Kalimantan Blok E1-2 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat, Bekasi 17520 - Jawa Barat
35	PT DIC Astra Chemicals	Telp. (021) 4603255, 4618550 Fax. (021) 4605557	Jl. Pulobuaran Raya Blok III DD 5-10 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930
36	PT Toyota Gosei Safety Systems Ind.	Telp. (021) 8650411, 8765809 Fax. (021) 8650216, 8765868	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 47.5 RT. 02 RW. 03 Nanggewer Cibinong Bogor 16912
37	Akebono Brake Astra Vietnam Co. Ltd.	Telp. +84 (0) 3213974477 Fax. +84 (0) 3213974479	Plot D-10 (RF-1a) Thang Long Industrial Park II Yen My District, Hung Yen Provincem Vietnam
<b>Cost Methods Companies of PT Astra Otoparts Tbk</b>			
38	E-Tech Incorporated (Japan)	Telp. (81) 485930755 Fax. (81) 485917970	198-2-101, 4-chome Nishitakao Kitamoto-shi, Saitama-Pref., 364-0035 Japan
39	PT SKF Indonesia	Telp. (021) 4605925 Fax. (021) 4605964	Jl. Inspeksi Cakung Drain, Cakung Barat Cakung, Jakarta Timur 13910

## ALAMAT JARINGAN DISTRIBUSI PT ASTRA OTOPARTS Tbk.

Distribution Network Addresses of PT Astra Otoparts Tbk.

No	Dealer	Address	Telephone	Facsimile
1	PT Calispo Multi Utama Aceh	Jl. SR. Sarifuddin No. 10 B, Kel. Peunayon, Kec. Kuta Alam Banda Aceh	0651-21672	0651-21672
2	PT Sumatera Prima Jaya Aceh	Jl. Pulau Menjangan No. 1 Blok C 15 Komp. Medan Industrial Centre KIM II - Mabar, Medan	061-6871626	061-6871624
3	PT Calispo Multi Utama Medan	Jl. Prof. H.M. Yamin, SH No. 70 C Medan - 20234	061-4556060	061-4556936
4	PT Capella Patria Utama Medan	Jl. Sekip Baru No. 13 - 15 - 17 Medan 20112	061-4524211 061-4145381	061-4529400
5	PT Sumatera Prima Jaya Medan	Jl. Pulau Menjangan No. 1 Blok C 15 Komp. Medan Industrial Centre KIM II - Mabar, Medan	061-6871626	061-6871624
6	PT Calispo Multi Utama Kisaran	Jl. HOS Cokroaminoto No. 177 / 179 Kisaran - 21216	0623-44910	0623-43225
7	PT Calispo Jaya Abadi Pekanbaru	Jl. Soekarno-Hatta (d/h Arengka) No. 25 H Pekanbaru - 28292	0761-7865025 0761-7052346	0761-7865026
8	PT Capella Patria Utama Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta No. 57 RT. 07 / RW. 02, Kel. Labuh Batu Timur Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru - Riau - 28294	0761-7865000 (hunting)	0761-7865100
9	PT Calispo Citra Lestari Batam	Jl. Laksamana Bintan, Komplek Executive Centre Blok 10 No. 6 Sei Panas, Batam - 29432	0778-453355 0778-7284878	0778-453499
10	PT Capella Patria Utama Batam	Jl. Tenggiri Komp. Reprindo Industrial Estate Blok A2 No. 8 Batu Merah Batu Ampar, Batam - 29432	0778-413956	0778-413957
11	PT Capella Patria Utama Padang	Jl. By Pass Baru Km. 6 RT. 02 / RW. 03 Padang - 25224	0751-7753733 0751-775734	0751-775735
12	Mahkota Abadi Padang	Jl. Pondok No. 86 D Padang - 25211	0751-24653	0751-812158
13	PT Jambi Mitra Sejati Jambi	Jl. Abdul Rahman Saleh No. 16, Kelurahan Paal Merah Lama Jambi Selatan - 36139	0741-572500 0741-572029	0741-573551
14	PT Aspirasi Jaya Lestari Palembang	Jl. Jend. Sudirman No. 6-7, Kel. 8 Ulu Palembang - 30252	0711-512380	0711-512381
15	PT Capella Patria Utama Palembang	Jl. Sako Raya No. 5A RT. 12 / RW. 04 Palembang - 30251	0711-813041 0711-819770	0711-813043
16	CV Prima Mustika Agung Pangkal Pinang	Jl. RE Martadinata No. 97, Pangkat Pinang Babel - 33128	0717-423630 0717-431691 0717-438938	0717-423720 0717-438930
17	PD Sinar Bahagia Belitung	Jl. Depati Rahat No. 6, Tanjung Pandan Belitung	0719-24274 (hunting)	0719-21405
18	PT Capella Patria Utama Lampung	Jl. Tembesu II No. 5 By Pass Soekarno Hatta, Kel. Campang Raya Kec. Tanjung Karang - Bandar Lampung - 35122	0721-7699057 0721-7699058	0721-7699056
19	PT Makmur Prima Sejahtera Lampung	Jl. Tembesu Raya 8A No. 26, Komplek Pergudangan By Pass Soekarno Hatta, Bandar Lampung	0721-7699068 0721-7699069	0721-7699038
20	CV Summa Putra Hokindo Lampung	Jl. Pangeran Antasari No. 83, Kedamaian, Tanjung Karang Timur Bandar Lampung	0721-7622584	0721-7622918
21	PT Meka Adipratama Semarang	Jl. Puspowarno Tengah No. 7 - 11 Semarang - 50143	024-7603001-3	024-7605395
22	PT Meka Adipratama Yogyakarta	Jl. Parangtritis No. 139 B, Brontokusuman, Kec. Mergangsan Yogyakarta - 55153	0274-382613	0274-418514
23	PT Jambi Mitra Sejati Kupang	Jl. W. CH. Oematan No. 18, Depan Gedung Keuangan Kupang - 85228	0380-8088167	0380-827049
24	PT Kupang Jaya Autoparts Kupang	Jl. Gerbang Media RT. 008 RW. 004 Kelurahan Kelapa Lima Kupang	-	-
25	CV Karya Kencana Mataram	Jl. Sriwijaya No. 91 Cakranegara Barat Mataram	0370-630099	-
26	PT Bintang Putra Autoparts Pontianak	Jl. Pak Kasih No. 38 Pontianak - 78112, Kalimantan Barat	0561-766519-20	0561-742061
27	PT Mentari Prima Semesta Kalbar	Jl. Sungai Raya Dalam No 1 RT. 005 / RW. 016, Kel. Bangka Belitung Laut, Kec. Pontianak Selatan	0561-723678	0561-723846
28	CV Mitra Makmur Pontianak	Jl. Sultan Abdulrahman No. 29 Pontianak	0561-767163	0561-740233
29	PT Aneka Mekar Banjarmasin	Jl. Sudimampir No. 3 A Banjarmasin	0511-3358866 0511-3353745	0511-3353745
30	PT Gutrado Utama Trading Banjarmasin	Jl. Jendral A. Yani 34 - A / III Banjarmasin - 70233	0511-3267920 0511-3254940	0511-3251796 0511-3267966
31	PT Harapan Jaya Sentosa Abadi Banjarmasin	Jl. Jendral A. Yani Km. 2 No. 110 - A Banjarmasin - 70233	0511-3251810 0511-3268548	0511-3268591
32	PT Kumala Central Partindo Banjarmasin	Jl. Sutoyo S. No. 144 RT. 008 Banjarmasin - 70118	0511-4416579 0511-7471595 0511-4417127	0511-3364674
33	PT Kumala Central Partindo Palangkaraya	Jl. A. Yani (depan PDAM) Palangkaraya - 73111	0536-3228868	0536-3228868
34	PT Borneo Mitra Makmur Samarinda	Jl. Imam Bonjol No. 35 - 36 RT. 27 Samarinda - 75117	0541-742996	0541-741248
35	PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda	Jl. Ir. Sutami Blok J No. 9, Komp. Pergudangan Samarinda - 75126	0541-274542-4	0541-273140
36	CV Aneka Gemilang Manado	Jl. Dotu Lolong Lasut No. 20 Manado - 95122	0431-863035	0431-863720



No	Dealer	Address	Telephone	Facsimile
37	CV Multi Imperium Tiaga Manado	Jl. Hasanuddin Raya No. 63, Kel. Sindulang I, Kec. Tuminting Kota Manado	0431-862628 0431-864406	0431-855477
38	PT Mutiara Denso Sejati Manado	Jl. Jendral Sudirman 4/2 Kel. Pinaesaan Manado - 95122	0431-864373	0431-852988
39	UD Multi Jaya Bersama Gorontalo	Jl. S. Parman No. 64 Gorontalo	0435-821090	0435-822431
40	PD Indokita Makmur Palu	Jl. Sungai Gumbasa No. 1 Palu - 94222	0451-425282/72	0451-722092
41	CV Mitra Tunggal Anugerah Palu	Jl. Danau Poso No. 20 - 22, Palu Barat Palu, Sulawesi Tengah	0451-455306	0451-427305
42	PT Budipratama Sejati Makassar	Jl. Samalona No. 5A Makassar - 90174	0411-320988 0411-320056	0411-327956
43	PT Catur Putra Harmonis Makassar	Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami (Tol) Makassar - 90212	0411-512265 0411-511700/800	0411-511500
44	PT Sadar Inti Perkasa Makassar	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 37 N Makassar - 90174	0411-3622622 0411-3628990	0411-3628998
45	PT Catur Putra Harmonis Kendari	Jl. Bunga Kamboja No. 9 Kendari - 93121	0401-3127445/7	0401-3127446
46	Toko Salawati Sorong	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 29 Sorong - Papua Barat	0951-321994	0951-323773
47	Toko Sabarco Manokwari	Jl. Merdeka No. 54 Manokwari - Papua Barat	0986-211079 0986-211167	0986-212265
48	CV Fajar Baru Jayapura	Jl. Percetakan No. 10 - 14 Jayapura - 99111	0967-531877 [hunting]	0967-533497
No	Sales Office	Address	Telephone	Facsimile
1	PT Ardendi Jaya Sentosa Serang	Jl. Raya Serang Km. 6 , Desa Taman Baru, Kecamatan Taktakan Serang, Banten - 42162	0254-230333 0254-231333 0254-232333 0254-233400	0254-233300
2	PT Ardendi Jaya Sentosa Serpong	Ruko Paramount Glaze Blok A/26, Jl. Raya Kelapa Dua, Gading Serpong Tangerang - 15810	021-23231239 021-29231241-2 021-23851980-2	021-29231240
3	PT Ardendi Jaya Sentosa Pusat & Barat	Rukan Puri Mansion Blok A No. 32, Lingkar Luar Barat Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat - 11610	021-29521795/8	021-29521799
4	PT Ardendi Jaya Sentosa Fatmawati	Jl. RS Fatmawati No. 41 Jakarta Selatan	021-7690432	021-7690208
5	PT Ardendi Jaya Sentosa Utara & Timur	Ruko Shop & Drive, Jl. Percetakan Negara Raya No. 48 A RT. 005/01 Kel. Rawasari, Cempaka putih, Jakarta Pusat	021-42888789 [hunting] 021-42888786 021-42888956 021-42888949	021-42888938
6	PT Ardendi Jaya Sentosa Bekasi	Ruko Villa Galaxy, Jl. Pulo Ribung Raya AR 1/31 Jaka Setia Bekasi - 17148	021-82418239	021-82417054
7	PT Ardendi Jaya Sentosa Bogor	Jl. KH. Soleh Iskandar No. 476, Kedung Jaya , Kec. Tanah Sareal Bogor - 16164	0251-7556874/7-8	0251-7556880
8	PT Ardendi Jaya Sentosa Bandung	Jl. Cibolerang Baru No. 203 Kav. 05, Kopo Bandung - 40225	022-5424643 022-542683 022-542681	022-542642
9	PT Ardendi Jaya Sentosa Cirebon	Jl. Ahmad Yani No. 48, Kel. Pegambiran Cirebon - 45113	0231-248065/22	0231-248056
10	PT Ardendi Jaya Sentosa Tasikmalaya	Jl. Mayor SL. Tobing No. 39 Tasikmalaya - 46125	0265-313688 0265-313947 0265-9135076	0265-313677
11	PT Ardendi Jaya Sentosa Purwokerto	Jl. S. Parman No. 1549 C RT. 05 / RW. 04 Kel. Purwokerto Kulon Kec. Purwokerto Selatan, Purwokerto - 53121	0281-643101-3	0281-643104
12	PT Ardendi Jaya Sentosa Semarang Barat	Jl. Taman Industri BSB Blok B2 No. 3A Kel. Jatibarang Kec. Mijen, Semarang - 50219	024-76929150 - 57	024-76929158
13	PT Ardendi Jaya Sentosa Semarang Timur	Jl. Taman Industri BSB Blok B2 No. 3A Kel. Jatibarang Kec. Mijen, Semarang - 50219	024-76929150-57	024-76929158
14	PT Ardendi Jaya Sentosa Yogyakarta	Demangan Square No. 1, Jl. Demangan Baru Yogyakarta	0274-583582 [hunting]	0274-523581
15	PT Ardendi Jaya Sentosa Solo	Jl. Bhayangkara RT 002 RT 07, Tiper, Serengan (depan Lotte Mart) Surakarta	-	-
16	PT Ardendi Jaya Sentosa Madiun	Jl. Urip Sumoharjo 100 Madiun - 63127	0351-467777	0351-467774
17	PT Ardendi Jaya Sentosa Kediri	Ruko Shop & Drive, Jl. Soekarno Hatta No. 97, Desa Sukarejo Kediri	0354-691300 0354-673976-4	0354-691400
18	PT Ardendi Jaya Sentosa Malang	Jl. MT. Haryono No. 133/08, Dinoyo Malang - 65144	0341-558169	0341-577368
19	PT Ardendi Jaya Sentosa Surabaya Barat	Jl. Surowongso No. 359 RT. 004 / RW. 001 Gedangan, Sidoarjo - 61254	031-8916899	031-8911199
20	PT Ardendi Jaya Sentosa Surabaya Timur	Jl. Surowongso No. 359 RT. 004 / RW. 001 Gedangan, Sidoarjo - 61254	031-8916899	031-8911199
21	PT Ardendi Jaya Sentosa Jember	Jl. Teuku Umar No. 67 - A Jember - 68131	0331-338831 [hunting]	0331-338695
22	PT Ardendi Jaya Sentosa Bali	Jl. Antasura No. 7 Tonja Denpasar - 80239	0361-429984-6	0361-429956

## PORTOFOLIO INVESTASI GRUP ASTRA OTOPARTS

### Investment Portfolio Astra Otoparts Group

No.	Company Name	% Ownership	Line of Business
<b>PT Astra Otoparts Tbk. – Parent Companies:</b>			
1	Domestic Sales Operation Division		National distributor of automobile and motorcycle parts for domestic Replacement Market
2	Retail Division		Retail chain shops of automotive parts
3	International Sales Operation Division		Distributor of automobile and motorcycle parts for overseas market
4	Nusametal Division		Aluminium Die Casting components
5	Adiwira Plastik Division		Air Cleaner, Plastic Injection, Back Mirror, Head Lamp, and Motorcycle Seat
6	Winteq Division		Manufacturer of Precision Machinery, Automation, and Production Equipment
<b>Consolidated Companies:</b>			
7	AOP Australia Pty. Ltd	100,00%	Automotive parts sales representative distribution for Australia and Oceania region
8	PT Menara Terus Makmur	100,00%	Forging Part, Mechanical Jack, and Hand Tools Manufacturing
9	PT Senantiasia Makmur	100,00%	Holding company of PT Aisin Indonesia
10	PT Astra Komponen Indonesia	100,00%	Plastic Injection and Painting Line
11	PT Ardendi Jaya Sentosa	100,00%	Automobile and motorcycle parts dealer for Java and Bali
12	PT FSCM Manufacturing Indonesia	100,00%	Motorcycle Chain, Silent Chain, and Fuel, Oil and Air Filter
13	PT Indokarlo Perkasa	100,00%	Rubber Molded Parts, Rubber Extruded Parts/Hoses, and Rubber Vibration Insulation Parts (Cushion/Mounting)
14	PT Autoplastik Indonesia	100,00%	Plastic Injection and Painting Line
15	PT Velasto Indonesia	100,00%	Drive Belt, Functional Hoses, and Torque Assy Rod for Truck
16	PT Century Batteries Indonesia	80,00%	Manufacturer of Storage Batteries
17	PT Astra Daido Steel Indonesia	66,66%	Tool Steel, Machinery Steel, Stainless Steel, Heat Treatment, and Machining Plate Service
18	PT Federal Izumi Manufacturing	58,06%	Automotive Engines Piston
19	PT Nusa Keihin Indonesia	51,00%	Machining and Sub Assembling for automotive component
20	PT Gemala Kempa Daya	50,67%	Frame Chassis and Press Parts
<b>Equity Method Companies:</b>			
21	PT GS Battery	50,00%	Manufacturer of Automobile and Motorcycle Lead Acid Storage Battery
22	PT Kayaba Indonesia	50,00%	Shock Absorber, Front Fork, Oil Cushion Unit, and Damper (Stay Damper, Chair Damper, Steering Damper)
23	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	50,00%	Automobile and Motorcycle Gasket
24	PT Akebono Brake Astra Indonesia	50,00%	Brake System
25	PT Astra Visteon Indonesia	50,00%	Electronic Instrument Clusters
26	PT Astra Juoku Indonesia	47,50%	Automotive Lighting Component
27	PT Wahana Eka Paramitra	43,50%	Holding company of PT Akashi Wahana Indonesia
28	PT Inti Ganda Perdana	42,50%	Rear Axle and Propeller Shaft
29	PT AT Indonesia	40,00%	Flywheel, Exhaust Manifold, Bearing Cap, Pulley, Pressure Plate, Retainer, Knuckle Sub-Assy Steering, Brake Drum, and Support Mounting
30	PT Federal Nittan Industries	40,00%	Automotive Engine Valve
31	PT Evoluzione Tyres	40,00%	Motorcycle Tyres
32	PT Aisin Indonesia	34,00%	Clutch System, Door Frame, Door Lock, Window Regulator, Hood Lock, and Hinge. (Indirect ownership through PT Senantiasia Makmur)
33	PT Denso Indonesia	25,66%	Air Conditioner, Alternator, Starter, Spark Plug, Radiator, and Horn
34	PT TD Automotive Compressor Indonesia	25,70%	Compressor and Compressor with Clutch
35	PT DIC Astra Chemicals	25,00%	Colorants for Plastics and Leather
36	PT Toyota Gosei Safety System Indonesia	20,00%	Steering Wheel Manufacturer Indonesia
37	Akebono Brake Astra Vietnam Co. Ltd.	20,00%	Master Cylinder and Calliper Assy
<b>Cost Method Companies:</b>			
38	E-Tech Incorporated (Japan)	19,00%	Designing, manufacturing, selling, and maintenance of Electronic Machines and Facilities, Machine Tools and Industrial Machines, and Precision Measuring Machines
39	PT SKF Indonesia	14,20%	Manufacturing and Sales of Deep Groove Ball Bearings

## INFORMASI PERUSAHAAN

### Corporate Informations

#### **Kantor Pusat** Head Office

Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2,  
Kelapa Gading, Jakarta 14250  
Tel. : (62-21) 460-3550, 460-7025  
Fax : (62-21) 460-3549, 460-7009

Website : [www.astra-otoparts.com](http://www.astra-otoparts.com)  
E-mail : [contact@component.astra.co.id](mailto:contact@component.astra.co.id)

**Bidang Usaha** Nature of Business  
Automotive components

#### **Dewan Komisaris**

Board of Commissioners  
Presiden Komisaris  
President Commissioner  
Johnny Darmawan Danusasmita

Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner  
Widya Wiryawan

Komisaris Commissioners  
Sudirman Maman Rusdi  
Simon Collier Dixon  
Chiew Sin Cheok  
Leonard Lembong

Komisaris Independen  
Independent Commissioners  
Eduardus Paulus Supit  
Bambang Trisulo  
Patrick Morris Alexander

#### **Direksi** Board of Directors

Presiden Direktur President Director  
Siswanto Prawiroatmodjo

Direktur Directors  
Gustav Afdhol Husein  
Djangkep Budhi Santoso  
Dandy Soelip  
Darmawan Widjaja  
Robby Sani  
Niniekh Dhamayanti Supojo  
Aurelius Kartika Hadi Tan

#### **Komite Audit** Audit Committee

Ketua Chairman  
Eduardus Paulus Supit

Anggota Members  
Thomas Honggo Secokusumo  
Siti Nurwahyuningsih Harahap

#### **Sekretaris Perusahaan**

Corporate Secretary  
Robby Sani  
E-mail: [rsani@component.astra.co.id](mailto:rsani@component.astra.co.id)

#### **Hubungan Investor** Investor Relations

Nini Tjandra  
E-mail: [nini.tjandra@component.astra.co.id](mailto:nini.tjandra@component.astra.co.id)

#### **Hubungan Publik** Public Relations

Robby Sani / Ni Luh Made K. Aryani  
E-mail:  
[rsani@component.astra.co.id](mailto:rsani@component.astra.co.id)  
[nmadeka@component.astra.co.id](mailto:nmadeka@component.astra.co.id)

#### **Kantor Akuntan Publik** Auditor

2001-2002 :  
Hans Tuanakotta & Mustofa  
2003-2004 :  
Hans Tuanakotta Mustofa & Halim  
2005-2006 :  
Osman Ramli Satrio & Rekan  
2007-2009 :  
Haryanto Sahari & Rekan  
2010-2012 :  
Tanudiredja, Wibisana & Rekan  
Member of PricewaterhouseCoopers  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6  
Jakarta 12940 – Indonesia  
P.O. Box 2473 JKP 10001  
Tel. : (62-21) 521-2901  
Fax : (62-21) 5290-5555, 5290-5050  
Website : [www.pwc.com](http://www.pwc.com)

#### **Biro Administrasi Efek**

Share Register Bureau  
PT Raya Saham Registra  
Gedung Plaza Sentral, Floor 2<sup>nd</sup>  
Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta 12930  
Tel. : (62-21) 252-5666  
Fax : (62-21) 252-5028

**Saham Tercatat** Share Listed  
Indonesia Stock Exchange

## TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

### Responsibility for Annual Reporting

Dewan Komisaris dan Direksi PT Astra Otoparts Tbk bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini yang ditandatangani pada bulan Maret 2013.

The Board of Commissioners and The Board of Directors of PT Astra Otoparts Tbk are responsible for the validity of this Annual Report signed in March 2013.

#### Dewan Komisaris Board of Commissioners

**Johnny Darmawan Danusasmitha**  
Presiden Komisaris President Commissioner

**Widya Wiryawan**  
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner

**Sudirman Maman Rusdi**  
Komisaris Commissioner

**Simon Collier Dixon**  
Komisaris Commissioner

**Chiew Sin Cheok**  
Komisaris Commissioner

**Leonard Lembong**  
Komisaris Commissioner

**Eduardus Paulus Supit**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Bambang Trisulo**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Patrick Morris Alexander**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

#### Direksi Board of Directors

**Siswanto Prawiroatmodjo**  
Presiden Direktur President Director

**Gustav Afdhol Husein**  
Direktur Director

**Djangkep Budhi Santoso**  
Direktur Director

**Darmawan Widjaja**  
Direktur Director

**Dandy Soetip**  
Direktur Director

**Robby Sani**  
Direktur Director

**Niniek Dhamayanti Supojo**  
Direktur Director

**Aurelius Kartika Hadi Tan**  
Direktur Director



# Laporan Keuangan Konsolidasian

## Consolidated Financial Statement

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011/  
*31 DECEMBER 2012 AND 2011***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG  
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011  
 DAN 1 JANUARI 2011  
 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
 PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
 REGARDING  
 THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
 31 DECEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011  
 AND 1 JANUARY 2011  
 AND FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2012 AND 2011  
 PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
 AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Siwanto Prawiroatmodjo  
 Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua  
 Km 2.2, Kelapa Gading,  
 Jakarta 14250  
 Alamat rumah : Jl. Tampak Siring Indah/II,  
 Kelapa Gading,  
 Jakarta Utara  
 Telepon : 021-4603550  
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Darmawan Widjaja  
 Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua  
 Km 2.2, Kelapa Gading,  
 Jakarta 14250  
 Alamat rumah : Villa Melati Mas Blok B-0714,  
 Jelupang, Serpong,  
 Tangerang  
 Telepon : 021-4603550  
 Jabatan : Direktur

1. Name : Siwanto Prawiroatmodjo  
 Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua  
 Km 2.2, Kelapa Gading,  
 Jakarta 14250  
 Residential address : Jl. Tampak Siring Indah/II,  
 Kelapa Gading,  
 Jakarta Utara  
 Telephone : 021-4603550  
 Title : President Director
2. Name : Darmawan Widjaja  
 Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua  
 Km 2.2, Kelapa Gading,  
 Jakarta 14250  
 Residential address : Villa Melati Mas Blok B-0714  
 Jelupang, Serpong  
 Tangerang  
 Telephone : 021-4603550  
 Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak,
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia,
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar,  
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material,
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.  
 b. The Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors




Siwanto Prawiroatmodjo  
 Presiden Direktur/President Director

Darmawan Widjaja  
 Direktur/Director

Jakarta, 20 Februari/February 2013



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA OTOPARTS Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada penyusunan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas anak tertentu yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset masing-masing sebesar 1,23%, 1,04% dan 1,06% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, dan pendapatan bersih sebesar masing-masing 0,89% dan 0,90% dari pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas tertentu dimana saldo investasi Perseroan masing-masing merupakan 9,21%, 11,71% dan 18,73% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 dan bagian Perseroan atas pendapatan komprehensif entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas tersebut masing-masing merupakan 17,27% dan 16,30% dari jumlah pendapatan komprehensif konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian beserta paragraf penjelasan, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Astra Otoparts Tbk (the "Company") and subsidiaries as at 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries, which statements reflect total assets constituting 1.23%, 1.04% and 1.06% of the consolidated total assets as at 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011, respectively, and net revenue constituting 0.89% and 0.90% of the consolidated net revenue for the years ended 31 December 2012 and 2011, respectively. We also did not audit the financial statements of certain associates and jointly controlled entities in which the Company's balance of investments represent 9.21%, 11.71% and 18.73% of the total consolidated assets as at 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011, respectively, and the Company's share of comprehensive income of those associates and jointly controlled entities represents 17.27% and 16.30% of the consolidated comprehensive income for the years ended 31 December 2012 and 2011, respectively. Those financial statements were audited by other independent auditors with unqualified opinions along with explanatory paragraph, whose reports have been provided to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those subsidiaries, associates and jointly controlled entities, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements.

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan**

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)





Untuk menilai potensi risiko dan peluang, kami menggunakan metode yang berbeda-beda. Kami melakukan analisis kualitatif terhadap risiko dan peluang secara individual. Kami menilai bahwa risiko dan peluang tersebut bergantung pada seberapa besar pengaruhnya terhadap keberhasilan perusahaan.

Metode penilaian kami menggunakan dua kategori risiko dan peluang, yaitu risiko strategis dan peluang strategis. Risiko strategis adalah risiko yang dapat mengancam keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Risiko strategis tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dalam jangka pendek, namun dapat berdampak signifikan dalam jangka menengah dan panjang.

Strategis merupakan kategori yang lebih luas dan mencakup risiko yang dapat mengancam keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Risiko strategis adalah risiko yang dapat mengancam keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Risiko strategis tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dalam jangka pendek, namun dapat berdampak signifikan dalam jangka menengah dan panjang. Risiko strategis adalah risiko yang dapat mengancam keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Risiko strategis tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dalam jangka pendek, namun dapat berdampak signifikan dalam jangka menengah dan panjang.

Untuk menilai keberhasilan dan kegagalan, kami menggunakan pendekatan yang berbeda-beda. Kami melakukan analisis kualitatif terhadap risiko dan peluang secara individual. Kami menilai bahwa risiko dan peluang tersebut bergantung pada seberapa besar pengaruhnya terhadap keberhasilan perusahaan. Kami melakukan analisis kualitatif terhadap risiko dan peluang secara individual. Kami menilai bahwa risiko dan peluang tersebut bergantung pada seberapa besar pengaruhnya terhadap keberhasilan perusahaan.

Untuk menilai keberhasilan dan kegagalan, kami menggunakan metode yang berbeda-beda. Kami melakukan analisis kualitatif terhadap risiko dan peluang secara individual. Kami menilai bahwa risiko dan peluang tersebut bergantung pada seberapa besar pengaruhnya terhadap keberhasilan perusahaan.

Untuk menilai keberhasilan dan kegagalan, kami menggunakan metode yang berbeda-beda. Kami melakukan analisis kualitatif terhadap risiko dan peluang secara individual. Kami menilai bahwa risiko dan peluang tersebut bergantung pada seberapa besar pengaruhnya terhadap keberhasilan perusahaan.

Untuk menilai keberhasilan dan kegagalan, kami menggunakan metode yang berbeda-beda. Kami melakukan analisis kualitatif terhadap risiko dan peluang secara individual. Kami menilai bahwa risiko dan peluang tersebut bergantung pada seberapa besar pengaruhnya terhadap keberhasilan perusahaan.

Untuk menilai keberhasilan dan kegagalan, kami menggunakan metode yang berbeda-beda. Kami melakukan analisis kualitatif terhadap risiko dan peluang secara individual. Kami menilai bahwa risiko dan peluang tersebut bergantung pada seberapa besar pengaruhnya terhadap keberhasilan perusahaan.



Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok dan, menurut pendapat kami, telah disajikan secara wajar, dalam segala hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

*Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.*

JAKARTA  
20 Februari/February 2013

Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA  
Sarat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0026

**NOTICE TO READERS**

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized in Indonesia to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 1 JANUARY 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2011<sup>*)</sup></u>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>					<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	2d,3	651,750	365,399	485,564	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 13.283 (31 Desember 2011: Rp 13.446 dan 1 Januari 2011: Rp 14.935):					Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 13,283 (31 December 2011: Rp 13,446 and 1 January 2011: Rp 14,935):
- Pihak ketiga	2e,4	691,694	627,717	528,626	Third parties -
- Pihak berelasi	2e,2ab,4,30	368,815	294,024	263,341	Related parties -
Piutang lain-lain:					Other receivables:
- Pihak ketiga	2e,2g	52,491	67,242	44,116	Third parties -
- Pihak berelasi	2e,2g,2ab,30	74,967	28,511	13,004	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 18.736 (31 Desember 2011: Rp 21.360 dan 1 Januari 2011: Rp 19.880)	2j,5	1,155,235	955,369	708,322	Inventories, net of provision for impairment of inventories of Rp 18,736 (31 December 2011: Rp 21,360 and 1 January 2011: Rp 19,880)
Pajak dibayar dimuka	2y,6a	103,498	105,703	74,800	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	7	44,119	26,979	17,822	Prepayments
Aset lain-lain		<u>63,062</u>	<u>38,499</u>	<u>25,707</u>	Other assets
<b>Total aset lancar</b>		<u>3,205,631</u>	<u>2,509,443</u>	<u>2,161,302</u>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>					<b>Non-current assets</b>
Aset pajak tangguhan	2y,6d	230,421	158,880	117,267	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	2b,8	608,734	479,051	414,504	Investments in associates
Investasi pada pengendalian bersama entitas	2b,8	2,464,252	1,995,980	1,740,136	Investments in jointly controlled entities
Investasi jangka panjang lain-lain	2k,9	6,227	10,293	10,293	Other long-term investments
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 1.266.806 (31 Desember 2011: Rp 1.072.837 dan 1 Januari 2011: Rp 938.021)	2l,10	2,084,184	1,547,831	985,029	Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 1,266,806 (31 December 2011: Rp 1,072,837 and 1 January 2011: Rp 938,021)
Properti investasi	2m,11	32,794	55,470	47,983	Investment properties
Goodwill	2n	6,096	6,096	6,096	Goodwill
Aset takberwujud	2o,12	72,681	83,839	16,064	Intangible assets
Aset lain-lain		<u>170,622</u>	<u>117,344</u>	<u>87,178</u>	Other assets
<b>Total aset tidak lancar</b>		<u>5,676,011</u>	<u>4,454,784</u>	<u>3,424,550</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<u>8,881,642</u>	<u>6,964,227</u>	<u>5,585,852</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 2a dan 38

\*) Reclassified, refer to Notes 2a and 38

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2012, 2011 AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember/ <u>December</u> 2012	31 Desember/ <u>December</u> 2011 <sup>*)</sup>	1 Januari/ <u>January</u> 2011 <sup>*)</sup>	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>					<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	2r,13	1,094,754	620,215	145,000	Short-term loans
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak ketiga	2q,14	539,786	472,027	350,363	Third parties -
- Pihak berelasi	2q,2ab,14,30	272,691	221,143	257,731	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	2q	60,561	80,214	71,068	Third parties -
- Pihak berelasi	2q,2ab,30	5,851	4,189	3,399	Related parties -
Utang pajak	2y,6b	81,827	61,288	85,199	Taxes payable
Akrual	15	459,929	257,792	208,292	Accruals
Uang muka pelanggan		31,462	17,770	33,267	Customer advances
Kewajiban imbalan kerja	2t,16	54,522	62,171	37,177	Employee benefits obligation
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	2r,17	150,383	93,033	60,235	Current portion of long-term loans
Liabilitas derivatif	2s,18	-	2,976	-	Derivative liabilities
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<u>2,751,766</u>	<u>1,892,818</u>	<u>1,251,731</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>					<b>Non-current liabilities</b>
Utang lain-lain pihak berelasi	2ab,30	9,083	421	-	Other payables to related parties
Kewajiban imbalan kerja	2t,16	234,187	168,229	140,608	Employee benefits obligation
Pinjaman jangka panjang	2r,17	401,507	179,865	77,207	Long-term loans
Goodwill negatif		-	-	1,348	Negative goodwill
Liabilitas derivatif	2s	-	-	11,811	Derivative liabilities
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<u>644,777</u>	<u>348,515</u>	<u>230,974</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Total liabilitas</b>		<u>3,396,543</u>	<u>2,241,333</u>	<u>1,482,705</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham					Authorised – 10,000,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.855.786.400 saham	1b,2v,19	385,579	385,579	385,579	Issued and fully paid – 3,855,786,400 shares
Tambahan modal disetor	20	45,020	45,020	45,020	Additional paid-in capital
Saldo laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan	21	72,500	67,500	60,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		4,610,268	3,901,943	3,350,782	Unappropriated -
Komponen ekuitas lainnya	2b,2s,2w	18,746	23,512	19,446	Other component of equity
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<u>5,132,113</u>	<u>4,423,554</u>	<u>3,860,827</u>	<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	23	<u>352,986</u>	<u>299,340</u>	<u>242,320</u>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Total ekuitas</b>		<u>5,485,099</u>	<u>4,722,894</u>	<u>4,103,147</u>	<b>Total equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>8,881,642</u>	<u>6,964,227</u>	<u>5,585,852</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 2a dan 38

\*) Reclassified, refer to Notes 2a and 38

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2012</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2011</b>	
<b>Pendapatan bersih</b>	8,277,485	2x,24	7,363,659	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	(6,921,210)	2x,25	(6,126,058)	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	1,356,275		1,237,601	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(387,493)	2x,26	(294,835)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(493,248)	2x,26	(423,218)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas, setelah pajak	784,392	2b,8	693,786	<i>Equity in net income of associates and jointly controlled entities, net of tax</i>
Penghasilan keuangan	29,406		41,056	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(99,586)	27	(55,549)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan lain-lain	76,982	28	60,817	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(3,360)		(4,575)	<i>Other expenses</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	1,263,368		1,255,083	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	(127,454)	2y,6c	(153,500)	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>1,135,914</b>		<b>1,101,583</b>	<b>Profit for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2012</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2011</b>		
<b>(Kerugian)/pendapatan komprehensif lain:</b>					<b>Other comprehensive (loss)/ income:</b>
Kerugian aktuarial imbalan pasca-kerja	(30,963)	2t,16	-		<i>Actuarial losses on post-employment benefits</i>
Lindung nilai arus kas	(7,190)	2s,18	5,422		<i>Cash flow hedge</i>
Bagian kerugian komprehensif lain entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas, setelah pajak	(31,494)	2b,8	-		<i>Share of other comprehensive loss of associates and jointly controlled entities, net of tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	626	2c,8	-		<i>Exchange difference due to financial statements translation</i>
Pajak penghasilan terkait	9,538		(1,356)		<i>Related income tax</i>
<b>(Kerugian)/pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b>(59,483)</b>		<b>4,066</b>		<b>Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax</b>
<b>Total pendapatan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>1,076,431</b>		<b>1,105,649</b>		<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada:</b>					<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	1,053,246		1,006,716		<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	82,668	2b,23	94,867		<i>Non-controlling interests</i>
	<b>1,135,914</b>		<b>1,101,583</b>		
<b>Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>					<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	997,743		1,010,782		<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	78,688	2b,23	94,867		<i>Non-controlling interests</i>
	<b>1,076,431</b>		<b>1,105,649</b>		
<b>Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)</b>	<b>273</b>	2z,29	<b>261</b>		<b>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 1 JANUARY 2011  
(Expressed in millions of Rupiah)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal diseor/ Additional paid-in capital	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent			Komponen ekuitas lainnya/ Other component of equity				Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ equity
			Saldo laba/ Retained earnings <sup>1)</sup>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Selisih penilaian kembali asset tetap dari pengendalian bersama entitas/ Fixed assets valuation reserve on jointly controlled entity	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge reserve	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Differences in value of transactions among entities under common control	Total			
38	385.579	55.943 (10.923)	60.000	-	18.120	1.326	(10.923)	242.320	4.103.147		Balance as at 1 January 2011 Reclassification
	385.579	45.020	60.000	-	18.120	1.326	-	242.320	4.103.147		Balance as at 1 January 2011 after reclassification
Perubahan kebijakan akuntansi sehubungan dengan goodwill negatif	-	-	-	2.301	-	-	-	-	2.301	-	Changes in accounting policy related with negative goodwill
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.006.716	-	-	-	94.867	1.101.583	-	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	(7.500)	-	-	4.066	4.066	4.066	-	Other comprehensive income Total comprehensive income for the year
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.006.716	-	-	4.066	94.867	1.105.649	-	
Dividen	-	-	-	(450.356)	-	-	-	(37.847)	(488.203)	-	Dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	7.500	(7.500)	-	-	-	(450.356)	(488.203)	-	Appropriation to statutory reserve
Saldo 31 Desember 2011	385.579	45.020	67.500	3.901.943	-	18.120	5.392	4.423.554	299.340	4.722.894	Balance as at 31 December 2011
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.053.246	-	-	-	82.668	1.135.914	-	Profit for the year
Kerugian komprehensif lainnya	-	-	-	(50.737)	626	-	(5.392)	(3.950)	(59.483)	-	Other comprehensive loss Total comprehensive income for the year
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.002.509	626	-	(5.392)	78.688	1.076.431	-	
Dividen	-	-	-	(289.184)	-	-	-	(289.184)	(314.226)	-	Dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation to statutory reserve
Saldo 31 Desember 2012	385.579	45.020	72.500	4.610.268	626	18.120	-	5.132.113	352.986	5.485.099	Balance as at 31 December 2012

<sup>1)</sup> Saldo laba termasuk kerugian aktual imbalan pasca-kerja/Retained earnings include actuarial losses on post-employment benefits

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	8,154,284	7,190,590	<i>Receipts from customers and others</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(7,481,928)	(6,816,989)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	16,567	40,483	<i>Receipts from other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	688,923	414,084	<i>Cash generated from operations</i>
Pengembalian pajak	30,977	42,107	<i>Tax refund</i>
Penerimaan bunga	25,970	37,273	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(208,085)	(234,888)	<i>Payments for income tax</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	537,785	258,576	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan dividen kas	367,021	441,016	<i>Cash dividends received</i>
Penerimaan dari penjualan investasi jangka panjang lainnya	33,017	-	<i>Proceeds from sale of other long-term investments</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan properti investasi	2,555	2,715	<i>Proceeds from sale of fixed assets and investment properties</i>
Penerimaan dari likuidasi entitas anak	883	11,890	<i>Receipts from liquidation of subsidiaries</i>
Penerimaan bunga dari wesel tagih	325	-	<i>Interest received from notes receivables</i>
Perolehan investasi jangka panjang lain-lain	(1,125)	-	<i>Acquisitions of other long-term investments</i>
Wesel tagih yang diberikan kepada pihak berelasi, bersih	(9,000)	-	<i>Notes receivables provided to related party, net</i>
Perolehan aset takberwujud dan beban tangguhan	(20,540)	(68,549)	<i>Acquisitions of intangible assets and deferred charges</i>
Akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	(234,182)	(64,405)	<i>Acquisitions of associates and jointly controlled entities</i>
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(735,918)	(773,467)	<i>Acquisitions of fixed assets and investment properties</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(596,964)	(450,800)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	3,196,750	3,520,828	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	400,200	195,899	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(125,431)	(59,398)	<i>Repayments of long-term loans</i>
Pembayaran biaya keuangan	(96,479)	(50,394)	<i>Payments for finance cost</i>
Pembayaran dividen kas	(314,226)	(488,202)	<i>Cash dividends paid</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2,724,020)	(3,045,614)	<i>Repayments of short-term loans</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	336,794	73,119	<i>Net cash flows provided from financing activities</i>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	277,615	(119,105)	<b><i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i></b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	365,399	485,564	<b><i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i></b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	8,736	(1,060)	<b><i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i></b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	651,750	365,399	<b><i>Cash and cash equivalents at end of the year</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*



**PT ASTRA OTOPARTS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi lainnya**

PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") didirikan dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 September 1991 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 Februari 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1992 Tambahan No. 2208.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Astra Otoparts Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta Notaris No 26 tanggal 7 November 1997 dari Benny Kristianto, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No C2-12595.HT.01.04.TH.1997 tanggal 4 Desember 1997.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris PSA. Tampubolon, S.H., No. 18 tanggal 27 April 2011 (lihat Catatan 1b). Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-23540.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 10 Mei 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 71 tanggal 4 September 2012 Tambahan No. 44457.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam perdagangan suku cadang kendaraan bermotor, baik lokal maupun ekspor dan manufaktur dalam bidang industri logam, plastik dan suku cadang kendaraan bermotor.

Pabrik Perseroan berlokasi di Jakarta, Bogor dan Bekasi dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Saat ini kegiatan pemasaran Perseroan meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, *Oceania*, Amerika, Eropa dan Afrika, dan memiliki divisi perdagangan yang beroperasi di Singapura dan entitas anak di Australia.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. The establishment and other information**

*PT Astra Otoparts Tbk (the "Company") was established under the name of PT Federal Adiwiraserasi based on Notarial Deed No. 50 dated 20 September 1991 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 dated 11 February 1992 and was published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1992 Supplement No. 2208.*

*The Company subsequently changed its name to PT Astra Otoparts Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No 26 dated 7 November 1997 of Benny Kristianto, S.H. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No C2-12595.HT.01.04.TH.1997 dated 4 December 1997.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 18 of PSA. Tampubolon, S.H., dated 27 April 2011 (refer to Note 1b). The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-23540.AH.01.02. Tahun 2011 dated 10 May 2011 and was published in State Gazette No. 71 dated 4 September 2012 Supplement No. 44457.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading of automotive components, both domestic and export and in the manufacture of metal, plastics and automotive components.*

*The Company's plants are located in Jakarta, Bogor and Bekasi and its head office is located in Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading, Jakarta.*

*The Company started its commercial operations in 1991. The Company is currently engaged in the distribution of its products, both domestic and overseas, including Asia, the Middle East, Oceania, America, Europe and Africa, and has been operating a trading division in Singapore and a subsidiary in Australia.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)**

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan, yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle and Carriage adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

**b. Penawaran umum saham Perseroan**

Pada tanggal 29 Mei 1998, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam") dalam suratnya No. S-1110/PM/1998 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan harga perdana sebesar Rp 575 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2000 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui program opsi kepemilikan saham karyawan kepada karyawan golongan tertentu, direksi dan komisaris Perseroan dan entitas anak. Program ini dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga tahun yang telah berakhir pada tanggal 7 Mei 2005. Perseroan telah menerbitkan 21.227.000 saham dari pelaksanaan hak opsi tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 27 April 2011 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 dari PSA. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 771.157.280 lembar saham menjadi 3.855.786.400 saham. Saham hasil pemecahan saham tersebut efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 30 Juni 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh saham Perseroan sebanyak 3.855.786.400 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. The establishment and other information (continued)**

*The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company domiciled in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle and Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.*

**b. The Company's public offering**

*On 29 May 1998, the Company obtained the notice of effectivity from Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") in Decision Letter No. S-1110/PM/1998 for the initial public offering of 75 million shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 575 (full Rupiah) per share. On 15 June 1998, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 11 May 2000 as stipulated in Notarial Deed No. 48 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the employee stock option plan covering the Company and its subsidiaries' employees at certain levels, directors and commissioners. The options were granted in stages over a period of three years and expired on 7 May 2005. The Company has issued 21,227,000 shares as a result of the exercise of the option.*

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 27 April 2011 as stipulated in Notarial Deed No. 18 of PSA. Tampubolon, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, that have changed the number of issued shares from 771,157,280 shares to 3,855,786,400 shares. Shares from stock split were traded effectively in the market on 30 June 2011.*

*As at 31 December 2012, all of the Company's issued shares totalling 3,855,786,400 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Struktur Perseroan dan entitas anak**

**c. Structure of the Company and subsidiaries**

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi perusahaan-perusahaan berikut ini:

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Total aset (sebelum eliminasi)/ assets (before elimination)	
					2012	2011
PT Astra Komponen Indonesia (ASKI)	Jakarta	Memproduksi suku cadang kendaraan bermotor (1991-2010: Distributor suku cadang sepeda motor)/Manufacture automotive spareparts (1991-2010: Distributor of motorcycle spareparts)	2011	100.00	605,417	476,467
PT Menara Terus Makmur (MTM)	Bekasi	Memproduksi dongkrak dan alat perkakas untuk industri otomotif/Manufacture jacks and tools for automotive industry	1989	100.00	474,391	436,869
PT Senantiasia Makmur (SM)	Jakarta	Perusahaan investasi dan perdagangan/ Holding and trading company	1986	100.00	358,911	292,568
PT Indokarlo Perkasa (IKP)	Bogor	Memproduksi suku cadang berbahan karet/Manufacture rubber parts	1988	100.00	281,797	248,891
PT FSCM Manufacturing Indonesia (FSCM)	Jakarta	Memproduksi rantai kendaraan bermotor dan filter mobil/ Manufacture automotive chains and automotive filter	1986	100.00	263,889	240,566
PT Autoplastik Indonesia (API)	Karawang	Memproduksi komponen kendaraan bermotor berbahan plastik/ Manufacture plastics components	**)	100.00	75,188	-
PT Ardendi Jaya Sentosa (AJS)	Jakarta	Dealer suku cadang kendaraan bermotor di Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Automotive parts dealer in Java, Bali and Nusa Tenggara	1987	100.00	29,203	35,403
AOP Australia Pty. Ltd. (AAU)	South Victoria, Australia	Distributor suku cadang kendaraan bermotor di Australia dan Oceania/ Automotive parts sales distributor in Australia and Oceania	2004	100.00	2,603	2,933
PT Velasto Indonesia (VI)	Purwakarta	Memproduksi komponen kendaraan bermotor berbahan karet dan logam/Manufacture rubber and metal components	**)	100.00	8,831	-
PT Century Batteries Indonesia (CBI)	Jakarta	Memproduksi baterai kendaraan bermotor/Manufacture automotive batteries	1979	80.00	444,869	374,026
PT Astra Daido Steel Indonesia (ADASI)	Tangerang	Jasa pemotongan dan pemanasan baja/Cutting steel and heat treatment services	1994	66.67	148,850	132,080
PT Federal Izumi Manufacturing (FIM)	Bogor	Memproduksi piston kendaraan bermotor/ Manufacture automotive piston	1992	58.06	298,179	278,063
PT Nusa Keihin Indonesia (NKI)	Bekasi	Memproduksi komponen transmisi mobil/ Manufacture vehicle transmission component	1998	51.00	81,898	65,918

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perseroan dan entitas anak (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Structure of the Company and subsidiaries  
(continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Total aset (sebelum eliminasi)/ assets (before elimination)	
					2012	2011
PT Gemala Kempa Daya (GKD)	Jakarta	Memproduksi suku cadang kendaraan bermotor, terutama <i>frame chassis</i> untuk mobil/ <i>Manufacture automotive parts, particularly frame chassis for vehicles</i>	1983	50.67	455,415	362,171
PT Banjar Jaya Sentosa (BJS)	Semarang	*)	2005	100.00	-	-
PT Astrindo Jaya Sentosa (ATS)	Surabaya	*)	2005	100.00	-	-
PT Mopart Jaya Utama (MJU)	Jakarta	*)	2001	100.00	-	-
PT Cipta Piranti Teknik (CPT)	Jakarta	*)	1983	100.00	-	-

\*) BJS, ATS, MJU dan CPT telah menghentikan usaha utamanya masing-masing pada tahun 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) dan 2002 (CPT), dan dalam proses likuidasi sejak Desember 2009. Pada tanggal 31 Desember 2012, BJS, ATS, MJU dan CPT masih dalam proses likuidasi/BJS, ATS, MJU and CPT ceased their main operations in 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) and 2002 (CPT) respectively, and have been in the process of liquidation since December 2009. As at 31 December 2012, BJS, ATS, MJU and CPT were in the liquidation process.

\*\*) API dan VI belum melaksanakan kegiatan komersial/API and VI have not commenced commercial operations yet.

PT Anugerahparamitra Motorpart ("APM"), entitas anak yang menghentikan kegiatan usaha pada tahun 2008, telah menyelesaikan proses likuidasi sesuai ketentuan Pasal 152 (5) Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 12 November 2012 dari Drs. H. Chaerul Anwar, S.H., M.Kn., notaris di Depok. Hasil akhir likuidasi telah diumumkan melalui Surat Kabar "Harian Terbit" pada tanggal 13 November 2012.

*PT Anugerahparamitra Motorpart ("APM"), a subsidiary ceased its operation in 2008, had completed the liquidation process which was in conformity with the Article 152 (5) of the Limited Liability Company Law No. 40/2007 as notarised in Notarial Deed No. 3 dated 12 November 2012 of Drs. H. Chaerul Anwar, S.H., M.Kn., a notary in Depok. The result of the liquidation process was published in the Daily Newspaper "Harian Terbit" on 13 November 2012.*

Pada tahun 2012, Perseroan dan SM, entitas anak, melakukan penyertaan modal ke VI sebesar Rp 8 miliar. Transaksi tersebut menyebabkan komposisi kepemilikan saham Perseroan pada VI menjadi 100%.

*In 2012, the Company and SM, a subsidiary, paid-up the investment in shares to VI for Rp 8 billion. This transaction resulted in 100% ownership interest of the Company in VI.*

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan penyertaan modal ke API sebesar Rp 75 miliar. Transaksi tersebut menyebabkan komposisi kepemilikan saham Perseroan pada API menjadi 100%.

*In 2012, the Company paid-up the investment in shares to API for Rp 75 billion. This transaction resulted in composition of the Company ownership interest to be 100%.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi dan Karyawan**

**d. Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors and Employees**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan anggota Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2012 and 2011, the members of the Company's Board of Commissioners, Audit Committee and Board of Directors were as follows:

**2012 dan/and 2011**

<b>Dewan Komisaris</b> Presiden Komisaris	Johnny Darmawan Danusasmita	<b>Board of Commissioners</b> President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Widya Wiryawan	Vice President Commissioner
Komisaris	Sudirman Maman Rusdi Simon Collier Dixon Chiew Sin Cheok Leonard Lembong	Commissioners
Komisaris Independen	Eduardus Paulus Supit Bambang Trisulo Muhammad Chatib Basri <sup>*)</sup> Patrick Morris Alexander	Independent Commissioners
<b>Komite Audit</b> Ketua	Eduardus Paulus Supit	<b>Audit Committee</b> Chairman
Anggota	Thomas Honggo Secokusumo Siti Nurwahyuningsih Harahap	Members
<b>Direksi</b> Presiden Direktur	Siswanto Prawiroatmodjo	<b>Board of Directors</b> President Director
Direktur	Gustav Afdhol Husein Djangkep Budhi Santoso Darmawan Widjaja Dandy Soelip Robby Sani Niniek Dhamayanti Supojo Aurelius Kartika Hadi Tan	Directors

<sup>\*)</sup> Mengundurkan diri pada tanggal 14 Juni 2012/Resigned on 14 June 2012

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 7.260 orang (2011: 5.620 orang) (tidak diaudit).

As at 31 December 2012, the Company and its subsidiaries had approximately 7,260 permanent employees (2011: 5,620 employees) (unaudited).

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

**e. The Issuance of Consolidated Financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 20 Februari 2013.

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 20 February 2013.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

**Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang berlaku efektif pada tahun 2012**

Perseroan dan entitas anak melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru atau revisi yang berlaku efektif pada tahun 2012. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**PSAK No. 24 (revisi 2010) - Imbalan Kerja**

PSAK No. 24 (revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan atau kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*Presented below is a summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.*

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.*

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except otherwise stated.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Functional currency of the Company and subsidiaries is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

**Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”) which effective in 2012**

*The Company and subsidiaries adopted new or revised accounting standards and interpretations which are effective in 2012. Changes to the Company and subsidiaries’ accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

**PSAK No. 24 (revised 2010) - Employee Benefits**

*PSAK No. 24 (revised 2010) add another option for recognition of actuarial gain/loss from post employment benefits where the actuarial gain or loss can be fully recognised through other comprehensive income.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**PSAK No. 24 (revisi 2010) - Imbalan Kerja  
(lanjutan)**

Sampai dengan 31 Desember 2011, Perseroan dan entitas anak mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang jumlahnya lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti di laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut. Pada 1 Januari 2012, Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2010) dan memilih untuk mengubah kebijakan akuntansinya dengan mengakui keuntungan/kerugian aktuarial secara keseluruhan melalui pendapatan komprehensif lainnya secara prospektif.

**PSAK No. 60 - Instrumen Keuangan:  
Pengungkapan**

PSAK No. 60 memperkenalkan pengungkapan baru terkait dengan instrumen keuangan. Standar ini tidak berdampak pada klasifikasi dan penilaian atas instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak.

Perseroan dan entitas anak telah menyertakan pengungkapan baru agar sesuai dengan persyaratan dari standar.

**ISAK No. 25 - Hak Atas Tanah**

ISAK No. 25 mensyaratkan biaya awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah, dan oleh karena itu tidak disusutkan. Biaya selanjutnya yang timbul untuk memperbaharui hak atas tanah dikapitalisasikan sebagai bagian dari aset takberwujud dan disusutkan.

Sesuai dengan perubahan ketentuan interpretasi ini pada tanggal 1 Januari 2012, Perseroan dan entitas anak telah menghentikan depresiasi beban tangguhan terkait hak legal tanah yang pertama kali diperoleh dan telah mereklasifikasi nilai sisa tersebut pada aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

**PSAK No. 24 (revised 2010) - Employee  
Benefits (continued)**

Throughout 31 December 2011, the Company and subsidiaries recognised actuarial gain or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of defined benefit obligations in the profit or loss over the employees expected average remaining working lives. On 1 January 2012, the Company and subsidiaries adopted PSAK No. 24 (revised 2010) and elected to change its accounting policy by fully recognised actuarial gain/loss through other comprehensive income on prospective basis.

**PSAK No. 60 - Financial Instruments:  
Disclosures**

PSAK No. 60 introduces new disclosure relating to financial instruments. The standard does not have any impact on the classification and valuation of the Company and subsidiaries' financial instruments.

The Company and subsidiaries have incorporated the new disclosures to conform to the requirements of the standard.

**ISAK No. 25 - Rights Arising from Land**

ISAK No. 25 requires that the initial legal costs paid to obtain land use rights are considered to be part of the cost of land, and therefore they are not depreciated. Subsequent costs incurred to renew land use rights are capitalised as part of intangible assets and are depreciated.

In accordance with the transitional provisions of the interpretation as at 1 January 2012, the Company and subsidiaries have ceased depreciating deferred charges relate to initial legal cost and have reclassified its remaining amount to fixed assets.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Lain - lain**

**Others**

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi berikut yang relevan dengan operasi Perseroan dan entitas anak tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian baik pada periode berjalan maupun periode sebelumnya:

*The adoption of the following standards and interpretations or revisions, which are relevant to the Company and subsidiaries' operations did not result in material effect on the consolidated financial statements in the current or prior financial period:*

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- PSAK No. 10 (revisi/revised 2009)</li> <li>- PSAK No. 13 (revisi/revised 2011)</li> <li>- PSAK No. 16 (revisi/revised 2011)</li> <li>- PSAK No. 26 (revisi/revised 2011)</li> <li>- PSAK No. 30 (revisi/revised 2011)</li> <li>- PSAK No. 46 (revisi/revised 2010)</li> <li>- PSAK No. 50 (revisi/revised 2010)</li> <li>- PSAK No. 53 (revisi/revised 2010)</li> <li>- PSAK No. 55 (revisi/revised 2011)</li> <br/> <li>- PSAK No. 56 (revisi/revised 2010)</li> <li>- ISAK No. 13</li> <br/> <li>- ISAK No. 15</li> <br/> <li>- ISAK No. 20</li> <br/> <li>- ISAK No. 23</li> <li>- ISAK No. 24</li> <br/> <li>- ISAK No. 26</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/<i>The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates</i></li> <li>- Properti Investasi/<i>Investment Property</i></li> <li>- Aset Tetap/<i>Fixed Assets</i></li> <li>- Biaya Pinjaman/<i>Borrowing Costs</i></li> <li>- Sewa/Leases</li> <li>- Pajak Penghasilan/<i>Income Taxes</i></li> <li>- Instrumen Keuangan: Penyajian/<i>Financial Instruments: Presentation</i></li> <li>- Pembayaran Berbasis Saham/<i>Share-based Payment</i></li> <li>- Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/<i>Financial Instruments: Recognition and Measurement</i></li> <li>- Laba Per Saham/<i>Earning Per Share</i></li> <li>- Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/<i>Hedges of a Net Investment in Foreign Operation</i></li> <li>- PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya/<i>PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction</i></li> <li>- Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham/<i>Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders</i></li> <li>- Sewa Operasi - Insentif/<i>Operating Leases – Incentives</i></li> <li>- Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa/<i>Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease</i></li> <li>- Penilaian Ulang Derivatif Melekat/<i>Reassessment of Embedded Derivatives</i></li> </ul> |
|--|---|

Pencabutan standar dan interpretasi berikut ini tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian baik pada tahun berjalan maupun tahun sebelumnya:

*The withdrawals of the following standards and interpretations did not result in material effect on the consolidated financial statements in the current or prior financial year:*

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- PSAK No. 47</li> <li>- PSAK No. 11</li> <br/> <li>- PSAK No. 52</li> <li>- ISAK No. 4</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akuntansi Tanah/<i>Accounting for Land</i></li> <li>- Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/<i>Translation of Financial Statements in Foreign Currencies</i></li> <li>- Mata Uang Pelaporan/<i>Reporting Currencies</i></li> <li>- Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs/<i>Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences</i></li> </ul> |
|---|---|



**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tahun 2013.**

Standar akuntansi dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan terhadap kegiatan operasi Perseroan dan entitas anak, yang telah dipublikasikan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

*- Penyesuaian/Improvement*

- PSAK No. 60
- PSAK No. 38 (revisi/revised 2012)
- PPSAK No. 10

- Instrument Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instruments: Disclosures*
- Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/*Business Combinations Involving Entities under Common Control*
- Pencabutan PSAK 51 Akuntansi Kuasi – Reorganisasi/*Withdrawal of PSAK 51 Accounting for Quasi - Reorganisation*

Perseroan dan entitas anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan**

Pada tanggal 25 Juni 2012, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam”) menerbitkan versi terbaru dari peraturan No. VIII.G.7, sebagaimana terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012, tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia.

Perseroan dan entitas anak melakukan penerapan atas peraturan baru tersebut untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2012, yang berdampak antara lain pada perubahan penyajian semua bagian dari pendapatan dan beban dari dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif) menjadi satu laporan (laporan laba rugi komprehensif), dan reklasifikasi beberapa akun di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 seperti yang disajikan pada Catatan 38.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**PSAK and ISAK which effective in 2013.**

*The following new or revised accounting standards and interpretations, which are relevant to the Company and subsidiaries’ operations, have been published, and mandatory for financial year beginning on or after 1 January 2013:*

*The Company and subsidiaries are still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.*

**Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency**

*On 25 June 2012, the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (“Bapepam”) issued a new version of regulation No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012, regarding the presentation and disclosure requirements for financial statements prepared by publicly listed entities in Indonesia.*

*The Company and subsidiaries applied the new regulation to consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012, which resulted in the change of the presentation of all items of income and expenses from two statements (profit or loss and statements of comprehensive income) to one statement (statements of comprehensive income), and the reclassification of certain accounts in the consolidated financial position for the years ended 31 December 2011 and 1 January 2011 as disclosed in Note 38.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**b. Principles of consolidation**

**(i) Entitas anak**

**(i) Subsidiaries**

Entitas anak adalah entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

*Subsidiaries are entities over which the Company has the power to govern the financial and operating policies. The existence and effect of potential voting rights which currently exercisable or convertible is considered when assessing whether the Company controls another entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perseroan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

*The Company accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.*

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perseroan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*In a business combination achieved through stages, the Company remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date fair value and recognised the resulting gain or loss in the consolidated statement of comprehensive income.*

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perseroan atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of comprehensive income.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**(i) Entitas anak (lanjutan)**

**(i) Subsidiaries (continued)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.*

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Perseroan dan entitas anak telah dieliminasi.

*All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Company and subsidiaries have been eliminated.*

**(ii) Transaksi dengan kepentingan nonpengendali**

**(ii) Transactions with non-controlling interests**

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perseroan.

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that is not attributable to the Company.*

Perseroan memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perseroan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

*The Company treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Company. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

**(iii) Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas**

**(iii) Associates and jointly controlled entities**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun pengendalian bersama entitas, dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan. Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

*Associates are entities, not being subsidiaries or jointly controlled entities, over which the Company exercises significant influence. Jointly controlled entities are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**(iii) Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas (lanjutan)**

Bagian Perseroan atas laba atau rugi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas pasca akuisisi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika bagian Perseroan atas kerugian entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas, Perseroan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas telah dieliminasi sebesar kepemilikan Perseroan pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas tersebut.

Pada akhir tahun buku, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai.

**c. Penjabaran mata uang asing**

**(i) Mata uang pelaporan**

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan dan entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**(iii) Associates and jointly controlled entities  
(continued)**

*The Company's share of its associates and jointly controlled entities' post-acquisition profits or losses and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in the statement of consolidated comprehensive income. When the Company's share of losses in an associate or jointly controlled entity equals or exceeds its interest in the associate or jointly controlled entity, the Company does not recognise further losses, unless the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associate or jointly controlled entity.*

*Unrealised gains and losses on transactions between the Company and its associates and jointly controlled entities have been eliminated to the extent of the Company's interest in the associates and jointly controlled entities.*

*At end of the financial year, the Company assesses whether there is objective evidence that investments in associates and jointly controlled entities is impaired.*

**c. Foreign currency translation**

**(i) Reporting currency**

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and subsidiaries' functional and reporting currency.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**(ii) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir periode, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2012</u>
Dolar Amerika Serikat ("USD")	9,670.00
Yen Jepang ("JPY")	111.97

**(iii) Entitas asing**

Laporan laba rugi komprehensif dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang tahun sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, jika material.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi dengan cerukan. Cerukan disajikan sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency translation (continued)**

**(ii) Transactions and balances**

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of period exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2012 and 2011, are as follows (full Rupiah):

	<u>2011</u>	
	9,068.00	United States Dollars ("USD")
	116.80	Japanese Yen ("JPY")

**(iii) Foreign entities**

Statement of comprehensive income and statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the year while statement of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position date. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in the other comprehensive income of the consolidated statement of comprehensive income, if material.

**d. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within short-term loans in the consolidated statement of financial position.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dilakukan dengan identifikasi khusus dan dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perseroan dan entitas anak tidak dapat ditagih.

**f. Sewa**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Penentuan bahwa suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa, dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri, penggunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak untuk menggunakan aset tersebut.

Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang lain-lain. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut, jika ada, diakui sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan.

Pendapatan dari sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

**g. Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Trade and other receivables**

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established by specific identification when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Company and subsidiaries' receivables will not be collected.*

**f. Leases**

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfillment of an agreement and providing the right to use the asset.*

*Payments made under operating leases are charged to consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipt under operating leases are recognised in consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.*

*When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as other receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable, if any, is recognised as unearned finance income.*

*Finance leases income is recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.*

**g. Loans and receivables**

*The Company and subsidiaries classify their financial assets in the categories of loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**g. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, wesel tagih dan piutang lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**h. Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**i. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anak menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Loans and receivables (continued)**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date are classified as non-current assets. The Company and subsidiaries' loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, notes receivables and other receivables in the consolidated statement of financial position.*

*Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.*

**h. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**i. Impairment of financial assets**

*At the end of each reporting period, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

**k. Investasi jangka panjang lain-lain**

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Nilai tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**l. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah. Biaya-biaya yang dikeluarkan selanjutnya terkait dengan pembaruan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian aset takberwujud (Catatan 2o).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-progress comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.*

*Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.*

**k. Other long term investments**

*Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to the consolidated statement of comprehensive income.*

**l. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.*

*Land is not depreciated.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs. Subsequent cost incurred to renew the land rights are capitalised as part of the intangible assets (Note 2o).*



**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

**I. Fixed assets and depreciation (continued)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	2 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pabrik	3 - 8	<i>Plant equipment</i>
Peralatan kantor	2 - 8	<i>Office equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	2 - 8	<i>Transportation equipment</i>

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Company and subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.*

Metode depresiasi, nilai residu, dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

*The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.*

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan/tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

*Fixed assets are derecognised upon disposal/when no future economic benefits are expected from its use.*

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

*The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**m. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Perseroan dan entitas anak.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komperhensif konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi komperhensif konsolidasian pada periode terjadinya.

Transfer aset ke atau dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Perseroan dan entitas anak. Transfer properti investasi menjadi aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan.

**n. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian kepemilikan Perseroan dari nilai wajar aset neto atas entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas.

*Goodwill* atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Investment properties**

*Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Company and subsidiaries' business.*

*Investment property are recognised initially at cost and subsequently measured at fair value, determined annually by an independent appraiser. Change in the fair value of investment property is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.*

*Gains and losses on discontinuance or disposal of investment property are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the period when its occurred.*

*Transfers of asset to, or from, investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Company and subsidiaries. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use.*

**n. Goodwill**

*Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities.*

*Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**n. Goodwill (lanjutan)**

*Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

**o. Aset takberwujud**

Aset takberwujud termasuk perangkat lunak komputer dan biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah. Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah diamortisasi sepanjang umur hak legal tanah.

Amortisasi perangkat lunak komputer dan biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah dicatat sebagai beban amortisasi.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

**p. Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Goodwill (continued)**

*Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arose. Impairment losses on *goodwill* are not reversed.

The gains or losses on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities include the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

**o. Intangible assets**

*Intangible assets* include computer software and renewal cost of legal rights of land. Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortisation which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of the asset. The amortisation of computer software commences from the date when the assets are ready for use. Renewal cost of legal rights of land is amortised over periods of legal rights.

The amortisation of computer software and renewal cost of legal rights of land are recognised as amortisation expenses.

*Intangible assets* are derecognised when disposed of or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**p. Impairment of non-financial assets**

*Fixed assets* and other non-current assets, including *intangible assets*, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**p. Penurunan nilai dari aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**q. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**r. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diakui sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

**s. Instrumen derivatif keuangan dan aktivitas lindung nilai**

Derivatif awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak tersebut disepakati, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif ditetapkan dan memenuhi kualifikasi sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in the consolidated statement of comprehensive income, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.*

**q. Trade and other payables**

*Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**r. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.*

*Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**s. Derivative financial instruments and hedging activities**

*Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen derivatif keuangan dan aktivitas  
lindung nilai (lanjutan)**

Pada saat dimulainya transaksi, Perseroan melakukan dokumentasi atas hubungan instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga melakukan dokumentasi penilaian, baik pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai penghasilan/(beban) lain-lain.

Ketika instrumen lindung nilai jatuh tempo atau dijual, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih terdapat dalam ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat transaksi yang diperkirakan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Ketika transaksi yang diperkirakan tidak terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang disajikan dalam ekuitas, segera diakui di laporan laba rugi konsolidasian sebagai penghasilan/(beban) lain-lain.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan.

**t. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan dan entitas anak diantaranya adalah tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja  
lainnya**

Perseroan dan entitas anak memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Derivative financial instruments and hedging  
activities (continued)**

*At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.*

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as "cash flow hedge" is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the consolidated profit and loss within other income/(expenses).*

*When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the consolidated profit or loss. When a forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated profit and loss as other income/(expenses).*

*The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged items is more than 12 months.*

**t. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and subsidiaries such as, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when they accrue to the employees.*

**Pension benefits and other post-employment  
benefits**

*The Company and subsidiaries have defined benefit and defined contribution plans.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Imbalan kerja (lanjutan)**

**t. Employee benefits (continued)**

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja  
lainnya (lanjutan)**

**Pension benefits and other post-employment  
benefits (continued)**

Perseroan dan entitas anak harus menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 lebih besar daripada program pensiun yang ada, maka Perseroan dan entitas anak membukukan selisih tersebut sebagai kewajiban imbalan kerja.

*The Company and subsidiaries are required to provide minimum pension benefits as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the Company and subsidiaries record the difference as an employee benefits obligation.*

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

*A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1).*

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan entitas anak akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2).

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2).*

Perseroan dan entitas anak mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya.

*The Company and subsidiaries recognise the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income.*

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

*Past service costs are recognised immediately in the consolidated statement of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**t. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja  
lainnya (lanjutan)**

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**Imbalan jangka panjang lainnya**

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan Peraturan Perseroan dan entitas anak dengan metode yang sama dengan imbalan pasca-kerja lainnya, kecuali untuk biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada periode berjalan.

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Employee benefits (continued)**

**Pension benefits and other post-employment  
benefits (continued)**

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three or six months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

**Other long-term benefits**

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's and subsidiaries' regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for past service costs and actuarial gains or losses which are recognised in the consolidated profit and loss during the period.

**u. Provisions**

Provisions are recognised when the Company and subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**v. Saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

**w. Transaksi restrukturisasi antar entitas  
sepengendali**

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**x. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Perseroan dan entitas anak. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Perseroan dan entitas anak.

Perseroan dan entitas anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perseroan dan entitas anak seperti dijelaskan di bawah ini.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Share capital**

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**w. Restructuring transactions among entities  
under common control**

*Restructuring transactions among entities under common control are accounted for as if using the pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and book value of the acquired net assets is recorded as "additional paid in capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.*

**x. Revenue and expense recognition**

*Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Company and subsidiaries' business. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Company and subsidiaries.*

*The Company and subsidiaries recognise revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Company and subsidiaries' activities as described below.*

*Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.*

*Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered.*

*Interest income is recognised on a time proportion basis using the effective interest method.*

*Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.*



**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**y. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui masing-masing dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang bisa dimanfaatkan.

**z. Laba per saham**

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Taxation**

*The income tax expense comprises current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for current tax of prior years. Tax is recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for each entity separately.*

*Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.*

**z. Earnings per share**

*Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**z. Laba per saham (lanjutan)**

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

**aa. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui RUPS Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

**ab. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**ac. Informasi segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Earnings per share (continued)**

*Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.*

*As at 31 December 2012 and 2011, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.*

**aa. Dividends**

*Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution, and approved by the Board of Commissioners and a public announcement has been made.*

**ab. Transaction with related parties**

*The Company and subsidiaries enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (revised 2010) "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**ac. Segment information**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kas	3,940	2,816	<i>Cash on hand</i>
Bank	503,826	192,378	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>143,984</u>	<u>170,205</u>	<i>Time and call deposits</i>
	<u><u>651,750</u></u>	<u><u>365,399</u></u>	

**a. Bank**

**a. Cash in banks**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	179,655	70,877
PT Bank International Indonesia Tbk	141,045	26,631
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14,773	1,825
PT Bank Mizuho Indonesia	10,064	8,798
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	8,828	4,821
PT Bank QNB Kesawan Tbk	8,273	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,216	5,057
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	<u>8,196</u>	<u>1,270</u>
	<u>378,050</u>	<u>119,279</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Mizuho Indonesia	17,266	7,348
Standard Chartered Bank	13,228	3,623
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	8,105	1,771
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	6,678	5,447
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	6,189	2,837
The Royal Bank of Scotland N.V.	5,358	3,710
Al Masraf Arab Bank for Investment and Foreign Trade	3,656	1,923
PT Bank International Indonesia Tbk	3,281	1,298
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,767	4,841
PT Bank Resona Perdanania	245	10,206
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	<u>1,677</u>	<u>2,227</u>
	<u>68,450</u>	<u>45,231</u>
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :		
PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 30/refer to Note 30)		
Rupiah	55,425	24,975
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	<u>1,901</u>	<u>2,893</u>
	<u>57,326</u>	<u>27,868</u>
	<u><u>503,826</u></u>	<u><u>192,378</u></u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**b. Deposito berjangka dan call deposits**

**b. Time and call deposits**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23,000	30,600
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20,000	16,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,000	18,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	10,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	2,014	1,963
	69,014	76,563
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i> :		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	12,279	10,987
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	22,707
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	3,928	3,643
	16,207	37,337
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :		
PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 30/ <i>refer to Note 30</i> )		
Rupiah	22,500	22,300
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	36,263	34,005
	58,763	56,305
	143,984	170,205

**2012**

**2011**

Tingkat suku bunga per tahun  
deposito berjangka  
dan *call deposits*  
Rupiah  
Dolar Amerika Serikat

	2.90% - 6.50%	3.80% - 8.50%
	1.00% - 2.80%	0.05% - 2.80%

*Interest rates per annum on time  
and call deposits  
Rupiah  
US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2012, kas Perseroan dan entitas anak yang tersimpan dan yang dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp 22,4 miliar (2011: Rp 26,2 miliar) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

*As at 31 December 2012, cash of the Company and subsidiaries at premises and in transit were covered by insurance against loss equivalent to Rp 22.4 billion (2011: Rp 26.2 billion) which management believes is adequate to cover possible loss.*

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

*Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA**

**4. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	625,855	588,243	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>79,122</u>	<u>52,920</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>704,977</u>	<u>641,163</u>	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(13,283)</u>	<u>(13,446)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga, bersih	<u>691,694</u>	<u>627,717</u>	<i>Third parties, net</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 30) Rupiah	<u>368,815</u>	<u>294,024</u>	<i>Related parties (refer to Note 30) Rupiah</i>
	<u>1,060,509</u>	<u>921,741</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of these trade receivables is as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Lancar	803,832	747,513	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	205,836	146,113	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	31,855	20,916	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	7,319	3,423	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>24,950</u>	<u>17,222</u>	<i>Over 90 days</i>
	1,073,792	935,187	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(13,283)</u>	<u>(13,446)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	<u>1,060,509</u>	<u>921,741</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha sebesar Rp 245 miliar (2011: Rp 170 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

*As at 31 December 2012, trade receivables of Rp 245 billion (2011: Rp 170 billion) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.*

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha yang telah jatuh tempo sebesar Rp 24,9 miliar (2011: Rp 17,2 miliar) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 13,3 miliar (2011: Rp 13,5 miliar). Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan transaksi yang terindikasi tidak tertagih. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

*As at 31 December 2012, trade receivables of Rp 24.9 billion (2011: Rp 17.2 billion) were impaired. The amount of the provision was Rp 13.3 billion (2011: Rp 13.5 billion). The impaired receivables mainly related to the transaction which was indicated to be non-collectible. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal	13,446	14,935
Penambahan penyisihan, bersih	1,113	5,174
Penghapusbukuan	<u>(1,276)</u>	<u>(6,663)</u>
Saldo akhir	<u>13,283</u>	<u>13,446</u>

Penambahan dan pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan dihapusbukukan ketika tidak tertagih.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang usaha sebesar Rp 10 miliar telah dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk pinjaman tertentu (lihat Catatan 13).

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**5. PERSEDIAAN**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Bahan baku	335,274	301,924
Barang dalam proses	181,913	133,477
Barang jadi	409,736	331,808
Bahan pembantu dan suku cadang	201,873	170,715
Barang dalam perjalanan	<u>45,175</u>	<u>38,805</u>
	<u>1,173,971</u>	<u>976,729</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan:		
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(11,993)	(12,604)
- Barang jadi	<u>(6,743)</u>	<u>(8,756)</u>
	<u>(18,736)</u>	<u>(21,360)</u>
	<u>1,155,235</u>	<u>955,369</u>

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The movement in the Company and subsidiaries' provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal	14,935	14,935
Penambahan penyisihan, bersih	5,174	5,174
Penghapusbukuan	<u>(6,663)</u>	<u>(6,663)</u>
Saldo akhir	<u>13,446</u>	<u>13,446</u>

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "selling expenses" in the consolidated statement of comprehensive income. Amounts charged to the provision account are written-off when there is no expectation of recovering.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

As at 31 December 2012 and 2011, trade receivables amounting to Rp 10 billion had been used as collateral to PT Bank Central Asia Tbk for certain loans (refer to Note 13).

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

**5. INVENTORIES**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Bahan baku	335,274	301,924
Barang dalam proses	181,913	133,477
Barang jadi	409,736	331,808
Bahan pembantu dan suku cadang	201,873	170,715
Barang dalam perjalanan	<u>45,175</u>	<u>38,805</u>
	<u>1,173,971</u>	<u>976,729</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan:		
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(11,993)	(12,604)
- Barang jadi	<u>(6,743)</u>	<u>(8,756)</u>
	<u>(18,736)</u>	<u>(21,360)</u>
	<u>1,155,235</u>	<u>955,369</u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 6,91 triliun (2011: Rp 6,11 triliun)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal	21,360	19,880
(Pemulihan)/penambahan penyisihan, bersih	(2,624)	1,482
Penghapusbukuan	<u>-</u>	<u>(2)</u>
Saldo akhir	<u>18,736</u>	<u>21,360</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kerugian karena persediaan usang dan lambat bergerak.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp 848,8 miliar (2011: Rp 613,3 miliar) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan sebesar Rp 20 miliar dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk pinjaman tertentu (lihat Catatan 13).

**5. INVENTORIES (continued)**

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 6.91 trillion (2011: Rp 6.11 trillion)

The movement in the Company and subsidiaries' provision for impairment of inventories is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal	21,360	19,880	Beginning balance
(Pemulihan)/penambahan penyisihan, bersih	(2,624)	1,482	(Recovery)/addition in provision, net
Penghapusbukuan	<u>-</u>	<u>(2)</u>	Written-off
Saldo akhir	<u>18,736</u>	<u>21,360</u>	Ending balance

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover loss due to obsolete and slow moving of inventories.

As at 31 December 2012, all inventories were insured against fire, theft and other possible risks in an amount equivalent to Rp 848.8 billion (2011: Rp 613.3 billion) which management believes is adequate to cover possible loss.

As at 31 December 2012 and 2011, inventories amounting to Rp 20 billion had been used as collateral to PT Bank Central Asia Tbk for certain loans (refer to Note 13).

**6. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<b>Pajak lain-lain</b>		
Perseroan:		
Pajak pertambahan nilai	7,871	-
Entitas anak:		
Pajak pertambahan nilai	35,280	69,258
Klaim atas pengembalian pajak	<u>2,855</u>	<u>2,855</u>
	<u>46,006</u>	<u>72,113</u>
<b>Pajak penghasilan</b>		
Entitas anak:		
2012	36,852	-
2011	19,095	19,095
2009	1,545	2,342
2010	<u>-</u>	<u>12,153</u>
	<u>57,492</u>	<u>33,590</u>
	<u>103,498</u>	<u>105,703</u>

**6. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

<b>Other taxes</b>
The Company:
Value added tax
Subsidiaries:
Value added tax
Claim for tax refund
<b>Corporate income tax</b>
Subsidiaries:
2012
2011
2009
2010

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**6. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Pajak penghasilan</b>			<b>Corporate income taxes</b>
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Pasal 25	5,339	-	Article 25
Pasal 29	19,495	3,529	Article 29
Pajak cabang luar negeri	1,879	4,119	Branch profit tax
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pasal 25	7,472	7,537	Article 25
Pasal 29	4,127	8,931	Article 29
	<u>38,312</u>	<u>24,116</u>	
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other taxes</b>
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Pasal 21	23,410	20,637	Article 21
Pasal 23	1,116	1,524	Article 23
Pajak pertambahan nilai	-	2,720	Value added tax
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pasal 21	14,651	9,772	Article 21
Pasal 23	930	1,016	Article 23
Pasal 26	981	859	Article 26
Pajak pertambahan nilai	2,427	644	Value added tax
	<u>43,515</u>	<u>37,172</u>	
	<u>81,827</u>	<u>61,288</u>	

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Kini:			<i>Current:</i>
Non final	92,301	71,688	Non final
Final	1,287	7,678	Final
Tangguhan	(56,257)	(33,563)	Deferred
	<u>37,331</u>	<u>45,803</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini:			<i>Current:</i>
Non final	93,086	114,165	Non final
Final	2,012	2,937	Final
Tangguhan	(5,746)	(9,405)	Deferred
Penyesuaian tahun sebelumnya	771	-	Adjustment of prior year
	<u>90,123</u>	<u>107,697</u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini:			<i>Current:</i>
Non final	185,387	185,853	Non final
Final	3,299	10,615	Final
Tangguhan	(62,003)	(42,968)	Deferred
Penyesuaian tahun sebelumnya	771	-	Adjustment of prior year
	<u>127,454</u>	<u>153,500</u>	



**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**6. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

*The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,263,368	1,255,083	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(670,018)</u>	<u>(595,355)</u>	<i>Consolidation eliminations and profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>593,350</u>	<u>659,728</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(148,338)	(164,932)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan bukan obyek pajak	111,924	128,811	<i>Income not subject to tax</i>
Penghasilan kena pajak final	1,862	1,615	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1,492)	(3,619)	<i>Non-deductible expenses</i>
Pajak final	<u>(1,287)</u>	<u>(7,678)</u>	<i>Final tax</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	(37,331)	(45,803)	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>(90,123)</u>	<u>(107,697)</u>	<i>Income tax expenses of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(127,454)</u>	<u>(153,500)</u>	<i>Consolidated income tax</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the year ended 31 December 2012 and 2011 is as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>593,350</u>	<u>659,728</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b><i>Temporary differences:</i></b>
Akrual	173,191	97,345	<i>Accrual</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	36,054	17,971	<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value</i>
Kewajiban imbalan kerja	16,957	8,268	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	790	6,997	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	628	938	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Penjualan aset tetap	<u>(2,592)</u>	<u>2,732</u>	<i>Sale of fixed assets</i>
	<u>225,028</u>	<u>134,251</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**6. TAXATION** (continued)

**c. Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

**c. Income tax expenses** (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Perbedaan permanen:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Penghasilan bukan obyek pajak	(447,694)	(515,245)	<i>Income not subject to tax</i>
Penghasilan kena pajak final	(7,442)	(6,461)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>5,966</u>	<u>14,476</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
	<u>(449,170)</u>	<u>(507,230)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>369,208</u>	<u>286,749</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expenses</i>
Perseroan – non final	92,301	71,688	<i>of the Company – non final</i>
Pembayaran pajak dimuka			<i>Prepayment of income taxes</i>
Perseroan	<u>(72,806)</u>	<u>(68,159)</u>	<i>of the Company</i>
Utang pajak penghasilan			<i>Income tax payable</i>
Perseroan	<u>19,495</u>	<u>3,529</u>	<i>of the Company</i>
Beban pajak kini entitas anak -			<i>Current income tax expenses</i>
non final	93,086	114,165	<i>of subsidiaries – non final</i>
Pembayaran pajak dimuka			<i>Prepayment of income taxes</i>
entitas anak	<u>(125,811)</u>	<u>(124,329)</u>	<i>of subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan			<i>Tax overpayment of</i>
entitas anak	<u>(32,725)</u>	<u>(10,164)</u>	<i>subsidiaries' income tax</i>
Lebih bayar pajak penghasilan			<i>Tax overpayment of</i>
entitas anak terdiri dari:			<i>subsidiaries' income tax consist of:</i>
- Utang pajak penghasilan			<i>Income tax payable -</i>
entitas anak	4,127	8,931	<i>subsidiaries</i>
- Lebih bayar pajak penghasilan			<i>Income tax overpayment -</i>
entitas anak	<u>(36,852)</u>	<u>(19,095)</u>	<i>subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan			<i>Tax overpayment of</i>
entitas anak	<u>(32,725)</u>	<u>(10,164)</u>	<i>subsidiaries' income tax</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**6. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

<b>2012</b>				
<b>Pada awal tahun/ At beginning of year</b>	<b>Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit and loss</b>	<b>Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income</b>	<b>Pada akhir tahun/ At end of year</b>	
Perseroan:				<i>The Company:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1,806	198	-	2,004
Penyisihan penurunan nilai persediaan	740	157	-	897
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	30,294	8,366	-	38,660
Akrual	55,204	43,297	-	98,501
Kewajiban imbalan kerja	19,360	4,239	1,039	24,638
Lain-lain	604	-	1,315	1,919
Aset pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets</i>
Perseroan	108,008	56,257	2,354	166,619
Entitas anak	50,872	5,746	7,184	63,802
	<u>158,880</u>	<u>62,003</u>	<u>9,538</u>	<u>230,421</u>
				<i>The Company</i>
				<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
				<i>Provision for impairment of inventories</i>
				<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value</i>
				<i>Accruals</i>
				<i>Employee benefits obligation</i>
				<i>Others</i>
				<i>Deferred tax assets</i>
				<i>The Company</i>
				<i>Subsidiaries</i>
<b>2011</b>				
<b>Pada awal tahun/ At beginning of year</b>	<b>Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit and loss</b>	<b>(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/credited to other comprehensive income</b>	<b>Pada akhir tahun/ At end of year</b>	
Perseroan:				<i>The Company:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	57	1,749	-	1,806
Penyisihan penurunan nilai persediaan	505	235	-	740
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	25,118	5,176	-	30,294
Akrual	30,868	24,336	-	55,204
Kewajiban imbalan kerja	17,293	2,067	-	19,360
Lain-lain	3,900	-	(3,296)	604
Aset pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets of</i>
Perseroan	77,741	33,563	(3,296)	108,008
Entitas anak	39,526	9,405	1,941	50,872
	<u>117,267</u>	<u>42,968</u>	<u>(1,355)</u>	<u>158,880</u>
				<i>The Company</i>
				<i>Subsidiaries</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak yang signifikan**

**Entitas anak**

Tahun pajak 2011

Pada tahun 2011, MTM menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPKTNP") atas kekurangan pembayaran bea masuk dan pajak dalam rangka impor serta sanksi administrasi berupa denda sebesar Rp 2.855 juta. Atas surat tersebut, MTM telah mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan dari DJP.

Tahun pajak 2010

Pada tahun 2012, AJS menerima SKPLB atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp 2.651 juta, berbeda dengan jumlah lebih bayar yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 2.282 juta. AJS setuju atas surat ketetapan pajak di atas dan mengkreditkan perbedaan antara jumlah yang diklaim dan jumlah berdasarkan ketetapan pajak tersebut pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2012.

Pada tahun 2012, ASKI menerima SKPLB atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp 9.275 juta, berbeda dengan jumlah lebih bayar yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 9.554 juta. ASKI setuju atas surat ketetapan pajak di atas dan membebaskan perbedaan antara jumlah yang diklaim dan jumlah berdasarkan ketetapan pajak tersebut pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2012.

Tahun pajak 2009

Pada tahun 2011, FSCM menerima SKPLB atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2009 sebesar Rp 4.915 juta, berbeda dengan jumlah lebih bayar yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 4.926 juta. FSCM setuju atas surat ketetapan pajak di atas dan membebaskan perbedaan antara jumlah yang diklaim dan jumlah berdasarkan ketetapan pajak tersebut pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2011.

Pada tahun 2011, AJS menerima SKPLB atas kelebihan pembayaran pajak badan tahun 2009 sebesar Rp 6.052 juta, berbeda dengan jumlah lebih bayar yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 6.674 juta. AJS setuju atas surat ketetapan pajak di atas dan membebaskan perbedaan antara jumlah yang diklaim dan jumlah berdasarkan ketetapan pajak tersebut pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2011.

**6. TAXATION (continued)**

**e. Significant tax assessment letters**

**Subsidiaries**

2011 fiscal year

*In 2011, MTM received a tax assessment letter confirming an underpayment of customs tariff and valuation assessment letter in relation with the import transaction and an administrative penalties totalling to Rp 2,855 million. In connection with this letter, MTM has submitted an objection letter to the Directorate General of Tax ("DGT"). As at the date of the completion of these consolidated financial statements, no result has been decided by DGT*

2010 fiscal year

*In 2012, AJS received a tax assessment letter confirming an overpayment of 2010 corporate income tax amounting to Rp 2,651 million, instead of an overpayment of Rp 2,282 million as previously claimed. AJS agreed with the result and credited the difference between the claimed amount and the amount in tax assessment to the 2012 statement of comprehensive income.*

*In 2012, ASKI received a tax assessment letter confirming an overpayment of 2010 corporate income tax amounting to Rp 9,275 million, instead of an overpayment of Rp 9,554 million as previously claimed. ASKI agreed with the result and charged the difference between the claimed amount and the amount in tax assessment to the 2012 statement of comprehensive income.*

2009 fiscal year

*In 2011, FSCM received a tax assessment letter confirming an overpayment of the 2009 corporate income tax amounting to Rp 4,915 million, instead of an overpayment of Rp 4,926 million as previously claimed. FSCM agreed with the result and charged the difference between the claimed amount and the amount in tax assessment to the 2011 statement of comprehensive income*

*In 2011, AJS received a tax assessment letter confirming an overpayment of 2009 corporate income tax amounting to Rp 6,052 million, instead of an overpayment of Rp 6,674 million as previously claimed. AJS agreed with the result and charged the difference between the claimed amount and the amount in tax assessment to the 2011 statement of comprehensive income.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak yang signifikan (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

Tahun pajak 2009 (lanjutan)

Pada tahun 2011, ASKI menerima SKPLB atas kelebihan pembayaran pajak badan tahun 2009 sebesar Rp 1.762 juta, berbeda dengan jumlah lebih bayar yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 3.439 juta. Atas surat tersebut ASKI telah mengajukan surat keberatan kepada DJP sebesar Rp 3.308 juta. ASKI membebaskan selisih antara surat keberatan dan klaim ASKI sebesar Rp 131 juta pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan dari DJP.

Tahun pajak 2008

Pada tahun 2009, MTM menerima Surat Tagihan Pajak atas pajak penghasilan pasal 25 bulan November 2008 sebesar Rp 796 juta. Atas surat tersebut, MTM telah mengajukan surat keberatan kepada DJP. Keberatan tersebut ditolak oleh Kantor Pelayanan Pajak. Pada Juni 2009, MTM mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Mei 2012, Pengadilan Pajak memutuskan menolak banding yang diajukan MTM. MTM setuju atas surat keputusan di atas dan membebaskan denda sebesar Rp 796 juta pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2012.

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya atau sampai akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Untuk tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Sewa	19,544	13,855
Iklan dan promosi	11,849	5,185
Biaya asuransi	9,970	4,008
Lain-lain	<u>2,756</u>	<u>3,931</u>
	<u>44,119</u>	<u>26,979</u>

**6. TAXATION (continued)**

**e. Significant tax assessment letters (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

2009 fiscal year (continued)

In 2011, ASKI received a tax assessment letter confirming an overpayment for the 2009 corporate income tax amounting to Rp 1,762 million, instead of an overpayment of Rp 3,439 million as previously claimed. In connection with this letter, ASKI has submitted an objection letter to the DGT amounting to Rp 3,308 million. ASKI charged the difference between the objection letter and claim amounting to Rp 131 million to the 2011 statement of comprehensive income. As at the date of the completion of these consolidated financial statements, no result has been decided by DGT.

2008 fiscal year

In 2009, MTM received a tax collection letter of corporate income tax article 25 for November 2008 amounting to Rp 796 million. In connection with this letter, MTM submitted an objection letter to the DGT. The Tax Office rejected the objection. MTM lodged an appeal to the Tax Court in June 2009. In May 2012, The Tax Office has rejected MTM's tax appeal. MTM agreed with the result and charged the penalty amounting to Rp 796 million to the 2012 statement of comprehensive income.

**f. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax became due, but not later than 2013, whichever is earlier. For fiscal year 2008 and subsequent years, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**7. PREPAYMENTS**

Rent  
Advertising and promotion  
Insurance  
Others

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS**

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY  
CONTROLLED ENTITIES**

*A summary of the investments in associates and jointly controlled entities are as follows:*

Investee	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
		2012	2011
<b>Entitas asosiasi/Associates:</b>			
PT TD Automotive Compressor Indonesia	Cikarang	25.70	25.70
PT Denso Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	Jakarta	25.66	25.66
<b>Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities:</b>			
PT Akebono Brake Astra Indonesia	Jakarta	50.00	50.00
PT Kayaba Indonesia	Jakarta	50.00	50.00
PT GS Battery	Jakarta	50.00	50.00
PT Astra Visteon Indonesia	Bogor	50.00	50.00
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Karawang	50.00	50.00
Akebono Brake Astra Vietnam Co., Ltd. <sup>a)</sup>	Thang Long	50.00	50.00
PT Astra Juoku Indonesia	Karawang	47.50	-
PT Wahana Eka Paramitra	Jakarta	43.50	43.50
PT Inti Ganda Perdana	Jakarta	42.50	42.50
PT AT Indonesia	Karawang	40.00	40.00
PT Federal Nittan Industries	Cibitung	40.00	40.00
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd. <sup>b)</sup>	Hangzhou	40.00	-
PT Evoluzione Tyres	Subang	40.00	-
PT Aisin Indonesia <sup>c)</sup>	Cikarang	34.00	34.00
PT DIC Astra Chemicals	Jakarta	25.00	25.00
PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia	Bogor	20.00	20.00

<sup>a)</sup> Termasuk kepemilikan tidak langsung sebesar 30%, melalui PT Akebono Brake Astra Indonesia, pengendalian bersama entitas/*Including indirect ownership 30%, through PT Akebono Brake Astra Indonesia, a jointly controlled entity.*

<sup>b)</sup> Melalui PT FSCM Manufacturing Indonesia, entitas anak/*Through PT FSCM Manufacturing Indonesia, a subsidiary*

<sup>c)</sup> Melalui PT Senantiasia Makmur, entitas anak/*Through PT Senantiasia Makmur, a subsidiary*

Semua entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas bergerak dalam industri komponen kendaraan bermotor.

*All associates and jointly controlled entities are engaged in the automotive component industry.*

Perseroan memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan lebih dari 20% hak suara *investee* secara langsung atau tidak langsung.

*The Company has significant influence over associates and jointly controlled entities based on ownership of more than 20% of the voting power of the investee directly or indirectly.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS (lanjutan)**

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY  
CONTROLLED ENTITIES (continued)**

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associates and jointly controlled entities are as follows:

Investee	2012					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Bagian hasil bersih/Share of results	(Kerugian)/pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive (loss)/income	Dividen/ Dividends	Pada akhir tahun/ At end of year
<b>Entitas asosiasi/Associates:</b>						
PT TD Automotive Compressor Indonesia	46,007	-	5,561	(884)	-	50,684
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	<u>433,044</u>	-	<u>161,921</u>	<u>(7,361)</u>	<u>(29,554)</u>	<u>558,050</u>
	<u>479,051</u>	-	<u>167,482</u>	<u>(8,245)</u>	<u>(29,554)</u>	<u>608,734</u>
<b>Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities:</b>						
PT Akebono Brake Astra Indonesia	364,386	-	85,898	(10,161)	(51,700)	388,423
PT Kayaba Indonesia	381,798	-	88,983	(1,161)	(70,110)	399,510
PT GS Battery	349,209	-	101,182	(3,925)	(47,500)	398,966
PT Astra Visteon Indonesia	7,201	-	1,904	(9)	-	9,096
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	33,642	-	4,114	(256)	(5,336)	32,164
Akebono Brake Astra Vietnam Co., Ltd.	2,698	2,844	(1,101)	-	-	4,441
PT Astra Juoku Indonesia	-	23,750	(27)	-	-	23,723
PT Wahana Eka Paramitra	65,783	-	43,559	(217)	(40,020)	69,105
PT Inti Ganda Perdana	169,517	-	78,336	(3,370)	(42,500)	201,983
PT AT Indonesia	172,149	136,000	71,581	(1,054)	(25,400)	353,276
PT Federal Nittan Industries	122,792	-	25,648	(287)	(16,516)	131,637
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.	-	11,964	(173)	626	-	12,417
PT Evoluzione Tyres	-	67,932	(766)	-	-	67,166
PT Aisin Indonesia	287,706	-	109,346	(2,428)	(66,980)	327,644
PT DIC Astra Chemicals	29,248	-	6,604	(366)	(1,875)	33,611
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	<u>9,851</u>	-	<u>1,822</u>	<u>(15)</u>	<u>(568)</u>	<u>11,090</u>
	<u>1,995,980</u>	<u>242,490</u>	<u>616,910</u>	<u>(22,623)</u>	<u>(368,505)</u>	<u>2,464,252</u>
<b>Total</b>	<u>2,475,031</u>	<u>242,490</u>	<u>784,392</u>	<u>(30,868)</u>	<u>(398,059)</u>	<u>3,072,986</u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS (lanjutan)**

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY  
CONTROLLED ENTITIES (continued)**

Investee	2011					Pada akhir tahun/ At end of year
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Addition	Bagian hasil bersih/Share of results	Dividen/ Dividends	Lain-lain/ Others	
<b>Entitas Asosiasi/Associates :</b>						
PT TD Automotive Compressor Indonesia	-	52,685	(6,678)	-	-	46,007
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	414,504	-	94,888	(76,348)	-	433,044
	<u>414,504</u>	<u>52,685</u>	<u>88,210</u>	<u>(76,348)</u>	<u>-</u>	<u>479,051</u>
<b>Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities :</b>						
PT Akebono Brake Astra Indonesia	303,646	-	103,432	(42,997)	305	364,386
PT Kayaba Indonesia	361,620	-	108,205	(88,027)	-	381,798
PT GS Battery	294,492	-	97,217	(42,500)	-	349,209
PT Astra Visteon Indonesia	-	9,000	(1,799)	-	-	7,201
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	27,221	-	10,672	(4,251)	-	33,642
Akebono Brake Astra Vietnam Co., Ltd.	-	2,720	(22)	-	-	2,698
PT Wahana Eka Paramitra	55,503	-	27,262	(17,400)	418	65,783
PT Inti Ganda Perdana	121,687	-	79,475	(31,875)	230	169,517
PT AT Indonesia	149,341	-	50,808	(28,000)	-	172,149
PT Federal Nittan Industries	111,282	-	34,150	(22,640)	-	122,792
PT Aisin Indonesia	279,802	-	89,164	(81,260)	-	287,706
PT DIC Astra Chemicals	26,553	-	5,070	(2,375)	-	29,248
PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia	8,989	-	1,942	(1,080)	-	9,851
	<u>1,740,136</u>	<u>11,720</u>	<u>605,576</u>	<u>(362,405)</u>	<u>953</u>	<u>1,995,980</u>
<b>Total</b>	<u>2,154,640</u>	<u>64,405</u>	<u>693,786</u>	<u>(438,753)</u>	<u>953</u>	<u>2,475,031</u>

Bagian Perseroan dan entitas anak atas aset, liabilitas dan hasil usaha dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

*The Company and subsidiaries' share of the assets, liabilities and results of associates and jointly controlled entities are as follows:*

	2012	2011	
<b>Entitas asosiasi</b>			<b>Associates</b>
Total aset	1,247,541	906,057	Total assets
Total liabilitas	(638,804)	(427,016)	Total liabilities
<b>Pengendalian bersama entitas</b>			<b>Jointly controlled entities</b>
Total aset lancar	2,120,886	1,702,958	Total current assets
Total aset tidak lancar	1,651,211	1,293,508	Total non-current assets
Total liabilitas jangka pendek	(963,017)	(783,906)	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	(344,720)	(218,214)	Total non-current liabilities

Bagian Perseroan dan entitas anak atas hasil usaha dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

*The Company and subsidiaries' share of the results of associates and jointly controlled entities are as follows:*

	2012	2011	
<b>Entitas asosiasi</b>			<b>Associates</b>
Pendapatan bersih	2,965,959	2,116,132	Net revenue
Laba bersih	167,482	88,210	Net profit
<b>Pengendalian bersama entitas</b>			<b>Jointly controlled entities</b>
Pendapatan bersih	6,456,639	5,653,255	Net revenue
Laba bersih	616,910	605,576	Net profit



**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS (lanjutan)**

Pada tahun 2012, Perseroan dengan Juoku Technology., Ltd. dan PT Takagi Sari Multi, perusahaan yang masing-masing berkedudukan di Taiwan dan Jakarta, melakukan penyertaan modal ke PT Astra Juoku Indonesia ("AJI"). Perseroan mengambil bagian 47,5% dari modal disetor sebesar Rp 23,75 miliar.

Pada tanggal 26 September 2012, Perseroan melakukan penambahan modal ke PT AT Indonesia ("ATI") sebesar Rp 136 miliar (40% dari modal yang disetor). Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perseroan.

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perseroan dan Pirelli Tyre S.p.A suatu perusahaan yang berkedudukan di Italia, melakukan penyertaan modal ke PT Evoluzione Tyres ("Evoty"). Perseroan mengambil bagian 108.000 saham Evoty (40% dari modal disetor) sebesar Rp 67,9 miliar

Pada tanggal 14 November 2011, Perseroan dan PT Akebono Brake Astra Indonesia ("AAIJ"), pengendalian bersama entitas, melakukan penyertaan modal ke Akebono Brake Astra Vietnam Co., Ltd. ("AAVH") masing-masing sebesar USD 0,3 juta atau setara dengan VND 6.255 juta dan USD 0,9 juta atau setara dengan VND 18.765 juta. Transaksi tersebut menyebabkan kepemilikan saham Perseroan pada AAVH menjadi 50% (20% kepemilikan langsung dan 30% kepemilikan tidak langsung melalui AAIJ).

Pada tanggal 20 Juni 2012, Perseroan dan AAIJ, pengendalian bersama entitas, melakukan penambahan modal ke AAVH masing-masing sebesar USD 0,3 juta atau setara dengan VND 6.255 juta dan USD 0,9 juta atau setara dengan VND 18.765 juta. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perseroan.

Pada tanggal 4 April 2012, FSCM, entitas anak, dan Hangzhou Sunfun Chain Co., Ltd. ("SUNFUN") mendirikan ventura bersama di Cina yang bernama Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd. ("SCH"). FSCM melakukan penyertaan 40% dari modal disetor.

Pada tanggal 22 Juni 2011, Perseroan melakukan penyertaan saham ke PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") sebesar Rp 52,7 miliar atau sebanyak 10.537 saham (25,70% dari modal disetor).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY  
CONTROLLED ENTITIES (continued)**

*In 2012, the Company with Juoku Technology., Ltd. and PT Takagi Sari Multi, company based in Taiwan and Jakarta, respectively, paid-up for the investment in shares to PT Astra Juoku Indonesia ("AJI"). The Company subscribed and paid-up for 47.5% ownership interest for Rp 23.75 billion.*

*On 26 September 2012, the Company made additional paid-up capital to PT AT Indonesia ("ATI") for Rp 136 billion (40% ownership interest). This transaction does not change the ownership interest of the Company.*

*On 19 July 2012, the Company and Pirelli Tyre S.p.A based in Italy, paid-up the investment in shares to PT Evoluzione Tyres ("Evoty"). The Company subscribed and paid-up for 108,000 Evoty's shares (40% ownership interest) for Rp 67.9 billion.*

*On 14 November 2011, the Company and PT Akebono Brake Astra Indonesia ("AAIJ"), a jointly controlled entity, paid-up for the investment in shares to Akebono Brake Astra Vietnam Co., Ltd ("AAVH") for USD 0.3 million or equivalent to VND 6,255 million and USD 0.9 million or equivalent to VND 18,765 million, respectively. This transaction resulted in 50% ownership interest of the Company in AAVH (20% direct ownership interest and 30% indirect ownership interest through AAIJ).*

*On 20 June 2012, the Company and AAIJ, a jointly controlled entity, made additional paid-up for the investment in shares to AAVH for USD 0.3 million or equivalent to VND 6,255 million and USD 0.9 million or equivalent to VND 18,765 million, respectively. This transaction does not change the ownership interest of the Company.*

*On 4 April 2012, FSCM, a subsidiary, and Hangzhou Sunfun Chain Co., Ltd. ("SUNFUN") established a joint venture in China named Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd. ("SCH"). FSCM paid-up for the investment in shares for 40% ownership interest.*

*On 22 June 2011, the Company paid-up for the investment in shares in PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") for Rp 52.7 billion or 10,537 shares (25.70% ownership interest).*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS (lanjutan)**

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan dan VIHI, LLC, suatu perusahaan yang berkedudukan di Amerika Serikat, mendirikan PT Astra Visteon Indonesia ("AVI"). Perseroan mengambil bagian 9.000 saham AVI (50% dari modal disetor) sebesar Rp 9 miliar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat investasi.

**9. INVESTASI JANGKA PANJANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan penyertaan saham langsung pada perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20%. Nilai wajar dari instrumen ekuitas tersebut tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak dapat diukur secara andal sehingga instrumen tersebut dicatat pada biaya perolehan.

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY  
CONTROLLED ENTITIES (continued)**

On 9 June 2011, the Company and VIHI, LLC, a company based in United States of America, established PT Astra Visteon Indonesia ("AVI"). The Company subscribed and paid-up for 9,000 AVI's shares (50% ownership interest) for Rp 9 billion.

Management believes that there is no impairment in the carrying amount of the investment.

**9. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS**

This account represents direct investments in shares, with ownership interest of less than 20%. Fair value of equity instruments have no quoted market price in active market and its fair value can not be reliably measured thus the instruments are accounted at cost.

	2012		
	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>
PT SKF Indonesia	Bekasi	14.20	5,980
E-Tech Incorporated	Jepang/ <i>Japan</i>	19.00	247
			<u>6,227</u>

	2011		
	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>
PT EDS Manufacturing Indonesia	Tangerang	5.00	5,191
PT SKF Indonesia	Bekasi	13.52	4,855
E-Tech Incorporated	Jepang/ <i>Japan</i>	19.00	247
			<u>10,293</u>

Pada tanggal 11 Mei 2012, Perseroan menjual sisa 5% saham Perseroan di PT EDS Manufacturing Indonesia (lihat Catatan 34).

Pada tanggal 28 Februari 2012 Perseroan membeli 600 lembar saham PT SKF Indonesia ("SKF") dengan harga beli sejumlah Rp 1,1 miliar. Pembelian saham tersebut meningkatkan kepemilikan Perseroan dari 13,52% menjadi 14,20%.

Perseroan menerima dividen tunai dari SKF pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1,6 miliar dan Rp 2,3 miliar.

On 11 May 2012, the Company sold the 5% equity ownership in PT EDS Manufacturing Indonesia (refer to Note 34).

On 28 February 2012, the Company purchased 600 shares of PT SKF Indonesia ("SKF") at a purchase price of Rp 1.1 billion. The share purchase increased the share ownership from 13.52% to 14.20%.

The Company received cash dividends from SKF in 2012 and 2011 amounting to Rp 1.6 billion and Rp 2.3 billion, respectively.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

	1 Januari/ January 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Reklasifikasi dari properti investasi/ Reclassi- fications from investment properties	31 Desember/ December 2012	
<b>Aset kepemilikan langsung:</b>							<b>Direct ownership assets:</b>
<b>Harga perolehan:</b>							<b>At cost:</b>
Tanah	279,425	33,911	-	8,381 <sup>1)</sup>	131,664	453,381	Land
Bangunan dan prasarana	561,659	50,184	(666)	84,613	-	695,790	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1,344,716	104,982	(9,230)	172,847	-	1,613,315	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	164,511	56,063	(11,444)	11,818	-	220,948	Plant equipment
Peralatan kantor	72,242	6,648	(1,620)	1,569	-	78,839	Office equipment
Alat-alat pengangkutan	25,732	3,725	(1,146)	-	-	28,311	Transportation equipment
	<u>2,448,285</u>	<u>255,513</u>	<u>(24,106)</u>	<u>279,228</u>	<u>131,664</u>	<u>3,090,584</u>	
<b>Aset dalam penyelesaian:</b>							<b>Assets under construction:</b>
Bangunan dan prasarana	36,693	134,598	-	(85,573)	-	85,718	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	135,690	224,272	-	(185,274)	-	174,688	Machinery and equipment
	<u>172,383</u>	<u>358,870</u>	<u>-</u>	<u>(270,847)</u>	<u>-</u>	<u>260,406</u>	
	<u>2,620,668</u>	<u>614,383</u>	<u>(24,106)</u>	<u>8,381<sup>1)</sup></u>	<u>131,664</u>	<u>3,350,990</u>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan dan prasarana	(163,649)	(40,396)	642	70	-	(203,333)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(741,754)	(130,277)	7,588	(3,197)	-	(867,640)	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	(93,693)	(35,532)	10,973	3,127	-	(115,125)	Plant equipment
Peralatan kantor	(50,320)	(7,456)	1,585	-	-	(56,191)	Office equipment
Alat-alat pengangkutan	(20,237)	(2,269)	1,142	-	-	(21,364)	Transportation equipment
	<u>(1,069,653)</u>	<u>(215,930)</u>	<u>21,930</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,263,653)</u>	
Penurunan nilai	(3,184)	-	31	-	-	(3,153)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>1,547,831</u>					<u>2,084,184</u>	Net book value

<sup>1)</sup> Reklasifikasi dari aset takberwujud sehubungan dengan penerapan ISAK No. 25/Reclassification from intangible asset related to implementation of ISAK No.25

	1 Januari/ January 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Reklasifikasi ke properti investasi/ Reclassi- fications to investment properties	31 Desember/ December 2011	
<b>Aset kepemilikan langsung:</b>							<b>Direct ownership assets:</b>
<b>Harga perolehan:</b>							<b>At cost:</b>
Tanah	162,135	116,794	-	496	-	279,425	Land
Bangunan dan prasarana	301,514	29,195	(1,463)	236,397	(3,984)	561,659	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1,110,071	75,443	(12,522)	171,724	-	1,344,716	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	125,794	25,642	(4,974)	18,049	-	164,511	Plant equipment
Peralatan kantor	64,093	11,074	(3,454)	529	-	72,242	Office equipment
Alat-alat pengangkutan	27,660	2,163	(2,853)	(1,238)	-	25,732	Transportation equipment
	<u>1,791,267</u>	<u>260,311</u>	<u>(25,266)</u>	<u>425,957</u>	<u>(3,984)</u>	<u>2,448,285</u>	
<b>Aset dalam penyelesaian:</b>							<b>Assets under construction:</b>
Bangunan dan prasarana	27,200	248,992	-	(239,499)	-	36,693	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	104,583	217,565	-	(186,458)	-	135,690	Machinery and equipment
	<u>131,783</u>	<u>466,557</u>	<u>-</u>	<u>(425,957)</u>	<u>-</u>	<u>172,383</u>	
	<u>1,923,050</u>	<u>726,868</u>	<u>(25,266)</u>	<u>-</u>	<u>(3,984)</u>	<u>2,620,668</u>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan dan prasarana	(135,170)	(29,559)	1,243	(163)	-	(163,649)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(654,348)	(102,500)	10,664	4,430	-	(741,754)	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	(74,865)	(18,134)	4,582	(5,276)	-	(93,693)	Plant equipment
Peralatan kantor	(47,835)	(6,066)	3,400	181	-	(50,320)	Office equipment
Alat-alat pengangkutan	(22,180)	(1,486)	2,601	828	-	(20,237)	Transportation equipment
	<u>(934,398)</u>	<u>(157,745)</u>	<u>22,490</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,069,653)</u>	
Penurunan nilai	(3,623)	-	439	-	-	(3,184)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>985,029</u>					<u>1,547,831</u>	Net book value

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Penambahan aset tetap terdiri dari:

*Additions to fixed assets consist of:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Perolehan	561,092	688,445	<i>Acquisitions</i>
Pindahan dari uang muka	<u>53,291</u>	<u>38,423</u>	<i>Transfer from advances</i>
	<u>614,383</u>	<u>726,868</u>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense was allocated as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Biaya produksi tidak langsung (lihat Catatan 25)	183,273	134,663	<i>Indirect manufacturing expenses (refer to Note 25)</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 26)	5,517	3,045	<i>Selling expenses (refer to Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	<u>27,140</u>	<u>20,037</u>	<i>General and administrative expenses (refer to Note 26)</i>
	<u>215,930</u>	<u>157,745</u>	

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Details of the gain on sale of fixed assets are as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Harga jual	3,917	2,715	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih	<u>(1,275)</u>	<u>(698)</u>	<i>Net book value</i>
	<u>2,642</u>	<u>2,017</u>	

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai tahun 2013. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sekitar 1% - 99%.

*Assets under construction are expected to be completed in 2013. The percentage of completion for assets under construction as at 31 December 2012 and 2011 was approximately 1% - 99%.*

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2014 sampai 2041, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

*Land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") will expire between 2014 until 2041, in which it can be extended.*

Nilai wajar tanah, bangunan, mesin dan peralatan pada tanggal 31 Desember 2012, seperti yang diungkapkan dibawah ini, telah ditentukan berdasarkan penilaian oleh penilai independen.

*The fair values of the land, buildings, machinery and equipment as at 31 December 2012, as disclosed below, have been determined on the basis of valuations carried out by independent appraisers.*

	<u>2012</u>	
Tanah	1,056,805	<i>Land</i>
Bangunan	535,602	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	<u>1,147,062</u>	<i>Machinery and equipment</i>
	<u>2,739,469</u>	

Nilai wajar peralatan pabrik, peralatan kantor dan alat-alat pengangkutan dipertimbangkan tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

*The fair value of the plant equipment, office equipment, and transportation equipment are considered not materially difference with its carrying value.*

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap dengan nilai buku bersih sebesar Rp 117,3 miliar dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk pinjaman tertentu (2011: Rp 88,7 miliar) (lihat Catatan 13 dan 17).

*As at 31 December 2012, fixed assets with net book value of Rp 117,3 billion have been used as collateral to PT Bank Central Asia Tbk for certain loans (2011: Rp 88.7 billion) (refer to Notes 13 and 17).*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 2,5 triliun (2011: Rp 2,1 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap Perseroan dan entitas anak yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 552 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan dan entitas anak memiliki komitmen sebagian besar untuk membeli mesin sejumlah Rp 144 miliar (2011: Rp 187 miliar) sehubungan dengan ekspansi Perseroan dan entitas anak.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

As at 31 December 2012, all fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp 2.5 trillion (2011: Rp 2.1 trillion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2012, the Company and subsidiaries' fixed assets which has been fully depreciated and still in use amounted to Rp 552 billion.

As at 31 December 2012, the Company and subsidiaries has commitments mainly to purchase machineries amounting to Rp 144 billion (2011: Rp 187 billion) related to the Company's and subsidiaries' expansion.

**11. PROPERTI INVESTASI**

	<u>2012</u>
Tanah	27,213
Bangunan	<u>5,581</u>
	<u><u>32,794</u></u>

**11. INVESTMENT PROPERTIES**

	<u>2011</u>	
	50,768	Land
	<u>4,702</u>	Buildings
	<u><u>55,470</u></u>	

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movement of the investment properties is as follows:

	<u>2012</u>
Saldo awal	55,470
Penambahan	99,239
Reklasifikasi (ke)/dari aset tetap	(131,664)
Perubahan nilai wajar	9,855
Pengurangan	<u>(106)</u>
Saldo akhir	<u><u>32,794</u></u>

	<u>2011</u>	
	47,983	Beginning balance
	69	Additions
	3,984	Reclassification (to)/from fixed assets
	3,434	Changes in fair value
	<u>-</u>	Deductions
	<u><u>55,470</u></u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2012, penghasilan sewa yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp 850 juta (2011: Rp 367 juta).

As at 31 December 2012, the rent income recognised in the statement of consolidated comprehensive income amounted to Rp 850 million (2011: Rp 367 million).

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi dan Bogor.

Investment properties are located in Jakarta, Bekasi and Bogor.

Nilai wajar properti investasi tahun 2012 dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di Bapepam. Laporan penilai terakhir adalah tanggal 15 Januari 2013 untuk properti investasi Perseroan dan entitas anak per Oktober 2012.

The 2012 fair value of investment properties is based on calculation of Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered in Bapepam. The latest appraisal reports were dated 15 January 2013 for the Company and subsidiaries' investment property as of October 2012.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET TAKBERWUJUD**

**12. INTANGIBLE ASSETS**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Harga perolehan</b>			<b>At cost</b>
Saldo awal	108,712	26,230	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	18,831	82,482	<i>Additions</i>
Reklasifikasi <sup>)</sup>	<u>(9,230)</u>	<u>-</u>	<i>Reclassification<sup>)</sup></i>
Saldo akhir	<u>118,313</u>	<u>108,712</u>	<i>Ending balance</i>
<b>Akumulasi amortisasi</b>			<b>Accumulated amortisation</b>
Saldo awal	(24,873)	(10,167)	<i>Beginning balance</i>
Beban amortisasi	(21,608)	(14,706)	<i>Amortisation expenses</i>
Reklasifikasi <sup>)</sup>	<u>849</u>	<u>-</u>	<i>Reclassification<sup>)</sup></i>
Saldo akhir	<u>(45,632)</u>	<u>(24,873)</u>	<i>Ending balance</i>
Nilai buku bersih	<u><u>72,681</u></u>	<u><u>83,839</u></u>	<i>Net book value</i>

<sup>)</sup> Reklasifikasi ke aset tetap sehubungan dengan penerapan ISAK No.25

<sup>)</sup> *Reclassification to fixed assets in relation to implementation of ISAK No.25*

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

*Amortisation expenses were allocated as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Biaya produksi tidak langsung	1,611	1,026	<i>Indirect manufacturing expenses</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	19,972	13,656	<i>General and administrative expenses (refer to Note 26)</i>
Lain-lain	<u>25</u>	<u>24</u>	<i>Others</i>
	<u><u>21,608</u></u>	<u><u>14,706</u></u>	

Aset takberwujud terutama timbul dari perangkat lunak komputer dan biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah.

*Intangible assets principally comprise computer software and renewal cost of legal rights of land.*

Aset takberwujud memiliki masa amortisasi antara 1 sampai dengan 29 tahun.

*The amortisation period of the intangible assets range from 1 to 29 years.*

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

**13. SHORT-TERM LOANS**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties:</i>		
Rupiah:		
PT Bank Mizuho Indonesia	310,000	200,000
PT Bank ANZ Indonesia	200,000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	170,000	100,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	160,000	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	150,000	-
PT Bank QNB Kesawan Tbk	41,000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	30,000	250,000
PT Bank International Indonesia Tbk	20,000	30,000
PT Bank Central Asia Tbk	<u>17,100</u>	<u>40,215</u>
	1,098,100	620,215
Biaya transaksi/ <i>Transaction cost</i>	<u>(3,346)</u>	<u>-</u>
	<u><u>1,094,754</u></u>	<u><u>620,215</u></u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pinjaman jangka pendek yang disebutkan di atas dibebani suku bunga tahunan sebagai berikut:

Rupiah

Nilai tercatat dari pinjaman jangka pendek menyerupai nilai wajarnya.

Informasi lain mengenai pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**13. SHORT-TERM LOANS (continued)**

The above short-term loans attracted interest at the following annual rates:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
	6.12% - 9.50%	7.12% - 10.50%

The carrying amounts of short-term loans approximate their fair value.

Other information relating to short-term loans as at 31 December 2012 and 2011 are as follows:

<b>Kreditur/ Lender</b>	<b>Fasilitas kredit/Credit facility</b>	<b>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</b>	<b>Tingkat bunga/ Interest rate</b>
PT Bank Mizuho Indonesia	Pada tanggal 27 April 2012, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berulang maksimum sebesar Rp 200 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman Perseroan sebesar Rp 175 miliar/On 27 April 2012, the Company obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 200 billion. As at 31 December 2012, the outstanding loan of the Company was Rp 175 billion.	21 Januari 2013 dan 28 Januari 2013 untuk pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp 25 miliar dan Rp 150 miliar/ 21 January 2013 and 28 January 2013 for principal amount of Rp 25 billion and Rp 150 billion, respectively	JIBOR + 2.15%
	Pada tanggal 18 Juni 2010, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berulang maksimum sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman Perseroan sebesar Rp 100 miliar/On 18 June 2010, the Company obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 100 billion. As at 31 December 2012 and 2011, the outstanding loan of the Company was Rp 100 billion.	21 Januari 2013 dan 28 Januari 2013 untuk pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp 40 miliar dan Rp 60 miliar/ 21 January 2013 and 28 January 2013 for principal amount of Rp 40 billion and Rp 60 billion, respectively	JIBOR + 2.15%
	Pada tanggal 5 Juni 2007, FIM memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek maksimum sebesar Rp 35 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman FIM sebesar Rp 35 miliar (2011: Rp 20 miliar)/On 5 June 2007, FIM obtained a short term loan facility with a maximum amount of Rp 35 billion. As at 31 December 2012, the outstanding loan of FIM was Rp 35 billion (2011: Rp 20 billion).	14 Mei 2013 dan 18 Juni 2013 untuk pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp 30 miliar dan Rp 5 miliar/ 14 May 2013 and 18 June 2013 for principal amount of Rp 30 billion and Rp 5 billion, respectively	Cost of Funds ("CoF") + 1.50%
	Pada tanggal 21 Januari 2011, MTM memperoleh fasilitas pinjaman berulang maksimum sebesar Rp 50 miliar. Fasilitas ini telah diperbaharui pada tanggal 6 Oktober 2011 dengan maksimum sebesar Rp 90 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, MTM tidak memiliki saldo pinjaman (2011: Rp 80 miliar)/On 21 January 2011, MTM obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 50 billion. This facility has been renewed on 6 October 2011 with a maximum amount of Rp 90 billion. As at 31 December 2012, MTM did not have outstanding loan (2011: Rp 80 billion).	-	JIBOR + 2.25%

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**13. SHORT-TERM LOANS (continued)**

<b>Kreditur/ Lender</b>	<b>Fasilitas kredit/Credit facility</b>	<b>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</b>	<b>Tingkat bunga/ Interest rate</b>
PT Bank ANZ Indonesia	Pada tanggal 25 April 2012 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berulang maksimum sebesar Rp 200 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman Perseroan sebesar Rp 200 miliar/ <i>On 25 April 2012, the Company obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 200 billion. As at 31 December 2012, the outstanding loan of the Company was Rp 200 billion.</i>	18 Januari 2013, 21 Januari 2013 dan 28 Januari 2013 untuk pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp 20 miliar, Rp 60 miliar dan Rp 120 miliar/ <i>18 January 2013, 21 January 2013 and 28 January 2013 for principal amount of Rp 20 billion, Rp 60 billion and Rp 120 billion, respectively</i>	JIBOR + 2.10%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berulang maksimum sebesar Rp 200 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman Perseroan sebesar Rp 170 miliar (2011: Rp 100 miliar)/ <i>On 23 August 2011, the Company obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 200 billion. As at 31 December 2012, the outstanding loan of the Company was Rp 170 billion (2011: Rp 100 billion).</i>	18 Januari 2013 dan 25 Januari 2013 untuk pokok pinjaman masing- masing sebesar Rp 100 miliar dan Rp 70 miliar/ <i>18 January 2013 and 25 January 2013 for principal amount of Rp 100 billion and Rp 70 billion, respectively</i>	Tingkat bunga tertinggi antara/ <i>Higher interest rate between</i> JIBOR + 2.15%/ Lembaga Penjamin Simpanan (“LPS”) + 2.15%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pada tanggal 26 Januari 2012, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berulang maksimum sebesar Rp 200 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman Perseroan sebesar Rp 160 miliar/ <i>On 26 January 2012, the Company obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 200 billion. As at 31 December 2012, the outstanding loan of the Company was Rp 160 billion.</i>	17 Januari 2013 dan 28 Januari 2013 untuk pokok pinjaman masing- masing sebesar Rp 100 miliar dan Rp 60 miliar/ <i>17 January 2013 and 28 January 2013 for principal amount of Rp 100 billion and Rp 60 billion, respectively</i>	Tingkat bunga tertinggi antara/ <i>Higher interest rate between</i> JIBOR + 2.15%/ LPS + 2.15%
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	Pada tanggal 28 Februari 2012, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berulang maksimum sebesar Rp 150 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman Perseroan sebesar Rp 150 miliar/ <i>On 28 February 2012, the Company obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 150 billion. As at 31 December 2012, the outstanding loan of the Company was Rp 150 billion.</i>	25 Januari 2013, 19 Februari 2013 dan 13 Maret 2013 untuk pokok pinjaman masing- masing sebesar Rp 30 miliar, Rp 55 miliar dan Rp 65 miliar/ <i>25 January 2013, 19 February 2013 and 13 March 2013 for principal amount of Rp 30 billion, Rp 55 billion and Rp 65 billion, respectively</i>	JIBOR + 2.15%



**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**13. SHORT-TERM LOANS (continued)**

<b>Kreditur/ Lender</b>	<b>Fasilitas kredit/Credit facility</b>	<b>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</b>	<b>Tingkat bunga/ Interest rate</b>
PT Bank QNB Kesawan Tbk	Pada tanggal 27 Maret 2012, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berulang maksimum sebesar Rp 80 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman Perseroan sebesar Rp 25 miliar/On 27 March 2012, the Company obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 80 billion. As at 31 December 2012, the outstanding loan of the Company was Rp 25 billion.	17 Januari/ January 2013	CoF + 1.50%
	Pada tanggal 22 Oktober 2012, ADASI memperoleh fasilitas pinjaman berulang maksimum sebesar Rp 25 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman ADASI sebesar Rp 16 miliar/On 22 October 2012, ADASI obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 25 billion. As at 31 December 2012, the outstanding loan of the ADASI was Rp 16 billion.	19 April 2013 dan 24 April 2013 untuk pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp 6 miliar dan Rp 10 miliar/ 19 April 2013 and 24 April 2013 for principal amount of Rp 6 billion and Rp 10 billion, respectively	CoF + 1.50%
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pada tanggal 27 Mei 2011, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berulang maksimum sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman Perseroan sebesar Rp 30 miliar (2011: Rp 100 miliar)/On 27 May 2011, the Company obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 100 billion. As at 31 December 2012, the outstanding loan of the Company was Rp 30 billion (2011: Rp 100 billion).	11 Januari 2013 dan 18 Januari 2013 untuk pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp 5 miliar dan Rp 25 miliar/ 11 January 2013 and 18 January 2013 for principal amount of Rp 5 billion and Rp 25 billion, respectively	JIBOR + 2.15%
	Pada tanggal 30 Mei 2011, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berulang maksimum sebesar Rp 50 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan tidak memiliki saldo pinjaman (2011: Rp 50 miliar)/On 30 May 2011, the Company obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 50 billion. As at 31 December 2012, the Company did not have outstanding loan (2011: Rp 50 billion).	-	CoF + 1.25%
	Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berulang maksimum sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan tidak memiliki saldo pinjaman (2011: Rp 100 miliar)/On 20 October 2010, the Company obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 100 billion. As at 31 December 2012, the Company did not have outstanding loan (2011: Rp 100 billion).	-	JIBOR + 2.15%

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**13. SHORT-TERM LOANS (continued)**

Kreditur/ Lender	Fasilitas kredit/Credit facility	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	Pada tanggal 29 Oktober 2010, Perseroan dan entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berulang maksimum sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman Perseroan sebesar Rp 20 miliar (2011: Rp 30 miliar)/On 29 October 2010, the Company and subsidiaries obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 100 billion. As at 31 December 2012, the outstanding loan of the Company was Rp 20 billion (2011: Rp 30 billion).	28 Januari /January 2013	8.70% - 9.40%
PT Bank Central Asia Tbk	Pada tanggal 8 Februari 2005, GKD memperoleh fasilitas kredit cerukan maksimum sebesar Rp 42 miliar. Fasilitas ini telah diperbaharui pada 2011 dengan maksimum kredit cerukan sebesar Rp 80 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo cerukan GKD sebesar Rp 17,1 miliar (2011: Rp 40,2 miliar)/On 8 February 2005, GKD obtained an overdraft facility with a maximum amount of Rp 42 billion. This facility has been renewed in 2011 with a maximum overdraft amount of Rp 80 billion. As at 31 December 2012 the outstanding overdraft of GKD was Rp 17.1 billion (2011: Rp 40.2 billion).	31 Januari/January 2013	9.25% - 9.50%

Seluruh pinjaman jangka pendek yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Perseroan dan entitas anak.

*Purpose of the short-term loans is to finance the Company and subsidiaries' working capital.*

Pokok pinjaman dengan jadwal pembayaran yang jatuh tempo sampai tanggal laporan ini telah diperpanjang kembali.

*Principal amounts with repayment schedules which were overdue as at the date of this report have been extended.*

Sesuai perjanjian, Perseroan dan entitas anak diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 32).

*Under the agreement, the Company and subsidiaries are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 32).*

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, fasilitas kredit tertentu dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (lihat Catatan 4, 5 dan 10).

*As at 31 December 2012 and 2011, certain loans were secured by trade receivables, inventories and fixed assets (refer to Notes 4, 5 and 10).*

**14. UTANG USAHA**

**14. TRADE PAYABLES**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	345,881	309,383	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>193,905</u>	<u>162,644</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>539,786</u>	<u>472,027</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)			<i>Related parties (refer to Note 30)</i>
Rupiah	250,681	208,934	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>22,010</u>	<u>12,209</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>272,691</u>	<u>221,143</u>	
	<u><u>812,477</u></u>	<u><u>693,170</u></u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. UTANG USAHA (lanjutan)**

Utang usaha berasal dari pembelian barang. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**14. TRADE PAYABLES (continued)**

*Trade payables arise from the purchases of goods. Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.*

*There is no guarantee given on trade payables.*

*Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.*

**15. AKRUAL**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Promosi penjualan	377,060	206,883
Jasa profesional	20,120	9,738
Utilitas	12,365	11,608
Biaya produksi	9,071	6,251
Royalti	9,047	6,575
Beban bunga	6,998	6,200
Perangkat lunak	5,441	3,227
Lain-lain	19,827	7,310
	<u>459,929</u>	<u>257,792</u>

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**15. ACCRUALS**

*Sales promotion  
Professional fees  
Utilities  
Production cost  
Royalty  
Interest expenses  
Software  
Others*

*Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.*

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Kewajiban di laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:		
Imbalan pasca-kerja	152,497	107,815
Imbalan jangka panjang lainnya	97,823	74,627
	250,320	182,442
Imbalan kerja jangka pendek	38,389	47,958
	288,709	230,400
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(54,522)	(62,171)
Bagian jangka panjang	234,187	168,229
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian:		
Imbalan pasca-kerja	20,202	11,967
Imbalan jangka panjang lainnya	33,894	28,183
	54,096	40,150
Dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:		
Kerugian aktuarial program pensiun	30,963	-

*Obligation in consolidated statements of financial position consists of:  
Post-employment benefits  
Other long-term benefits*

*Short-term employee benefits*

*Less:  
Current portion*

*Non-current portion*

*Charged to consolidated profit and loss:*

*Post-employment benefits  
Other long-term benefits*

*Charged to consolidated statements of comprehensive income:  
Actuarial losses on pension plans*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

*The employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:*

		<b>2012</b>				
		<b>Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits</b>		<b>Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term benefits</b>	<b>Total</b>	
		<b>Pendanaan/ Funded</b>	<b>Tanpa pendanaan/ Unfunded</b>			
Nilai kini kewajiban		100,778	137,513	97,823	336,114	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program		(92,431)	-	-	(92,431)	<i>Fair value of plan assets</i>
		8,347	137,513	97,823	243,683	
Biaya jasa lalu yang belum diakui		-	6,282	-	6,282	<i>Unrecognised past service cost</i>
Aset yang tidak diakui		355	-	-	355	<i>Unrecognised assets</i>
		<u>8,702</u>	<u>143,795</u>	<u>97,823</u>	<u>250,320</u>	

		<b>2011</b>				
		<b>Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits</b>		<b>Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term benefits</b>	<b>Total</b>	
		<b>Pendanaan/ Funded</b>	<b>Tanpa pendanaan/ Unfunded</b>			
Nilai kini kewajiban		88,698	73,348	74,627	236,673	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program		(89,888)	-	-	(89,888)	<i>Fair value of plan assets</i>
		(1,190)	73,348	74,627	146,785	
Keuntungan aktuarial yang belum diakui		8,622	19,603	-	28,225	<i>Unrecognised actuarial gain</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui		-	6,574	-	6,574	<i>Unrecognised past service cost</i>
Aset yang tidak diakui		858	-	-	858	<i>Unrecognised assets</i>
		<u>8,290</u>	<u>99,525</u>	<u>74,627</u>	<u>182,442</u>	

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

*The movements in present value of obligation are as follow:*

		<b>2012</b>				
		<b>Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits</b>		<b>Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term benefits</b>	<b>Total</b>	
		<b>Pendanaan/ Funded</b>	<b>Tanpa pendanaan/ Unfunded</b>			
Saldo awal tahun		88,698	73,348	74,627	236,673	<i>Beginning of the year</i>
Biaya jasa kini		4,139	13,659	19,878	37,676	<i>Current service cost</i>
Beban bunga		5,934	5,497	4,882	16,313	<i>Interest cost</i>
Perubahan program		-	7	94	101	<i>Plan amendment</i>
Kerugian aktuarial		8,010	49,481	9,040	66,531	<i>Actuarial losses</i>
Kontribusi iuran		996	-	-	996	<i>Payment of contribution</i>
Pembayaran manfaat		(6,141)	(4,479)	(10,698)	(21,318)	<i>Payment of benefits</i>
Aset yang tidak diakui		(858)	-	-	(858)	<i>Unrecognised assets</i>
Saldo akhir tahun		<u>100,778</u>	<u>137,513</u>	<u>97,823</u>	<u>336,114</u>	<i>End of the year</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

	2011				
	<u>Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits</u>		<u>Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term benefits</u>	<u>Total</u>	
	<u>Pendanaan/ Funded</u>	<u>Tanpa pendanaan/ Unfunded</u>			
Saldo awal tahun	76,051	64,173	53,569	193,793	<i>Beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	6,702	4,417	12,854	23,973	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	5,724	5,421	4,028	15,173	<i>Interest cost</i>
Perubahan program	-	-	303	303	<i>Plan amendment</i>
Kerugian aktuarial	5,191	1,116	10,998	17,305	<i>Actuarial losses</i>
Kontribusi iuran	919	-	-	919	<i>Payment of contribution</i>
Pembayaran manfaat	(4,489)	(1,779)	(7,125)	(13,393)	<i>Payment of benefits</i>
Aset yang tidak diakui	(1,400)	-	-	(1,400)	<i>Unrecognised assets</i>
Saldo akhir tahun	<u>88,698</u>	<u>73,348</u>	<u>74,627</u>	<u>236,673</u>	<i>End of the year</i>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

*The movements in the fair value of plan assets are as follow:*

	2012		2011		
Saldo awal tahun	89,888	78,319	78,319	78,319	<i>Beginning of the year</i>
Hasil aset program yang diharapkan (Kerugian)/keuntungan aktuarial dari aset program	(2,555)	3,702	3,702	3,702	<i>Expected return on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	246	550	550	550	<i>Actuarial (losses)/gains on plan asset</i>
Iuran peserta	996	919	919	919	<i>Employer's contributions</i>
Pembayaran manfaat	(6,141)	(4,489)	(4,489)	(4,489)	<i>Employee's contributions</i>
Transfer dari program lain	1,255	3,206	3,206	3,206	<i>Payment of benefits</i>
Saldo akhir tahun	<u>92,431</u>	<u>89,888</u>	<u>89,888</u>	<u>89,888</u>	<i>Transfer from other plans</i>
					<i>End of the year</i>

Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Net expenses recognised in consolidated profit and loss are as follows:*

	2012				
	<u>Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits</u>		<u>Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term benefits</u>	<u>Total</u>	
	<u>Pendanaan/ Funded</u>	<u>Tanpa pendanaan/ Unfunded</u>			
Biaya jasa kini	4,139	13,659	19,878	37,676	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	5,934	5,497	4,882	16,313	<i>Interest cost</i>
Hasil aset program yang diharapkan	(8,742)	-	-	(8,742)	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian aktuarial	-	-	9,040	9,040	<i>Actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu	-	(285)	94	(191)	<i>Past service cost</i>
	<u>1,331</u>	<u>18,871</u>	<u>33,894</u>	<u>54,096</u>	
	2011				
	<u>Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits</u>		<u>Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term benefits</u>	<u>Total</u>	
	<u>Pendanaan/ Funded</u>	<u>Tanpa pendanaan/ Unfunded</u>			
Biaya jasa kini	6,702	4,417	12,854	23,973	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	5,724	5,421	4,028	15,173	<i>Interest cost</i>
Hasil aset program yang diharapkan (Keuntungan)/kerugian aktuarial	(7,681)	-	-	(7,681)	<i>Expected return on plan assets</i>
Biaya jasa lalu	(174)	(1,874)	10,998	8,950	<i>Actuarial (gains)/losses</i>
	<u>-</u>	<u>(568)</u>	<u>303</u>	<u>(265)</u>	<i>Past service cost</i>
	<u>4,571</u>	<u>7,396</u>	<u>28,183</u>	<u>40,150</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Beban imbalan kerja pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 54,1 miliar (2011: Rp 40,2 miliar) dialokasikan ke beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	2012			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	
	Pendanaan/ Funded	Tanpa pendanaan/ Unfunded		Total
Jumlah kumulatif pada 1 Januari 2012	-	-	-	-
Saldo keuntungan aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012 dikreditkan di tahun berjalan	(9,480)	(19,603)	-	(29,083)
Kerugian aktuarial tahun berjalan	10,565	49,481	-	60,046
	<u>1,085</u>	<u>29,878</u>	<u>-</u>	<u>30,963</u>

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 24 (revisi 2010) "Imbalan Kerja", saldo keuntungan aktuarial yang belum diakui pada tanggal 1 Januari 2012 sejumlah Rp 29,1 miliar dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012. Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial yang terjadi sejak 1 Januari 2012 dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya.

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	
	Pendanaan/ Funded	Tanpa pendanaan/ Unfunded		Total
Saldo awal tahun	8,290	99,525	74,627	182,442
Beban tahun berjalan	1,331	18,871	33,894	54,096
Kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	1,085	29,878	-	30,963
Pembayaran manfaat	-	(4,479)	(10,698)	(15,177)
Kontribusi iuran	(246)	-	-	(246)
Transfer ke pihak berelasi	(1,255)	-	-	(1,255)
Aset yang tidak diakui	(503)	-	-	(503)
Saldo akhir tahun	<u>8,702</u>	<u>143,795</u>	<u>97,823</u>	<u>250,320</u>

**16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

The employee benefits expenses for the period ended 31 December 2012 amounting to Rp 54.1 billion (2011: Rp 40.2 billion) were allocated to cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses.

Cummulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses are as follows:

	2012			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	
	Pendanaan/ Funded	Tanpa pendanaan/ Unfunded		Total
Jumlah kumulatif pada 1 Januari 2012	-	-	-	-
Saldo keuntungan aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012 dikreditkan di tahun berjalan	(9,480)	(19,603)	-	(29,083)
Kerugian aktuarial tahun berjalan	10,565	49,481	-	60,046
	<u>1,085</u>	<u>29,878</u>	<u>-</u>	<u>30,963</u>

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 24 (revised 2010) "Employee Benefits", the balance of unrecognised actuarial gain as of 1 January 2012 amounting to Rp 29.1 billion were credited to other comprehensive income for the year ended 31 December 2012. Actuarial losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions incurred from 1 January 2012 are charged to other comprehensive income.

The movements in the liability recognised in consolidated statements of financial position are as follows:

	2012			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	
	Pendanaan/ Funded	Tanpa pendanaan/ Unfunded		Total
Saldo awal tahun	8,290	99,525	74,627	182,442
Beban tahun berjalan	1,331	18,871	33,894	54,096
Kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	1,085	29,878	-	30,963
Pembayaran manfaat	-	(4,479)	(10,698)	(15,177)
Kontribusi iuran	(246)	-	-	(246)
Transfer ke pihak berelasi	(1,255)	-	-	(1,255)
Aset yang tidak diakui	(503)	-	-	(503)
Saldo akhir tahun	<u>8,702</u>	<u>143,795</u>	<u>97,823</u>	<u>250,320</u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

	2011					
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term benefits			Total
	Pendanaan/ Funded	Tanpa pendanaan/ Unfunded				
Saldo awal tahun	8,875	93,908	53,569	156,352	<i>Beginning of the year</i>	
Beban tahun berjalan	4,571	7,396	28,183	40,150	<i>Expense for the year</i>	
Pembayaran manfaat	-	(1,779)	(7,125)	(8,904)	<i>Payment of benefits</i>	
Kontribusi iuran	(550)	-	-	(550)	<i>Payment of contribution</i>	
Transfer ke pihak berelasi	(3,206)	-	-	(3,206)	<i>Transfer to related parties</i>	
Aset yang tidak diakui	(1,400)	-	-	(1,400)	<i>Unrecognised assets</i>	
Saldo akhir tahun	<u>8,290</u>	<u>99,525</u>	<u>74,627</u>	<u>182,442</u>	<i>End of the year</i>	

Komposisi aset program Astra Group per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

*The composition of Astra Group's plan assets per 31 December 2012 and 2011 as below:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Instrumen utang	52%	49%	<i>Debt instrument</i>
Instrument ekuitas	42%	40%	<i>Equity instrument</i>
Lain-lain	6%	11%	<i>Other</i>
	<u>100%</u>	<u>100%</u>	

Hasil aktual dari aset program pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah Rp 6,2 miliar dan Rp 11,4 miliar.

*The actual return on plan assets on 31 December 2012 and 2011 were Rp 6.2 billion and Rp 11.4 billion, respectively.*

Aset program Perseroan dan entitas anak dikelola oleh Dana Pensiun Astra. Hasil yang diharapkan dari instrumen utang ditentukan berdasarkan perkiraan pasar pada awal tahun, atas tingkat pengembalian selama umur instrumen utang terkait. Hasil yang diharapkan dari investasi instrumen ekuitas dan lain-lain mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang yang secara historis terjadi untuk tiap-tiap pasar.

*Plan assets of the Company and subsidiaries are managed by Dana Pensiun Astra. The expected return on debt instruments is determined by considering market expectations at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related debt instruments. Expected returns on equity instrument and others reflect long-term rates of return historically experienced in the respective markets.*

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 15,7 miliar.

*Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2013 are Rp 15.7 billion.*

Pengalaman penyesuaian dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

*The five years history of experience adjustments are as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	336,114	236,673	193,794	197,546	170,544	<i>Present value of defined benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(92,431)</u>	<u>(89,888)</u>	<u>(78,319)</u>	<u>(61,187)</u>	<u>(46,112)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit program	243,683	146,785	115,475	136,359	124,432	<i>Deficit in the plan</i>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	2,555	(3,702)	(28,904)	(12,803)	(8,177)	<i>Experience adjustments on plan assets</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	32,075	1,341	(14,653)	(11,691)	(3,286)	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Kewajiban imbalan kerja untuk tahun 2012 dan 2011 dihitung oleh PT Eldridge Gunaprima Solution dan PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Laporan aktuarial terakhir adalah tanggal 28 Januari 2013 (2011: 10 Januari 2012).

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Tingkat diskonto	6% - 7%
Hasil aset program yang diharapkan	10%
Tingkat gaji masa mendatang	7.5%
Usia pensiun normal	55
Tingkat mortalitas	TMI III 2011
Tingkat pengunduran diri	2% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0,5% pada usia 45 tahun dan seterusnya/2% for employee up to 25 years and will linearly decrease until 0.5% at age 45 years and thereafter

Program Iuran Pasti

Peraturan Dana Pensiun Astra 2 telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-288/KM.5/2005 tanggal 6 September 2005. Perseroan dan entitas anak membayar kontribusi iuran sebesar 6,4% dan karyawan sebesar 3,2% dari gaji kotor karyawan kepada Dana Pensiun Astra 2 (lihat Catatan 30).

Program Imbalan Pasti

Peraturan Dana Pensiun Astra 1 telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-287/KM.5/2005 tanggal 6 September 2005. Program dana pensiun ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan rata-rata gaji kotor karyawan dalam 24 bulan terakhir dan masa kerja karyawan. Perseroan dan entitas anak membayar kontribusi iuran sebesar 7,0% - 7,5% (2011: 7,0% - 7,5%) dan karyawan sebesar 3,2% dari gaji kotor karyawan kepada Dana Pensiun Astra 1 (lihat Catatan 30).

**16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

The 2012 and 2011 provisions for employee benefits are based on calculations of PT Eldridge Gunaprima Solution and PT Padma Radya Aktuarial, independent actuaries, using the "Projected-Unit-Credit" method. The latest actuarial reports were dated 28 January 2013 (2011: 10 January 2012).

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2011</u>	
Tingkat diskonto	7% - 9%	Discount rate
Hasil aset program yang diharapkan	10%	Expected return on plan assets
Tingkat gaji masa mendatang	8%	Future salary increases
Usia pensiun normal	55	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI II 1999	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	2% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0,5% pada usia 45 tahun dan seterusnya/2% for employee up to 25 years and will linearly decrease until 0.5% at age 45 years and thereafter	Resignation rate

Defined Contribution Plan

The Dana Pensiun Astra 2's regulation was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in the Decision Letter No. KEP-288/KM.5/2005 dated 6 September 2005. The Company and subsidiaries contribute 6.4% and employees contribute 3.2% of monthly gross salaries to Dana Pensiun Astra 2 (refer to Note 30).

Defined Benefits Plan

The Dana Pensiun Astra 1's regulation was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in the Decision Letter No. KEP-287/KM.5/2005 dated 6 September 2005. The pension plan provides pension benefits based on the average of the last 24 months' gross salaries of employees and years of service. The Company and subsidiaries contribute 7.0% - 7.5% (2011: 7.0% - 7.5%) and employees contribute 3.2% of monthly gross salaries to Dana Pensiun Astra 1 (refer to Note 30).



**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**17. LONG-TERM LOANS**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Pihak ketiga/ <i>Third parties:</i>		
Fasilitas Kredit Investasi/ <i>Investment Credit Facilities</i>		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	272,727	-
PT Bank Mizuho Indonesia	159,000	170,000
PT Bank Central Asia Tbk	122,713	25,899
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	7,976
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>		
PT Bank Mizuho Indonesia (2011: USD 7,700,000)	-	69,823
	554,440	273,698
Biaya transaksi/ <i>Transaction cost</i>	(2,550)	(800)
Bagian jangka pendek/ <i>Current portion</i>	(150,383)	(93,033)
Bagian jangka panjang/ <i>Long-term portion</i>	401,507	179,865

Pinjaman jangka panjang yang disebutkan di atas dibebani suku bunga tahunan sebagai berikut:

*The above long-term loans attracted interest at the following annual rates:*

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Rupiah	6.33% - 9.75%	7.35% - 10.73%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.97% - 2.02%	1.69% - 2.02%	<i>US Dollar</i>

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang menyerupai nilai wajarnya.

*The carrying amounts of long-term loans approximate their fair value.*

Informasi lain mengenai pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

*Other information relating to long-term loans as at 31 December 2012 and 2011 is as follows:*

<b>Kreditur/Lender</b>	<b>Fasilitas kredit/Credit facility</b>	<b>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</b>	<b>Tingkat bunga/ Interest rate</b>
PT Bank UOB Indonesia	Pada tanggal 7 Mei 2012, Perseroan memperoleh pinjaman berjangka waktu 3 tahun sejumlah Rp 300 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman Perseroan sebesar Rp 273 miliar/ <i>On 7 May 2012, the Company obtained a 3-year loan credit facility for a total amount of Rp 300 billion. As at 31 December 2012, the outstanding loan of the Company was Rp 273 billion.</i>	Angsuran 3 bulanan sampai 28 Mei 2015/ <i>Quarterly installments until 28 May 2015</i>	8.65% - 8.90%
PT Bank Mizuho Indonesia	Pada tanggal 6 Juni 2011, Perseroan memperoleh pinjaman berjangka waktu 5 tahun sejumlah Rp 100 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman Perseroan sebesar Rp 100 miliar/ <i>On 6 June 2011, the Company obtained a 5-year loan credit facility for a total amount of Rp 100 billion. As at 31 December 2012 and 2011, the outstanding loan of the Company was Rp 100 billion.</i>	Angsuran semesteran sampai 6 Juni 2016/ <i>Semi-annual installments until 6 June 2016</i>	JIBOR + 2.15%

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

<u>Kreditur/Lender</u>	<u>Fasilitas kredit/Credit facility</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	Pada tanggal 21 Januari 2011, MTM memperoleh pinjaman berjangka waktu 3,5 tahun sejumlah Rp 70 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman MTM sebesar Rp 56 miliar (2011: Rp 70 miliar)/On 21 January 2011, MTM obtained a 3.5-year loan credit facility for a total amount of Rp 70 billion. As at 31 December 2012, the outstanding loan of MTM was Rp 56 billion (2011: Rp 70 billion).	Angsuran semesteran sampai 21 Juli 2014/ <i>Semi-annual installments until 21 July 2014</i>	JIBOR + 2.35%
	Pada tanggal 7 Oktober 2011, NKI memperoleh pinjaman berjangka waktu 5 tahun sejumlah Rp 32 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman NKI sebesar Rp 3 miliar (2011: nihil)/ On 7 October 2011, NKI obtained a 5-year loan credit facility for a total amount of 32 billion. As at 31 December 2012 the outstanding loan of NKI was Rp 3 billion (2011: nil).	31 Oktober/October 2013	JIBOR + 2.35%
	Pada tanggal 30 November 2007, Perseroan memperoleh pinjaman berjangka waktu 5 tahun sejumlah USD 22 juta. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan tidak memiliki saldo pinjaman (2011: USD 7,7 juta)/On 30 November 2007, the Company obtained a 5-year loan credit facility for a total amount of USD 22 million. As at 31 December 2012, the Company did not have outstanding loan (2011: USD 7.7 million).	-	SIBOR + 1.20%
PT Bank Central Asia Tbk	Pada tanggal 4 November 2011, Perseroan memperoleh pinjaman berjangka waktu 5 tahun sejumlah Rp 200 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman Perseroan sebesar Rp 70 miliar (2011: nihil)/On 4 November 2011, the Company obtained a 5-year loan credit facility for a total amount of Rp 200 billion. As at 31 December 2012, the outstanding loan of the Company was Rp 70 billion (2011: nil).	Angsuran semesteran sampai 4 November 2016/ <i>Semi-annual installments until 4 November 2016</i>	8.50% - 9.25%
	Pada tanggal 12 Desember 2011, GKD memperoleh pinjaman berjangka waktu 6 tahun sejumlah Rp 80 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman GKD sebesar Rp 52,7 miliar (2011: Rp 25,9 miliar)/On 12 December 2011, GKD obtained a 6-year loan credit facility for a total amount of Rp 80 billion. As at 31 December 2012 the outstanding loan of GKD was Rp 52.7 billion (2011: Rp 25.9 billion).	Angsuran 3 bulanan sampai 19 Desember 2017/ <i>Quarterly installments until 19 December 2017</i>	9.25% - 9.50%
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pada tanggal 19 Mei 2009, FSCM memperoleh pinjaman berjangka waktu 3 tahun sejumlah USD 3,8 juta (atau setara dengan nilai ekuivalennya dalam Rupiah) dan Rp 1 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2012, FSCM tidak memiliki saldo pinjaman (2011: Rp 8 miliar)/On 19 May 2009, FSCM obtained a 3-year loan credit facility for a total amount of USD 3.8 million (or its equivalent in Rupiah) and Rp 1 billion. As at 31 December 2012, FSCM did not have outstanding loan (2011: Rp 8 billion).	-	COF + 2.00%

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (lanjutan)

Sebagian besar pinjaman jangka panjang yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja Perseroan dan entitas anak

Sesuai perjanjian, Perseroan dan entitas anak diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, fasilitas kredit tertentu dijamin dengan aset tetap (lihat Catatan 10).

**18. ASET ATAU LIABILITAS DERIVATIF**

Pada tanggal 11 Juli 2008, Perseroan menandatangani kontrak *cross currency interest rate swap* dengan Standard Chartered Bank. Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* untuk mengurangi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang atas pinjaman bank dalam mata uang asing.

Berdasarkan kontrak, yang berlaku efektif sejak 15 Juli 2008 sampai dengan 30 November 2012, Perseroan menukar pinjamannya sebesar USD 22 juta dengan jadwal tertentu dan jumlah pembayaran bervariasi dalam Rupiah mengikuti jadwal pembayaran pinjaman (lihat Catatan 17). Berdasarkan kontrak, Perseroan harus membayar suku bunga tetap sebesar 12,56% per tahun dan kurs tukar tetap sebesar Rp 9.165/USD.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan tidak mempunyai nilai nosional karena kontrak sudah selesai (2011: USD 7.700.000).

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang secara efektif saling hapus untuk variabilitas arus kas yang berkaitan dengan pinjaman bank dicatat sebagai "cadangan lindung nilai arus kas" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Nilai ini kemudian ditransfer ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian atas realisasi laba atau rugi selisih kurs dan pembayaran beban bunga yang berkaitan dengan pinjaman bank yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut mempengaruhi laba.

Eksposur maksimum risiko suku bunga arus kas pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai wajar liabilitas derivatif pada laporan posisi keuangan.

**17. LONG-TERM LOANS** (continued)

*Purpose of the long-term borrowings is mainly to finance the Company and subsidiaries' working capital.*

*Under the agreement, the Company and subsidiaries are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 32).*

*As at 31 December 2012 and 2011, certain loans were secured by fixed assets (refer to Note 10).*

**18. DERIVATIVE ASSETS OR LIABILITIES**

*On 11 July 2008, the Company signed a cross currency interest rate swap contract with Standard Chartered Bank. The Company entered into a cross currency swap contract in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans denominated in foreign currency.*

*Based on the contract, which was effective starting 15 July 2008 until 30 November 2012, the Company swapped its loan amounting to USD 22 million which payments varied and made in Rupiah in accordance with the terms of payments (refer to Note 17). Based on the contract, the Company should pay a fixed interest rate of 12.56% per annum and fixed exchange rate of Rp 9,165/USD.*

*As at 31 December 2012, the Company had no notional amount as the contract was completed (2011: USD 7,700,000).*

*Changes in the fair value of the cross currency swap designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the bank loans are recorded as "cash flow hedge reserve" in the consolidated statements of changes in equity. These amounts are subsequently transferred to the consolidated statement of comprehensive income as adjustments of the realisation of gain/(loss) on foreign exchange rate and interest payments related to the hedged bank loans in the same period in which the related exchange rate differences and interest affect earnings.*

*The maximum exposure to cash flow interest rate risk at the reporting date is the fair value of the derivative liabilities in the statements of financial position.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. MODAL SAHAM**

**19. SHARE CAPITAL**

	<b>2012</b>		
	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>
PT Astra International Tbk	3,688,203,070	95.65	368,820
Widya Wiryawan (Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner)	1,665,000	0.04	166
Leonard Lembong (Komisaris/Commissioner)	1,047,000	0.03	105
Gustav Afdhol Husein (Direktur/Director)	5,000	0.00	1
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (individually below 5%)	<u>164,866,330</u>	<u>4.28</u>	<u>16,487</u>
	<u><u>3,855,786,400</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>385,579</u></u>
	<b>2011</b>		
	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>
PT Astra International Tbk	3,688,203,070	95.65	368,820
Widya Wiryawan (Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner)	1,665,000	0.04	166
Leonard Lembong (Komisaris/Commissioner)	1,280,000	0.03	128
Gustav Afdhol Husein (Direktur/Director)	5,000	0.00	1
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (individually below 5%)	<u>164,633,330</u>	<u>4.28</u>	<u>16,464</u>
	<u><u>3,855,786,400</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>385,579</u></u>

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang terdiri dari:

*This account represents additional paid-in capital as follows:*

<b><u>2012 dan/and 2011</u></b>		
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal penawaran umum perdana saham tahun 1998, bersih	1,933	<i>Excess of proceeds over par value on initial public offering of shares in 1998, net</i>
Pelaksanaan opsi saham karyawan	42,562	<i>Exercise of the employee stock options</i>
Hak opsi yang habis masa berlakunya	11,448	<i>Expired stock options</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(10,923)<sup>1)</sup></u>	<i>Difference in value of restructuring transactions among entities under common control</i>
	<u><u>45,020</u></u>	

<sup>1)</sup> Direklasifikasi dari komponen ekuitas lainnya (lihat Catatan 38) /Reclassified from other component of equity (refer to Note 38).

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih harga pengalihan dengan nilai buku transaksi restrukturisasi yang timbul dari akuisisi IKP pada tahun 1997.

*Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents the differences between the transfer price and book value of restructuring transactions which arose from acquisition of IKP in 1997.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. SALDO LABA - DICADANGKAN**

Dalam RUPS Tahunan sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 06 tanggal 19 April 2012 dari PSA. Tampubolon, S.H., pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib sesuai Undang-Undang Perusahaan Terbatas untuk tahun 2012 sebesar Rp 5 miliar (2011: Rp 7,5 miliar). Saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 72,5 miliar (2011: Rp 67,5 miliar).

**22. DIVIDEN**

Pada RUPS Tahunan tanggal 19 April 2012, dividen kas final untuk tahun 2011 sejumlah Rp 404,9 miliar atau Rp 105 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen kas interim sejumlah Rp 115,7 miliar atau Rp 30 (Rupiah penuh) per saham yang dibayarkan pada tanggal 9 November 2011. Sisa sejumlah Rp 289,2 miliar atau Rp 75 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2012.

Pada RUPS Tahunan tanggal 27 April 2011, dividen kas final untuk tahun 2010 sejumlah Rp 456,5 miliar atau Rp 592 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen kas interim sejumlah Rp 121,8 miliar atau Rp 158 (Rupiah penuh) per saham yang dibayarkan pada tanggal 4 November 2010. Sisa sejumlah Rp 334,7 miliar atau Rp 434 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan pada tanggal 10 Juni 2011.

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian kepemilikan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

**21. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED**

*At the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 06 dated 19 April 2012 of PSA. Tampubolon, S.H., the shareholders approved an appropriation to the statutory reserve in accordance with Indonesia Company Law for 2012 amounting to Rp 5 billion (2011: Rp 7.5 billion). The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2012 was Rp 72.5 billion (2011: Rp 67.5 billion).*

**22. DIVIDEND**

*At the Annual General Meeting of Shareholders held on 19 April 2012, a final cash dividend for 2011 of Rp 404.9 billion or Rp 105 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 115.7 billion or Rp 30 (full Rupiah) per share, which was paid on 9 November 2011. The remaining Rp 289.2 billion or Rp 75 (full Rupiah) per share was paid on 29 May 2012.*

*At the Annual General Meeting of Shareholders held on 27 April 2011, a final cash dividend for 2010 of Rp 456.5 billion or Rp 592 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 121.8 billion or Rp 158 (full Rupiah) per share, which was paid on 4 November 2010. The remaining Rp 334.7 billion or Rp 434 (full Rupiah) per share was paid on 10 June 2011.*

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS**

*Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:*

	2012				
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Bagian hasil bersih/ <i>Share of result</i>	Dividen/ <i>Dividends</i>	Kerugian komprehensif lain/ <i>Other comprehensive loss<sup>1)</sup></i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>
PT Gemala Kempa Daya	97,912	51,832	(9,867)	(1,356)	138,521
PT Federal Izumi Manufacturing	78,533	7,387	(7,487)	(1,856)	76,577
PT Century Batteries Indonesia	64,144	13,725	(4,800)	(652)	72,417
PT Nusa Keihin Indonesia	27,706	6,353	-	(97)	33,962
PT Astra Daido Steel Indonesia	31,035	3,367	(2,886)	(19)	31,497
PT Senantiasia Makmur	10	4	(2)	-	12
	<u>299,340</u>	<u>82,668</u>	<u>(25,042)</u>	<u>(3,980)</u>	<u>352,986</u>

<sup>1)</sup> Kerugian komprehensif lain merupakan kerugian aktuarial imbalan pasca-kerja/*Other comprehensive loss represents actuarial losses on post-employment benefits.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

	2011			
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Bagian hasil bersih/ <i>Share of result</i>	Dividen/ <i>Dividends</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>
PT Gemala Kempa Daya	75,534	47,045	(24,667)	97,912
PT Federal Izumi Manufacturing	63,556	21,394	(6,417)	78,533
PT Century Batteries Indonesia	56,595	11,949	(4,400)	64,144
PT Astra Daido Steel Indonesia	26,180	7,215	(2,360)	31,035
PT Nusa Keihin Indonesia	20,445	7,261	-	27,706
PT Senantiasa Makmur	10	3	(3)	10
	<u>242,320</u>	<u>94,867</u>	<u>(37,847)</u>	<u>299,340</u>

**24. PENDAPATAN BERSIH**

**24. NET REVENUE**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lokal	4,726,514	3,987,756	<i>Local</i>
Ekspor	<u>731,999</u>	<u>712,459</u>	<i>Export</i>
	5,458,513	4,700,215	
Retur, insentif dan potongan penjualan kepada pihak ketiga	<u>(166,602)</u>	<u>(101,237)</u>	<i>Sales returns, incentives and discounts to third parties</i>
	5,291,911	4,598,978	
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)	<u>2,985,574</u>	<u>2,764,681</u>	<i>Related parties (refer to Note 30)</i>
	<u>8,277,485</u>	<u>7,363,659</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

*No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.*

Lihat Catatan 31 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

*Refer to Note 31 for net revenue by operating segment.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**25. COST OF REVENUE**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Bahan baku yang digunakan	3,451,515	3,021,767	<i>Raw materials used</i>
Biaya tenaga kerja	747,293	636,085	<i>Labour costs</i>
Biaya produksi tidak langsung:			<i>Indirect manufacturing expenses:</i>
Penyusutan	183,273	134,663	<i>Depreciation</i>
Subkontraktor	175,324	144,514	<i>Subcontractor</i>
Biaya peralatan	153,001	163,210	<i>Tools and equipment expenses</i>
Utilitas	136,040	125,756	<i>Utilities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	82,934	83,697	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	<u>236,374</u>	<u>210,434</u>	<i>Others</i>
Total biaya produksi	5,165,754	4,520,126	<i>Total manufacturing expenses</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	133,477	89,974	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	197,505	200,348	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	<u>(181,913)</u>	<u>(133,477)</u>	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	5,314,823	4,676,971	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	331,808	262,158	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	1,684,315	1,518,737	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	<u>(409,736)</u>	<u>(331,808)</u>	<i>At end of year</i>
	<u>6,921,210</u>	<u>6,126,058</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

*No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.*

Lihat Catatan 30 untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

*Refer to Note 30 for details of purchases from related parties.*

**26. BEBAN USAHA**

**26. OPERATING EXPENSES**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Beban penjualan</b>			<b><i>Selling expenses</i></b>
Biaya karyawan	111,451	94,184	<i>Employee costs</i>
Iklan dan promosi	111,409	70,535	<i>Advertising and promotion</i>
Pengepakan dan gudang	60,449	48,376	<i>Packing and warehouse</i>
Sewa	29,636	21,744	<i>Rent</i>
Royalti	17,189	15,560	<i>Royalty</i>
Biaya kantor	9,587	4,234	<i>Office expenses</i>
Transportasi	6,848	6,523	<i>Transportation</i>
Klaim produk	5,648	(1,547)	<i>Product claim</i>
Penyusutan	5,517	3,045	<i>Depreciation</i>
Biaya peralatan	3,839	1,404	<i>Tools and equipment expenses</i>
Komunikasi	3,533	2,730	<i>Communication</i>
Jasa profesional	3,516	7,148	<i>Professional fees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2,651	2,033	<i>Repairs and maintenance</i>
Asuransi	2,574	2,136	<i>Insurance</i>
Utilitas	2,377	1,440	<i>Utilities</i>
Jamuan	2,216	1,751	<i>Entertainment</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	995	5,174	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Lain-lain	<u>8,058</u>	<u>8,365</u>	<i>Others</i>
	<u>387,493</u>	<u>294,835</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. BEBAN USAHA (lanjutan)**

**26. OPERATING EXPENSES (continued)**

**Beban umum dan administrasi**

**General and administrative expenses**

Biaya karyawan	263,909	246,022	<i>Employee costs</i>
Jasa profesional	65,925	48,516	<i>Professional fees</i>
Penyusutan	27,140	20,037	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	19,972	13,656	<i>Amortisation</i>
Transportasi	16,613	11,068	<i>Transportation</i>
Biaya kantor	15,006	13,036	<i>Office expenses</i>
Pelatihan dan perekrutan	12,034	8,070	<i>Training and recruitment</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	11,601	9,035	<i>Repair and maintenance</i>
Pajak dan perijinan	9,571	8,341	<i>Taxes and licenses</i>
Biaya peralatan	6,915	5,065	<i>Tools and equipment expenses</i>
Utilitas	6,674	6,243	<i>Utilities</i>
Asuransi	6,438	5,507	<i>Insurance</i>
Komunikasi	6,122	6,608	<i>Communication</i>
Sewa	6,122	3,535	<i>Rent</i>
Biaya bank	4,142	8,949	<i>Bank charges</i>
Keamanan	2,775	663	<i>Security</i>
Sumbangan	2,229	1,342	<i>Donation</i>
Lain-lain	<u>10,060</u>	<u>7,525</u>	<i>Others</i>
	<u><u>493,248</u></u>	<u><u>423,218</u></u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party balances and transactions.

**27. BIAYA KEUANGAN**

**27. FINANCE COST**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Beban bunga pinjaman bank	97,876	54,239	<i>Interest expense on bank loans</i>
Lain-lain	<u>1,710</u>	<u>1,310</u>	<i>Others</i>
	<u><u>99,586</u></u>	<u><u>55,549</u></u>	

**28. PENGHASILAN LAIN-LAIN**

**28. OTHER INCOME**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Keuntungan atas penjualan investasi jangka panjang lainnya	27,826	-	<i>Gain on sale of other long-term investments</i>
Penjualan barang bekas dan material	8,553	19,414	<i>Sales of scrap goods and materials</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi	9,855	3,434	<i>Increase in fair value of investment properties</i>
Jasa manajemen	8,416	19,253	<i>Management fees</i>
Pendapatan dividen	1,587	2,263	<i>Dividends income</i>
Lain-lain	<u>20,745</u>	<u>16,453</u>	<i>Others</i>
	<u><u>76,982</u></u>	<u><u>60,817</u></u>	



**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. LABA PER SAHAM**

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Labanya per saham:</b>		
Labanya yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1,053,246</u>	<u>1,006,716</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusi	<u>3,855,786,400</u>	<u>3,855,786,400</u>
Labanya per saham - dasar dan dilusi (Rupiah penuh)	<u>273</u>	<u>261</u>

**29. EARNINGS PER SHARE**

*Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

**Earnings per share:**  
*Profit attributable to owners of the parent*

*Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted*

*Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)*

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

**Sifat hubungan berelasi**

- i. PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama Perseroan.
- ii. Lihat Catatan 1c untuk rincian entitas anak.
- iii. Lihat Catatan 8 untuk rincian entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas.
- iv. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama atau pada akhirnya sama dengan pemegang saham utama Perseroan yaitu PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Toyota Astra Motor, PT Astra Honda Motor, PT Astra Daihatsu Motor, PT Astra Multi Trucks Indonesia, PT Showa Indonesia Manufacturing, PT Andalan Multi Kencana, PT Serasi Autoraya, PT Astra Graphia Information Technology, PT Asuransi Astra Buana dan PT Bank Permata Tbk.
- v. Personil manajemen kunci Perseroan adalah seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, seperti yang dirinci pada Catatan 1d.
- vi. Program imbalan pascakerja yaitu Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2.

**Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan entitas anak mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

Harga atas transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada umumnya ditentukan melalui negosiasi atau dengan menggunakan *transactional net margin method*.

**30. RELATED PARTY INFORMATION**

**Nature of relationships**

- i. *PT Astra International Tbk is the majority shareholder of the Company.*
- ii. *Refer to Note 1c for details of subsidiaries.*
- iii. *Refer to Note 8 for details of the associates and jointly controlled entities.*
- iv. *Companies with the same or ultimately the same shareholder as the majority shareholder of the Company are PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Toyota Astra Motor, PT Astra Honda Motor, PT Astra Daihatsu Motor, PT Astra Multi Trucks Indonesia, PT Showa Indonesia Manufacturing, PT Andalan Multi Kencana, PT Serasi Autoraya, PT Astra Graphia Information Technology, PT Asuransi Astra Buana and PT Bank Permata Tbk.*
- v. *Key management personnel of the Company are all member of Board of Commissioners and Directors, as detailed in Note 1d.*
- vi. *Post-employment benefit plans are Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2.*

**Transactions and balances with related parties**

*In the normal course of business, the Company and subsidiaries entered into certain transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and other financial transactions.*

*Prices for transactions with related parties are generally determined by negotiation or the transactional net margin method.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties  
(continued)

**a. Pendapatan**

**a. Revenue**

	2012		2011	
	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>
PT Astra Honda Motor	1,896,149	22.91	1,879,122	25.52
PT Astra Daihatsu Motor	299,733	3.62	188,321	2.56
PT Inti Ganda Perdana	270,259	3.26	218,318	2.96
PT Toyota Astra Motor	96,103	1.16	44,463	0.60
PT AT Indonesia	83,534	1.01	116,644	1.58
PT Kayaba Indonesia	57,273	0.69	66,309	0.90
PT TD Automotive Compressor Indonesia	55,906	0.68	25,447	0.35
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	42,829	0.52	54,161	0.74
PT Astra Multi Trucks Indonesia	35,920	0.43	33,572	0.46
PT Aisin Indonesia	23,531	0.28	15,115	0.21
PT Akebono Brake Astra Indonesia	22,793	0.28	17,686	0.24
PT Astra Visteon Indonesia	20,395	0.25	18	0.00
PT GS Battery	18,217	0.22	28,742	0.39
PT Showa Indonesia Manufacturing	17,846	0.22	38,457	0.52
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	14,129	0.17	11,531	0.16
PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia	13,766	0.17	7,351	0.10
PT Federal Nittan Industries	8,231	0.10	11,983	0.16
PT Andalan Multi Kencana	2,945	0.04	1,778	0.02
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	6,015	0.06	5,663	0.07
	<u>2,985,574</u>	<u>36.07</u>	<u>2,764,681</u>	<u>37.54</u>

<sup>a)</sup> % terhadap total pendapatan bersih/% of total net revenue

**b. Pembelian**

**b. Purchases**

	2012		2011	
	Rp	% <sup>b)</sup>	Rp	% <sup>b)</sup>
PT GS Battery	1,485,630	21.46	1,393,643	22.75
PT Kayaba Indonesia	111,953	1.62	94,986	1.55
PT Akebono Brake Astra Indonesia	9,409	0.14	7,850	0.13
PT Astra International Tbk	7,406	0.11	3,800	0.06
PT DIC Astra Chemicals	6,376	0.09	7,979	0.13
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	5,847	0.08	5,324	0.09
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	4,181	0.06	3,105	0.05
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	-	-	380	0.00
	<u>1,630,802</u>	<u>23.56</u>	<u>1,517,067</u>	<u>24.76</u>

<sup>b)</sup> % terhadap total beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

**c. Beban penjualan**

PT Serasi Autoraya  
PT Asuransi Astra Buana  
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor/  
*Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*)

<sup>c)</sup> % terhadap total beban penjualan/% of total selling expenses

Beban penjualan merupakan biaya sewa dan asuransi yang secara langsung berhubungan dengan aktivitas penjualan.

**d. Beban umum dan administrasi**

PT Astra Graphia Information Technology  
PT Asuransi Astra Buana  
PT Serasi Autoraya  
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor/  
*Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*)

<sup>d)</sup> % terhadap total beban umum dan administrasi/% of total general and administrative expenses

Beban umum dan administrasi merupakan biaya sewa, asuransi dan jasa profesional.

**e. Penghasilan keuangan**

Perseroan dan entitas anak memperoleh penghasilan bunga atas penempatan kas dan setara kas dari PT Bank Permata Tbk masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 sejumlah Rp 2.971 juta dan Rp 3.906 juta atau 10,1% dan 9,5% dari total penghasilan keuangan.

Perseroan dan entitas anak juga memperoleh penghasilan bunga atas transaksi sewa pembiayaan dari beberapa pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 sejumlah Rp 13.116 juta dan Rp 19.422 juta atau 44,6% dan 47,3% dari total penghasilan keuangan.

**30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

*Transactions and balances with related parties (continued)*

**c. Selling expenses**

2012		2011	
Rp	% <sup>c)</sup>	Rp	% <sup>c)</sup>
3,394	0.88	2,285	0.78
2,490	0.64	2,072	0.70
-	-	582	0.20
<u>5,884</u>	<u>1.52</u>	<u>4,939</u>	<u>1.68</u>

*Selling expenses represent rent and insurance expenses which are directly related to selling activities.*

**d. General and administrative expenses**

2012		2011	
Rp	% <sup>d)</sup>	Rp	% <sup>d)</sup>
5,467	1.11	7,793	1.84
4,845	0.98	3,511	0.83
3,088	0.63	1,562	0.37
716	0.14	505	0.12
<u>14,116</u>	<u>2.86</u>	<u>13,371</u>	<u>3.16</u>

*General and administrative expenses represent rent, insurance and professional fees.*

**e. Finance income**

*The Company and subsidiaries earn interest income from the placement of cash and cash equivalents in PT Bank Permata Tbk for the years ended 31 December 2012 and 2011, respectively, amounting to Rp 2,971 million and Rp 3,906 million or 10.1% and 9.5% of total finance income.*

*The Company and subsidiaries also earn interest income on finance lease transactions from certain related parties for the years ended 31 December 2012 and 2011, respectively, amounting to Rp 13,116 million and Rp 19,422 million or 44.6% and 47.3% of total finance income.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions and balances with related parties  
(continued)**

**f. Kas dan setara kas**

**f. Cash and cash equivalents**

2012		2011	
Rp	% <sup>e)</sup>	Rp	% <sup>e)</sup>
PT Bank Permata Tbk	1.31	84,173	1.21
116,089	1.31	84,173	1.21

<sup>e)</sup> % terhadap total aset/% of total assets

**g. Piutang usaha**

**g. Trade receivables**

	2012	2011
PT Astra Honda Motor	234,322	195,485
PT Astra Daihatsu Motor	41,016	35,231
PT Inti Ganda Perdana	23,317	12,283
PT AT Indonesia	12,002	10,095
PT Toyota Astra Motor	10,567	6,967
PT Aisin Indonesia	5,940	2,734
PT TD Automotive Compressor Indonesia	5,765	2,752
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	5,447	3,141
PT Federal Nittan Industries	4,722	4,747
PT Astra Visteon Indonesia	4,560	19
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	4,665	3,055
PT Kayaba Indonesia	3,763	3,891
PT Astra Multi Trucks Indonesia	3,207	4,064
PT Akebono Brake Astra Indonesia	2,937	2,407
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2,893	1,278
PT Showa Indonesia Manufacturing	1,665	2,561
PT GS Battery	736	2,878
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	1,291	436
	368,815	294,024
Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets	4.15	4.22

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi penjualan dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai 60 hari dari tanggal penjualan. Tidak ada penyisihan atas piutang usaha dari pihak-pihak berelasi.

*Trade receivables from related parties arise from sale transactions and are due 30 to 60 days after the date of sales. There are no provisions held against trade receivables from related parties.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions and balances with related parties  
(continued)**

**h. Piutang lain-lain**

**h. Other receivables**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Piutang lain-lain - lancar/ <i>Other receivables-current</i>		
PT Wahana Eka Paramitra	32,625	-
PT Astra Honda Motor	25,518	24,111
PT Astra Visteon Indonesia	9,505	392
PT GS Battery	3,597	38
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	<u>3,722</u>	<u>3,970</u>
	<u>74,967</u>	<u>28,511</u>
Persentase terhadap total aset/ <i>Percentage of total assets</i>	<u>0.84</u>	<u>0.41</u>

Piutang lain-lain atas PT Wahana Eka Paramitra merupakan piutang dividen, sedangkan yang lainnya timbul dari sewa pembiayaan, wesel tagih dan biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perseroan. Secara historis, piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi dibayar dalam jangka waktu kurang dari 1 tahun. Tidak ada penyisihan atas piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi.

*Other receivables PT Wahana Eka Paramitra represent dividend receivable, while others arising from lease receivables, notes receivable and payments of expenses by the Company. Historically, other receivables to related parties have been paid in less than 1 year. There are no provisions held against other receivables from related parties.*

**i. Utang usaha**

**i. Trade payables**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT GS Battery	246,466	192,609
PT Kayaba Indonesia	19,973	23,876
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	<u>6,252</u>	<u>4,658</u>
	<u>272,691</u>	<u>221,143</u>
Persentase terhadap total liabilitas/ <i>Percentage of total liabilities</i>	<u>8.03</u>	<u>9.87</u>

Utang usaha terkait dengan pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi pembelian dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai 60 hari dari tanggal pembelian. Utang usaha tersebut tidak memiliki bunga.

*Trade payables to related parties arise from purchase transactions and are due 30 to 60 days after the date of purchases. Those payables bear no interest.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions and balances with related parties  
(continued)**

**j. Utang lain-lain dan uang muka pelanggan**

**j. Other payables and customer advances**

	2012	2011
Utang lain-lain - jangka pendek/ <i>Other payables - current</i>		
PT Astra Graphia Information Technology	4,737	2,348
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	1,114	1,841
	5,851	4,189
Utang lain-lain - jangka panjang/ <i>Other payables - non-current</i>		
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.	8,825	-
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	258	421
	9,083	421
Uang muka pelanggan/ <i>Customer advances</i>		
PT GS Battery	3,479	1,000
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	3,399	1,342
	6,878	2,342
	21,812	6,952
Persentase terhadap total liabilitas/ <i>Percentage of total liabilities</i>	0.64	0.31

Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi terutama timbul dari pembelian jasa dan aset tetap.

*Other payables to related parties mainly represent purchase of services and fixed assets.*

**k. Program imbalan pasca-kerja**

**k. Post-employment benefits plan**

Perseroan dan entitas anak menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

*The Company and subsidiaries provide post-employment benefit plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Company and subsidiaries are as follows:*

	2012		2011	
	Rp	% <sup>f)</sup>	Rp	% <sup>f)</sup>
Dana Pensiun Astra 1	1,223	0.11	1,293	0.13
Dana Pensiun Astra 2	14,726	1.31	14,845	1.52
Total	15,949	1.42	16,138	1.65

<sup>f)</sup> % terhadap total biaya karyawan/*% of total employee costs*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions and balances with related parties  
(continued)**

**l.** Perseroan bertindak sebagai distributor dalam pemasaran dan penjualan produk PT GS Battery dan PT Kayaba Indonesia.

**l.** The Company is appointed as the distributor for marketing and selling the products of PT GS Battery and PT Kayaba Indonesia.

**m.** Perseroan dan sebagian entitas anak mengasuransikan kas dan setara kas, persediaan dan aset tetap kepada PT Asuransi Astra Buana (lihat Catatan 3, 5 dan 10).

**m.** The Company and some subsidiaries insured their cash and cash equivalents, inventories and fixed assets to PT Asuransi Astra Buana (refer to Notes 3, 5 and 10).

**n. Kompensasi personil manajemen kunci**

**n. Key management personnel compensation**

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

Key management personnel of the Group are Boards of Commissioners and Directors members of the Company and subsidiaries.

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Imbalan jangka pendek	49,862	44,194
Imbalan paska kerja dan jangka panjang lainnya	2,064	1,376
	<b>51,926</b>	<b>45,570</b>

*Short term benefit  
Retirement and other long term  
benefit*

Jumlah personil manajemen kunci per 31 Desember 2012 adalah 17 orang (2011: 18 orang).

*Total key management personnel as at 31  
December 2012 are 17 members (2011: 18  
members).*

**31. INFORMASI SEGMENT**

**31. SEGMENT INFORMATION**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perseroan dan entitas anak dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu perdagangan dan manufaktur komponen kendaraan bermotor. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan dan entitas anak, sebagai berikut:

*For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently organised into two main business activities, namely trading and automotive component manufacturing. These business activities are the basis on which the Company and its subsidiaries report their primary segment information, as follows:*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	<b>2012</b>			<b>Total</b>	
	<b>Perdagangan/ Trading</b>	<b>Manufaktur komponen kendaraan/ Automotive component manufacturing</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>		
Pendapatan eksternal	3,550,498	4,726,987	-	8,277,485	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	<u>111,286</u>	<u>1,298,648</u>	<u>(1,409,934)</u>	<u>-</u>	<i>Intersegment revenue</i>
Pendapatan bersih	<u><u>3,661,784</u></u>	<u><u>6,025,635</u></u>	<u><u>(1,409,934)</u></u>	<u><u>8,277,485</u></u>	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(3,002,590)</u>	<u>(5,290,858)</u>	<u>1,372,238</u>	<u>(6,921,210)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	659,194	734,777	(37,696)	1,356,275	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(360,015)	(76,650)	39,780	(396,885)	<i>Allocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(29,000)	(227,429)	3,961	(252,468)	<i>Allocated general and administrative expenses</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	-	784,392	-	784,392	<i>Equity in net income of associates and jointly controlled entities</i>
Penghasilan keuangan	2,021	24,191	(33,819)	(7,607)	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(47,863)	32,738	(15,125)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain, bersih	(1,354)	35,340	(17,930)	16,056	<i>Others, net</i>
Lainnya tidak dapat dialokasikan				<u>(221,270)</u>	<i>Unallocated others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				1,263,368	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				<u>(127,454)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan				1,135,914	<i>Profit for the year</i>
Kerugian komprehensif lain:					<i>Other comprehensive loss:</i>
Kerugian aktuarial imbalan pasca-kerja				(30,963)	<i>Actuarial losses on post- employment benefits</i>
Lindung nilai arus kas				(7,190)	<i>Cash flow hedge</i>
Bagian kerugian komprehensif lain entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas				(31,494)	<i>Share of other comprehensive loss of associates and jointly controlled entities</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan				626	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Pajak penghasilan terkait				<u>9,538</u>	<i>Related income tax</i>
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak				<u>(59,483)</u>	<i>Other comprehensive loss for the year, net of income tax</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan				<u><u>1,076,431</u></u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				1,053,246	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				<u>82,668</u>	<i>Non-controlling interests</i>
				<u><u>1,135,914</u></u>	
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				997,743	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				<u>78,688</u>	<i>Non-controlling interests</i>
				<u><u>1,076,431</u></u>	
<b>Informasi lainnya</b>					<b><i>Other information</i></b>
Pengeluaran barang modal	62,031	574,993	(17,241)	619,783	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>112,670</u>	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Total pengeluaran barang modal				<u><u>732,453</u></u>	<i>Total capital expenditures</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	10,904	198,243	(2,110)	207,037	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				<u>30,501</u>	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
Total beban penyusutan dan amortisasi				<u><u>237,538</u></u>	<i>Total depreciation and amortisation expenses</i>



**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2011			Total	
	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Manufaktur komponen kendaraan/ <i>Automotive component manufacturing</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>		
Pendapatan eksternal	3,132,964	4,230,695	-	7,363,659	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	<u>37,349</u>	<u>864,294</u>	<u>(901,643)</u>	-	<i>Intersegment revenue</i>
Pendapatan bersih	<u>3,170,313</u>	<u>5,094,989</u>	<u>(901,643)</u>	<u>7,363,659</u>	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(2,634,138)</u>	<u>(4,353,029)</u>	<u>861,109</u>	<u>(6,126,058)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	536,175	741,960	(40,534)	1,237,601	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(267,679)	(64,627)	38,678	(293,628)	<i>Allocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(16,503)	(186,343)	5,304	(197,542)	<i>Allocated general and administrative expenses</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	-	693,786	-	693,786	<i>Equity in net income of associates and jointly controlled entities</i>
Penghasilan keuangan	1,071	36,069	(12,015)	25,125	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(26,572)	12,015	(14,557)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain, bersih	5,230	36,124	(4,146)	37,208	<i>Others, net</i>
Lain-lain tidak dapat dialokasikan				<u>(232,910)</u>	<i>Unallocated others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				1,255,083	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				<u>(153,500)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan				1,101,583	<i>Profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain: Lindung nilai arus kas				5,422	<i>Other comprehensive income: Cash flow hedge</i>
Pajak penghasilan terkait				<u>(1,356)</u>	<i>Related income tax</i>
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak				<u>4,066</u>	<i>Other comprehensive income for the year, net of income tax</i>
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan				<u>1,105,649</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk				1,006,716	<i>Profit attributable to: Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				<u>94,867</u>	<i>Non-controlling interests</i>
				<u>1,101,583</u>	
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk				1,010,782	<i>Total comprehensive income attributable to: Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				<u>94,867</u>	<i>Non-controlling interests</i>
				<u>1,105,649</u>	
<b>Informasi lainnya</b>					<b><i>Other information</i></b>
Pengeluaran barang modal	41,911	866,022	(186,027)	721,906	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>87,513</u>	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Total pengeluaran barang modal				<u>809,419</u>	<i>Total capital expenditures</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	5,461	147,707	(3,419)	149,749	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				<u>22,702</u>	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
Total beban penyusutan dan amortisasi				<u>172,451</u>	<i>Total depreciation and amortisation expenses</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Pendapatan eksternal dari PT Astra Honda Motor yang melebihi 10% dari pendapatan bersih diklasifikasikan pada segmen manufaktur otomotif kendaraan.

*External revenue from PT Astra Honda Motor which exceeded 10% of net revenue is classified as automotive component manufacturing segment.*

	<u>2012</u>				
	<u>Perdagangan/ Trading</u>	<u>Manufaktur komponen kendaraan/ Automotive component manufacturing</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Total</u>	
<b>Aset segmen</b>	1,483,812	4,239,457	(2,588,063)	3,135,206	<b>Segment assets</b>
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	-	3,072,986	-	3,072,986	<i>Investment in associates and jointly controlled entities</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>2,673,450</u>	<i>Unallocated assets</i>
Total aset konsolidasi				<u>8,881,642</u>	<i>Consolidated total assets</i>
<b>Liabilitas segmen</b>	(1,052,300)	(1,918,820)	854,241	(2,116,879)	<b>Segment liabilities</b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(1,279,664)</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas konsolidasi				<u>(3,396,543)</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>
	<u>2011</u>				
	<u>Perdagangan/ Trading</u>	<u>Manufaktur komponen kendaraan/ Automotive component manufacturing</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Total</u>	
<b>Aset segmen</b>	1,426,692	3,508,540	(2,070,332)	2,864,900	<b>Segment assets</b>
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	-	2,475,031	-	2,475,031	<i>Investment in associates and jointly controlled entities</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>1,624,296</u>	<i>Unallocated assets</i>
Total aset konsolidasi				<u>6,964,227</u>	<i>Consolidated total assets</i>
<b>Liabilitas segmen</b>	(767,882)	(1,478,246)	566,331	(1,679,797)	<b>Segment liabilities</b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(561,536)</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas konsolidasi				<u>(2,241,333)</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>

**Informasi wilayah geografis**

**Geographical information**

Pendapatan yang diatribusikan ke negara:

*Revenue attributable to the state:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	Indonesia	7,545,486	
Asing	<u>731,999</u>	<u>712,459</u>	<i>Foreign</i>
	<u>8,277,485</u>	<u>7,363,659</u>	

Seluruh aset tidak lancar berlokasi di Indonesia.

*All of non-current assets are located in Indonesia.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Faktor risiko keuangan**

Dalam aktivitasnya Perseroan dan entitas anak terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan dan entitas anak difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan dan entitas anak.

Manajemen risiko dijalankan oleh komite manajemen Perseroan dan entitas anak dibawah arahan Direksi. Komite manajemen bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan dengan melakukan kerjasama yang erat dengan Direksi. Melalui rekomendasi dari komite manajemen, Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Perseroan dan entitas anak.

**(1) Risiko pasar**

**(a) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perseroan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, transaksi pembelian dan penjualan yang dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

Manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan meminimalkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan mempertahankan kecukupan kas dalam mata uang asing untuk memenuhi kewajiban dalam mata uang asing yang akan jatuh tempo.

Selain itu, Perseroan juga mengadakan kontrak *cross currency swap* untuk menangani risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing.

**a. Financial risk factors**

*The Company and subsidiaries' activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and cash flow interest-rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and subsidiaries' overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company and subsidiaries' financial performance.*

*Risk management is carried out by the management committee of the Company and subsidiaries under the direction of the Board of Directors ("BOD"). The management committee identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the BOD. The BOD, through the recommendation of the management committee, reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Company and subsidiaries.*

**(1) Market risk**

**(a) Foreign exchange risk**

*The Company and subsidiaries are exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities, purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.*

*Management manages its foreign currency exchange risk through minimising transactions in foreign currency and maintaining sufficient cash in foreign currency to cover its maturing obligations denominated in foreign currency.*

*In addition to that, the Company also entered a cross currency swap contract to manage the foreign exchange risk arising from the loan denominated in foreign currency.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(1) Risiko pasar (lanjutan)**

**(1) Market risk (continued)**

**(a) Risiko nilai tukar mata uang asing  
(lanjutan)**

**(a) Foreign exchange risk (continued)**

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Perseroan dan entitas anak adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2012, apabila USD dan JPY menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Perseroan dan entitas anak akan turun/naik sebesar Rp 4 miliar (2011 : Rp 7,2 miliar). Pada tanggal 31 Desember 2012 tidak terdapat saldo moneter lainnya yang signifikan yang dimiliki Perseroan dan entitas anak, yang bukan merupakan mata uang fungsional.

*Foreign currency most commonly used by the Company and subsidiaries are USD and JPY. As at 31 December 2012, if the USD and JPY had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Company and subsidiaries would decrease/increase by Rp 4 billion (2011: Rp 7.2 billion). As at 31 December 2012 there were no significant monetary assets and liabilities ending balances owned by the Company and subsidiaries which are not in the functional currency.*

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 35.

*Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 35.*

**(b) Risiko suku bunga atas arus kas**

**(b) Cash flow interest rate risk**

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki aset berbeban suku bunga yang signifikan. Risiko tingkat bunga Perseroan dan entitas anak timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

*The Company and subsidiaries have no significant interest-bearing assets. The Company and subsidiaries' interest rate risk arises from loans. Loans issued at variable rates expose the Company and subsidiaries to cash flow interest rate risk.*

Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas.

*The Company and subsidiaries perform regular review on the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk.*

Perseroan juga mengatur risiko suku bunga atas arus kas dengan menggunakan kontrak *cross currency swap*, dengan melakukan konversi suku bunga pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap.

*The Company also manages its cash flow interest rate risk by using cross currency swap contract, which converting the loan from a floating interest rate to a fixed interest rate.*

Dalam hal tingkat suku bunga mengalami kenaikan di luar kewajaran, maka Perseroan dan entitas anak akan menggantikan fasilitas suku bunga mengambang dengan fasilitas suku bunga tetap jangka panjang melalui konversi pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang berdasarkan negosiasi atau alternatif lain yang sesuai.

*In terms of interest rate irrationally increases, the Company and subsidiaries will replace the floating interest rate facility with long term fixed rates facility by converting short term loans to long term loans through negotiation or other applicable alternatives.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(1) Risiko pasar (lanjutan)**

**(b) Risiko suku bunga atas arus kas  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Perseroan dan entitas anak akan turun/naik sebesar Rp 1,8 miliar (2011: Rp 1,5 miliar).

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

**(2) Risiko kredit**

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki konsentrasi yang signifikan terhadap risiko kredit. Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan atas kredit pelanggan yang ada dan menggunakan batas kredit untuk mengatur risiko kredit. Untuk transaksi kas dan bank, Perseroan dan entitas anak menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "A-" ke "AAA" dari lembaga pemeringkat Fitch Ratings.

Lihat Catatan 4 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(1) Market risk (continued)**

**(b) Cash flow interest rate risk  
(continued)**

*As at 31 December 2012, if interest rates had been 1% higher/lower with all other variables held constant, the Company and subsidiaries' profit after tax would decreased/increased by Rp 1.8 billion (2011: Rp 1.5 billion).*

*The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk which is held on that date.*

**(2) Credit risk**

*The Company and subsidiaries have no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sales of products are made to customers with an appropriate credit history. In addition, the Company and subsidiaries perform credit reviews of its existing customers and use credit limits to regulate credit risks. For cash and bank transactions, the Company and subsidiaries use the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "A-" to "AAA" based on Fitch Ratings.*

*Refer to Note 4 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(3) Risiko likuiditas**

**(3) Liquidity risk**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Perseroan dan entitas anak bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha adalah cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan menyelesaikan pinjaman lancar saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Perseroan dan entitas anak atas dasar arus kas yang diharapkan. Persyaratan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara teratur dan di mana dianggap perlu.

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Company and subsidiaries aim to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management believes that future cash to be generated from operations are sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Company and subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.*

Rincian atas liabilitas keuangan sesuai dengan jadwal jatuh tempo (termasuk pembayaran pokok dan bunga) adalah sebagai berikut:

*Details of the financial liabilities according to maturity schedule (including principal and interest payment) are as follows:*

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Between two and three years</i>	Antara tiga dan empat tahun/ <i>Between three and four years</i>	Antara empat dan lima tahun/ <i>Between four and five years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Beyond five years</i>	Arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cashflows</i>	
<b>31 Desember 2012</b>								<b>31 December 2012</b>
Pinjaman	1,333,716	210,569	135,029	78,501	10,718	-	1,768,533	<i>Borrowings</i>
Utang usaha	812,477	-	-	-	-	-	812,477	<i>Trade payables</i>
Akrual	459,929	-	-	-	-	-	459,929	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain	66,412	9,083	-	-	-	-	75,495	<i>Other payables</i>
	<u>2,672,534</u>	<u>219,652</u>	<u>135,029</u>	<u>78,501</u>	<u>10,718</u>	<u>-</u>	<u>3,116,434</u>	
<b>31 Desember 2011</b>								<b>31 December 2011</b>
Pinjaman	775,375	35,431	78,554	48,424	26,911	4,602	969,297	<i>Borrowings</i>
Utang usaha	693,170	-	-	-	-	-	693,170	<i>Trade payables</i>
Akrual	257,792	-	-	-	-	-	257,792	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain	84,403	421	-	-	-	-	84,824	<i>Other payables</i>
Liabilitas derivatif	2,976	-	-	-	-	-	2,976	<i>Derivative liabilities</i>
	<u>1,813,716</u>	<u>35,852</u>	<u>78,554</u>	<u>48,424</u>	<u>26,911</u>	<u>4,602</u>	<u>2,008,059</u>	

**b. Estimasi nilai wajar**

**b. Fair value estimation**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran, dan pengungkapan instrumen keuangan.

*The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for the purpose of recognition and measurement, and disclosure of financial instruments.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

**b. Fair value estimation (continued)**

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak yang diungkapkan di bawah ini termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2. Nilai wajar instrumen keuangan yang teridentifikasi pada hirarki tingkat 2 tidak memiliki harga kuotasian dalam pasar aktif dan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu seperti analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi. Teknik tersebut seminimal mungkin mengacu pada estimasi.

*The fair value of the Company and subsidiaries' financial assets and liabilities as disclosed below are included in level 2 of fair value hierarchy. The identified fair value of the financial instruments in level 2 hierarchy have no quoted market prices and determined using valuation techniques such as discounted cash flows analysis based on observable market data. The technique relies as little as possible on estimates.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

*The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:*

	2012		2011		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan:</b>					<b>Financial assets:</b>
Kas dan setara kas	651,750	651,750	365,399	365,399	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,060,509	1,060,509	921,741	921,741	Trade receivables
Piutang lain-lain	127,458	127,458	95,753	95,753	Other receivables
Aset lain-lain	<u>42,290</u>	<u>29,101</u>	<u>37,167</u>	<u>23,694</u>	Other assets
	<u>1,882,007</u>	<u>1,868,818</u>	<u>1,420,060</u>	<u>1,406,587</u>	
<b>Kewajiban keuangan:</b>					<b>Financial liabilities:</b>
Utang usaha	812,477	812,477	693,170	693,170	Trade payables
Utang lain-lain	75,495	73,894	84,824	84,757	Other payables
Akrual	459,929	459,929	257,792	257,792	Accruals
Liabilitas derivatif	-	-	2,976	2,976	Derivative liabilities
Pinjaman jangka pendek	1,245,137	1,245,137	713,248	713,248	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	<u>401,507</u>	<u>394,950</u>	<u>179,865</u>	<u>179,865</u>	Long-term loans
	<u>2,994,545</u>	<u>2,986,387</u>	<u>1,931,875</u>	<u>1,931,808</u>	

Nilai tercatat bruto untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun diasumsikan mendekati nilai wajarnya. Nilai tercatat bruto untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebesar nilai tercatat yang mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

*The gross carrying amount for financial assets and liabilities with a maturity of less than one year are assumed to approximate their fair values. The gross carrying amount for financial assets and liabilities with a maturity of more than one year are presented at carrying amount which approximates its fair value as the impact of discounting is not considered significant.*

Nilai wajar dari aset lain-lain dan utang lain-lain jangka panjang dinilai menggunakan analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun. Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

*The fair value of non-current other assets and other payables are estimated by using discounted cash flows applying the retail lending rate at end of year. The fair value of long-term loans are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term loan.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Manajemen risiko permodalan**

Tujuan Perseroan dan entitas anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala Perseroan dan entitas anak menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan entitas anak, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan entitas anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan entitas anak memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

Kebijakan keuangan Perseroan selama tahun 2012 dan 2011 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 1,5 kali (150%) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Perseroan dan entitas anak dengan bank. Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Total pinjaman	1,646,644	893,113	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(651,750)</u>	<u>(365,399)</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	994,894	527,714	<i>Net debt</i>
Total ekuitas	<u>5,485,099</u>	<u>4,722,894</u>	<i>Total equity</i>
Total modal	<u>6,479,993</u>	<u>5,250,608</u>	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	<u>15%</u>	<u>10%</u>	<i>Gearing ratio</i>

**c. Capital risk management**

*The Company and subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and subsidiaries' ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.*

*The Company and subsidiaries periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

*The Company and subsidiaries monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including current and non-current loans as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of consolidated financial position plus net debt.*

*The Company's financial policy during 2012 and 2011 was to maintain gearing ratio below 1.5 times (150%) in accordance with the maximum financial ratio covenant agreed by the Company and subsidiaries with banks. The gearing ratios as at 31 December 2012 and 2011 were as follows:*



**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Aset tetap**

Perseroan dan entitas anak menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perseroan dan entitas anak. Perseroan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**Properti investasi**

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai, melakukan penilaian terhadap portofolio properti investasi Perseroan dan entitas anak setiap tahun. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

**Akrual**

Perseroan mengevaluasi kewajaran nilai akrual promosi penjualan, seperti insentif penjualan, rabat penjualan dan diskon setiap akhir masa pelaporan berdasarkan aktual dan proyeksi hasil penjualan serta pengalaman historis.

**Kewajiban imbalan kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya pensiun bersih termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program, tingkat diskonto yang relevan dan tingkat kenaikan gaji. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**Fixed assets**

*The Company and subsidiaries determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Company and subsidiaries' fixed assets. The Company and subsidiaries will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

**Investment properties**

*An external independent valuation company, having appropriate recognised professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued, values the Company's and subsidiaries investment property portfolio annually. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.*

**Accruals**

*The Company evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals, such as sales incentive, sales rebate and discount at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement and historical experience.*

**Employee benefits obligation**

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets, the discount rate, and salary increase rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik**

Perseroan dan entitas anak mengadakan perjanjian bantuan teknik dengan beberapa prinsipal luar negeri, sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Prinsipal luar negeri/ Foreign principal	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal jatuh tempo/ Expiration date	Tarif/Rate
Perseroan/ The Company	Sakae Riken Kogyo Co., Ltd., Jepang/Japan	15 Maret/ March 2011	14 Maret/ March 2016	3,5% dari penjualan bersih produk tertentu/ 3.5% of certain products' net sales
	Kumi Kasei Co. Ltd	14 Desember/ December 2012	14 Desember/ December 2015	4% dari penjualan bersih produk berlisensi/ 4% of the net sales of the licensed products
FIM	MAHLE Engine Component Japan Corporation, Jepang/Japan	30 September 1992	Sampai pemberitahuan/ Upon notification	4% dari penjualan bersih Al-fin Piston dan Ring Carriers/ 4% of Al-fin Piston and Ring Carriers' net sales
		1 Januari/ January 2007	Sampai pemberitahuan/ Upon notification	0,75% dan 2% dari penjualan bersih mesin sepeda motor dan bensin/ 0.75% and 2% of motorcycles and gasoline engines' net sales
		1 Juni/ June 2010	31 Mei/ May 2014	3% dari penjualan ekspor bersih mesin sepeda motor/ 3% of motorcycles engines' net export sales
FSCM	Daido Kogyo Co., Ltd., Jepang/Japan	1 Mei/ May 2008	30 April 2013	0,5% - 3% dari penjualan produk tertentu/ 0.5% - 3% of certain products' sales

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are partly based on current market conditions.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Royalty and technical assistance agreements**

The Company and its subsidiaries have technical assistance agreements with several foreign principals as follows:

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik  
(lanjutan)**

**a. Royalty and technical assistance agreements  
(continued)**

<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Prinsipal luar negeri/ Foreign principal</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Expiration date</u>	<u>Tarif/Rate</u>
MTM	Kawasaki Industrial Co., Ltd., Jepang/Japan	18 September 1987	Sampai pemberitahuan/ Upon notification	2% dari penjualan bersih produk tertentu/ 2% of certain products' net sales
	Metalart Corporation, Jepang/Japan	3 Oktober/ October 2001	Sampai pemberitahuan/ Upon notification	1,5% - 2,5% dari penjualan bersih produk tertentu/ 1.5% - 2.5% of certain products' net sales
IKP	Teito Rubber Ltd., Jepang/Japan	3 September 2004	3 September 2011	3% dari penjualan bersih produk tertentu untuk kendaraan bermotor roda dua untuk 60 bulan pertama dan 2,5% untuk 24 bulan berikutnya/ 3% of certain two-wheeled products' net sales for the first 60 months and 2.5% for the next 24 months
		30 September 2005	30 September 2012	3% dari penjualan bersih produk tertentu untuk kendaraan bermotor roda empat untuk 60 bulan pertama dan 2,5% untuk 24 bulan berikutnya/ 3% of certain four-wheeled products' net sales for the first 60 months and 2.5% for the next 24 months
	Bridgestone Corporation, Jepang/Japan	1 Maret/ March 2011	1 Maret/ March 2018	3% dari penjualan bersih produk tertentu/ 3% of certain products' net sales
GKD	Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation, Jepang/Japan	31 Juli/ July 2007	Sampai pemberitahuan/ Upon notification	2% dari penjualan bersih produk tertentu/ 2% of certain products' net sales
CBI	GS Yuasa International Ltd., Jepang/Japan	1 Januari/ January 2008	Sampai pemberitahuan/ Upon notification	Rp 1.850 per unit dari penjualan produk tertentu untuk kendaraan bermotor roda empat dan Rp 350 per unit dari penjualan produk tertentu untuk kendaraan bermotor roda dua/ Rp 1,850 per unit of certain four-wheeled products' sales and Rp 350 per unit of certain two-wheeled products' sales

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik  
(lanjutan)**

Prinsipal luar negeri membebankan royalti kepada Perseroan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 21,5 miliar dan Rp 19,3 miliar untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.

Royalti Teito Rubber Ltd. yang jatuh tempo pada tahun 2011 tidak diperpanjang.

Royalti Kumi Kasei Co. Ltd telah efektif di 2012, tetapi prinsipal luar negeri belum membebankan royalti kepada Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

**b. Fasilitas kredit**

Perseroan dan entitas anak memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 13 dan 17). Selain itu Perseroan dan entitas anak juga memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Royalty and technical assistance agreements  
(continued)**

The foreign principals charged royalties to the Company and subsidiaries amounting to Rp 21.5 billion and Rp 19.3 billion for the years ended 31 December 2012 and 2011, respectively.

Royalty of Teito Rubber Ltd., which was expired in 2011, was not renewed.

Royalty of Kumi Kasei Co. Ltd was effective in 2012 but the foreign principal has not charged any royalties to the Company for the year ended 31 December 2012.

**b. Credit facilities**

The Company and subsidiaries have credit facilities short-term and long-term loans (refer to Notes 13 and 17). In addition, the Company and subsidiaries have other credit facilities, as follows:

Bank	Entitas/ Entity	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Suku bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Expiration date	Fasilitas yang digunakan pada 31 Desember 2012/ Facility used as at 31 December 2012
PT Bank Central Asia Tbk	GKD	Letter of credit ("L/C") line, foreign exchange line	Maksimum USD 18 juta, USD 5 juta/Maximum USD 18 million, USD 5 million	-	8 November 2013	Rp 11,8 miliar dan USD 5,8 juta/Rp 11.8 billion and USD 5.8 million
		Pinjaman berulang/ Revolving loan	Rp 20 miliar/billion	9.25% - 9.50%	8 November 2013	-
	Perseroan/ The Company	Overdraft	Maksimum Rp 50 miliar/ Maximum Rp 50 billion	Suku Bunga Dasar Kredit ("SBDK") + 0.25%	4 Februari/ February 2013	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	Perseroan dan entitas anak/The Company and subsidiaries	L/C line, Bank guarantee line	Maksimum USD 10 juta, Rp 800 juta/Maximum USD 10 million, Rp 800 million	-	11 Juli/July 2013	USD 2,4 juta, JPY 3,3 juta/ USD 2.4 million, JPY 3.3 million
	Perseroan/ The Company	Pinjaman investasi/ Investment loan	Maksimum Rp 200 miliar/ Maximum Rp 200 billion	LPS + 2.25% /BII Prime Rate	7 Mei/May 2015	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	FSCM	Demand loan, sight/usance L/C	Maksimum Rp 10 miliar, USD 1 juta/ Maximum Rp 10 billion, USD 1 million	CoF + 2%	30 April 2013	-

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Fasilitas kredit (lanjutan)**

**b. Credit facilities (continued)**

Bank	Entitas/ Entity	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Suku bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Expiration date	Fasilitas yang digunakan pada 31 Desember 2012/ Facility used as at 31 December 2012
PT Bank OCBC NISP Tbk	Perseroan/ The Company	Pinjaman berulang/ Revolving loan	Rp 50 miliar/ billion	CoF + 1.25%	30 Mei/May 2013	-
	Perseroan/ The Company	Pinjaman berulang/ Revolving loan	Rp 100 miliar/ billion	JIBOR + 2.15%	20 Oktober/ October 2013	-
PT Bank Mizuho Indonesia	Perseroan dan entitas anak/The Company and subsidiaries	Pinjaman berulang dan fasilitas import/ Revolving loan and import facility	Maksimum Rp 80 miliar/ Maximum Rp 80 billion	CoF + 1.75%	5 Februari/ February 2013	USD 0,6 juta/USD 0.6 million
	MTM	Pinjaman berulang/ Revolving loan	Maksimum Rp 90 miliar/ Maximum Rp 90 billion	JIBOR + 2.25%	6 Oktober /October 2013	-
	NKI	Pinjaman berulang/ Revolving loan	Maksimum Rp 4 miliar/Maximum Rp 4 billion	JIBOR + 2.25%	25 Mei/ May 2013	-
Standard Chartered Bank	Perseroan dan entitas anak/The Company and subsidiaries	L/C facility and trade facility	Maksimum kredit gabungan USD 3,5 juta/ Combined maximum credit USD 3.5 million	SIBOR + 1.25% s.d 1.30%	30 Juni/ June 2013	-
PT Bank Resona Perdania	CBI	Pinjaman berulang/ Revolving loan	USD 3 juta/ million	Cost of Loanable Fund ("CoLF") + 1%	30 September 2013	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	CBI	L/C facility	USD 5 juta/ million	CoF + 1.5%	23 Mei/May 2013	-
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	IKP	Pinjaman berulang/ Revolving loan	Rp 10 miliar/ billion	SBI + 3%	26 Desember/ December 2013	-
PT Bank UOB Indonesia	Perseroan /The Company	Pinjaman berulang/ Revolving loan	Rp 50 miliar/ billion	LPS + 2.35%	7 Mei/May 2013	-

Fasilitas kredit yang jatuh tempo sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini telah diperpanjang kembali.

*Credit facilities which were overdue as at the date of the completion of these consolidated financial statements have been subsequently extended.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perjanjian hak opsi pembelian saham**

Sehubungan dengan penjualan investasi saham PT EDS Manufacturing Indonesia ("PEMI") pada tahun 2001, Perseroan atau salah satu entitas anak diberikan hak opsi oleh Yazaki Corporation ("YZK") untuk membeli kembali 3.168 saham atau 44% dari jumlah saham PEMI dalam waktu 10 tahun dengan harga sebesar USD 12,4 juta atau USD 4 ribu per saham ditambah akumulasi bunga berdasarkan tingkat bunga USD LIBOR 6 bulan terhitung sejak tanggal penutupan penjualan sampai dengan pembelian kembali, dikurangi pembayaran dividen luar biasa yaitu pembayaran dividen kepada YZK, Jepang.

Pada saat hak opsi telah kadaluarsa, Perseroan berhak menjual sisa 5% saham Perseroan di PEMI dengan harga yang akan disepakati pada saat penjualan.

Pada tanggal 11 Mei 2012, Perseroan menjual sisa 5% saham Perseroan di PEMI dengan harga Rp 33 miliar dan mencatat keuntungan penjualan investasi sebesar Rp 27,8 miliar.

**d. Perjanjian jasa manajemen**

Perseroan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan PEMI. Jasa manajemen yang dikenakan kepada PEMI untuk tahun 2004 dan selanjutnya sebesar 0,3% dari penjualan dan bila jumlah jasa manajemen lebih kecil dari USD 400 ribu, jasa manajemen diperhitungkan USD 400 ribu atau 0,5% dari jumlah penjualan yang mana lebih kecil. Perjanjian ini berlaku selama Perseroan masih menjadi pemegang saham PEMI.

Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Januari 2003 antara Perseroan, PEMI dan PT Autocomp Systems Indonesia ("PASI"), entitas asosiasi PEMI, PEMI mengalihkan liabilitas pembayaran jasa manajemen kepada PASI dan PASI mengakui segala hak, kepentingan, tugas dan kewajiban yang dialihkan.

Pada tahun 2012 dan 2011, pendapatan jasa manajemen yang diterima Perseroan masing-masing sebesar Rp 6,1 miliar dan Rp 15,5 miliar.

Dengan dijualnya 5% saham Perseroan di PEMI pada tanggal 11 Mei 2012, maka Perseroan tidak lagi menerima pendapatan jasa manajemen dari PEMI.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Share buyback option agreement**

*In relation to the sale of the Company's investment in shares of PT EDS Manufacturing Indonesia ("PEMI") in 2001, the Company or any of its subsidiaries were granted by Yazaki Corporation ("YZK") with an option to buy back 3,168 shares or 44% equity ownership in PEMI within 10 years at a price of USD 12.4 million or USD 4 thousand per share plus accumulated interest at 6-month LIBOR which was calculated from the closing selling date until the buyback dated less extraordinary dividend paid to YZK, Japan.*

*When the buyback option had expired, the Company had an option to sell the 5% equity ownership in PEMI at a price that will be agreed at the time of sale.*

*On 11 May 2012, the Company sold the 5% equity ownership in PEMI at price Rp 33 billion and recorded gain on sale of investment of Rp 27.8 billion.*

**d. Management fee agreement**

*The Company entered into a management service agreement with PEMI. Management service was charged to PEMI for 2004 and thereafter at 0.3% of sales, and if the management fee is less than USD 400 thousand, the fee shall be the lower of USD 400 thousand or 0.5% of total sales. This agreement is valid for the years in which the Company is still PEMI's shareholder.*

*Based on an agreement dated 1 January 2003 between the Company, PEMI and PT Autocomp Systems Indonesia ("PASI"), PEMI's associate, PEMI has assigned its obligation to PASI to pay this management fee to the Company and PASI acknowledged all the rights, interest, duties and obligations assigned.*

*In 2012 and 2011, management fee income received by the Company is amounting to Rp 6.1 billion and Rp 15.5 billion, respectively.*

*By selling 5% equity ownership of the Company in PEMI on 11 May 2012, the Company no longer receives management fee income from PEMI.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Perjanjian-perjanjian penting lainnya**

Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perseroan melakukan Nota Kesepahaman dengan Grup Pakoakuina dan PT Trikirana Investindo Prima sehubungan dengan rencana akuisisi Grup Pakoakuina oleh Perseroan. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Januari 2013 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Maret 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perseroan masih dalam tahap negosiasi sehubungan dengan rencana akuisisi tersebut.

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perseroan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Other significant agreements**

*On 15 August 2012, the Company has entered into a Memorandum of Understanding with Pakoakuina Group and PT Trikirana Investindo Prima in relation with its plan to acquisition of Pakoakuina Group by the Company. The agreement has expired on 31 January 2013 and has been extended to 31 March 2013. Up to the date completion of these consolidated financial statements, the Company is still negotiating for this acquisition plan.*

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

*At 31 December 2012 and 2011, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

	<b>2012</b>			<b>Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</b>	
	<b>USD</b>	<b>JPY</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	11,677,957	21,881,357	1,798,749	123,268	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7,795,863	20,735,245	-	77,708	Trade receivables
Piutang lain-lain	131,739	4,436,728	-	1,771	Other receivables
Aset lain-lain	114,471	-	19,790	1,159	Other assets
	<u>19,720,030</u>	<u>47,053,330</u>	<u>1,818,539</u>	<u>203,906</u>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	17,251,585	432,107,191	114,525	215,915	Trade payables
Utang lain-lain	1,326,579	57,481,734	5,989,615	29,508	Other payables
Akrual	1,505,113	-	40,107	15,068	Accruals
	<u>20,083,277</u>	<u>489,588,925</u>	<u>6,144,247</u>	<u>260,491</u>	
Liabilitas bersih	<u>(363,247)</u>	<u>(442,535,595)</u>	<u>(4,325,708)</u>	<u>(56,585)</u>	Net liabilities
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>(3,512)</u>	<u>(49,549)</u>	<u>(3,524)</u>	<u>(56,585)</u>	Equivalent in Rupiah
	<b>2011</b>				
	<b>USD</b>	<b>JPY</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</b>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	12,340,914	16,130,245	1,412,768	120,057	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,422,032	26,089,727	60,123	52,920	Trade receivables
Piutang lain-lain	632,214	4,200,308	-	6,224	Other receivables
Aset lain-lain	52,214	-	19,790	522	Other assets
	<u>18,447,374</u>	<u>46,420,280</u>	<u>1,492,681</u>	<u>179,723</u>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	15,392,695	296,157,429	85,376	174,853	Trade payables
Utang lain-lain	1,284,349	51,983,812	41,293	18,144	Other payables
Akrual	688,688	4,066,987	35,598	7,138	Accruals
Pinjaman jangka panjang	7,700,000	-	-	69,823	Long-term loans
	<u>25,065,732</u>	<u>352,208,228</u>	<u>162,267</u>	<u>269,958</u>	
(Liabilitas)/aset bersih	<u>(6,618,358)</u>	<u>(305,787,948)</u>	<u>1,330,414</u>	<u>(90,235)</u>	Net (liabilities)/assets
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>(60,015)</u>	<u>(35,716)</u>	<u>5,496</u>	<u>(90,235)</u>	Equivalent in Rupiah

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perseroan dan entitas anak tersebut akan turun sebesar Rp 3,5 miliar .

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2012 had been translated using the middle rates published by Bank of Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the total net foreign currency liabilities of the Company and subsidiaries would decrease by amount Rp 3.5 billion.



**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 29 Januari 2013, Perseroan melakukan penambahan modal ke API sebesar Rp 57 miliar.

Pada tanggal 4 Februari 2013, Perseroan melakukan penambahan modal ke TACI sebesar Rp 94,3 miliar.

Pada tanggal 18 Februari 2013, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 300 miliar dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu 1 tahun dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar JIBOR ditambah 2.15% per tahun.

**36. SUBSEQUENT EVENTS**

*On 29 January 2013, the Company made additional paid-up capital to API for Rp 57 billion.*

*On 4 February 2013, the Company made additional paid-up capital to TACI for Rp 94.3 billion.*

*On 18 February 2013, the Company entered into a revolving loan facility amounting to Rp 300 billion with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. This loan facility has a term of one year and bears floating interest at JIBOR plus 2.15% per annum.*

**37. TRANSAKSI NON KAS**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Penambahan aset tetap melalui utang	20,788	24,213	<i>Additions of fixed assets through payables</i>

**37. NON CASH TRANSACTIONS**

**38. AKUN REKLASIFIKASI**

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012. Reklasifikasi tersebut terutama karena dampak dari peraturan Bapepam No. VII.G.7 yang berlaku efektif pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (lihat Catatan 2a).

**38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*Certain accounts in consolidated statements of financial position as at 31 December 2011 and 1 January 2011 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statements of financial position as at 31 December 2012. These reclassification mainly due to the effects of adoption of Bapepam regulation No. VII.G.7 which are effective to the financial statements for the year ended 31 December 2012 (refer to Note 2a).*

	<u>31 Desember/December 2011</u>			
	<u>Sebelum/ Before</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah/ After</u>	
Pembayaran dimuka lainnya	120,490	(120,490)	-	<i>Other prepayments</i>
Biaya dibayar dimuka	-	26,979	26,979	<i>Prepayment</i>
Aset lain-lain – lancar	-	38,499	38,499	<i>Other assets - current</i>
Aset lain-lain – tidak lancar	146,171	(28,827)	117,344	<i>Other assets – non current</i>
Aset takberwujud	-	83,839	83,839	<i>Intangible assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	2,475,031	(2,475,031)	-	<i>Investment in associates and jointly controlled entities</i>
Investasi pada entitas asosiasi	-	479,051	479,051	<i>Investment in associates</i>
Investasi pada pengendalian bersama entitas	-	1,995,980	1,995,980	<i>Investment in jointly controlled entities</i>
Akrual	305,750	(47,958)	257,792	<i>Accruals</i>
Kewajiban imbalan kerja – jangka pendek	14,213	47,958	62,171	<i>Employee benefits obligation - non-current</i>
Tambahan modal disetor	55,943	(10,923)	45,020	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya	12,589	10,923	23,512	<i>Other component of equity</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. AKUN REKLASIFIKASI (lanjutan)**

**38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)**

	<b>1 Januari/January 2011</b>			
	<b>Sebelum/ Before</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Setelah/ After</b>	
Pembayaran dimuka lainnya	81,952	(81,952)	-	<i>Other prepayments</i>
Biaya dibayar dimuka	-	17,822	17,822	<i>Prepayment</i>
Aset lain-lain – lancar	-	25,707	25,707	<i>Other assets – current</i>
Aset lain-lain – tidak lancar	64,819	22,359	87,178	<i>Other assets – non current</i>
Aset takberwujud	-	16,064	16,064	<i>Intangible assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	2,154,640	(2,154,640)	-	<i>Investment in associates and jointly controlled entities</i>
Investasi pada entitas asosiasi	-	414,504	414,504	<i>Investment in associates</i>
Investasi pada pengendalian bersama entitas	-	1,740,136	1,740,136	<i>Investment in jointly controlled entities</i>
Akrual	229,725	(21,433)	208,292	<i>Accruals</i>
Kewajiban imbalan kerja – jangka pendek	15,744	21,433	37,177	<i>Employee benefits obligation – non-current</i>
Tambahan modal disetor	55,943	(10,923)	45,020	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya	8,523	10,923	19,446	<i>Other component of equity</i>

**39. INFORMASI TAMBAHAN**

**39. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

Informasi tambahan pada halaman 98 sampai dengan halaman 102 adalah informasi keuangan PT Astra Otoparts Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak serta investasi Perseroan pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan metode biaya dikurangi penurunan nilai, jika ada, dan bukan dengan metode ekuitas.

*The supplementary information on pages 98 to 102 represents financial information of PT Astra Otoparts Tbk (parent company only) as at and for the years ended 31 December 2012 and 2011, which presents the Company's investments in subsidiaries, and investments in associates and jointly controlled entities under the cost method less impairment, if any, as opposed to equity method.*

Dampak akun reklasifikasi seperti yang diungkapkan pada Catatan 38 terhadap laporan posisi keuangan entitas induk saja tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

*Impact of the reclassification of accounts as disclosed in Note 38 to statements of financial position of parent company only as at 31 December 2011 and 1 January 2011 are as follows:*

	<b>31 Desember/December 2011</b>			
	<b>Sebelum/ Before</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Setelah/ After</b>	
Pembayaran dimuka lainnya	68,491	(68,491)	-	<i>Other prepayments</i>
Biaya dibayar dimuka	-	20,404	20,404	<i>Prepayment</i>
Aset lain-lain – lancar	-	24,781	24,781	<i>Other assets - current</i>
Aset lain-lain – tidak lancar	109,330	(43,052)	66,278	<i>Other assets – non current</i>
Aset takberwujud	-	66,358	66,358	<i>Intangible assets</i>
Akrual	266,689	(43,690)	222,999	<i>Accruals</i>
Kewajiban imbalan kerja – jangka pendek	6,668	43,690	50,358	<i>Employee benefits obligation - non-current</i>
Tambahan modal disetor	55,943	310	56,253	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya	5,702	(310)	5,392	<i>Other component of equity</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

**39. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)**

	<b>1 Januari/January 2011</b>			
	<b>Sebelum/ Before</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Setelah/ After</b>	
Pembayaran dimuka lainnya	31,414	(31,414)	-	<i>Other prepayments</i>
Biaya dibayar dimuka	-	11,909	11,909	<i>Prepayment</i>
Aset lain-lain – lancar	-	12,667	12,667	<i>Other assets - current</i>
Aset lain-lain – tidak lancar	40,684	(6,570)	34,114	<i>Other assets – non current</i>
Aset takberwujud	-	13,408	13,408	<i>Intangible assets</i>
Akrua	180,856	(18,342)	162,514	<i>Accruals</i>
Kewajiban imbalan kerja – jangka pendek	7,743	18,342	26,085	<i>Employee benefits obligation - non-current</i>
Tambahan modal disetor	55,943	(5,512)	50,431	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya	(4,186)	5,512	1,326	<i>Other component of equity</i>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2012, 2011 AND 1 JANUARY 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011<sup>1)</sup></b>	<b>1 Januari/ January 2011<sup>1)</sup></b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	383,517	112,473	150,974	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 8.018 (31 Desember 2011: Rp 7.221 dan 1 Januari 2011: Rp 224):				<i>Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp. 8,018 (31 December 2011: Rp 7,221 and 1 January 2011: Rp 224):</i>
- Pihak ketiga	524,240	456,245	399,450	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	238,602	185,318	133,876	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain:				<i>Other receivables:</i>
- Pihak ketiga	19,598	51,922	35,210	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	112,069	57,743	14,400	<i>Related parties -</i>
Wesel tagih	537,012	364,350	83,067	<i>Notes receivables</i>
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 3.587 (31 Desember 2011: Rp 2.959 dan 1 Januari 2011: Rp 2.020)	458,542	344,282	276,016	<i>Inventories, net of provision for impairment of inventories of Rp 3,587 (31 December 2011: Rp 2,959 and 1 January 2011: Rp 2,020)</i>
Pajak pertambahan nilai	7,871	-	6,869	<i>Value added tax</i>
Biaya dibayar dimuka	33,366	20,404	11,909	<i>Prepayments</i>
Aset lain-lain	64,456	24,781	12,667	<i>Other assets</i>
<b>Total aset lancar</b>	<b>2,379,273</b>	<b>1,617,518</b>	<b>1,124,438</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset pajak tangguhan	166,619	108,008	77,741	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas anak, asosiasi dan pengendalian bersama entitas	655,763	343,012	278,606	<i>Investments in subsidiaries, associates and jointly controlled entities</i>
Investasi jangka panjang lain-lain	6,227	10,293	10,293	<i>Other long-term investments</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 457.154 (31 Desember 2011: Rp 381.678 dan 1 Januari 2011: Rp 320.098)	743,861	510,387	456,261	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 457,154 (31 December 2011: Rp 381,678 and 1 January 2011: Rp 320,098)</i>
Properti investasi	22,107	13,432	13,092	<i>Investment properties</i>
Aset takberwujud	69,883	66,358	13,408	<i>Intangible assets</i>
Aset lain-lain	93,144	66,278	34,114	<i>Other assets</i>
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>1,757,604</b>	<b>1,117,768</b>	<b>883,515</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>4,136,877</b>	<b>2,735,286</b>	<b>2,007,953</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 2a dan 39

<sup>1)</sup> Reclassified, refer to Notes 2a and 39

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011<sup>1)</sup></b>	<b>1 Januari/ January 2011<sup>1)</sup></b>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	1,026,654	480,000	120,000	Short-term loans
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	207,745	212,348	162,143	Third parties -
- Pihak berelasi	463,292	349,838	349,417	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	32,539	49,823	23,193	Third parties -
- Pihak berelasi	8,537	4,042	8,952	Related parties -
Utang pajak	51,239	32,529	45,265	Taxes payable
Akrual	413,102	222,999	162,514	Accruals
Uang muka pelanggan	33,795	20,824	24,945	Customer advances
Bagian lancar dari				Current portion of
Kewajiban imbalan kerja	38,534	50,358	26,085	Employee benefits obligation
Bagian lancar dari				Current portion
pinjaman jangka panjang	108,841	69,824	47,472	of long-term loans
Liabilitas derivatif	-	2,976	-	Derivative liabilities
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>2,384,278</b>	<b>1,495,561</b>	<b>969,986</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Kewajiban imbalan kerja	91,735	70,771	61,428	Employee benefits obligation
Pinjaman jangka panjang	332,136	100,000	69,231	Long-term loans
Liabilitas derivatif	-	-	11,811	Derivative liabilities
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>423,871</b>	<b>170,771</b>	<b>142,470</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>2,808,149</b>	<b>1,666,332</b>	<b>1,112,456</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000				Authorised - 10,000,000,000
saham dengan nilai nominal Rp 100				shares with par value of Rp 100
(Rupiah penuh) per saham				(full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 3.855.786.400 saham	385,579	385,579	385,579	3,855,786,400 shares
Tambahan modal disetor	57,700	56,253	50,431	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	72,500	67,500	60,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	812,949	554,230	398,161	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	-	5,392	1,326	Other component of equity
<b>Total ekuitas</b>	<b>1,328,728</b>	<b>1,068,954</b>	<b>895,497</b>	<b>Total equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4,136,877</b>	<b>2,735,286</b>	<b>2,007,953</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 2a dan 39

<sup>1)</sup> Reclassified, refer to Notes 2a and 39

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
<b>Pendapatan bersih</b>	5,382,582	4,765,312	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	(4,591,918)	(4,099,817)	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	790,664	665,495	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(351,360)	(271,111)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(326,629)	(287,304)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	53,325	37,804	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(84,462)	(40,992)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan lain-lain	518,599	557,453	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(6,787)	(1,617)	<i>Other expenses</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	593,350	659,728	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	(37,331)	(45,803)	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	556,019	613,925	<b>Profit for the year</b>
<b>(Kerugian)/pendapatan komprehensif lain:</b>			<b>Other comprehensive(loss)/income:</b>
Kerugian aktuarial imbalan pasca-kerja	(4,154)	-	<i>Actuarial losses on post-employment benefits</i>
Lindung nilai arus kas	(7,190)	5,422	<i>Cash flow hedge</i>
Pajak penghasilan terkait	2,836	(1,356)	<i>Related income tax</i>
<b>(Kerugian)/pendapatan komprehensif lain tahun berjalan</b>	(8,508)	4,066	<b>Other comprehensive (loss)/income for the year</b>
<b>Total pendapatan komprehensif tahun berjalan</b>	547,511	617,991	<b>Total comprehensive income for the year</b>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 1 JANUARY 2011  
(Expressed in millions of Rupiah)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings <sup>a)</sup>	Selisih penilaian kembali aset tetap bersama entitas/ Fixed assets revaluation reserve on jointly controlled entity	Komponen ekuitas lainnya/ Other component of equity	Total ekuitas/ equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge reserve	Lain-lain/ Others	
Saldo 1 Januari 2011	385.579	55.943	60.000	3.350.782	1.326	(10.923)	3.860.827
Perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	(2.952.621)	-	5.411	(2.965.330)
Saldo 1 Januari 2011 setelah disajikan kembali	385.579	55.943	60.000	398.161	1.326	(5.512)	895.497
Reklasifikasi	-	(5.512)	-	-	-	5.512	-
Saldo 1 Januari 2011 setelah disajikan kembali dan direklasifikasi	385.579	50.431	60.000	398.161	1.326	-	895.497
Laba tahun berjalan	-	-	-	613.925	-	-	613.925
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	4.066	-	4.066
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	613.925	4.066	-	617.991
Dividen	-	-	-	(450.356)	-	-	(450.356)
Pembentukan cadangan wajib	-	-	7.500	(7.500)	-	-	-
Lain-lain	-	5.822	-	-	-	-	5.822
Saldo 31 Desember 2011	385.579	56.253	67.500	554.230	5.392	-	1.068.954
Laba tahun berjalan	-	-	-	556.019	-	-	556.019
Kerugian komprehensif lainnya	-	-	-	(3.116)	(5.392)	-	(8.508)
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	552.903	(5.392)	-	547.511
Dividen	-	-	-	(289.184)	-	-	(289.184)
Pembentukan cadangan wajib	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-
Lain-lain	-	1.447	-	-	-	-	1.447
Saldo 31 Desember 2012	385.579	57.700	72.500	812.949	-	-	1.328.728

<sup>a)</sup> Saldo laba termasuk kerugian aktuaria/imbalan pasca-kerja/Retained earnings include actuarial losses on post-employment benefits

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	5,275,518	4,629,672	Receipts from customers and others
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	40,410	7,969	Receipts from other operating activities
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(5,050,706)	(4,522,933)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	265,222	114,708	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	18,939	24,925	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(73,236)	(85,768)	Payments for income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>210,925</u>	<u>53,865</u>	Net cash flows provided by operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan dividen kas	420,527	517,508	Cash dividends received
Penerimaan dari investasi jangka panjang lain-lain	33,017	-	Proceeds from sale of other long-term investments
Penerimaan bunga dari wesel tagih	6,091	2,933	Interest received from notes receivables
Penerimaan dari likuidasi entitas anak	883	11,890	Receipts from liquidation of subsidiaries
Penerimaan dari penjualan aset tetap	142	182,194	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan investasi jangka panjang lain-lain	(1,125)	-	Acquisitions of other long-term investment
Perolehan aset takberwujud dan beban tangguhan	(26,170)	(53,968)	Acquisitions of intangible assets and deferred charges
Wesel tagih yang diberikan kepada pihak berelasi, bersih	(172,663)	(282,848)	Notes receivables provided to related party, net
Akuisisi entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	(312,751)	(64,405)	Acquisitions of subsidiaries, associates and jointly controlled entities
Perolehan aset tetap	(331,584)	(332,543)	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(383,633)</u>	<u>(19,239)</u>	Net cash flows used in investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1,670,847	2,427,416	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	367,750	100,000	Proceeds from long-term loans
Pembayaran biaya keuangan	(80,675)	(36,656)	Payments for finance cost
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(100,819)	(46,636)	Repayment of long-term loans
Pembayaran dividen kas	(289,184)	(450,356)	Cash dividends paid
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1,126,002)	(2,067,416)	Repayments of short-term loans
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>441,917</u>	<u>(73,648)</u>	Net cash flows provided by/ (used in) financing activities
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	269,209	(39,022)	<b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	112,473	150,974	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<u>1,835</u>	<u>521</u>	<b>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>383,517</u>	<u>112,473</u>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>
<b>Transaksi non-kas</b>			<b>Non-cash transactions</b>
Penambahan aset tetap dan aset melalui utang	7,188	9,232	Additions of fixed assets and through payables







Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2,  
Kelapa Gading, Jakarta 14250  
Tel. : (62-21) 460-3550, 460-7025  
Fax : (62-21) 460-3549, 460-7009  
Website : [www.astra-otoparts.com](http://www.astra-otoparts.com)  
E-mail : [contact@component.astra.co.id](mailto:contact@component.astra.co.id)